



Pride and Excellence

2013

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

Sanggahan

Laporan tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata "TOTAL" atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Total Bangun Persada Tbk yang menjalankan usaha dalam bidang konstruksi. Adakalanya kata "Perseroan" atau "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Total Bangun Persada Tbk secara umum.

Disclaimer

This annual report encapsulates statements on financial conditions, operational output, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, which are categorized as future statements in terms of the applicable Regulations, except historical matters. This statement is a prospective statement that inherently contains risks and uncertainties that may affect actual developments in material matters which is different from what is stated in those said statements.

This prospective statement in this annual report is prepared based on various assumptions on current and future conditions of the Company, as well as its business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that all actions taken to ensure the validity of this document will bring certain results as targeted.

This report also contains the word "TOTAL" or "the Company" which is defined as PT Total Bangun Persada Tbk that operates in construction industry. At times, the word "the Company" or "we" is used to simply modify PT Total Bangun Persada Tbk in general.



Pride and Excellence in Construction

Sebagai perusahaan jasa konstruksi gedung-gedung bertingkat yang berkualitas dan prestisius, TOTAL berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja serta pelayanan yang prima. TOTAL senantiasa berkompetisi secara efektif di berbagai proyek bergengsi di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan portofolio proyek-proyek yang telah digarap yang terdiri dari proyek-proyek bangunan tinggi, unik, berkualitas dan prestisius.

As a construction service company for quality and prestigious high-rise buildings, TOTAL is committed to customer satisfaction by delivering quality works and service excellence. TOTAL continues to effectively compete for various prestigious projects in Indonesia. This is proven by our project portfolio, encompassing high-rise, unique, high quality, and prestigious building projects.

Daftar Isi

Table of Contents

KILAS KINERJA 2013

FLASHBACK PERFORMANCE OF 2013

- 10 Ikhtisar Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Highlights

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND

BOARD OF DIRECTORS REPORT

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 32 In Memoriam: Ir. Komajaya
Pendiri dan Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk
Founder dan President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk
- 34 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013
PT Total Bangun Persada Tbk
Statement to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with regard to Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 38 Sekilas Total Bangun Persada
Total Bangun Persada in Brief
- 39 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 46 Bidang Usaha
Line of Business
- 46 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 47 Produk dan Jasa
Products and Services
- 49 Karakteristik Usaha
Business Characteristics
- 50 Pengembangan Usaha
Business Development
- 54 Strategi
Strategy
- 55 Jejak Langkah
Milestone
- 56 Peristiwa Penting Tahun 2013
Significant Events in 2013
- 60 Testimoni Karyawan
Employee Testimonies
- 62 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 64 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 66 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 69 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 76 Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager
Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager
- 80 Sumber Daya Manusia
Human Resources

- 82 Profil SDM
HR Profile
- 83 Konsep m-TOTAL
m-TOTAL Concept
- 87 Human Resources Information System
Human Resources Information System
- 88 Pengukuran Kepuasan Karyawan
Employee Satisfaction Appraisal
- 89 Rekrutmen dan Pengembangan Karir
Recruitment and Career Development
- 90 Pengembangan SDM
HR Development
- 94 Kompensasi dan Benefit
Compensations and Benefits
- 98 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition
- 100 Daftar Anak Perusahaan
Lists of Subsidiaries
- 106 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology
- 107 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Capital Market Supporting Institution
- 108 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT

- 112 Penyempurnaan dan Inovasi Proses Bisnis Untuk Peningkatan Kinerja Organisasi
Improvement and Innovation of Business Process for a Streamlined Organization
- 112 Gambaran Umum
Overview
- 113 Garis Besar Proses | Metodologi
Process Outline | Methodology
- 114 Output Improvement
Output Improvement
- 117 Output Innovation
Output Innovation
- 119 Rencana Kedepan
Future Plans
- 120 Bangunan dan Konstruksi Hijau
Green Building and Green Construction
- 120 Bangunan Hijau
Green Building
- 123 Kontruksi Hijau
Green Construction
- 128 Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi
Quality, Efficiency, and Innovation
- 128 Kualitas
Quality
- 130 Efisiensi
Efficiency
- 130 Inovasi
Innovation
- 133 Teknologi Informasi
Information Technology
- 134 Pengembangan dan Implementasi Sistem TI
IT System Development and Implementation
- 135 Pelatihan Dan Pengembangan SDM TI
Trainings and Development Programs for IT Human Resources



- 135 Rencana Ke Depan Pengembangan TI
Future Plans of IT Development
- 136 Total Construction Institute
Total Construction Institute
- 136 Membangun SDM Unggul
Building Excellent Human Resources
- 137 Program Pelatihan
Training Program
- 137 Tenaga Pengajar
Instructor
- 138 Pelatihan di Tahun 2013
Training in 2013
- 139 Proyeksi 2014
Projection 2014
- ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**
- 142 Tinjauan Umum
Overview
- 144 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
- 144 Segmen Usaha Jasa Konstruksi
Business Segment of Construction Service
- 145 Segmen Usaha Lainnya
Other Business Segments
- 146 Pendapatan Usaha
Operating Revenue
- 146 Profitabilitas
Profitability
- 147 Analisis Dan Pembahasan Kinerja Keuangan
Financial Discussion And Analysis
- 147 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Report
- 147 Total Aset
Total Assets
- 152 Total Liabilitas
Total Liabilities
- 154 Ekuitas
Equity
- 156 Laporan Laba Rugi
Income Statement
- 156 Pendapatan Usaha
Operating Revenue
- 157 Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues
- 158 Total Laba Rugi Komprehensif
Total Comprehensive Income
- 160 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 160 Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
Cash from Operating Activities
- 160 Kas Bersih dari Aktivitas Investasi
Cash from Investment Activities
- 160 Kas Bersih dan Aktivitas Pendanaan
Cash from Financing Activities
- 161 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Consolidated Statements of Changes in Equity
- 162 Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency And Receivable Collectability
- 162 Tingkat Likuiditas Perusahaan
The Company's Liquidity Level
- 163 Struktur Permodalan Perusahaan Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Commitments And Management Policy of Capital Structure
- 163 Struktur Modal
Capital Structure
- 163 Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Management Policy of Capital Structure
- 163 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Capital Commitments
- 164 Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison Between Targets and Realizations
- 164 Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih
Material Increase Or Decrease From Sale Or Net Revenue
- 164 Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Yang Bersifat Luar Biasa
Financial Information Concerning Extraordinary and Rare Events
- 165 Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya
Substantial Components from Other Income or Expenses
- 165 Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih
Impact of Price Changes on Net Sales or Income
- 165 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Neraca
Subsequent Events
- 165 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 165 Visi Pemasaran TOTAL
TOTAL's Marketing Vision
- 166 Peranan SDM Pemasaran
HR Marketing Roles
- 166 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy
- 168 Pangsa Pasar
Market Share
- 168 Rencana dan Strategi ke Depan
Future Plans and Strategies
- 170 Kendala yang Dihadapi
Challenges Encountered
- 171 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 172 Pembagian Dividen
Dividend Distribution
- 173 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Fund Realization From Public Offering
- 173 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Atau Restrukturisasi Modal
Material Information Of Capital Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Or Capital Restructuring
- 172 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dengan Pihak Afiliasi
Information Of Material Transactions With Conflict Of Interest And/ Or Transactions With Affiliated Parties
- 174 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes of Regulations
- 174 Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy
- 176 Prospek Usaha
Business Outlook

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 180 Gambaran Umum
Overview
- 182 Kebijakan GCG
GCG Policies
- 186 Implementasi Praktik GCG
Implementation Of GCG Practice
- 186 Landasan Hukum
Legal Basis
- 189 Sosialisasi, Implementasi, dan Evaluasi GCG 2013
Dissemination of GCG Implementation and Evaluation in 2013
- 190 Implementasi GCG di Masa Mendatang
GCG Implementation in the Future
- 190 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Structure Of Good Corporate Governance
- 191 Rapat Umum Pemegang Saham
Annual General Meeting
- 194 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
 - 195 Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris
Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners
 - 195 Susunan Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners
 - 196 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Description of Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners
 - 197 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Pertemuan
Frequency and Attendance of the Board of Commissioners
 - 198 Pengungkapan Mengenai *Board Charter* (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)
Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners)
- 198 Direksi
Board of Directors
 - 199 Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi
Scope of Works and Responsibilities of Each Director
 - 200 Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors
 - 201 Frekuensi Pertemuan Rapat Direksi
Frequency of Board of Directors Meetings
 - 201 Pengungkapan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Directors)
- 202 Assesment Terhadap Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi
Assessment On Members Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors
 - 202 Proses Pelaksanaan Assesment dan Pihak yang Melakukan Assesment
Assessment Process and Assessor
 - 202 Kriteria dan Indikator Assesment Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Criteria and Indicator of Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 203 Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris Dan Direksi
Training Program For The Improvement Of The Board Of Commissioners And Directors' Competency
- 203 Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris
Training Program For the Improvement of the Board of Commissioners' Capability
- 204 Program Peningkatan Kapabilitas Direksi
The Board of Directors' Capability Improvement Program
- 206 Assessment Terhadap GCG Perusahaan
Assessment On The Company's GCG
- 206 Indikator Assessment GCG
GCG Assessment Indicator
- 208 Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2013
Duty Implementation Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors In 2013
- 208 Rapat Gabungan
Joint Meeting
- 210 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Remuneration Policy Of Board Of Commissioners And Board Of Directors
 - 210 Prosedur Penetapan Remunerasi
Procedure to Determine Remuneration
 - 210 Indikator Kinerja
Performance Indicator
 - 211 Struktur Remunerasi yang Menunjukkan Komponen Remunerasi dan Jumlah Nominal per Komponen untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structure Showing Components of Remuneration and the Amount per Component for Each Member of the Board of Commissioners and Directors
- 211 Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
Information Of Majority And Controlling Shareholders
- 212 Hubungan Afiliasi
Affiliation
- 213 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 214 Susunan Keanggotaan Komite Audit
Composition of Audit Committee Members
- 214 Independensi Komite Audit
Independence of Audit Committee
- 214 Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit
Roles, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee
- 217 Laporan singkat pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit tahun 2013
Summary Report of Audit Committee's Activities in 2013
- 218 Frekuensi Rapat dan Tabel Kehadiran Komite Audit
Meeting and Attendance of Audit Committee
- 218 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile
- 220 Laporan Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee Report
- 220 Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Structure of Nomination and Remuneration Committee
- 220 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profiles of members of Nomination and Remuneration Committee
- 220 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Roles and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee
- 222 Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2013
Activities of Nomination & Remuneration Committee in 2013
- 222 Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi
Meeting and Attendance of Nomination and Remuneration Committee

- 223 Laporan Komite Pengembangan Usaha
Business Development Committee Report
- 224 Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha
Business Development Committee Structure
- 224 Profil Komite Pengembangan Usaha
Business Development Committee Profile
- 224 Tugas dan Tanggung jawab Komite Pengembangan Usaha
Roles and Responsibilities of Business Development Committee
- 226 Pelaksanaan Tugas Komite Pengembangan Usaha
Duty Implementation of Business Development Committee
- 226 Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Pengembangan Usaha
Meeting and Attendance of Business Development Committee
- 227 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 227 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile
- 227 Tugas Sekretaris Perusahaan
Roles of Corporate Secretary
- 229 Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2013
Duty Implementation of Corporate Secretary in 2013
- 230 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 231 Visi dan Misi Unit Audit Internal
Vision and Mission of Internal Audit Unit
- 232 Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Organization of Internal Audit Unit
- 232 Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit
- 233 Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal
Independency and Objectivity of Internal Audit Unit
- 233 Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal
Human Resources Development of the Internal Audit Unit
- 234 Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal
Description of the Internal Audit Unit Activity's Implementation
- 235 Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Internal Audit Unit
- 236 Akuntan Publik
Public Accountant
- 237 Manajemen Risiko
Risk Management
- 237 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 239 Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko
Evaluation of Risk Management System
- 240 Jenis Risiko dan Pengelolannya
Type of Risk and its Management
- 244 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System
- 245 Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan
Financial and Operational Control System
- 247 Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation of Effectiveness of Internal Control System
- 248 Pengadaan Barang Dan Jasa
Procurement Of Goods And Services
- 249 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes In Regulations
- 249 Kasus Litigasi dan Perkara Penting
Litigation and Affair of Interest
- 250 Permasalahan Hukum
Legal Case
- 250 Pakta Integritas
Integrity Pact
- 251 Kepatuhan Pajak
Compliance To Tax
- 251 Akses Informasi
Information Access
- 252 Kebijakan Anti-Korupsi
Compliance To Anti-Corruption
- 254 Kode Etik
Code Of Conduct
- 261 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 266 Tujuan CSR Perusahaan
Objective Of The Company's CSR
- 267 Implementasi Dan Biaya Program CSR Perusahaan
Implementation And Cost Of The Company's CSR Programs
- 269 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility In Environment
- 271 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bidang Pengembangan Sosial Keagamaan
Corporate Social Responsibility In Development Of Religious Activities
- 272 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bidang Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility In Responsibility To Customers
- 273 Pengembangan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Masa Mendatang
CSR Development Program In The Future
- KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA**
MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
- 278 Ketenagakerjaan
Manpower
- 281 Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
Occupational Health And Safety
- LAPORAN KEUANGAN**
FINANCIAL REPORT
- REFERENSI BAPEPAM-LK**
BAPEPAM-LK REFERENCE

2013 Financial Performance Summary

Pencapaian laba bersih terus menunjukkan tren peningkatan yang konsisten karena kami terus melakukan berbagai inovasi di lapangan yang berdampak pada peningkatan laba usaha.

Net income has been showing a consistent increasing trend due to our continuous efforts in creating various innovations at construction sites resulting to an increasing operating income

Pendapatan

Revenue

Dalam Rp triliun In Rp trillion

2,287 ▲ 24.72%



Laba Bersih

Net Income

Dalam Rp miliar In Rp billion

194 ▲ 10.61%



Jumlah Aset

Total Assets

Dalam Rp triliun

2,226 ▲ 7.87%



Strategi pemasaran yang tepat memegang peranan yang sangat penting dalam memenangkan persaingan.

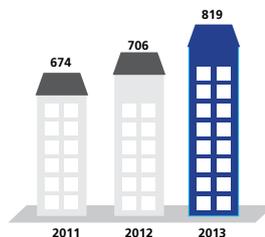
Appropriate marketing strategies play a very important role in winning the competition.

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Dalam Rp miliar In Rp billion

819 ▲ 16.03%

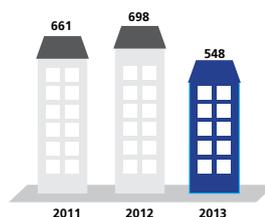


Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Dalam Rp miliar In Rp billion

548 ▼ -21.39%



Strong Operations Results

Imbal Hasil Ekuitas di tahun 2013
Return On Equity (ROE) in 2013

25,8%

Imbal Hasil Aset di tahun 2013
Return On Assets (ROA) in 2013

8,7%

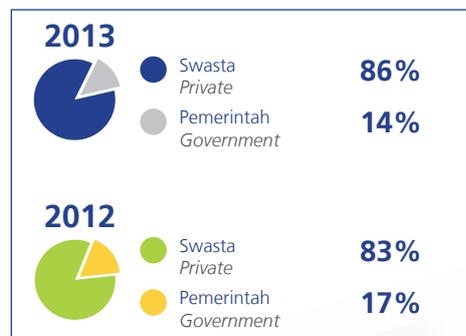
Persentase Pelanggan Berulang 2013
Percentage of Repeat Customers in 2013

74%



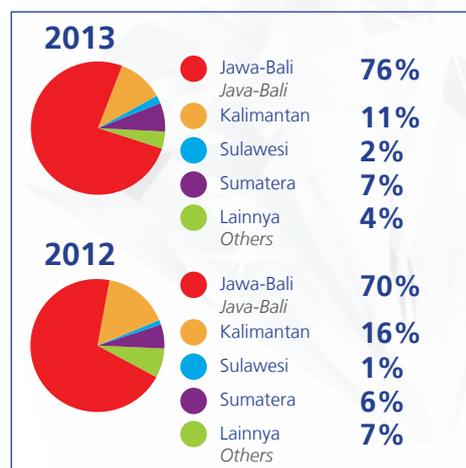
Persentase Pelanggan Swasta 2013
Percentage of Private Customers in 2013

86%



Persentase Proyek di Jawa-Bali 2013
Percentage of Projects in Java-Bali in 2013

76%





KILAS KINERJA 2013

FLASHBACK
PERFORMANCE OF 2013



Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights

LAPORAN RUGI LABA

Profit and Loss Statement

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2013	2012	2011
Pendapatan Usaha / Revenues	2.287.323	1.833.934	1.569.453
Laba Kotor / Gross Profit	431.994	348.549	244.244
Laba Proyek Kerjasama Operasi / Income from Joint Operation	8.530	758	8.742
Laba Kotor Setelah Proyek Kerjasama Operasi / Gross Profit after Income from Joint Operation	440.524	349.307	252.986
Beban Operasional / Operating Expenses	(190.434)	(161.400)	(114.396)
Laba Operasional / Income from Operations	250.090	187.906	138.590
Pendapatan / (Beban) Non-Operasional / Non-Operating Income (Expenses)	39.987	53.042	33.645
Laba Sebelum Pajak / Income before Tax	290.077	240.948	172.235
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(76.908)	(59.230)	(48.721)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	213.169	181.718	123.514
Jumlah Laba Tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	194.291	175.661	124.837
Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest	18.878	6.057	(1.323)
Jumlah Saham yang Beredar / Outstanding Shares	3.410.000.000	3.410.000.000	3.410.000.000
Laba / (Rugi) bersih per saham (dalam Rp penuh) / Net Income per Share (in full Rp)	56.98	51.51	36.61

NERACA

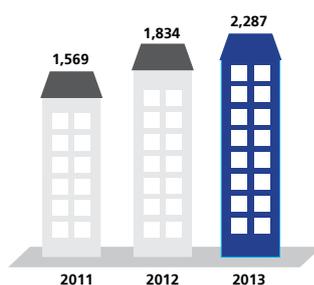
Balance Sheet

Uraian / Description	2013	2012	2011
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	1.936.126	1.784.022	1.605.217
Kas & Setara Kas / Cash & Cash Equivalents	548.424	697.686	661.096
Jumlah Aset tidak Lancar / Total Non Current Assets	290.292	280.047	292.201
Jumlah Aset / Total Assets	2.226.418	2.064.069	1.897.418
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1.225.647	1.235.301	1.143.440
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long Term Liabilities	181.781	122.931	80.260
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.407.428	1.358.232	1.223.700
Ekuitas Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity's Equity	753.130	658.854	633.233
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest's Equity	65.860	46.983	40.485
Jumlah Ekuitas / Total Equity	818.990	705.837	673.718
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	710.479	548.721	461.777
Jumlah Investasi / Total Investment	29.297	23.585	34.678

PENDAPATAN USAHA

Revenues

Rp miliar / Rp billion



LABA BERSIH

Net Income

Rp miliar / Rp billion



JUMLAH ASET

Total Assets

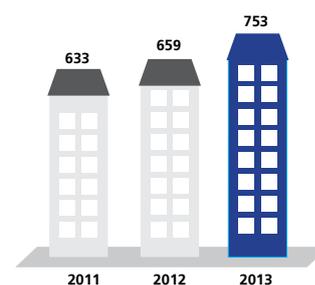
Rp miliar / Rp billion



JUMLAH EKUITAS

Total Equity

Rp miliar / Rp billion



RASIO KEUANGAN (%)

Financial Ratios (%)

Uraian / Description	2013	2012	2011
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha / Income from Operations to Revenue	10,93	10,25	8,83
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue	8,49	9,58	7,95
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Operating Profit to Equity	33,21	28,52	21,89
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (ROE)	25,80	26,66	19,71
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets	11,23	9,10	7,30
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Total Assets (ROA)	8,73	8,51	6,58
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	157,97	144,42	140,38
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Long Term Liabilities to Equity	24,14	18,66	12,67
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	186,88	206,15	193,25
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	63,21	65,80	64,49

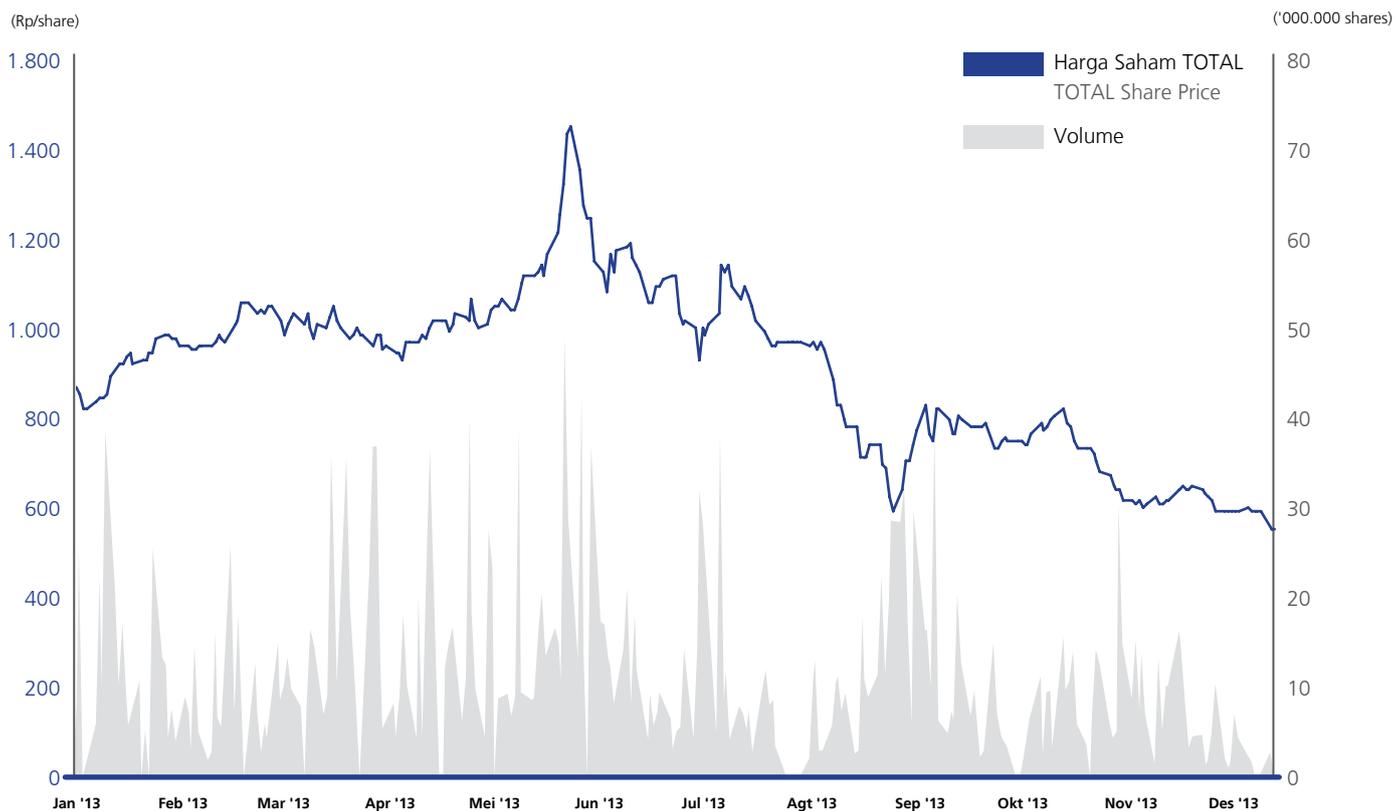
RASIO PERTUMBUHAN (%)

Growth Ratios (%)

Uraian / Description	2013	2012	2011
Pendapatan Usaha / Revenues	24,72	16,85	1,84
Laba Usaha / Operating Profit	33,09	35,58	36,86
Laba Bersih / Net Income	10,61	40,71	54,55
Jumlah Aset / Total Assets	7,87	8,78	19,38
Jumlah Ekuitas / Total Equity	14,31	4,05	13,40

KINERJA SAHAM 2013

2013 Share Performance



HARGA DAN VOLUME SAHAM PER TRIWULAN di BEI

Quarterly Share Price and Volume at IDX

	2013				2012			
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata ² Average Volume	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata ² Average Volume
Triwulan 1 1st Quarter	1.150	830	1.030	10.865.711	495	280	495	7.661.921
Triwulan 2 2nd Quarter	1.700	960	1.180	15.253.231	600	445	490	9.947.218
Triwulan 3 3rd Quarter	1.260	550	780	11.315.856	580	485	580	3.294.320
Triwulan 4 4th Quarter	850	500	500	6.779.939	980	600	900	9.971.817

KAPITALISASI PASAR

Market Capitalization

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



Jumlah saham beredar di 2012: 3.410.000.000 lembar
Total outstanding shares in 2012 : 3,410,000,000 shares

Jumlah saham beredar di 2013: 3.410.000.000 lembar
Total outstanding shares in 2013 : 3,410,000,000 shares

Kebijakan Dividen Perusahaan

Company's Dividend Policy

Uraian / Description	2013	2012	2011
Presentase Laba Bersih Tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen (dalam Rp miliar) Percentage of Previous Year's Net Income Distributed as Dividend (in Rp billion)	56,93	120,19	62,00
Jumlah Dividen yang Didistribusikan (dalam Rp miliar) Amount of Distributed Dividends (in Rp billion)	100,00	150,04	50,02
Nilai Dividen per Saham (Rp) Par Value (Rp)	29,33	44,00	14,67
Jumlah Saham yang Berhak Atas Dividen (dalam miliar) No. of Shares Eligible for Dividends (in billion)	3,41	3,41	3,41





LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS
REPORT



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / *President Commissioner and Independent Commissioner*

Kami yakin dengan kebijakan dan keputusan yang telah dirumuskan Direksi, TOTAL akan meraih pertumbuhan kesuksesan.

With strategic policies and decisions set by the Board of Directors, we are confident that TOTAL can embrace its robust growth.



PENDAPATAN USAHA

Revenues

Dalam Rp triliun / In Rp trillion



2,287

▲ 24,72%

Salam m-TOTAL,

Melalui laporan tahunan ini, Dewan Komisaris menyampaikan beberapa keunggulan dan pencapaian penting di tahun 2013, kinerja GCG dan CSR Perusahaan, serta prospek usaha TOTAL di masa mendatang yang kian cemerlang.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan kinerja Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang termanifestasi ke dalam berbagai kegiatan selama tahun 2013. Pengawasan dilakukan untuk mencapai target yang telah ditentukan dan meningkatkan kinerja Perusahaan setiap tahun. Kami akan terus memastikan agar implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat terlaksana dengan baik.

Seluruh upaya pengawasan Dewan Komisaris merupakan konsekuensi atas kesadaran bahwa dunia konstruksi harus dihadapi dengan tekun, hati-hati dan bijaksana. Kami yakin dengan kebijakan dan keputusan yang telah dirumuskan Direksi, TOTAL akan meraih pertumbuhan kesuksesan.

m-TOTAL Regards,

Presenting this annual report, the Board of Commissioners announce the Company's tremendous achievement throughout 2013, including our GCG and CSR performance, as well as TOTAL's buoyant future business outlook.

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in overseeing the Company according to the Articles of Association under which many activities were implemented during 2013. The supervisory function is performed to achieve the Company's defined target and improve performance over the years. We will consistently ensure the implementation of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and Human Resources Development.

All supervisory activities of the Board of Commissioners signal their commitment to always meet the challenges of the construction business with persistence, prudence and discernment. With strategic policies and decisions set by the Board of Directors, we are confident that TOTAL can embrace its robust growth.

TOTAL secara konsisten berfokus pada kualitas dan menempatkannya sebagai dasar dari segala kegiatan usaha Perusahaan. Kami menilai pentingnya arti kualitas ditanamkan di dalam diri para staf melalui berbagai pelatihan yang mencakup tidak hanya kompetensi inti namun juga keahlian khusus untuk proyek-proyek tertentu. Pada saat yang sama kualitas merupakan faktor utama dalam aktifitas Perusahaan dengan menerapkan standar internasional dan ISO.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan telah memenuhi semua indikator kinerja penting di tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berada pada jalur yang tepat sehingga dapat menjaga kesuksesan yang telah diraih sebelumnya.

Bagi kami, Direksi telah melakukan pertumbuhan kinerja yang direfleksikan dengan kualitas pengelolaan Perusahaan yang lebih baik. Hal ini tercermin dalam kebijakan dan keputusan yang ditempuh manajemen dalam menghadapi tantangan bisnis konstruksi, prospek ekonomi dalam negeri, serta perubahan kebijakan Pemerintah yang diantisipasi dengan bijak dan hati-hati.

Pertumbuhan TOTAL ditunjukkan dengan pencapaian kinerja keuangan yang melebihi target seperti pendapatan yang mencapai Rp2,3 triliun di tahun 2013, meningkat 24,7% dari pendapatan tahun 2012 sebesar Rp1,8 triliun sehingga menambah aset Perusahaan menjadi sebesar Rp2,2 triliun di tahun 2013 atau mengalami peningkatan sebesar 7,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,1 triliun.

Bagi Dewan Komisaris, kemajuan tersebut tidak hanya hasil dari kerja keras Dewan Komisaris semata namun juga usaha Direksi khususnya dan seluruh manusia TOTAL (m-TOTAL) pada umumnya. Dewan Komisaris sebagai pengawas pelaksanaan program kerja Perusahaan senantiasa mendukung semua kebijakan yang bertujuan memajukan TOTAL.

TOTAL has consistently focused on quality and implemented it as a foundation of all the Company's business operations. We see that quality awareness must be instilled in all our employees through various training tailored to enhance their core competency and specific skills for certain projects. Quality is our vital foundation to implement ISO and international standards in all of our business practices.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners views that the Company's management by the Board of Directors has met all key standards set for 2013. This is a testament of the Board of Directors' success in governing the Company on the right track, enabling us to safeguard our enduring success.

Looking at the Company's impressive quality management, we see that the Board of Directors has shown improved performance. This is reflected in the policies and decisions made by the management to deal with the construction business challenges, domestic economic outlook and changes in government regulations that have been prudently anticipated.

TOTAL's growth is shown by the financial achievement where we have surpassed our target revenue of Rp2.3 trillion in 2013; an increase of 24.7% from 2012 at Rp1.8 trillion. This figure contributes to the Company's asset at Rp2.2 trillion in 2013, growing by 7.8% compared to the previous year's position of Rp2.1 trillion.

The Board of Commissioners and the Board of Directors, together with TOTAL people (m-TOTAL), have forged links to deliver this exhilarating result. As our responsibility to oversee the implementation of the Company's work program, the Board of Commissioners will continuously promote all policies to bolster the growth of the Company.

Kami menilai bahwa TOTAL dalam mengambil kebijakan dan keputusan senantiasa mempertimbangkan kebijakan Pemerintah yang mengatur aspek lingkungan. Oleh karena itu, TOTAL mengacu pada konsep bangunan hijau yang ramah lingkungan dan menjadi salah satu keunggulan TOTAL. Hal ini akan berimplikasi pada pencapaian kesuksesan TOTAL dan mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi kontraktor bangunan terkemuka.

Kinerja manajemen TOTAL telah mampu mengambil peran penting dalam spesialisasi *High Rise Building* yang didukung dengan menerapkan kebijakan strategis seperti efisiensi kerja dan pengembangan manusia TOTAL secara optimal untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah tersebut dapat meningkatkan produksi proyek secara keseluruhan, tanpa menurunkan komitmen terhadap mutu dan pelayanan kepada pelanggan.

Oleh karena itu, kami bangga dengan kinerja seluruh Direksi dan manusia TOTAL dalam mencapai hasil yang terbaik. Kami senantiasa yakin bahwa TOTAL akan terus berinovasi dalam memajukan industri jasa konstruksi dan memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami telah melakukan peninjauan terhadap pengelolaan tata kelola Perusahaan dengan melakukan beberapa perubahan yang telah membawa TOTAL dalam mencapai kemajuan dan kesuksesan yang signifikan. Perubahan tersebut telah dilakukan penilaian oleh tim Konsultan GCG independen berupa *assessment GCG* dan meraih skor sebesar 4,02 dari nilai keseluruhan sebesar 5,00; yang berarti BAIK, atau Perusahaan dinilai mampu memenuhi persyaratan minimum Pedoman KNKG dengan baik.

Dalam pengelolaan manajemen risiko yang semakin kompleks, pada tahun 2013, TOTAL telah meningkatkan pengendalian risiko melalui identifikasi, penilaian dan mitigasi risiko dengan baik.

We see that TOTAL has consistently taken account of the Government's regulation regarding environmental concerns to enact corporate decisions. Thus, TOTAL continues to apply the eco-friendly green building concept within its construction activity, and this actually pinpoints one of TOTAL's excellences. Such measures will ultimately accelerate TOTAL to achieve success and realize its vision of becoming a renowned world class high rise building.

TOTAL's management has been proven capable of excelling in the high rise building sector, fuelled by its strategic decision that culminated in efficient work and the development of TOTAL people to safeguard our sustained growth. While deploying this strategy, we can increase the overall project production at all stages without dampening our commitment to quality and service excellence.

To that end, we are proud of the success achieved by the Board of Directors and TOTAL people. We are assured that TOTAL will continue making new innovations to enhance the construction industry in Indonesia and delivering the best service to our customers.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We have evaluated our corporate governance and have made some improvements, which have led TOTAL to attain its considerable achievements. The change has been reviewed by independent GCG consultant teams through GCG assessment; achieving score of 4.02 out of 5.00. It signifies GOOD or the Company is considered capable of meeting the minimum requirements of KNKG Guidelines.

With regard to the increasingly complex risk management, throughout 2013, TOTAL has improved its risk management system through identification, assessment, and risk mitigation processes.

“Keberhasilan TOTAL dalam mempertahankan loyalitas dan kepercayaan pelanggan menjadi salah satu bukti bahwa manajemen telah berhasil membentuk SDM terbaik.”

“TOTAL’s success in securing customer trust and loyalty reflects the management’s achievement in building the best human resources.”

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perusahaan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Guna mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik tersebut, Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan komite-komite yang membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pengembangan Usaha.

Komite Audit menjalankan fungsinya dalam memberikan kepastian dan arahan terhadap integritas laporan keuangan Perusahaan serta kontrol internal. Selain itu, Komite Audit juga melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan, melakukan analisis terhadap kinerja dan anggaran proyek, serta memberikan masukan kepada tim Audit Internal dalam menyusun perencanaan dan fokus audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria prosedur nominasi dan remunerasi, pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan menilai kompensasi yang adil dan layak bagi anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kinerjanya.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners will continue to support all policies and activities to implement good corporate governance. To enhance this practice, the Board of Commissioners has established certain committees such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Business Development Committee, to assist them in implementing their duties and responsibilities.

The Audit Committee functions to give direction and internal control while ensuring the integrity of the Company’s financial statements. This includes evaluating the presentation of financial report, analyzing the performance and project budgets, and providing input to the Internal Audit team to prepare audit focus and planning.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners to prepare criteria for nomination and remuneration procedures, the nomination of the Board of Commissioners and Directors’ members, and the assessment of fair and deserved compensation for each member of the Board of Commissioners and Directors, which is adjusted according to their duties, responsibilities, and performance.

Komite Pengembangan Usaha memiliki peran untuk melakukan pertimbangan dan kajian usaha berdasarkan analisis terhadap peluang bisnis serta diversifikasi usaha Perusahaan di masa depan.

PROSPEK KE DEPAN

Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek industri konstruksi masih sangat bagus walaupun tingkat kompetisi juga akan semakin tinggi. Kami juga percaya bahwa industri konstruksi masih menjanjikan peluang pertumbuhan yang semakin baik.

Kami yakin bahwa kemampuan untuk membangun kepercayaan dan kehandalan TOTAL terletak pada komitmen Perusahaan untuk melakukan tugas yang biasa menjadi luar biasa.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2013, tidak terdapat perubahan komposisi dalam Dewan Komisaris. Namun, pada saat laporan tahunan ini dibuat, kami menerima berita meninggal dunia bapak Komajaya pada tanggal 1 Oktober 2013 yang menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk.

Kami atas nama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh manusia TOTAL turut berbelasungkawa dan berduka cita sedalam-dalamnya. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dedikasi dan peran beliau selama menjabat di Perusahaan selama ini.

Adapun penggantian posisi jabatan Presiden Komisaris, telah dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Desember 2013. Dalam RUPSLB tersebut, kami juga mengangkat Bapak Rudi Suryajaya Komajaya, MSc., MBA. sebagai anggota Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk.

The Business Development Committee assumes a role to assess and review business based on analysis on the Company's business opportunities and business diversification in the future.

BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners remains upbeat on the positive outlook for the construction industry despite the emerging tight competition. We are confident that this industry will grow on an upward trajectory for the years to come.

We are assured that TOTAL's capacity to build customer trust rests on the Company's commitment to do the ordinary work, extraordinarily well.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no compositional changes in the Board of Commissioners. However, during the preparation of this annual report, Mr. Komajaya, the President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk has sadly passed away on October 1, 2013; may he rest in peace.

On behalf of the Board of Commissioners and all TOTAL people, we conveyed our deepest condolences. We would also like to express our heartfelt gratitude for his dedication during his years of services with the Company.

As for the succession of the President Commissioner's position, the decision was made at the Extraordinary General Meeting (EGM) on December 6, 2013. During the meeting, we also appointed Mr. Rudi Suryajaya Komajaya, MSc., MBA. as member of the Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk.

“Kami yakin bahwa kemampuan untuk membangun kepercayaan dan membuktikan kehandalan TOTAL pada komitmen Perusahaan untuk melakukan tugas yang biasa menjadi luar biasa.”

We are assured that TOTAL's capacity to build customer trust rests on the Company's commitment to do the ordinary work, extraordinarily.”

PENUTUP

Kami telah menerima hasil audit laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2013 oleh akuntan publik independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Direksi yang telah berhasil mengelola keuangan Perusahaan secara optimal dan diaudit dengan baik.

Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan serta mitra bisnis, atas kepercayaan dan dukungan mereka sehingga Perseroan dapat memelihara kesuksesan di tahun 2013. Penghargaan tertinggi kami sampaikan juga kepada Direksi, Manajemen dan seluruh manusia TOTAL atas kerja keras dan dedikasinya yang telah membawa TOTAL pada keberhasilan. Kami senantiasa memastikan kepada seluruh pemegang saham bahwa manajemen PT Total Bangun Persada Tbk akan selalu memberikan upaya terbaiknya untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

Salam Sukses!

CLOSING REMARKS

We have approved our financial statements for the year ended December 31, 2013 audited by our independent public accountants, who have provided an unqualified opinion. We would, therefore, like to express our appreciation and gratitude to the Board of Directors for their good financial management and a successful audit.

The Board of Commissioners also want to convey their heartfelt gratitude to the shareholders, stakeholders, customers and business partners for their unrelenting trust and support to endure the Company's continued success in 2013. Our highest appreciation is extended to the Board of Directors, Management, and all TOTAL people for their hard work and dedication to bring TOTAL to the pinnacle of success. We will assure all the shareholders that PT Total Bangun Persada Tbk's management will exert their best endeavors to increase the added value to the shareholders.

Wishing you success!

Jakarta, 1 April 2014
Jakarta, April 1, 2014



Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Menjabat Sebelum 6 Desember 2013 / Serving Before 6 December 2013

Posisi Duduk:

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Alm. Ir. Komajaya
Presiden Komisaris / President Commissioner

Pinarto Sutanto
Komisaris / Commissioner

Posisi Berdiri:

Liliana Komajaya, MBA.
Komisaris / Commissioner

Mustofa
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Drs. Wibowo
Komisaris / Commissioner



Menjabat Sejak 6 Desember 2013 / Serving Since 6 December 2013

1. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen /
President Commissioner and Independent Commissioner

2. Pinarto Sutanto
Komisaris / Commissioner

3. Liliana Komajaya, MBA.
Komisaris / Commissioner

4. Drs. Wibowo
Komisaris / Commissioner

5. Mustofa
Komisaris Independen / Independent Commissioner

6. Rudi Suryajaya Komajaya, MSc., MBA.
Komisaris / Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur / *President Director*

Kami mencatat pencapaian kinerja Perusahaan yang mampu menjawab tantangan dan dinamika jasa konstruksi yang semakin kompleks sepanjang tahun 2013

We have outlined our successful achievement in dealing with challenges and increasing complexity of the construction industry throughout the year



Total Aset Total Assets

Dalam Rp triliun In Rp trillion



Salam m-TOTAL,

Pada tahun 2013, TOTAL berhasil meningkatkan pertumbuhan bisnis maupun pencapaian kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. TOTAL juga telah melakukan pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM yang dilakukan di internal dan eksternal Perusahaan. Upaya tersebut merupakan langkah antisipatif dan strategis di tengah kemajuan ekonomi Indonesia yang terus tumbuh dan berkembang.

Sebagai pertanggungjawaban kepada *shareholders* dan *stakeholders*, melalui laporan tahunan ini, kami akan memaparkan kinerja serta pencapaian target Perusahaan sepanjang tahun 2013 serta upaya peningkatan kualitas dan inovasi yang telah berjalan.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

A. Kebijakan Strategis

Kami mencatat pencapaian kinerja Perusahaan yang mampu menjawab tantangan dan dinamika jasa konstruksi yang semakin kompleks sepanjang tahun ini.

m-TOTAL Regards,

In 2013, TOTAL has successfully improved its business growth and performance achievement compared to the previous year. TOTAL has also performed the development and improvement of HR competence through internal and external trainings held by the Company. The implementation of quality is a strategic and anticipatory measure amidst the development of Indonesia's economy that is currently on an upward trajectory.

As our responsibility to the shareholders and stakeholders, through this annual report, we will highlight our performance and target achievements of the Company during 2013, along with the innovation and quality improvement strategy that we have implemented.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

A. Strategic Policy

We have outlined our successful achievement in dealing with challenges and increasing complexity of the construction industry throughout the year.

1. Penerapan Standar Internasional

TOTAL memiliki kebijakan standar internasional dalam membangun konstruksi gedung berkualitas. Kebijakan standar internasional ini mencakup pengenalan budaya serta kinerja konstruksi kelas dunia. TOTAL juga melakukan beberapa *joint operations* dengan perusahaan kontraktor asing dan kami banyak mengirimkan SDM untuk mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan mengenal standar etika dunia bisnis internasional.

TOTAL memberikan layanan berkualitas dengan rujukan pada ISO 9001 yang telah mendapatkan akreditasi internasional dan menerapkan kerangka kerja yang menyediakan layanan berkualitas, sumber daya manusia, peralatan, dan sistem terbaik.

2. Manajemen Proyek

Kami terus mencanangkan pencapaian kinerja optimal dengan meningkatkan keahlian di semua aspek manajemen proyek di seluruh lini agar aspek-aspek ketepatan waktu, peningkatan mutu, kerapian dan keselamatan kerja, pemeliharaan lingkungan kerja, manajemen pengendalian *waste*, serta proses pengadaan barang dapat ditingkatkan secara kualitatif.

3. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM yang berkelanjutan menjadi sebuah keharusan dalam upaya penyesuaian bisnis Perusahaan. Kebutuhan terhadap SDM yang kompeten dipenuhi dengan pemberian training bagi karyawan, secara internal melalui Total Construction Institute (TCI) dan eksternal dengan mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti seminar yang dapat mengembangkan *skill* dan kompetensi yang dimiliki.

Kemampuan SDM yang bertumbuh sejalan dengan tingkat kepuasan pelanggan yang mencapai hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dengan tingkat *repeat customer* TOTAL yang selalu berada di atas 70% setiap tahunnya.

1. Implementation of International Standards

TOTAL continues to implement international standards policies in order to deliver qualified building construction. This policy covers the crossed culture acknowledgement and world class construction performance. TOTAL has also done some joint operations with international construction companies and sends its employees to attend various training events to upgrade their competence and to explore international business ethics.

TOTAL delivers its quality service according to the international-accredited ISO 9001 and implements a framework providing service excellence and the greatest human resources, equipment and system.

2. Project Management

We continue to demonstrate our best achievements by leveraging expertise in all aspects of project management in each stage. This aims to improve on-time delivery, quality, orderliness, safety, maintenance of workplace, waste control management and quality goods procurement process.

3. HR Development

The continuous development of human resources is essential to accommodate the Company's business needs. Demand for qualified human resources is met by conducting trainings for employees, through Total Construction Institute (TCI) within TOTAL's environment or by sending them to attend seminars to hone their skills and competency.

The rising trend of our human resources' capability is in line with the good result of our Customer Satisfaction Index. This is proven by TOTAL's repeat customer rate which continues to reach above 70% each year.

B. Realisasi Pendapatan dan Laba

Kami telah melakukan upaya-upaya efisiensi biaya dengan tujuan untuk menyajikan kepada pelanggan penawaran harga yang lebih kompetitif sesuai dengan *value* masing-masing proyek. Dari efisiensi biaya, kami telah memperoleh laba yang bertumbuh di setiap tahun.

Sejalan dengan upaya tersebut, pada tahun 2013 Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,3 triliun, melebihi target awal sebesar Rp2,1 triliun. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya meningkat 24,7% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2012 sebesar Rp1,8 triliun. Sedangkan, laba komprehensif mencapai sebesar Rp213,1 miliar, naik 17,3% dari laba komprehensif yang dibukukan tahun 2012 sebesar Rp181,7 miliar. Laba komprehensif yang dibukukan tahun 2013 merupakan laba yang berasal dari jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp194,3 miliar dan kepentingan non pengendali sebesar Rp18,9 miliar.

C. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2013, kami telah melakukan kerjasama dengan konsultan CSR eksternal dengan tujuan agar CSR TOTAL tepat sasaran dan tertata sistematis yang akan berpengaruh pada kinerja Perusahaan yang berkelanjutan.

Kegiatan-kegiatan CSR yang tersebar di berbagai lokasi proyek TOTAL dikoordinasikan oleh *Corporate Secretary* dan dievaluasi. Kegiatan CSR yang bernilai baik dan bermanfaat akan terus dilaksanakan secara berkelanjutan.

Selain itu, TOTAL juga telah bergabung dalam pendirian *Disaster Resources Partnership* (DRP). DRP merupakan sebuah wadah kemitraan bagi perusahaan konstruksi untuk mendorong sinergi dalam penanganan bencana. DRP ikut ambil bagian terutama pada tahap awal/pembuka setelah bencana dan lebih menangani ke sektor *engineering*-nya.

Melalui DRP serta program CSR yang lebih terkoordinasi, TOTAL telah berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dengan pelaksanaan aktivitas dan kebijakan yang tidak hanya

B. Target and Profit Realization

We have implemented cost efficiency strategy to offer customers a more competitive price compatible with the value embedded in each project. Deploying such efficiency, we have managed to increase our profit every year.

In line with those efforts, the Company managed to record operating revenue of Rp2.3 trillion in 2013. This surpassed the initial target of Rp2.1 trillion. Compared to the previous year, it increased by 24.7% from Rp1.8 trillion in 2012. Meanwhile, comprehensive profit reached Rp213.1 billion, up 17.3% from the comprehensive profit in 2012 at Rp181.7 billion. The recorded comprehensive profit in 2013 was a profit from the comprehensive profit attributed to the parent's entity amounting to Rp194.3 billion and to the non-controlling interest at the amount of Rp18.9 billion.

C. Corporate Social Responsibility

During 2013, we have cultivated partnerships with professional CSR consultants to make TOTAL's CSR program more organized and meet the appropriate target; furthermore contributing to the Company's sustained operations.

TOTAL's CSR activities held in various project sites are being coordinated and evaluated by the Corporate Secretary. The activities which deliver values to the society will be continuously held.

TOTAL has also participated in the foundation of Disaster Resources Partnership (DRP). DRP provides a platform for construction company to cultivate partnership and propel synergy within disaster management. DRP takes part, mainly in handling the first phase of disaster recovery and focuses more on engineering sector.

DRP and the more synergized CSR programs have enabled TOTAL to strengthen its contribution to sustainable development. This is achieved through activity and policy

Laporan Direksi

Board of Directors Report

berdasarkan pada pertimbangan aspek ekonomi, misalnya tingkat keuntungan atau dividen, melainkan juga berdasarkan pada pengaruh sosial dan lingkungan yang timbul dari kebijakan Perusahaan.

Di masa mendatang, program CSR TOTAL akan menuju pada tiga segmen utama, yakni karyawan, lingkungan, serta komunitas masyarakat.

D. Optimisme dan Tantangan

Kami sangat optimis bahwa di masa mendatang, dengan target yang sesuai dengan perkembangan ekonomi dalam negeri, TOTAL akan mampu meningkatkan kinerja yang lebih memuaskan. Dalam upaya tersebut, Perusahaan telah melakukan perbaikan dan perubahan yang mengikuti *trend* dan inovasi dalam bisnis jasa konstruksi menyambut kompetisi dunia di tanah air kita.

Pada tahun mendatang, TOTAL optimis bahwa perkembangan bisnis jasa konstruksi akan tetap tinggi, dengan pertumbuhan investasi atau penanaman modal asing yang datang ke Indonesia.

PROSPEK USAHA

Di masa mendatang, kami optimis dapat menghadapi dinamika bisnis tahun 2014. Dengan kondisi ekonomi domestik yang terus berkembang dan bertumbuh, TOTAL akan mampu meningkatkan pertumbuhan *new sign contract* yang lebih baik. Oleh karena itu, kami juga telah mencanangkan peningkatan target pendapatan melalui *corporate plan 2014* dengan tetap bertumpu pada angka yang realistis.

implemented not only on the back of financial motives such as profit or dividend, but also on negative social and environmental impacts that might arise from the Company's operations.

In the long run, TOTAL's CSR programs are geared towards three major segments; employees, environment, and our local social communities.

D. Optimism and Challenges

We remain optimistic that with the target set according to the development of the domestic economy, TOTAL can leap to a more satisfactory performance in the future. In support of this effort, the Company has made some improvements and changes to adapt to the current trend and innovation in construction industry.

TOTAL is confident that the development of the construction business will remain buoyant in the upcoming years, coupled by domestic and foreign investment growth in Indonesia.

BUSINESS OUTLOOK

We are optimistic that we are ready to face the dynamic business environment in 2014. Fuelled by the growing domestic economy, TOTAL will increase the growth of its new sign contract. This is actually a program that we have set out in the 2014 corporate plan by using realistic data.

TOTAL yakin dapat meraih masa depan yang lebih baik. Secara bertahap, target TOTAL dalam pembangunan gedung dengan pencapaian *growth* 15% adalah sesuai dengan keputusan dari Dewan Komisaris. Kami juga akan terus melakukan penambahan kuantitas dan kualitas SDM serta inovasi, transformasi, dan mengadopsi standar internasional di setiap kegiatan bisnis Perusahaan.

TOTAL is confident to embrace a brighter future through its corporate plan. TOTAL will gradually improve its building construction portfolio in order to reach 15% growth in accordance with the decision from the Board of Commissioners. We will continue to increase the number of our qualified workforce, make innovation, transformation and implement international standards in all our operations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara bertahap, kami telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* yang terformulasi menurut pedoman umum GCG & OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We have gradually implemented Good Corporate Governance principles that are formulated according to Code of GCG & OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development).

TOTAL telah mengatur kebijakan tentang implementasi GCG bekerja sama dengan Konsultan GCG agar struktur tata kelola organisasi yang ada di TOTAL lebih berjalan maksimal. Hasil dari kerjasama ini akan melahirkan pedoman tata kelola organisasi yang akan diimplementasikan di tahun 2014.

TOTAL has formulated policies of GCG implementation together with GCG Consultant to strengthen the Company's existing structure of GCG. Such cooperation culminates in the production of good corporate governance guidelines which will be put into practice by 2014.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2013, TOTAL tidak melakukan perubahan atas komposisi Direksi.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

There were no changes in TOTAL's Board of Directors in 2013.

TOTAL memiliki kebijakan standar internasional dalam membangun konstruksi gedung berkualitas. Kebijakan standar internasional ini mencakup pengenalan budaya serta kinerja konstruksi kelas dunia

TOTAL continues to implement international standards policy in order to deliver qualified building construction. This policy covers the crossed culture acknowledgement and the world class construction performance

PENUTUP

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, Pelanggan dan Mitra Kerja atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang terjalin dengan baik sehingga TOTAL mampu berkembang menjadi yang terdepan dalam bisnis konstruksi.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat serta Pemangku Kepentingan lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah menjalin kepercayaan bekerja bersama TOTAL sehingga pencapaian target dan peningkatan pertumbuhan bisnis Perusahaan dapat terlaksana dengan baik.

Kepada seluruh manusia TOTAL, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja. Dalam pandangan kami, manusia TOTAL telah menunjukkan konsistensi dalam menjaga nilai-nilai Perusahaan dan menjadikan TOTAL sebagai perusahaan konstruksi yang semakin terdepan.

CLOSING REMARKS

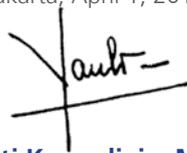
The Board of Directors profoundly thanks the Board of Commissioners and the Shareholders, Customers and Partners for their unwavering support, trust, and cooperation, enabling TOTAL to grow and lead the Indonesian construction industry.

We would also like to extend our gratitude to the society and other Stakeholders whose names cannot be mentioned one by one. Their trust to work together with TOTAL has enabled us to attain our targets and the Company's tremendous business growth.

To all TOTAL people, we also want to convey our highest appreciation for their dedication and professionalism. We believe that our people have consistently strived to maintain the Company's values, which bring us to the forefront of the construction business.

Jakarta, 1 April 2014

Jakarta, April 1, 2014



Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur
President Director

**Posisi Duduk:****Janti Komadjaja, MSc.***Presiden Direktur / President Director***Ir. Moeljati Soetrisno***Direktur / Director***Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.***Direktur / Director***Posisi Berdiri:****Ir. Lio Sudarto, MM.***Direktur / Director***Ir. Handoyo Rusli, MT.***Direktur / Director***Dipl. Ing. Akam Wiranjaya***Direktur / Director***Ir. Saleh, MM.***Direktur / Director*



IN MEMORIAM:

Ir. Komajaya

Pendiri dan Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk
(Founder and President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk)

Majalah Techno konstruksi November 2013 hal.34

Pada Oktober 2013 lalu, Majalah Techno Konstruksi menerima kabar duka cita atas wafatnya seorang tokoh konstruksi nasional. Hari itu Indonesia berkabung, karena kehilangan salah satu putra terbaiknya yang telah menggoreskan banyak warna dalam perjalanan sebuah industri vital di negeri ini, yakni industri jasa konstruksi. Dengan ketokohnya di bidang jasa konstruksi yang dapat dijadikan teladan para generasi muda di bidang konstruksi, maka Redaksi 'Majalah Techno Konstruksi' menurunkan tulisan ini, untuk mengenang semangat, kebanggaan dan cita-cita beliau terhadap sebuah bisnis jasa konstruksi yang selalu berupaya mencapai keprimaan dan menjadi kekuatan utama dalam industri konstruksi nasional.

Adalah Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) – Ir. Komajaya, telah berpulang ke pangkuan Tuhan Yang Maha Esa dalam usia 79 tahun pada Selasa, 1 Oktober 2013 di salah satu Rumah Sakit di Singapura. Jenazah almarhum Ir. Komajaya langsung diterbangkan ke Indonesia untuk disemayamkan di Rumah Duka Dharmais Jakarta Barat. Dan jasad almarhum kemudian dikremasi pada Minggu, 6 Oktober 2013 lalu di Krematorium Oasis, Bitung, Tangerang.

Techno-Construction Magazine , November 2013, page 34

In October 2013, Techno Construction Magazine received condolence news over the death of a national construction figure. On the day, Indonesia was mournful, having lost one of the best sons who have impacted a lot of color during the course of a vital industry in this state, namely the construction industry. With his stature in the field of the construction services that can be emulated by a younger generation in the field of construction, the Editor of 'Techno-Construction Magazine' published this paper to commemorate the spirit, pride and his ideals toward a construction business which seeks to achieve excellence and become a major force in national construction industry.

President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) - Ir. Komajaya, has passed away to the bosom of the Almighty God at the age of 79 years on Tuesday, October 1, 2013 at a hospital in Singapore. The body of the late Ir. Komajaya was immediately flown to Indonesia to be interred in West Jakarta, Dharmais Funeral Home. The body of the deceased was cremated on Sunday, October 6, 2013 in Crematorium Oasis, Bitung, Tangerang.



Ir. Komajaya menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 2004. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di perusahaan yang sama sejak tahun 1981. Selain itu, beliau juga pernah bekerja di PT Pembangunan Jaya (1964-1981) dan di PT Jaya Steel Indonesia (1964-1989) hingga menjabat sebagai Direktur di kedua perusahaan tersebut. Beliau juga tercatat pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di kedua perusahaan tersebut. Beliau juga tercatat pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Graha Permata Sejahtera, Bumimas Adhi Persada (1981-1994), Freyssinet Total, Tren Media, serta sederet perusahaan lainnya.

Posisi sebagai Presiden Komisaris pernah beliau duduki di berbagai perusahaan, seperti PT Jagat Baja Prima Utama, PT Jagat Konstruksi Abdipersada, PT Jaga Citra Inti dan PT Padat Landas serta Direktur Utama PT Jagat Bangunpersada Komajaya. Pria kelahiran Surabaya, 29 Desember 1934 ini, di saat terakhirnya juga masih aktif menjabat sebagai penasihat di sebuah asosiasi perusahaan, yakni Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI).

Dunia Konstruksi, tampaknya memang menjadi gairah utama bagi keseharian beliau yang merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1964 ini. Selain terjun langsung dalam bisnis konstruksi dan aktif dalam kegiatan asosiasi jasa konstruksi dan aktif dalam kegiatan asosiasi jasa konstruksi, Ir. Komajaya juga dikenal sebagai seorang pendiri dari majalah industri Konstruksi yang telah ada sejak tahun 1976-an, meski kemudian melepaskan kepemilikan sahamnya pada awal tahun 2007.

Seingat penulis, yang ketika itu masih menjadi wartawan di majalah industri spesifik seperti konstruksi Keinginan besar beliau pada waktu itu, adalah 'ikut berkontribusi bagi dunia konstruksi melalui penerbitan buku (berisikan hal teknis) yang berformat majalah (dalam bahasa yang populer)'.

Ide-ide beliau juga cukup kuat mewarnai berbagai wacana dalam perjalanan industri konstruksi di Indonesia. Salah satu contoh, adalah keputusannya dalam menetapkan PT Total Bangun Persada, yang sebelumnya berdiri dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana untuk fokus menjadi pelaksana konstruksi bangunan gedung. "You cannot be number one in everything or everywhere," ujarnya kala itu.

Filosofi tersebut, kemudian menjadi sangat bermanfaat bagi PT Total Bangun Persada di saat sektor konstruksi meredup di sekitar tahun 1996-1997, dengan terjadinya krisis moneter di Indonesia. Kondisi perekonomian yang begitu berat bagi seluruh sektor usaha di Indonesia kala itu, memang memaksa PT Total Bangun Persada untuk melakukan pengecilan perusahaan. Namun demikian, untung yang memadai ternyata masih bisa diraih. Kiatnya? Fokus dan selalu berusaha menjadi nomor satu di bidangnya. "Those who lead their industries will make profit," demikian kata-kata yang sering beliau ucapkan di masa krisis yang cukup berkepanjangan itu.

Ir. Komajaya served as President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk since 2004. Prior to this, he served as President Director at the same company since 1981. In addition, he also worked at PT Pembangunan Jaya (1964-1981) and PT Jaya Steel Indonesia (1964-1989) until served as Director of both companies. He was also recorded of once serving as President Director of both companies and as President Director of PT Permata Graha Sejahtera, Bumimas Adhi Persada (1981-1994), Freyssinet Total, Tren Media, as well as a series of other companies.

He has occupied the position as President Commissioner at various companies, such as PT Jagat Baja Prima Utama, PT Jagat Konstruksi Abdipersada, PT Jaga Citra Inti and PT Padat Landas and President Director of PT Jagat Bangunpersada Komajaya. Born in Surabaya, December 29, 1934, at the final moment, he still actively served as an advisor in a corporate associate, Indonesian Contractors Association (AKI).

Construction sector does seem to be a major passion for his daily life, who is a graduate of the Faculty of Civil Engineering, University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1964. Besides being directly involved in the construction business and was active in the construction association, Ir. Komajaya was also recognized as a founder of a Construction industry magazine that has been around since the 1976's, though later releasing his shareholding in early 2007.

As remembered by the author, who was still a magazine journalist in specific industries such as construction. His great desire at that time was 'to contribute to the construction world through book publishing (containing technical terms) in a magazine format (in popular language)'.

His ideas were also quite strong coloring various discourses in the journey of construction industry in Indonesia. One instance is the decision to set up PT Total Bangun Persada, which previously stood as PT Tjahja Rimba Kentjana to focus on executing building construction. "You cannot be number one in everything or everywhere," he said at the time.

The philosophy became very beneficial to PT Total Bangun Persada when the construction sector was sagging around the year 1996-1997, when monetary crisis hampered Indonesia. Economic conditions were so severe for all business sectors in Indonesia at that time, forcing PT Total Bangun Persada to downsize the company. Nevertheless, an adequate return could still be achieved. The key? Focus and always strive to be number one in its field. "Those who lead their industries will make profit", according to the words he frequently spoke during the prolonged crisis.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Total Bangun Persada Tbk

Statement to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors,
with regard to Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk 2013, is presented in its entirety. We are fully responsible, as to the correctness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is here by made in all truthfulness.

Jakarta,
1 April 2014
April 1, 2014

Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Ir. Reyno Stephanus
Adhiputranto**
Presiden Komisaris & Komisaris
Independen

*President Commissioner &
Independent Commissioner*



Liliana Komajaya, MBA.
Komisaris
Commissioner



Drs. Wibowo
Komisaris
Commissioner



Pinarto Sutanto
Komisaris
Commissioner

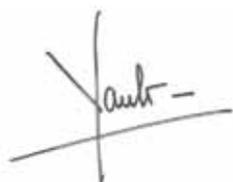


Rudi Suryajaya Komajaya, MSc., MBA.
Komisaris
Commissioner



Mustofa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Janti Komadjaja, MSc.
Presiden Direktur
President Director



Ir. Handoyo Rusli, MT.
Direktur
Director



Dipl. Ing. Akam Wiranjaya
Direktur
Director



Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur
Director



Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.
Direktur
Director



Ir. LIO SUGARTO, MM.
Direktur
Director



Ir. Saleh, MM.
Direktur
Director





PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



Sekilas Total Bangun Persada

Total Bangun Persada in Brief

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Total Bangun Persada Tbk
Bidang Usaha <i>Business Line</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
Pembentukan <i>Founded</i>	4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk <i>4 September 1970 (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana), on July 24, 1981, changed to PT Total Bangun Persada, on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) <i>IDR 5.000.000.000,- (five billion rupiah)</i>
Kepemilikan (per 31 Desember 2013) <i>Ownership (As of December 31 2013)</i>	Umum / <i>Public</i> 66,5% Pendiri / <i>Founder</i> 33,5%
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis for Establishment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 3 tanggal 4 September 1970, disahkan dalam Berita Negara RI No. 43 tambahan No. 244 tanggal 28 Mei 1971. • Akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981, disahkan dalam Berita Negara RI No. 34 tambahan No. 499 tanggal 27 April 1982. • Akta No. 48 tanggal 20 April 2006, disahkan dalam Berita Negara RI No. 7799 tambahan No. 57 tanggal 18 Juli 2006. • Akta No. 22, tanggal 12 November 2008, dibuat di hadapan Haryanto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-99669, AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU 0125401. AH.01.09 tahun 2008, tanggal Desember 2008. • Akta No. 35, tanggal 20 April 2009, dibuat di hadapan Haryanto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-31671.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0041290.AH.01.09 Tahun 2009 Tanggal 10 Juli 2009. • <i>Deed No. 3 dated 4 September 1970, was published in Supplement No. 244 of the State Gazette No. 43, dated May 28, 1971.</i> • <i>Deed No. 29 dated 24 July 1981, was published in Supplement No 499 of the State Gazette No. 34, dated April 27, 1982.</i> • <i>Deed No. 48 dated 20 April 2006, was published in Supplement No. 57 of the State Gazette No. 7799 dated July 18, 2006.</i> • <i>Deed No. 22 dated 12 November 2008, prepared and presented before Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indoneisa, as stated in Decree No. AHU-99669, AH.01.02 Year 2008, dated 24 December 2008 and registered in the Company List below No. AHU 0125401.AH.01.09 year 2008, dated December 2008.</i> • <i>Deed No. 35 dated 20 April 2009, prepared and presented before Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indoneisa, as stated in Decree No. AHU-31671.AH.01.02. Year 2009, dated 10 July 2009 and registered in the Company List below AHU-0041290.AH.01.09 year 2009, dated 10 July 2009.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid in capital</i>	Rp341.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh satu miliar rupiah) <i>IDR341.000.000.000,- (three hundred and forty one billion rupiah)</i>
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia Phone : (+62 21) 5666 999 (hunting) Fax : (+62 21) 566 3069 E-mail : totalbp@totalbp.com www.totalbp.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) merupakan perusahaan jasa konstruksi yang didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tanggal 4 September 1970. Pada masa tersebut, Indonesia tengah memasuki fase perkembangan ekonomi sehingga sangat membutuhkan jasa konstruksi guna membangun infrastruktur dan gedung yang dapat mendukung kegiatan ekonomi. TOTAL hadir sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di tanah air, memiliki peran dan kontribusi yang sangat besar bagi pergerakan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada tahun 1981, Perusahaan melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada. Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memposisikan diri dalam kompetisi bisnis jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung. Langkah ini juga sekaligus dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional yang berkelanjutan.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) is a construction service company formerly established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana on September 4, 1970. At that time, Indonesia's economy was rigorously developing that the needs for infrastructure support to strengthen business activities were largely fundamental. TOTAL emerged as one of the biggest construction companies in the country having a significant role and contribution for the movement and growth of the national economy.

The Company was restructured in 1981 and changed its name to PT Total Bangun Persada. Through process as professionals, TOTAL strives to position itself in the construction service business by starting its journey as a building contractor. This measure is also for the continued success of national development.



**Perusahaan bertaraf internasional dengan sistem modern.
Memiliki daya saing global dengan keunggulan regional.
Yang didukung oleh keselarasan antara teknologi dengan proses bisnis Perusahaan.**

*International standard Company with modern system.
Having global competitive power with regional excellence.
Supported by synergy between technology and the Company's business process.*

Sekilas Total Bangun Persada

Total Bangun Persada in Brief

Memasuki era millennium, PT Total Bangun Persada telah berperan dalam pembangunan nasional dengan mendirikan bangunan-bangunan prestisius di seluruh pelosok nusantara. TOTAL telah mendapat kepercayaan masyarakat luas dalam pengerjaan jasa konstruksi, baik untuk bangunan perniagaan ataupun bangunan pemerintah.

Dengan kepercayaan dari mitra dan dukungan para pemangku kepentingan, TOTAL berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 25 Juli 2006. PT Total Bangun Persada resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk dan mencatat 2,75 miliar lembar saham dengan kode TOTL. Perseroan mengeluarkan saham bonus sebesar 660 juta saham pada tanggal 28 Juni 2010, sehingga jumlah saham beredar sekarang adalah 3,41 miliar lembar.

Saat ini, TOTAL terus beroperasi dengan modal yang kuat dan tim manajemen yang handal. TOTAL memiliki visi untuk “menjadi kontraktor bangunan terkemuka” yang didukung oleh kebanggaan dan keunggulan di bidang konstruksi; dan visi tersebut sekarang menjadi kenyataan. TOTAL juga berkomitmen untuk menerapkan standar internasional di bidang konstruksi bangunan dan manajemen proyek di industri konstruksi Indonesia dengan terus meningkatkan keahlian di bidang konstruksi gedung-gedung tinggi yang selalu dibutuhkan.

Pride and Excellence

Sejak didirikan, TOTAL telah membangun lebih dari 800 bangunan bertingkat (*high rise building*) yang tersebar di seluruh Indonesia. Saat ini, TOTAL telah dikenal luas sebagai perusahaan jasa konstruksi gedung-gedung bertingkat yang berkualitas dan prestisius. TOTAL senantiasa berkompetisi di berbagai proyek bergengsi di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan portofolio proyek-proyek yang telah digarap, yang terdiri dari resor serta proyek-proyek bangunan tinggi, unik, berkualitas, dan prestisius. Beberapa proyek terkini yang telah dikerjakan antara lain adalah Central Park di Jakarta Barat, Perpustakaan Riau di Pekanbaru, Apartemen Regatta di Jakarta Utara, Apartemen the Peak di Sudirman Jakarta Pusat,

Entering into the millennium era, PT Total Bangun Persada continues to participate in the national development through the construction of monumental and prestigious buildings all over Indonesia. TOTAL has gained public trust in the construction service area, both for commercial and government buildings.

Fuelled by the trust from partners and stakeholders, TOTAL managed to list its shares at Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on July 25, 2006. Since then, PT Total Bangun Persada was officially a public company bearing the name of PT Total Bangun Persada Tbk, listing 2.75 billion of shares under the TOTL ticker symbol. The Company issued 660 million of bonus shares on June 28, 2010, making current outstanding shares at 3.41 billion.

To date, TOTAL continues to operate with a reliable management team and strong capital. TOTAL has the vision of “becoming a renowned building contractor” supported by pride and excellence in the construction sector, and this vision has been achieved. TOTAL is also committed to implementing international standards in the field of building construction and project management within Indonesia’s construction industry, as expertise in constructing high-rise buildings is paramount.

Pride and Excellence

Since its establishment, TOTAL has developed more than 800 high rise buildings spread all over Indonesia. Currently, TOTAL has been widely known as a construction service company for quality and prestigious high-rise buildings. TOTAL continues to compete for various prestigious projects in Indonesia. This is proven by our project portfolio, encompassing resorts as well as high-rise, unique, high quality, and prestigious building projects. Some of our current projects which have been completed included Central Park in West Jakarta, Riau Library in Pekanbaru, Regatta Apartment in North Jakarta, The Peak Apartment in Sudirman, Central Jakarta, Trans Studio Makassar & Trans Studio Bandung, Apartment and

“Quality is our main priority”

“Kualitas adalah prioritas utama kami”



Trans Studio Makassar & Trans Studio Bandung, Apartemen dan Mall Green Bay Pluit di Jakarta Utara, Sovereign Plaza di TB Simatupang, Allianz Tower di Kuningan, 1 Park Residence di Kebayoran Baru, Menara Verde di Mega Kuningan Jakarta Selatan, K-Link Tower di Jakarta Selatan, The Chedi Sakala Bali, PLTU Keban Agung Lahat, Guesthouse Balikpapan, Menara Sentraya di Blok M Jakarta Selatan, GKM Tower Jakarta Selatan, Ramayana Head Office Jakarta Pusat, Talavera Suite di TB Simatupang Jakarta Selatan, Holiday Inn Tanjung Benoa, Marriott Hotel Seminyak, Neo Hotel Legian Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin Probolinggo, The Hermitage Menteng, Gudang Garam SKM Fase 3 & RND, Kedutaan Australia, Masjid Raya Padang, Islamic Center di Samarinda, Vihara Mahavira Graha di Medan, Gereja dan Concert Hall di Graha Reformed Milenium di Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower dan Four Seasons Hotel (dahulu: Regent Hotel) di Segitiga Emas, Jakarta; BRI Tower di Surabaya; Kawasan Industri Batamindo di Pulau Batam, dan SAFE Bintan Golf dan Lagoon Resort di Pulau Bintan.

Di tahun 2013, proyek-proyek yang mulai dikerjakan antara lain Binus Alam Sutera, The Breeze BSD City, Menara BRI BSD, Hotel Neo Simatupang, pabrik Indokordsa di Citeureup, Bogor, Green Office Park Serpong, Villa Lagoi-Bintan, Saripetojo Solo Hotel, Graha Beta Benhil, Danamon Tower, The Tower, IIE, Asahi Indofood dan *Joint Operation* “New Australian Embassy Jakarta”. Hingga akhir tahun 2013, nilai kontrak baru yang berhasil diperoleh mencapai Rp2 triliun.

Mall of Green Bay Pluit in North Jakarta, Sovereign Plaza at TB Simatupang, Allianz Tower at Kuningan, 1 Park Residence in Kebayoran Baru, Verde Condominium at Mega Kuningan in South Jakarta, K-Link Tower in South Jakarta, Ramada Sakala Condotel, PLTU Keban Agung Lahat, Guesthouse Balikpapan, Sentraya Tower at Blok M, South Jakarta, GKM Tower in South Jakarta, Ramayana Head Office in Central Jakarta, Talavera Suite at TB Simatupang, South Jakarta, Holiday Inn Tanjung Benoa, Marriott Hotel Seminyak, Neo Hotel Legian Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin Probolinggo, The Hermitage Menteng, Gudang Garam SKM Phase 3 & RND, Australian Embassy, Masjid Raya Padang, Islamic Center in Samarinda, Monastery of Mahavira Graha in Medan, Church and Concert Hall at Graha Reformed Milenium in Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower and Four Seasons Hotel (previously: Regent Hotel) at Segitiga Emas, Jakarta; BRI Tower in Surabaya; Batamindo Industrial Areas in Batam Island, and SAFE Bintan Golf and Lagoon Resort in Bintan Island.

In 2013, our in-progress projects are Binus Alam Sutera, The Breeze BSD City, BRI BSD Tower, Neo Simatupang Hotel, Indokordsa factory at Citeureup, Bogor, Green Office Park Serpong, Lagoi-Bintan Villa, Saripetojo Solo Hotel, Graha Beta Benhil, Danamon Tower, The Tower, IIE, Asahi Indofood and *Joint Operation* of the “New Australian Embassy Jakarta”. By the end of 2013, the newly signed contract received by TOTAL reached Rp2 trillion.

Sekilas Total Bangun Persada

Total Bangun Persada in Brief



Pencapaian tersebut merupakan hasil atas kerja keras yang disertai pengalaman dan kompetensi yang terpercaya dalam bidang jasa konstruksi selama lebih dari 40 tahun. Selama itu pula, TOTAL telah melahirkan konsep diferensiasi serta transformasi yang berkualitas dan menjunjung inovasi sebagai landasan kerja dalam bidang jasa konstruksi. Dengan terus melakukan *improvement*, *waste management*, dan inovasi, baik di pusat maupun di proyek, secara konsisten TOTAL telah menghasilkan kinerja yang berkualitas yang mampu menjawab tantangan serta dinamika bisnis di masa mendatang. Tekad TOTAL untuk menjadi perusahaan jasa konstruksi kelas dunia pun akan dapat diwujudkan.

Spesialisasi High Rise Building

TOTAL telah memupuk pengalaman dalam bidang jasa konstruksi. Kami percaya bahwa sukses yang berkelanjutan hanya dapat diraih dengan senantiasa menerapkan keahlian sebagai yang utama. Hal ini juga didukung dengan implementasi beberapa kebijakan strategis dan operasional seperti efisiensi kerja dan pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah tersebut dapat meningkatkan produktivitas proyek secara keseluruhan tanpa menurunkan komitmen terhadap mutu dan pelayanan kepada pelanggan.

Such achievement is a testament to TOTAL's professional expertise and reliable experience within the construction sector for over 40 years. We continuously deliver a quality differentiation concept and transformation that uphold innovation as our work foundation in the construction service business. By consistently creating improvement, conducting waste management and innovation, both in the head and project office, TOTAL has consistently brought quality performance that is able to answer business challenges as well as dynamics in the future. TOTAL's determination to become a world class construction service Company will be achieved.

High Rise Building Specialization

TOTAL is known for its reliability in construction business. We believe that our enduring success will only be achieved through main commitment to expertise. This is supported by the implementation of a number of strategic and operational policies such as work efficiency and optimal utilization of resources to maintain our sustainable growth. This measure will increase the overall project's productivity without degrading the commitment to quality and customer service.

Selain itu, TOTAL juga menerapkan program *Lean Construction* yang mampu memangkas prosedur kerja yang tidak efisien seperti bongkar-pasang dan penundaan pekerjaan yang berakibat pada keterlambatan waktu penyelesaian, pemborosan bahan bangunan, dan pemborosan waktu sehingga berdampak negatif terhadap kinerja TOTAL. Penerapan *Lean Construction* dapat meningkatkan produktivitas serta meminimalisasi limbah produksi yang akan memberikan kontribusi positif bagi pendapatan TOTAL.

Penyelerasan strategi juga dilakukan dalam mengoptimalkan sumber daya keuangan dan profesionalisme kerja di bidang-bidang yang merupakan kompetensi utama TOTAL. Oleh sebab itu, TOTAL berfokus pada konstruksi bangunan serta bangunan-bangunan tinggi, komersial, dan industrial. TOTAL menerapkan prinsip untuk terus menjadi yang terbaik pada spesialisasi *high rise building* dengan tetap memberdayakan sumber daya dan dana secara optimal.

Sebagai perusahaan jasa konstruksi, TOTAL bersinggungan langsung dengan lingkungan dan alam sekitar proyek. Untuk itu, penanggulangan dampak negatif terhadap lingkungan hidup ditunjukkan dengan terlibat aktif sebagai salah satu pelopor (*corporate founder*) dari *Green Building Council Indonesia* (GBCI), lembaga mandiri yang menyelenggarakan kegiatan sosialisasi serta penerapan prinsip "hijau" dalam perancangan, pembangunan, dan pengoperasian, baik bangunan maupun lingkungan di Indonesia. Salah satu aktivitas GBCI adalah menyusun sistem pemeringkat untuk digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian atas bangunan dan lingkungannya. Saat ini, TOTAL telah memiliki beberapa karyawan yang berkompeten dalam melakukan penilaian serta penerapan terhadap gedung dengan standar *green building construction*.

TOTAL senantiasa menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan menghasilkan mahakarya berstandar internasional dengan penuh integritas; sebuah kebanggaan bagi TOTAL dan para pemangku kepentingan.

Furthermore, TOTAL also implements a Lean Construction program that is able to cut down inefficient work procedures such as assembly process and project delay that result in delayed completion time, waste of building materials, and waste of time resulting to negative impacts on TOTAL's performance. The implementation of Lean Construction will increase the Company's productivity and decrease production waste; giving positive effect on TOTAL's revenue.

Alignment of strategies is also conducted by optimizing financial resources and professionalism in aspects which are TOTAL's core competencies. Thus, we remain focused on building construction as well as high-rise, commercial, and industrial buildings. TOTAL continues upholding the principle of being the best in our specialization of high rise building by optimally empowering our resources and finance.

As a construction service Company, TOTAL obviously deals with environment surrounding the projects. Therefore, the mitigation of adverse impact on the environment is implemented by being actively involved as one of the founders (*corporate founder*) of Green Building Council Indonesia, an independent foundation to disseminate "green" principles in the design, development and operation of both building and its environment in Indonesia. One of the activities of GBCI is establishing a rating system as a reference in making assessments of buildings and their surrounding environment. To date, TOTAL has a number of competent professionals in developing building and conducting assessment and implementation using green building construction standards.

TOTAL continues to uphold customer satisfaction by producing international-standard masterpiece with integrity; a pride for TOTAL and all stakeholders.

Sekilas Total Bangun Persada

Total Bangun Persada in Brief

Membangun Keyakinan berdasarkan Kepercayaan dan Keandalan

TOTAL yakin bahwa kepercayaan merupakan faktor utama untuk mewujudkan kesuksesan bisnis yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia. Selain itu, keandalan juga menjadi faktor penting dan menjadi dasar atas penetapan standar baru bagi industri konstruksi di Indonesia.

Hingga saat ini, TOTAL telah memiliki reputasi terhormat atas kemampuannya dalam memberikan layanan jasa konstruksi yang profesional. Hal tersebut telah diraih dengan menerapkan beberapa cara, yaitu:

1. berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip usaha yang wajar dalam berinteraksi dengan para klien dan supplier. TOTAL selalu memelihara dengan baik kepercayaan para klien atas kemampuannya untuk memastikan bahwa investasi klien akan menghasilkan bangunan bertingkat yang berkualitas.
2. berkomitmen untuk menyelesaikan setiap proyek secara tepat waktu sesuai dengan anggaran dan spesifikasi yang ditetapkan.
3. senantiasa memastikan keterlibatan setiap pihak hingga proyek selesai tepat waktu dan tidak pernah mengesampingkan suatu proyek demi laba semata.

TOTAL juga percaya bahwa perhatian terhadap hal-hal kecil dalam setiap proyek, mulai dari kualitas *finishing* hingga keselamatan dan kebersihan proyek, merupakan cerminan dari profesionalisme TOTAL. Dengan reputasi dan pelayanan terbaik, TOTAL telah dipercaya oleh berbagai pengembang untuk bekerjasama dalam konstruksi bangunan. Dalam setahun, TOTAL dapat memperoleh sekitar 35-40 proyek dan lebih dari setengahnya berasal dari *repeated order*. TOTAL juga telah dipercaya oleh beberapa arsitek ternama untuk membantu dalam mewujudkan desain bangunan yang mereka rancang.

Building Confidence Based on Trust and Reliability

TOTAL believes that trust is a key factor behind our sustainable business success and in becoming the leading construction Company in Indonesia. Our reliability is also a crucial factor and the basis for determining new benchmark for the construction industry in Indonesia.

To date, TOTAL has a respectable reputation for our ability to provide professional construction services by implementing strategies such as:

1. committed to implementing fair business interaction principles with clients and suppliers. TOTAL continues to maintain client trust in the Company's capability of ensuring that the client's investment will yield a quality high rise building.
2. committed to completing each project within schedule, budget, specification set forth earlier.
3. continuously ensuring the participation of each party in the project execution, from its commencement to its completion, irrespective of the project's budget.

TOTAL believes that attention to detail in each project – starting from finishing quality to project safety and cleanliness – is a reflection of TOTAL's professionalism. With our reputation and best service, TOTAL has gained the trust of many developers to forge alliances in building construction. Within a year, TOTAL has obtained 35-40 projects, and more than half of it is repeated order. TOTAL has also been trusted by reputable architects to translate their designs into real buildings.

Kepercayaan yang telah diraih, membutuhkan kerja keras selama bertahun-tahun. Oleh sebab itu, TOTAL akan mempertahankan prestasi tersebut dalam setiap aktivitas bisnis. Hal ini sejalan dengan semangat spirit TOTAL “Kami bukan hanya membangun gedung, tetapi juga kepercayaan”.

Saat ini, TOTAL telah tumbuh dan berkembang dari kontraktor umum menjadi perusahaan konstruksi yang berfokus pada bangunan-bangunan tinggi, terpercaya, serta disegani oleh kalangan industri dan klien di Indonesia dan dunia.

Menuju Masa Depan

TOTAL memiliki peluang sekaligus tantangan yang besar di masa mendatang. Peluang tersebut tercipta dari industri konstruksi sebagai industri “*Basic Needs*” yang melayani kebutuhan primer manusia akan ruang gerak dan ruang tinggal. Industri ini bergerak dinamis dan memiliki ruang untuk inovasi dan pertumbuhan yang tak terbatas. Di sisi lain, tantangan tercipta dari banyaknya perusahaan jasa konstruksi baru dan lama, yang bersaing dalam membaca, mendikte dan menguasai industri jasa konstruksi. Liberalisasi industri konstruksi dan properti di tanah air telah membuka iklim kompetisi yang luas bagi pelaku bisnis global dan menjadi tantangan bagi TOTAL dalam meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan.

Didukung oleh perekonomian yang stabil serta iklim investasi yang kondusif, akan mendorong perdagangan dan merangsang kebutuhan akan konstruksi modern sebagai sarana kerja, bisnis, dan tempat tinggal. TOTAL secara konsisten telah mengembangkan dan meningkatkan keahlian, keunggulan, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi yang handal. TOTAL yakin bahwa langkah tersebut dapat meraih pertumbuhan bisnis Perusahaan dan mempertahankan posisi sebagai yang terdepan hingga tahun-tahun selanjutnya.

The trust that TOTAL has achieved requires years of hard work. Thus, TOTAL intends on maintaining the reputation in all of our business activities, which is reflected in TOTAL’s spirit “We do not only build buildings, but also build trust”.

TOTAL has currently transformed from general contractor to construction Company specializing in high-rise building, trustworthy as well as respected by companies in the industry and clients in Indonesia and the world.

Moving Forward

TOTAL has great opportunities and challenges in the future. The opportunity comes from the nature of construction industry as “*Basic Needs*” industry that provides primary needs of human being for moving space and place of living. Such industry is dynamic and has ample room for innovation and unlimited growth. On the other side, the increasing number of experienced and emerging construction companies competing in reading, dictating and dominating construction industry also signals the challenge that TOTAL will be confronted with. Liberalization of construction and property industry in the country has created a wide competition climate for global business players and is a challenge for TOTAL to improve its business performance.

Supported by stable economic conditions and conducive investment climate, the country’s trading activity will increase; thus stimulating needs for modern construction in residential and work and business facilities. TOTAL has consistently developed and improved its expertise, excellence and dedication to customer needs by leveraging reliable human resources and technology. TOTAL is of the opinion that such measures will be effective to reach business growth for the Company and maintain our position at the forefront for the upcoming years.

Bidang Usaha

Line of Business



KEGIATAN USAHA

TOTAL senantiasa berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelanggan dan meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama dari seluruh aspek usahanya. Hal tersebut dilakukan dengan menjalankan strategi bisnis, kalkulasi aspek finansial, serta mempertimbangkan kebijakan dan kegiatan bisnis yang dibuat secara menyeluruh.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir (Akta No. 35 tanggal 20 April 2009), maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan (tertuang dalam pasal 3 halaman 5) adalah pembangunan dan industri.

Untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan, TOTAL telah melakukan antara lain:

- Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait proyek tender yang lazim dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, terutama perusahaan jasa konstruksi.

BUSINESS ACTIVITIES

TOTAL is committed to being a Company providing benefits to all customers and improving the Company's value as the primary goal of all aspects of the business. To achieve this goal, we will implement business strategy, financial calculation, as well as consider business policies and activities comprehensively.

Based on the last Company's Articles of Association (Deed No. 35 dated April 20, 2009), intention and objective as well as business activities of the Company (as stated in Article 3 page 5) is construction and industry.

To support the Company's business activities, TOTAL has performed the following activities:

- Upholding provisions stated within applicable laws for bidding of projects regularly conducted by companies, specifically construction companies.



- Menerima pekerjaan *design and build* beberapa proyek, terutama proyek dari pelanggan berulang yang menginginkan koordinasi secara terpadu dalam hal waktu, biaya, dan mutu.
- *Target Cost Project*: membantu owner dalam mencapai *target cost* suatu proyek sesuai dengan budget mereka, antara lain dengan cara: *Value Engineering*.
- Membangun proyek khusus dengan tingkat keahlian disertai mutu dan presisi yang tinggi, antara lain bangunan industri dan fasilitas rumah sakit khusus, dimana peralatan medisnya mengandung unsur radioaktif.
- Accepting Design and Build work in a number of projects, principally from repeat customers desiring integrated coordination with TOTAL, in terms of time, cost, and quality.
- Target Cost Project: assisting owner in achieving its target cost in his/her project within their budgets, implemented through: Value Engineering.
- Establishing specific projects by leveraging quality and pinpoint precision. The projects comprise of industrial buildings, infrastructure of specific hospital, of which medical equipment contains radioactive substances.

PRODUK DAN JASA

TOTAL melaksanakan bisnis jasa konstruksi dengan berfokus pada Layanan Kontraktor Utama (*Main Contractor*) dan Layanan Rancang dan Bangun (*Design and Build*).

1. Kontraktor Utama

Sebagai kontraktor utama, TOTAL memiliki peran, tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

PRODUCTS AND SERVICES

TOTAL runs construction service business by focusing on Main Contractor Service and Design and Build Service.

1. Main Contractor

As the main contractor, TOTAL assumes the following roles and responsibilities:

Bidang Usaha

Line of Business

- Pengurus proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai.
- Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan.
- Penerapan metode konstruksi yang optimal.
- Manajemen lapangan.
- Perekrutan dan pengelolaan seluruh sub-kontraktor.
- Overall project administrator, starting from its commencement to completion.
- Selection and procurement of building materials.
- Optimal application of construction methods.
- Field Site management.
- Recruitment and management of all subcontractors.

Selain itu, TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek *Joint Operation* untuk proyek-proyek yang besar dan proyek-proyek yang berskala internasional.

Moreover, TOTAL also undertakes Joint Operation projects for big scale and international standard projects.

2. Kontraktor Rancang dan Bangun

TOTAL melakukan pengembangan diferensiasi yang dilaksanakan melalui inovasi dan aplikasi gagasan-gagasan baru dalam setiap proyek yang dijalankan, seperti metode rancang dan bangun. Metode ini memberikan manfaat penting dalam pengembangan proyek.

2. Design-and-Build Contractor

TOTAL develops a differentiation through innovations and implementation of new inputs in any projects in progress, such as method of design and build. This method provides significant benefit in project development.

Dalam metode rancang dan bangun, TOTAL berperan sebagai kontraktor utama serta bertanggung jawab dalam penyediaan tim desain secara terpadu sejak awal pelaksanaan proyek. Melalui metode tersebut, pelanggan tidak perlu berurusan dengan pihak lain karena semua pekerjaan telah ditangani oleh satu pihak saja sebagai koordinator, yakni TOTAL. Hal ini membawa dampak positif terhadap *cost* yang dikeluarkan pelanggan, pengurangan risiko kenaikan biaya, serta kepastian bahwa proyek akan selesai dan diserahkan sesuai jadwal. TOTAL merancang dan membangun berbagai proyek dalam berbagai spesifikasi.

In this method, TOTAL takes the role as both the main contractor and provider of integrated design team from the commencement of the project. This way, customers do not necessarily deal with other parties as all needs have already been handled by one party as a coordinator, namely TOTAL. This brings positive impacts on the cost incurred by the customers, as well as the risk mitigation of cost increases and the assurance that the project will be completed and delivered on schedule. The Company designs and builds various projects in varied specifications.

Layanan rancang dan bangun ini meliputi:

- Peran dan tanggung jawab sebagai *main contractor* seperti tercantum diatas.
- Pengkoordinasian tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain: arsitek, struktur, M&E.
- Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, dan M&E saat konstruksi dilaksanakan.
- Roles and responsibilities as the main contractor as mentioned above.
- Coordinating internal design team and third party consultants, such as: architects, structures, M&E.
- Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process.

KARAKTERISTIK USAHA

Karakteristik TOTAL sebagai perusahaan yang fokus pada bisnis jasa konstruksi sangat berbeda dengan jasa industri-industri yang lain. Bisnis jasa konstruksi memiliki sifat spesifik, hal ini ditandai oleh beberapa faktor.

- Pada umumnya, bisnis jasa konstruksi memang memiliki risiko yang cukup tinggi terhadap kenaikan material, BBM, dan nilai tukar Rupiah. TOTAL mengantisipasi ini dengan melakukan pembelian dalam jumlah banyak untuk material penting setelah penandatanganan kontrak. Risiko kenaikan sudah bisa diperkecil sehingga proyek tidak terancam mengalami kerugian dan keterlambatan.
- Di tengah banyaknya pembangunan gedung-gedung bertingkat, banyak kendala yang dihadapi oleh kontraktor, terutama mengenai SDM, subkon, mandor. Untuk itu, TOTAL menjaga reputasi keuangan dengan pembayaran yang baik dan tepat waktu kepada para subkon dan mandor, mengadakan pelatihan para subkon, sehingga mereka menjadi nyaman dan dalam jangka panjang, mereka menjadi mitra TOTAL yang setia, sehingga kualitas, waktu, biaya tetap terjaga. Bisnis jasa konstruksi memang terasa kompetitif dengan sumber daya manusia yang terbatas sekarang. Akan tetapi, TOTAL bisa mengantisipasi ini tidak dengan persaingan harga termurah, tetapi dengan *value* dan *quality* yang lebih yang diberikan kepada pelanggan. Secara menyeluruh, proses jasa konstruksi dapat dilihat semua pihak, mulai dari pondasi sampai *finishing* bangunan. Semua tim yang terlibat dapat melihat proses pembuatannya, baik dalam segi proses *design*, pelaksanaan, pemecahan masalah, pembahasan mutu & biaya, dan antisipasi target waktu. Disini dapat dilihat keterlibatan emosional antara TOTAL dengan *owner* serta partisipan lainnya. Karena kualitas dan hasil pekerjaan bukan hanya dinilai dari hasil akhir, tetapi dari cara pengambilan keputusan sehari-hari di proyek tersebut, yang melibatkan *culture* dan m-TOTAL yang bisa dirasakan sehari-hari di lapangan sehingga semua pihak merasa nyaman.

BUSINESS CHARACTERISTICS

TOTAL's characteristics as a Company dedicated to construction service business bears clear difference to that of other industries. Our business has particular characteristics, signified by several factors.

- Broadly speaking, construction service is a high risk business where an increase in material price, petroleum, and Rupiah exchange rate will directly impact the Company. TOTAL anticipates such risk by purchasing primary materials in bulk after contract signing. This strategy will mitigate the exposure to such risk, as well as the loss and delay within the project construction.
- The construction of high rise buildings entails many barriers faced by the contractors, principally concerning human resources, subcontractors, and the overseer. In that regard, TOTAL always maintains its sound financial performance by delivering timely payments to the subcontractors and overseers, as well as conducting trainings to the subcontractors so as to make them feel comfortable working with TOTAL. For the long term target, it is expected that they could become TOTAL's repeated partner so that quality, time, and cost can be well-maintained. Nevertheless, TOTAL, anticipates that by providing value and quality to customers, instead of lowering its service price. The construction service process is also thoroughly noticeable to all parties, from the progress of making the foundations and its building completion. Such party includes all teams involved in the area of design process, the implementation and problem solution, quality, cost, and target discussions. With all parties participating in monitoring the process, emotional bond will be created among TOTAL, the owners, and other participants. This is due to the projects' quality and outcome appraised not only from the final results, but also from the decision-making process on daily basis in which culture and m-TOTAL strongly influence the atmosphere so that work convenience affects all parties.

Bidang Usaha

Line of Business

- Dalam bisnis jasa konstruksi, memang kepentingan pelanggan merupakan elemen penting yang dilindungi oleh beberapa pihak atau instansi, antara lain designer, konsultan pengawas, *Quantity Surveyor*, bank/institusi keuangan dan asuransi. Akan tetapi, ini saja tidak cukup bila reputasi kontraktor itu kurang baik. Di sini TOTAL bukan hanya melakukan proses pembangunan proyek dengan melibatkan berbagai pihak, tetapi juga bisa menjembatani keinginan owner dengan berbagai pihak terkait supaya terwujud, dengan memanfaatkan *culture* dan m-TOTAL, sehingga owner puas dan merasa dinomorsatukan.
- In running construction service business, customers' interest is mainly prioritized and protected by several parties or institutions, such as designers, supervisory consultant, Quantity Surveyor, bank/financial institution and insurance. Nevertheless, such protection would still need support from the good reputation of the contractors. In this regard, TOTAL not only involves various parties in the project construction, but also accommodates the owners' interest with the various parties so as to be put into practice. This is conducted by upholding culture and m-TOTAL so that the owners feel contented and feel prioritized.

PENGEMBANGAN USAHA

TOTAL mengandalkan keunggulan, keahlian, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi yang terbaik. Kami berpandangan bahwa dengan langkah tersebut, Perusahaan dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan dan terbaik hingga bertahun-tahun ke depan. Terdapat beberapa langkah atau kebijakan yang dilakukan Perusahaan dalam mengembangkannya, yakni:

a. Keahlian

TOTAL memusatkan perhatian pada konstruksi gedung, yang kemudian berlanjut pada gedung-gedung tinggi, komersial, dan industrial dengan menyelaraskan strategi optimalisasi sumber daya manusia dan keuangan di bidang-bidang yang merupakan kompetensi TOTAL.

Sampai saat ini, keahlian TOTAL terbukti handal dalam mencapai diferensiasi yang unggul dalam berkompetisi secara efektif di berbagai proyek bergengsi di Indonesia.

BUSINESS DEVELOPMENT

TOTAL relies on the excellence, expertise as well as dedication to fulfill consumer's needs by utilizing the best human resources and technology as the foundation for business growth. We believe that by doing so, TOTAL can maintain its position as the leading and the best contractor for the upcoming years. There are several steps and policies conducted by TOTAL in expanding its business, namely:

a. Expertise

TOTAL focuses its attention on building construction, which then continues to high-rise, commercial, and industrial buildings by aligning its human resource and financial optimization strategy in aspects which are TOTAL's competencies.

To date, TOTAL's expertise has been proven reliable in achieving excellent differentiation in effectively competing in various prestigious projects in Indonesia.



b. Diversifikasi

TOTAL telah memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang property sebagai upaya diversifikasi usaha. Dengan modal disetor sebesar Rp100 miliar, PT Total Persada Development (TPD) sedang menggarap proyek Condotel di Tanjung Benoa, Bali, dimana manajemennya nanti dikelola oleh The Chedi dan proyek perkantoran GKM Tower yang mengusung "green concept" di TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Selain, itu TOTAL juga telah mendirikan PT Total Persada Indonesia (TPI), dimana TPI dimiliki 99% oleh Perseroan. Investasi awal untuk mendirikan TPI sebesar Rp25 miliar, berasal dari kas internal.

TPI bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek dibidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi disiplin. TPI mulai beroperasi pada tahun 2013 dan sudah berhasil memperoleh pekerjaan pengadaan dan pemasangan struktur baja untuk beberapa bangunan pabrik. Pada masa mendatang, Perseroan optimis dapat memperluas bidang pekerjaan TPI.

b. Diversification

TOTAL's subsidiaries engaged in property business reflect its business diversification effort. With paid-up capital amounting to Rp100 billion, PT Total Persada Development (TPD) has been constructing project of Condotel in Tanjung Benoa, Bali, in which its management will be handled by The Chedi, in addition to project of GKM Tower office building carrying the "green concept" at TB Simatupang, South Jakarta.

In addition, TOTAL has also established PT Total Persada Indonesia (TPI) where 99% of its shares are owned by the Company. The initial investment to establish TPI was Rp25 billion generated from internal cash.

TPI is engaged and focused on implementing projects in industry and infrastructure where TPI will adopt a multi discipline project management. TPI commenced in 2013 and expanded its project portfolio in procurement and installation of steel structure for a number of factories. The Company is optimistic to expand TPI's scope of works in the future.

c. Diferensiasi

Dengan spesialisasi *High Rise Building*, TOTAL telah masuk dalam salah satu kontraktor terbaik di Indonesia. Selain dengan keahlian tersebut, Perusahaan juga didukung dengan strategi diferensiasi yang terimplementasikan pada dua bidang, yakni kualitas dan inovasi.

TOTAL telah menerapkan kualitas dalam berbagai bentuk di berbagai tahapan proyek yang dijalankan mulai dari penggunaan bahan bangunan berkualitas unggulan, hingga metode dan proses konstruksi yang terbukti handal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya. Upaya ini menjadikan TOTAL sebagai yang utama dalam menempatkan kualitas.

Diferensiasi dilakukan melalui inovasi dan aplikasi ide-ide baru dalam konstruksi bangunan, misalnya metode rancang-dan-bangun. Pendekatan rancang-dan-bangun yang telah diterapkan TOTAL di Indonesia membuktikan bahwa inovasi yang diterapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembang proyek. Dalam metode rancang-dan-bangun, TOTAL berperan sebagai kontraktor utama yang menyediakan layanan ini sejak awal.

TOTAL memiliki komitmen terhadap kualitas tidak hanya dalam hal penyelesaian dan serah-terima proyek, tetapi juga menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi selesai. TOTAL meyakini bahwa kebutuhan klien adalah yang utama, dan oleh sebab

c. Differentiation

With expertise in office and High Rise Building, TOTAL has become one of the best contractors in Indonesia, fuelled with the Company's differentiation strategy implemented in two fields, namely quality and innovation.

TOTAL has implemented quality in many forms within operations of each project stage, starting from the use of high quality building materials, reliable method for construction, project execution and the employment of best professionals in their field. Such measure is a testament to TOTAL's commitment to quality.

Differentiation is applied through innovation and various initiatives in building construction such as design-and-build method. This design-and-build approach that TOTAL has implemented in Indonesia is a testament to our added value innovation for project developers. Through this method, TOTAL assumes role as the main contractor providing various integrated services since the commencement of the project.

TOTAL's commitment to quality is not limited to a project completion or its handover, but also providing comprehensive service excellence even until the expiry of the contract period. TOTAL believes that customers' needs should be our main concern. Therefore, the Company always upholds quality and

itu, kualitas yang diberikan senantiasa berorientasi pada kepentingan klien. Inovasi pun dilakukan dalam pelaksanaan proyek, dengan memberdayakan kreativitas dan keahlian manusia yang telah terbukti mampu menekan inefisiensi tanpa mengurangi kualitas kinerja.

d. Standar Internasional

TOTAL merupakan satu dari sedikit kontraktor Indonesia yang telah menerapkan standar internasional dalam pembuatan gedung. Didukung dengan keahlian yang dimiliki, TOTAL mampu berkompetisi dengan kontraktor internasional di pasar dalam negeri. Keahlian dan keunggulan TOTAL terletak pada beberapa faktor, meliputi:

- TOTAL memiliki catatan kerja atas layanan yang unggul terhadap pelanggan, baik sebelum, saat proses, dan setelah penyelesaian proyek yang direkam didalam proyek-proyek berstandar internasional.
- TOTAL dikenal konsisten dalam memenuhi ekspektasi kualitas dan keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasi, serta penyelesaian dan penyerahan proyek yang selalu tepat waktu.

Kelebihan tersebut didukung oleh kerangka kerja yang menyediakan layanan berkualitas, sumber daya manusia yang kompeten, serta peralatan dan sistem terbaik. Manusia TOTAL (m-TOTAL) diberi pendidikan secara intensif agar memiliki pola pikir yang sejalan dengan semangat Perusahaan, yaitu orientasi terhadap kepentingan pelanggan. Berbagai pelatihan juga diselenggarakan guna meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dalam menjawab dinamika bisnis jasa konstruksi.

focuses to customers' interests. We always create innovations in the implementation of projects by leveraging creativity and competency of TOTAL people which has been proven to successfully reduce inefficiency without degrading quality performance.

d. International Standards

TOTAL is one of few Indonesia's contractors that have applied international standards in building construction. Enhanced by the Company's high performance and expertise, TOTAL is capable of competing with foreign contractors in the domestic market. TOTAL's expertise and excellence are evidenced in several factors such as:

- The Company has an excellent service record to our customers. Excellence is established from the commencement to project completion recorded in international standard business process.
- The Company is known for operations for which quality and safety constantly meets customers' expectations, while projects are always completed and handed over on schedule.

TOTAL's strength is supported by our framework that provides quality service, competent human resources and the best equipment and system. TOTAL people (m-TOTAL) are intensively educated to have a mindset that aligns with the Company's spirit, which is customer-oriented. Various trainings for the improvement of capacity and technical skills are undertaken to build a workforce that can deal with the dynamic construction service industry.

Strategi

Strategy

Strategi utama TOTAL adalah menjadi yang terdepan dalam bidang jasa konstruksi melalui strategi diferensiasi, bukan perang harga (*differentiation strategy instead of low price*)

- pembangun yang berkualitas,
- terpercaya dan dapat diandalkan,
- berorientasi terhadap pelanggan dan kesempurnaan melayani pelanggan,
- kinerja berstandar internasional, serta
- kinerja keuangan yang baik dan sehat.

Fokus

Fokus TOTAL terbagi dalam dua bagian:

Spesialisasi

- *Gedung komersial dan gedung bertingkat*
- *Bangunan industri*

Pelayanan

- *Konstruksi*
- *Manajemen Proyek*
- *Rancang dan Bangun*
- *Proyek Siap Pakai*

TOTAL's main strategy is to be the leading construction company through a differentiation strategy instead of low price strategy.

- Quality Builder
- Trustworthy and Reliable
- Customer Oriented & Customer Experience Excellence
- International Standard Performance
- Financially Sound

Fokus

TOTAL has two focuses:

Specialization

- Commercial and High Rise Buildings
- Industrial Plants

Service

- Construction
- Project Management
- Design and Build
- Turn Key

“Tugas utama dalam bisnis adalah untuk bertahan hidup dan prinsip ekonomi dalam bisnis bukanlah maksimalisasi keuntungan -- tetapi menghindari kerugian.”(Peter Drucker)

“The first duty of business is to survive and the guiding principle of business economics is not the maximization of profit -- it is the avoidance of loss” (Peter Drucker)

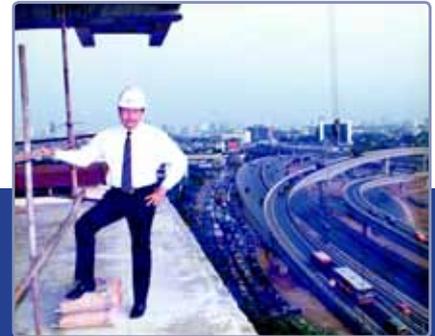
Jejak Langkah

Milestone



**Renovasi Grand Hotel Preanger
Jl. Asia Afrika, Bandung**

*Renovation of Grand Hotel Preanger
Jl. Asia Afrika, Bandung*



**Pembangunan Gedung TOTAL
TOTAL's building construction**



1987



1992



2002



1998



1990



**Pembangunan Proyek Holiday Inn (Crowne Plaza)
di Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan**

*Holiday Inn (Crowne Plaza) Project Construction on
Jl. Jend. Gatot Subroto, South Jakarta*



**Topping off Gedung Menara Jamsostek,
Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan**

*Jamsostek Tower Topping Off
Jl. Jend. Gatot Subroto, South Jakarta*



**Foto depan gedung TOTAL
Front side of TOTAL's building photograph**

Peristiwa-Peristiwa Penting 2013

Significant Events in 2013

Januari
January



6-12 Januari

Kunjungan Direksi ke India sebagai peserta dalam acara International Federation of Asian & Western Pacific Contractors

The Board of Directors' visit to India as participants in International Federation of Asian & Western Pacific Contractors Associations (IFAWPCA) event

Februari
February



9-20 Februari

Mendapatkan dalam MURI Pemindahan pohon beringin secara utuh dalam proyek 'new Australian Embassy

Receiving award from MURI for relocation of banyan tree

Maret
March



1 Maret

Acara Topping Off Greenbay

Greenbay Topping Off



18 Maret

Topping Off Hermitage

Hermitage Topping Off



6 Maret

UBS Conference at Mandarin Oriental Hotel Jakarta

UBS Conference at Mandarin Oriental Hotel Jakarta



25 Maret

Topping Off Talavera Suite

Talavera Suite Topping Off



28 Maret

Donor darah di kantor pusat perseroan

Blood donation at the Company's head office



30 Maret

Pembukaan Ramayana Cibinong

Ramayana Cibinong Opening

Peristiwa-Peristiwa Penting 2013
Significant Events in 2013

April
April



2 April

DB Conference di Singapura

DB Conference in Singapore



25 April

Jump Start - Site Visit

Jump Start - Site Visit



14 April

Pameran Bauma, di Jerman

Bauma Exhibition in German



29 April

RUPST perseroan

The Company's Annual AGM

Mei
May



6-8 Mei

JP Morgan Conference di Kuala Lumpur dan Singapura

JP Morgan Conference in Kuala Lumpur and Singapore



14 Mei

Bimbingan Teknis K3 Kaltim

Kaltim HSE Technical Guidance



11 Mei

Seminar Nasional UGM

UGM National Seminar



22-23 Mei

Medical checkup karyawan kantor pusat

Employee medical checkup at head office



29 Mei

Donor darah di proyek Australia Embassy

Blood donation at Australian Embassy project

Peristiwa-Peristiwa Penting 2013

Significant Events in 2013

Juni
June



5 Juni

Citi conference di Mandarin Hotel Jakarta

Citi conference at Mandarin Hotel Jakarta



27 Juni

BNIS Corporate Forum

BNIS Corporate Forum

Juli
July



6 Juli

Fogging di lingkungan kantor Perseroan

Fogging at the Company's environment



6 Juli

Pembukaan Ramayana Tasikmalaya

Ramayana Tasikmalaya Opening

Oktober
October



1 Oktober

Penandatanganan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Contract signing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.



31 Oktober

Employee Gathering
Employee Gathering



13 Oktober - 1 November

Stanchart Singapore Conference

Stanchart Singapore Conference

November
November



12 November

TOTAL menerima Opexcon Award 2013 untuk kategori *Finalist of Best Improvement Project Competition*

TOTAL was awarded Opexcon Award 2013 for Finalist of Best Improvement Project Competition



13 November

Penghargaan dari kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia

Award from The Ministry of Public Works of Republic of Indonesia



TOTAL menerima penghargaan dari Majalah Forbes Indonesia, peringkat 17 dari *Top 50 Best Companies*

TOTAL received an award from Forbes Indonesia Magazine as the 17th Best Companies out of 50.



Testimoni Karyawan

Employee Testimonies



Andewa Dody (Estimate Manager)

Alumni Technology Malaysia University / *Technology Malaysia University Graduate*

“Di sini, saya diminta untuk memberikan hasil terbaik, namun dengan tetap diberikan kebebasan untuk menjadi kreatif, kebebasan dalam mengekspresikan pendapat, dan kesempatan untuk berkembang. Seluruh ide saya senantiasa didengar dan diapresiasi.

“Here, I am required to give the best results, but I was always given the freedom to be creative, freedom to express my opinions, and plenty of chances to grow. My idea was always heard and appreciated.

Bagi saya, TOTAL lebih dari sekedar tempat kerja, saya juga menemukan kehangatan, rasa memiliki serta semangat kekerabatan diantara staf. Saya selalu merasa nyaman dalam bekerja. Saya merasa bangga ketika mengucapkan “saya kerja di TOTAL”

For me this place is not just a place of work, I also found the warmth, sense of belonging and spirit of kinship among the staff. I always feel comfortable to go to work. There is a sense of pride when I say “I work for TOTAL”

Sebagai perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia, didukung dengan sistem yang mapan. Total terus tumbuh untuk menjadi Perusahaan konstruksi yang modern dengan sentuhan arsitektur dan juga didukung oleh tenaga kerja ahli dari dalam dan luar negeri. Saya bangga menjadi bagian dari “Manusia TOTAL (m-TOTAL).”

“As the biggest private contractor company in Indonesia, with an established system. TOTAL keeps growing to be a modern construction company with an architectural taste and also has the best local and foreign expert in construction. I am proud to be a part of “Manusia Total” (m-TOTAL).



Thindramanu Kuncoro Yakti (Design Manager)

Alumni Universitas Trisakti
Trisakti University Graduate



Micky Aryono (Site Manager M/E)

Alumni Institut Sains dan Teknologi Nasional
Institut Sains dan Teknologi Nasional Graduate

“di Total, semua ilmu yang saya pelajari terpakai..”

“With Total, I can practice all that I have learned..”



Anastasia Aryanti (Construction Engineer)

Alumni Universitas Atmajaya Yogyakarta / *Yogyakarta Atmajaya University Graduate*

“Motivasi dan dukungan yang terus menerus diberikan dari atasan dan teman-teman kepada saya dalam menjalankan tugas membuat saya merasa nyaman bekerja di TOTAL.”

“Motivation and continued support from the seniors and partners to me really make me feel comfortable working at TOTAL.”



Eric Surya Kurniawan (Site Engineer)

Alumni Universitas Tarumanegara / *Tarumanegara University Graduate*

“Bekerja di TOTAL itu berbeda dengan perusahaan lainnya. Rekan-rekan saya di TOTAL sangat baik (baik senior dan junior) dan saya memiliki kesempatan untuk terus meningkatkan kemampuan karena didukung oleh pelatihan dalam hal teknis maupun nonteknis. Hidup TOTAL.”

“Working in TOTAL is different from other company. My colleagues in TOTAL are cool and friendly (both senior and junior) and I have the opportunity to increase my skill because it provides training in both technical and nontechnical areas. Long live Total.”

Helen S (Project Control Manager)

Alumni Universitas Tarumanegara / *Tarumanegara University Graduate*

“Setelah bergabung 10 tahun di TOTAL, kantor itu bagaikan rumah kedua bagi saya”

“After 10 years with TOTAL, I feel like the place has been a second home for me.”



Ika Triana Wati (Site Engineer)

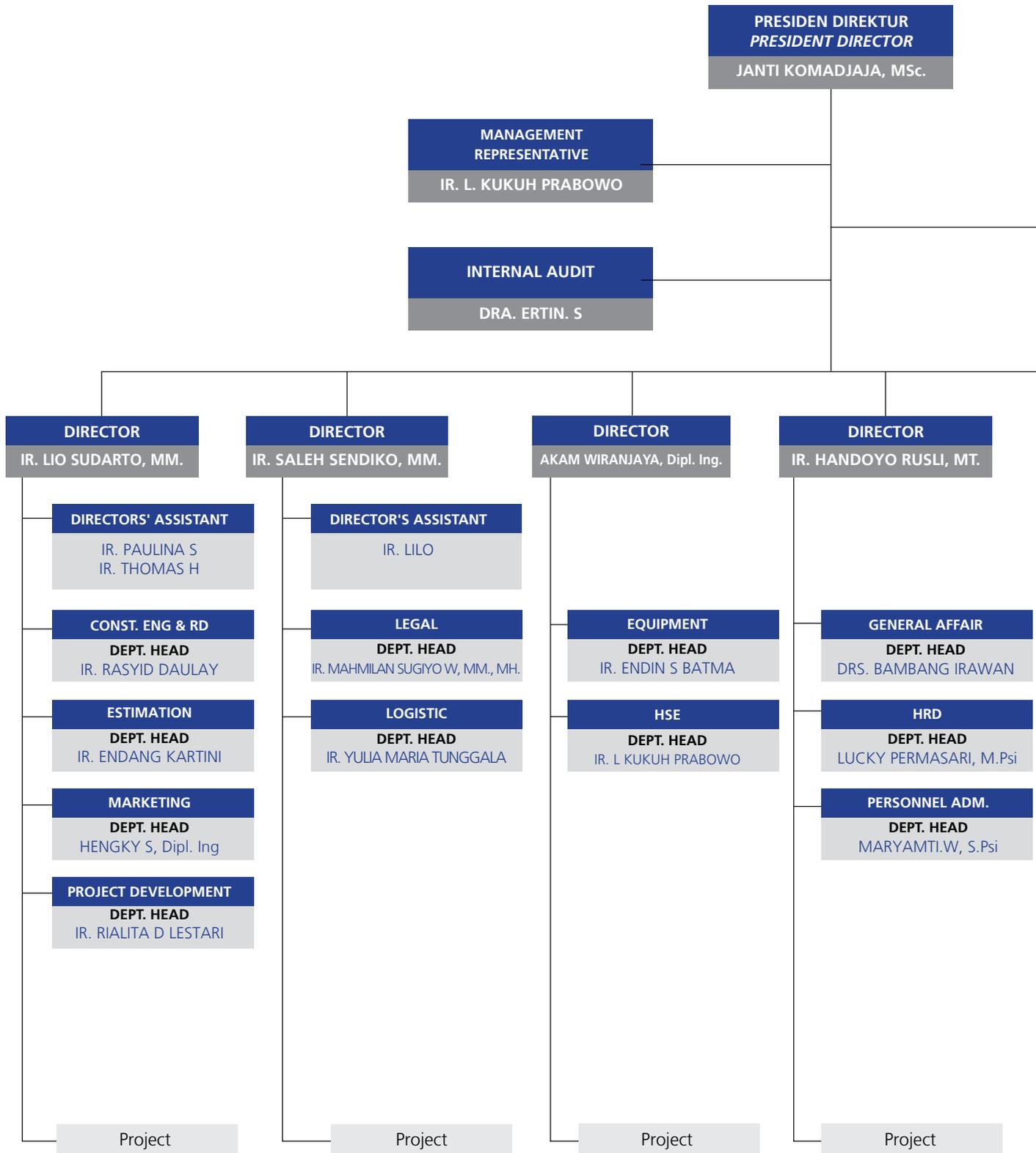
Alumni Universitas Indonesia / *University of Indonesia Graduate*

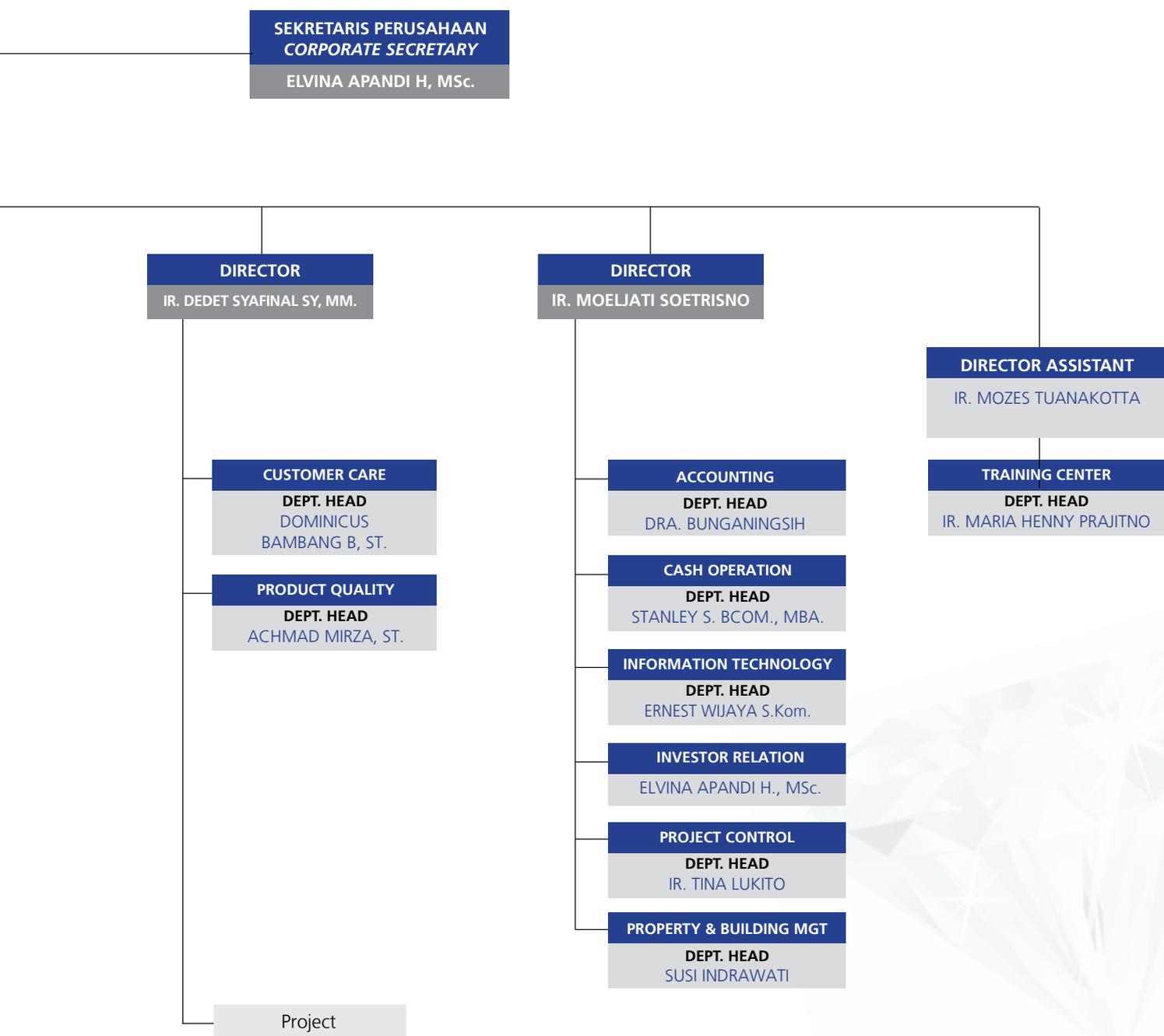
“TOTAL itu dinamis dan selalu berupaya untuk maju. Sehingga jika ingin berada di lingkungan yang selalu ‘strive for the best’, ini tempatnya.”

“TOTAL is very dynamic and future-oriented. So if you want to be in an environment where you always “strive for the best”, this is the right place.”

Struktur Organisasi

Organization Structure





Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Values

Visi

Total Bangun Persada – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.

Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.

Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, bangga dan prima.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja serta memberikan pelayanan prima.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

Vision

Total Bangun Persada - the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry.

A respected major building construction organization in the region.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

Misi Mission

“Bangga & Prima dalam Konstruksi”

“*Pride and Excellence in Construction*”

Nilai-nilai Perusahaan

Kinerja

- Komitmen terhadap mutu & *excellence*
- Komitmen terhadap *customer*
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan perbaikan terus menerus

Karakter

- Memiliki integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji

Semangat

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan secara mendalam dan telah berkomitmen dalam melaksanakan ketiga hal tersebut guna menghadapi dinamika bisnis konstruksi yang selalu berubah. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan sudah ada sejak Perusahaan ini berdiri.

Corporate Values

Performance

- Committed to quality and excellence
- Committed to customer
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuously improving

Character

- High integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair towards everyone
- Committed to promises

Spirit

- Cooperative and to value each result and effort done by colleagues and partners
- Adaptive to the changing world
- Future-oriented
- Proud of profession and results

The Board of Commissioners and the Board of Directors have profoundly discussed, reviewed and approved the Company's Vision, Mission, and Values and are committed to implementing them to meet the challenges of the vibrant construction business. The Vision, Mission, and Values of the Company were established since the founding of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Presiden Komisaris &
Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner

Lahir di Yogyakarta pada tahun 1943. Lulus dari Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1970, dan langsung bergabung dengan PT Total Bangun Persada (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) sebagai *Senior Manager & Development Manager*. Kemudian diangkat menjadi Direktur untuk periode 1984-2001, Managing Director pada tahun 2001-2004 dan Presiden Direktur pada tahun 2004-2009. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2012, dan diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2013 menggantikan bapak Komajaya yang meninggal dunia pada tanggal 1 Oktober 2013. Adapun masa jabatan beliau akan mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu sampai tanggal 17 Mei 2014.

Born in Yogyakarta in 1943. He graduated from Civil Engineering Faculty, Bandung Institute of Technology in 1970 and immediately joined PT Total Bangun Persada (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana) as Senior Manager & Development Manager. He was appointed as Director for the 1984-2001 period, Managing Director in 2001-2004, and President Director in 2004-2009. He was appointed as Independent Commissioner in 2012, and serves as President Commissioner in 2013, as the successor of Mr Komajaya who passed away on Oktober 1st, 2013. As for his years of services, he will be in charge of the position until May 17th 2014, of which period of services is equivalent with the acting Board of Commissioners.



Pinarto Sutanto
Komisaris
Commissioner

Bapak Pinarto Sutanto telah mendedikasikan diri untuk bergabung dengan perusahaan sejak PT Total Bangun Persada Tbk masih bernama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tahun 1976 sebagai Kepala Perwakilan di Solo. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002. Dilahirkan di Kudus pada tahun 1949, saat ini beliau juga merangkap sebagai Komisaris di PT Total Inti Persada dan PT Anugerah Kencana Jaya serta menjabat sebagai Direktur Utama PT Tujuh Pilar Mas.

Mr. Pinarto Sutanto has devoted himself to serve the Company since PT Total Bangun Persada was formerly named PT Tjahja Rimba Kentjana in 1976, serving as Chief of Representative in Solo. He serves as Commissioners since 2002. Born in Kudus in 1949, he has concurrently held the position of Commissioner at PT Total Inti Persada and PT Anugerah Kencana Jaya, as well as President Director of PT Tujuh Pilar Mas.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Liliana Komajaya, MBA.

Komisaris
Commissioner

Ibu Liliana Komajaya menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2001. Beliau lahir di Jakarta pada tahun 1964, meraih gelar Master of Business Administration dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, beliau pernah bekerja di Bank of Trade, Los Angeles sebagai Staf Akuntan (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) sebagai Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada sebagai Staf Pengembangan Proyek (1991-1993), RS Siloam Gleneagles sebagai Manager Keuangan (1994-1996) dan PT Jagat Baja Prima Utama sebagai Direktur (1998-2008). Saat ini beliau juga merangkap sebagai Presiden Direktur pada PT Total Inti Persada, sebagai Direktur di PT Jaga Bangunpersada Komajaya, serta sebagai Komisaris di PT Jagat Baja Prima Utama dan PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

Ms. Liliana Komajaya has served as Commissioner since 2001. Born in Jakarta in 1964, she obtained her Master of Business Administration degree from Loyola Marymount University, Los Angeles, USA, in 1990. Prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk, she had worked at Bank of Trade, Los Angeles as Accounting Staff (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) as Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada as Project Development Staff (1991-1993), Siloam Gleneagles Hospital as Finance Manager (1994-1996), and PT Jagat Baja Prima Utama as Director (1998-2008). At present, she also serves as President Director of PT Total Inti Persada, Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya, as well as Commissioner of PT Jagat Baja Prima Utama and PT Jagat Konstruksi Abdipersada.



Drs. Wibowo

Komisaris
Commissioner

Bapak Wibowo menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002. Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1965, dan merupakan lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1992 setelah bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1991 sebagai Staf Cash Operation. Saat ini beliau juga merangkap sebagai Direktur di beberapa perusahaan yaitu PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya dan PT Karunia Utama Lestari.

Mr. Wibowo has served as Commissioner since 2002. Born in Jakarta in 1965 and graduated from Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, in 1992 after joining PT Total Bangun Persada Tbk since 1991 as a Cash Operations Staff. At present he concurrently serves as Director in several companies, which are PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya, and PT Karunia Utama Lestari.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Mustofa

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Mustofa menjadi Komisaris Independen PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 2006. Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun sebagai akuntan publik dan konsultan bisnis dan manajemen berbagai perusahaan khususnya untuk strategi bisnis dan manajemen keuangan. Sebagai Akuntan publik terakhir menjabat Managing Partner Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia, 2002-2005. Pada saat ini beliau masih aktif sebagai anggota Dewan Penasehat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan salah satu Arbitrer pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Mr. Mustofa has served as Independent Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk since 2006. He has more than 25 years of experience as public accountant and a business and management consultant for various companies, particularly in the field of business and financial management strategy. He served as the Managing Partner at Public Accountant's Office Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia, for period 2002-2005. Currently, he is still in charge of being a member of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) and an Arbitrer at Indonesian National Arbitration Board.



Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.

Komisaris
Commissioner

Bapak Rudi S. Komajaya lahir di Jakarta pada tahun 1967, meraih gelar Bachelor of Science in Building Science dari University of Southern California, LA, USA, tahun 1990, dan Master of Science in Construction Management dari University of Southern California, LA, USA pada tahun 1991, dan Master of Business Administration dari Woodbury University, Burbank, USA, pada tahun 1994. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Jaga Bangunpersada Komajaya (1997-sekarang), Direktur PT Total Inti Persada (2005-sekarang), dan Direktur Utama PT Total Persada Development (2010-sekarang). Beliau pernah bekerja di Obayashi America Corp., Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1992 sebagai Project Engineer sebelum bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1994 sebagai Estimator, kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur PT Total Bangun Persada (2003-2005) dan Direktur PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008).

Mr. Rudi S. Komajaya was born in Jakarta in 1967 and earned a Bachelor of Science in Building Science, University of Southern California, LA, USA, 1990, Master of Science in Construction Management from University of Southern California, LA, USA in 1991 and Master of Business Administration from Woodbury University, Burbank, USA, in 1994. He is currently serving as Commissioner at PT Jaga Bangunpersada Komajaya (1997-present), Director at PT Total Inti Persada (2005-present), and President Director at PT Total Persada Development (2010-present). He was a Project Engineer at Obayashi America Corp., Los Angeles, United States of America, in 1992 prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk in 1994 as Estimator. He further served as Deputy Director of PT Total Bangun Persada (2003-2005) and Director of PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur
President Director

Sejak tahun 2009, Ibu Janti Komadjaja telah menjabat sebagai Presiden Direktur, beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1992 sebagai Estimator. Setelah perjalanan karirnya dengan berbagai penugasan, beliau diangkat menjadi Wakil Direktur pada tahun 2001 dan menjadi Direktur pada tahun 2004. Ibu Janti Komadjaja lahir di Jakarta pada tahun 1965, lulus dari University of Southern California, USA dengan gelar Master of Science, Construction Management pada tahun 1991.

Mrs. Janti Komadjaja has served as President Director since 2009. She joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1992 as an Estimator. After her career with various assignments, she was appointed as Associate Director in 2001 and was promoted to Director in 2004. Mrs. Janti Komadjaja was born in Jakarta in 1965 and graduated from University of Southern California, USA, holding a Master of Science Degree in Construction Management in 1991.



Ir. Handoyo Rusli, MT.

Direktur
Director

Bapak Handoyo Rusli menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2007. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1991 sebagai Site Manager. Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau menempati posisi sebagai Project Manager di beberapa Proyek dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Wakil Direktur. Lahir di Pekalongan pada tahun 1958. Pada tahun 1982, beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang. Gelar Magister Teknik diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan pasca sarjananya di Universitas Tarumanegara pada tahun 2004. Pengalaman profesionalnya di bidang konstruksi diawali di PT Santraco Abadi sebagai Site Manager (1982). Ia kemudian bergabung dengan CV Ika Muda sebagai Manajer Teknik (1982-1984), PT Wiar Architect & Engineering sebagai Chief Supervisor (1984-1985), PT Jasira Utama/PT Karya Intertek Kencana sebagai Site Manager (1985-1990) dan PT Citra Sukses Mandiri sebagai Site Manager (1990-1991).

Mr. Handoyo Rusli has served as Director since 2007. He joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1991 as Site Manager. Prior to serving as Director, he was assigned as Project Manager in a number of projects and served as Associate Director since 2005. Born in Pekalongan in 1958, he completed his study at the Civil Engineering Faculty of Diponegoro University, Semarang in 1982. His Master of Engineering degree was obtained after completing the postgraduate program at Tarumanegara University in 2004. His noteworthy professional experience was obtained initially from serving as a Site Manager (1982) in PT Santraco Abadi. He then joined CV Ika Muda as Technical Manager (1982-1984), PT Wiar Architect & Engineering as Chief Supervisor (1984-1985), PT Jasira Utama/PT Karya Intertek Utama as Site Manager (1985-1990) and PT Citra Sukses Mandiri as Site Manager (1990-1991).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Dipl. Ing. Akam Wiranjaya
Direktur
Director



Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur
Director

Bapak Akam Wiranjaya diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2003. Beliau bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 1994 dan mengawali karir sebagai Site Manager. Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1950, beliau lulus dari Fachhochschule Hannover, Jerman, dengan gelar Dipl. Ing. pada tahun 1979 dan kemudian menjadi wiraswasta industri konstruksi (1980–1990). Kemudian ia bekerja di PT PP Taisei sebagai Superintendent dan terakhir sebagai Site Manager (1990–1994).

Ibu Moeljati Soetrisno diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2007. Lahir di Pekalongan pada tahun 1961, ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai staf Project Control pada tahun 1988, beliau bekerja di PT Aura Bramasta sebagai Staf Teknik (1987 – 1988).

Prior to being appointed as Director in 2010, Mr. Akam Wiranjaya initially served as Associate Director since 2003. He joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1994 and started his career as Site Manager. Born in Jakarta in 1950, he graduated from Fachhochschule Hannover, Germany with a Dipl. Ing. Degree in 1979, and he became an entrepreneur in the construction industry (1980–1990). Then he worked at PT PP Taisei as Superintendent and his last position was Site Manager (1990–1994).

Ms. Moeljati Soetrisno was appointed as Director in 2010. Previously, she has served as Associate Director since 2007. Born in Pekalongan in 1961, Moeljati Soetrisno obtained her Bachelor Degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta, in 1987. Before she joined PT Total Bangun Persada Tbk as Project Control Staff in 1988, she worked at PT Aura Bramasta as a Technical Staff (1987–1988).



Ir. Saleh, MM.

Direktur
Director

Bapak Saleh menempati posisi sebagai Direktur sejak tahun 2010. Beliau bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1993 sebagai Staff Engineering, setelah itu menempati beberapa posisi dan akhirnya menjabat sebagai Project Manager sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur pada tahun 2008.

Lahir di Bagansiapi-api tahun 1970, pada tahun 1993 beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Kemudian memperoleh Gelar Magister Manajemen pada tahun 2010 setelah menempuh program MM Executive jurusan General Management di Universitas Bina Nusantara. Kiprah profesionalnya sudah dimulai sejak tahun 1991 dengan menjadi Structure and planning Engineer di PT Lamda Citra Karya Engineering.

Mr. Saleh has served as Director since 2010. He joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1993 as Engineering Staff, after which he occupied several positions and eventually served as Project Manager prior to serving as Vice Director in 2008.

Born in Bagansiapi-api in 1970, he earned his Bachelor of Civil Engineering in 1993 from Tarumanegara University, Jakarta. He later earned a Master of Management Degree in 2010 after going through MM Executive program majoring in General Management at Bina Nusantara University. His professional career started since 1991 as Structure and Planning Engineer at PT Lamda Citra Karya Engineering.



Ir. Dedet Syafinal Sy., MM

Direktur
Director

Bapak Dedet Syafinal menjabat sebagai Direktur pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi Wakil Direktur sejak 2007. Dilahirkan di Bandung pada tahun 1958, beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 1986. Beliau kemudian memperoleh Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dari Program MM Executive Universitas Mpu Tantular pada tahun 2010. Pernah bekerja di PT Karya Agung Kencana (1987–1988) sebagai Site Engineer dan PT Haskon Perdana Contractor sebagai Site Manager, ia memulai karirnya di PT Total Bangun Persada pada tahun 1989 sebagai Estimator.

Prior to being appointed as Director in 2010, he served as Associate Director since 2007. Born in Bandung in 1958, he obtained his Bachelor Degree in Civil Engineering from Christian University of Indonesia, Jakarta, in 1986. He then obtained his Master in Management title, majoring Financial Management from MM Executive Program, Mpu Tantular University in 2010. He worked as Site Manager at PT Karya Agung Kencana (1987–1988) and at PT Haskon Perdana Contractor. He then developed his career at PT Total Bangun Persada in 1989 as an Estimator.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Ir. Lio Sudarto., MM
Direktur
Director

Bapak Lio Sudarto telah menempati berbagai posisi penting di PT Total Bangun Persada Tbk. Beliau bergabung pada tahun 1990 sebagai Estimator, kemudian menjabat Direktur sejak tahun 2010 setelah sebelumnya menjadi Wakil Direktur sejak tahun 2007. Beliau dilahirkan di Ketapang, Kalimantan Barat, pada tahun 1966 dan menamatkan pendidikannya di Universitas Diponegoro pada tahun 1990 dengan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil. Pada tahun 2010 beliau memperoleh gelar Magister Manajemen jurusan General Management dari Program MM Executive Universitas Bina Nusantara.

Mr Lio Sudarto has been assigned in various prominent positions in PT Total Bangun Persada Tbk. He joined the Company in 1990 as an Estimator and was appointed as Director since 2010 after serving as Associate Director since 2007. He was born in Ketapang, West Kalimantan, in 1966 and completed his education in Diponegoro University in 1990, holding Bachelor Degree of Civil Engineering. In 2010 he obtained his Master in Management degree majoring General Management from MM Executive Program at Bina Nusantara University.

Dasar Hukum Penunjukan Dewan Komisaris

1. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Menjabat sebagai Presiden Komisaris menggantikan almarhum bapak Komajaya berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 6 Desember 2013 dan menjabat sebagai Komisaris Independen menggantikan almarhum saudara Paulus Abdi Setiawan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 11 Mei 2012 dengan masa jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen hingga 17 Mei 2014.

2. Pinarto Sutanto

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Mei 2010 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

3. Liliana Komajaya, MBA.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Mei 2010 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

4. Drs. Wibowo

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Mei 2010 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

5. Mustofa

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Mei 2010 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis of the Appointment of the Board of Commissioners

1. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Concurrently serving as President Commissioner to replace Mr Komajaya based on decision at the Extraordinary General Meeting (EGM) on December 6, 2013 while holding position as Independent Commissioner to replace Mr Paulus Abdi Setiawan who sadly passed away based on decision at Extraordinary General Meeting (EGM) on May 11, 2012 with both tenures until May 17, 2014.

2. Pinarto Sutanto

Serving as the Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association

3. Liliana Komajaya, MBA.

Serving as Commissioner pursuant to the reappointment by resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

4. Drs. Wibowo

Serving as the Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

5. Mustofa

Serving as the Independent Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Dasar Hukum Penunjukan Direksi

Legal Basis for the Appointment of the Board of Directors

6. Rudi S. Komajaya. MSc., MBA.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Desember 2013 di Jakarta dengan masa jabatan hingga 17 Mei 2014.

6. Rudi S. Komajaya. MSc., MBA.

Serving as Commissioner based on Extraordinary General Meeting (EGM) on December 6, 2013 in Jakarta with tenure until May 17, 2014.

Dasar Hukum Penunjukan Direksi

1. Janti Komadjaja, MSc.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Jumat, 17 April 2009 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 18 Mei 2010 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

2. Ir. Handoyo Rusli, MT.

Menjabat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Selasa, tanggal 27 Mei 2008 di Jakarta sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2010 dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 18 Mei 2010 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis for the Appointment of the Board of Directors

1. Janti Komadjaja, MSc.

Serving as the President Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on Friday, April 17, 2009 in Jakarta. She was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

2. Ir. Handoyo Rusli, MT.

Serving as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on Tuesday, May 27, 2008 in Jakarta; effective until the Annual General Meeting (AGM) in 2010. He was reappointed pursuant to the resolution by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Dasar Hukum Penunjukan Dewan Komisaris

Legal Basis of the Appointment of the Board of Commissioners

3. Dipl. Ing. Akam Wiranjaya

Menjabat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

4. Ir. Moeljati Soetrisno

Menjabat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

5. Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.

Menjabat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

6. Ir. Lio Sudarto, MM.

Menjabat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

7. Ir. Saleh, MM.

Menjabat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 28 April 2011 dengan masa jabatan hingga 17 Mei 2014.

3. Dipl. Ing. Akam Wiranjaya

Serving as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

4. Ir. Moeljati Soetrisno

Serving as the Director pursuant to resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

5. Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.

Serving as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

6. Ir. Lio Sudarto, MM.

Serving as the Director pursuant to resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

7. Ir. Saleh, MM.

Serving as Company Director pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting (EGM) on April 28, 2011 with tenure until May 17, 2014.

Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager

Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager



Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager
Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager



Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager

Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager



Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager
Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager



Sumber Daya Manusia

Human Resources

“TOTAL tidak hanya dikenal sebagai *the leading construction company* di Indonesia, tetapi juga dikenal dengan SDM-nya yang unggul dan kompeten dalam setiap proyek yang dikerjakan.”

“TOTAL is not only known as the leading construction company in Indonesia, but also a company with excellent and competent human resources for all projects constructed”

Sebagai salah satu landasan untuk meraih kesuksesan dalam bisnis jasa konstruksi, TOTAL terus mengedepankan pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, SDM menjadi elemen penting atas kinerja TOTAL dalam memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan. TOTAL mendorong seluruh karyawannya untuk mengambil bagian besar dalam tugas dan tanggung jawab serta memberikan pelatihan khusus sesuai bidangnya.

Bagi TOTAL, sumber daya manusia merupakan mitra strategis dalam menjalankan usaha. Setiap karyawan, baik individu maupun tim merupakan faktor penting sebagai penggerak kinerja Perusahaan ke arah lebih baik. TOTAL secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan SDM dengan mendorong semua karyawan untuk mengambil peran yang lebih besar dari tugas dan tanggungjawabnya dalam merespon tantangan dan dinamika pasar. Hal ini terbukti telah memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja Perusahaan dari tahun ke tahun.

Sebagai *leading construction company*, TOTAL terus mempersiapkan SDM yang dimiliki guna menjadi SDM berkualitas *World class* di bidang konstruksi. HRD Department mengambil peran aktif dalam proses ini melalui pengembangan Sistem Informasi SDM (*Human Resources Information System-HRIS*), *Total Construction Institute*, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, sistem kompensasi dan *benefit*, sistem

As one of the primary fundamentals to achieve success in the construction industry, TOTAL continues to nurture the development of human resources. Thus, HR is TOTAL's vital asset to deliver the best service to customers. TOTAL encourages all of our employees to excel in their duties and responsibilities as well as providing specific training according to their areas of expertise.

For TOTAL, human resources are strategic partners for our business operations. Each employee, both individual and within a team, is a catalyst to foster better performance. TOTAL continues to implement an HR management strategy, encouraging all our employees to perform the key roles within their duties and responsibilities to meet the emerging challenges and market conditions. This strategy has been proven effective for the Company's significant achievements obtained over the years.

As a leading construction company, TOTAL continues to prepare our existing human resources to have a world class quality performance in running the construction business. HRD takes active role in this process through the development of HR Information System (Human Resources Information System-HRIS), Total Construction Institute, performance management, recruitment system, compensation and benefit



pengembangan karir, serta pengembangan SDM berdasarkan *Corporate Plan*, program kerja *HRD Department*, panduan m-TOTAL (manusia TOTAL) guna mendapatkan SDM yang efektif, produktif, dan memiliki integritas tinggi.

Sepanjang tahun 2013, TOTAL telah menjalankan komitmen dalam pengembangan kompetensi SDM TOTAL melalui berbagai program pelatihan yang terus ditingkatkan setiap tahunnya. Fokus pengembangan SDM tahun ini dilakukan melalui pelatihan-pelatihan, training pengembangan diri, dan program *feedback joint session*. Dalam program *feedback joint session*, seluruh karyawan bertemu secara langsung dengan atasan langsungnya guna mendapatkan umpan balik mengenai area kekuatan dan pengembangan diri nya di dalam berperilaku sesuai manusia TOTAL.

system, career path development system and HR development based on Corporate Plan, HRD Department work program, and guidelines of m-TOTAL to create a more effective and productive human resources with strong integrity.

During 2013, TOTAL has implemented a commitment to develop the competency of TOTAL's HR through various training programs that are continuously improved every year. The HR development program this year was focused on training, personality development training, and a feedback joint session program. In the feedback joint session program, all employees met face-to-face with their direct supervisors to obtain the result concerning their strength and personal development potential in internalizing TOTAL people character within their behaviour.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

PROFIL SDM

TOTAL memiliki jumlah SDM sebanyak 1.250 orang. Jumlah tersebut telah sejalan dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas di perusahaan dengan mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap karyawan.

Komposisi SDM TOTAL berdasarkan tingkat pendidikan, jabatan, dan usia pada tahun 2013 dan perbandingannya dengan tahun 2012 ditunjukkan sebagai berikut:

HR PROFILE

TOTAL has employed 1,250 employees. This number has quantitatively met the demands for HR by fostering the improvement of productivity of each employee.

TOTAL's HR composition was based on education, position, and age in 2013 and the comparison with 2012 is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2013			2012		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 <i>Post Graduate</i>	27	6	33	29	6	35
S1 <i>Graduate</i>	440	87	527	413	86	499
D3 <i>Diploma</i>	100	8	108	98	8	106
SLTA <i>Senior High School</i>	536	29	565	556	30	586
SLTP <i>Junior High School</i>	12	0	12	14	0	14
SD <i>Elementary School</i>	5	0	5	6	0	6
Jumlah / Total	1.120	130	1.250	1.116	130	1.246

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees by Age

Usia <i>Age</i>	2013			2012		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
> 55 tahun <i>> 55 years old</i>	45	5	50	22	4	26
51–55 tahun <i>51–55 years old</i>	109	6	115	84	5	89
46–50 tahun <i>46–50 years old</i>	203	19	222	162	14	176
41–45 tahun <i>41–45 years old</i>	254	12	266	265	19	284
31–40 tahun <i>31–40 years old</i>	331	39	370	375	31	406
25–30 tahun <i>25–30 years old</i>	144	33	177	150	33	183
< 25 tahun <i>< 25 years old</i>	34	16	50	58	24	82
Jumlah / Total	1.120	130	1.250	1.116	130	1.246

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Composition of Employees by Status

Status <i>Status</i>	2013			2012		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Tetap	599	70	669	612	68	680
Kontrak	521	60	581	504	62	566
Jumlah / Total	1.120	139	1.250	1.116	130	1.246

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Composition of Employees by Position Level

Jabatan <i>Position</i>	2013			2012		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Direksi / Director	6	2	8	6	2	8
Senior Manager	7	0	7	7	0	7
Middle Manager	73	22	95	71	23	94
Junior Manager/Senior officer	178	20	198	175	21	196
Officer/Chief	445	44	489	435	47	482
Junior Officer/Supervisor	243	19	262	253	16	269
Administrasi/Administrator	163	22	187	166	20	186
Pelaksana/Executor	3	1	4	3	1	4
Jumlah / Total	1.120	130	1.250	1.116	130	1.246

KONSEP M-TOTAL

Membangun SDM m-TOTAL

Saat ini, TOTAL tidak hanya dikenal sebagai *the leading construction company* di Indonesia, tetapi juga dikenal dengan SDM-nya yang unggul dan kompeten untuk memenuhi keinginan pelanggan dalam mewujudkan proyek-proyek mahakarya, ikonik, mempunyai kompleksitas tinggi, tuntutan penyelesaian proyek tepat waktu, menciptakan bangunan modern, artistik, dan ramah lingkungan dalam setiap proyek yang telah dikerjakan. Dalam masa empat tahun implementasi, pelatihan m-TOTAL telah membentuk karyawan yang memiliki kinerja, karakter, dan semangat kerja sesuai

M-TOTAL CONCEPT

Building m-TOTAL Human Resources

Currently, TOTAL is not only known as the leading construction company in Indonesia, but also a company with excellent and competent human resources in fulfilling customers' interest to create an iconic masterpiece, and undertake highly complex projects with timely completion, as well as in creating modern, artistic, and eco-friendly buildings for all the projects constructed. Within four years, m-TOTAL training culminated in the formation of employees with performance, character, and work ethos according to the corporate culture, embodying good leadership and high capability in responding

Sumber Daya Manusia

Human Resources

dengan budaya perusahaan dengan kualitas kepemimpinan dan kompetensi tinggi dalam merespon dinamika usaha konstruksi. Pelatihan m-TOTAL turut membentuk karyawan untuk senantiasa berorientasi pada kepuasan pelanggan dan menghasilkan kinerja prima dalam menciptakan mahakarya di setiap proyek.

TOTAL mengemas kebutuhan SDM melalui training khusus bagi seluruh level manajemen mulai dari tingkat Board of Commissioners, Board of Directors, seluruh Director Assistant, Department Head, Project Manager hingga seluruh karyawan dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

Selain pelatihan, TOTAL juga memandang penting dalam membangun budaya dan nilai-nilai Perusahaan yang terintegrasi dengan etos kerja SDM perusahaan. Untuk itu, TOTAL terus menerus melakukan sosialisasi, mencanangkan bulan m-TOTAL, agar seluruh SDM mampu memahami dan mengimplementasikan konsep m-TOTAL dalam semangat kerja sehari-hari.

TOTAL menyadari bahwa kompetensi SDM, budaya Perusahaan, serta struktur desain organisasi Perusahaan yang sesuai dengan bisnis akan memungkinkan akselerasi bisnis TOTAL berjalan dengan baik.

TOTAL memiliki panduan m-TOTAL (manusia TOTAL) dalam merekrut calon karyawan, mempersiapkan SDM yang efektif, produktif dan memiliki integritas. Program ini dilakukan melalui pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan permintaan, kebutuhan dan tuntutan aktual di lapangan serta di masa depan.

Di tahun 2013, TOTAL mengadakan sejumlah seminar dengan mengundang beberapa praktisi dari luar dalam rangka meningkatkan kualitas m-TOTAL dalam membangun SDM. TOTAL juga terus menerus melakukan sosialisasi perilaku m-TOTAL secara keseluruhan kepada karyawan, agar setiap karyawan mampu memahami dan berperilaku sesuai dengan perilaku m-TOTAL.

to the dynamic construction business. m-TOTAL training helped our employees stay oriented to customer satisfaction and deliver excellent work in creating a masterpiece with every project.

Special training is held by TOTAL to cater to the needs of HR. These training are designed for all levels of management, ranging from the Board of Commissioners, Board of Directors, all Director Assistants, Department Heads, Project Managers to all employees in partnership with human resources development and training institutions.

Besides training, TOTAL also sees the importance of building the Company's culture and values that are integrated with a strong work ethos of the Company's human resources. On that basis, TOTAL continues to disseminate information and introduce m-TOTAL month so that all human resources can understand and implement the m-TOTAL concept in their daily working activities.

We believe that our HR competencies, culture, as well as the Company's organization structure combined with our business will accelerate TOTAL's business well.

TOTAL has m-TOTAL (TOTAL people) guidelines to recruit and prepare effective, productive, and integrity-oriented employees. This program is implemented through training that has been tailored to meet the actual demands and needs in the field and those which are potentially required in the future.

During 2013, TOTAL held seminars inviting some external practitioners to improve the quality of m-TOTAL in building our human resources. TOTAL also continues disseminating the characters of TOTAL people with all employees, to help comprehend and embed these characters in their behaviour.

Bagi TOTAL, karyawan merupakan mitra strategis dalam menjalankan bisnisnya, hal ini tersirat dalam Visi dan Misi Perusahaan. Setiap karyawan berpedoman pada Visi dan Misi TOTAL untuk mencapai keunggulan, dan mereka bangga dengan partisipasinya dalam menjadikan Total Bangun Persada sebagai kontraktor bangunan gedung terkemuka di Indonesia, serta perannya dalam pengembangan industri konstruksi di Indonesia.

Dalam menghadapi dinamika pasar jasa konstruksi yang semakin kompetitif, TOTAL telah mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan yang ada. Hal tersebut merupakan bagian yang terangkum pada strategi dalam membangun karyawan yang berkualitas. Baik individu maupun tim mempunyai kesempatan yang sama dalam mengemban tanggung jawab dan tugas yang lebih besar, sehingga karyawan memiliki pengalaman serta pengetahuan yang lebih baik dan optimal bagi pencapaian kinerja.

TOTAL di tahun 2013 telah membuat dan menjalankan program *Joint Session Feed Back* untuk para karyawan pada level pemimpin serta pemimpin lini satu untuk memberikan umpan balik secara tepat kepada bawahannya guna memperkuat setiap lini yang ada. Hal tersebut bertujuan agar bawahan dapat mengetahui apakah perilakunya sudah sesuai dengan perilaku m-TOTAL dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pemantapan m-TOTAL

TOTAL telah melakukan peningkatan fungsi-fungsi manajemen SDM secara intensif dan komprehensif guna memastikan bahwa kompetensi m-TOTAL menjadi pedoman dalam aktivitas sehari-hari sehingga karyawan mampu memberikan kinerja terbaik dan sempurna. Seluruh SDM harus peka dan sensitif terhadap keinginan pelanggan, fokus pada keinginan dan memahami solusi yang aplikatif bagi pelanggan. TOTAL meyakini bahwa hanya orang-orang terbaik yang akan memberikan mutu pelayanan terbaik bagi pelanggan.

TOTAL regards employees as strategic partners within our construction business, as set out in the Company's Vision and Mission. Every employee refers to TOTAL's Vision and Mission as a guide to achieve excellence, and they are proud of their active contributions to bringing Total Bangun Persada as the premier building contractor in Indonesia and of their roles in developing the construction industry.

TOTAL has devoted all its resources and capabilities to successfully deal with the dynamics and fierce competition within the construction market. Such endeavor is embodied with our strategy to strengthen our employees. Both individuals and teams have fair opportunities to perform greater duties and responsibilities as to expand their experience as well as better knowledge for attaining performance achievements.

In 2013, TOTAL periodically organized a Joint Session Feed Back Program for leaders in the first line at all levels to provide feedback to their subordinates and strengthen our existing structure. Such a policy is designed so that all subordinates can comprehend whether their own behaviour has conformed to m-TOTAL's code of conduct, and can be embedded in their daily activities.

m-TOTAL Enhancement

TOTAL has intensively improved HR management functions in a comprehensive manner to ensure that m-TOTAL competency becomes the guidelines of employees' daily activities, which will culminate in their commendable works. All of our human resources should be sensitive to customer's needs, focus and understand the practical solutions that will suit them. TOTAL believe that only the best people will deliver the best service to our customers.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, selama empat tahun terakhir TOTAL telah menjalankan pelatihan m-TOTAL. Target dari pelatihan m-TOTAL ini adalah membentuk perilaku seluruh karyawan TOTAL agar mempunyai kinerja, karakter serta semangat kerja yang sejalan dengan budaya perusahaan, meningkatkan kemampuan para karyawan untuk dapat mengelola pekerjaan secara efektif, serta meningkatkan keterampilan para karyawan untuk dapat mengembangkan diri sendiri dan mengembangkan anak buah sehingga mampu merespon tuntutan juga dinamika lingkungan kerja sehari-hari dengan berpegangan pada visi dan misi Perusahaan.

Sistem pelatihan m-TOTAL telah sukses dalam melahirkan karyawan dengan semangat serta budaya m-TOTAL dan berhasil membuka wawasan berpikir setiap SDM untuk terus berorientasi pada kepuasan pelanggan serta menghasilkan kinerja prima dan memiliki kebanggaan dalam menciptakan sebuah mahakarya.

Pemantapan dan penganangan bulan m-TOTAL yang dilakukan pada tahun 2013 ini telah menuai hasil yang memuaskan sejak proses rekrutmen calon karyawan dan penyempurnaan kualitas pada seluruh lapisan level karyawan. Pelatihan yang diberikan mencakup budaya perusahaan, manajemen pekerjaan yang efektif dan produktif. Khusus pada tingkat pemimpin, aspek kepemimpinan yaitu keterampilan dalam mengembangkan diri dan anak buah menjadi *stressing point* dalam materi pelatihan yang diberikan.

Salah satu metoda yang dilakukan dalam melakukan pemantapan m-TOTAL dilakukan dengan membuat video yang berisi film pendek tentang contoh perilaku nyata dari penerapan kompetensi kepemimpinan perilaku m-TOTAL.

Pembuatan video merupakan program yang telah berjalan sejak tahun sebelumnya yang ditujukan sebagai bentuk perilaku nyata atas implementasi aspek kepemimpinan. Video tersebut disosialisasikan kepada seluruh pemimpin dan pemimpin lini satu di departemen dan di proyek guna membantu para pemimpin dan pemimpin lini satu untuk

In fulfilling customer's needs, TOTAL has held m-TOTAL trainings over the last four years. This training aims to build the characters of all of our employees to have a high performance and work ethos in line with the Company's culture, furthermore increase the capability of all employees to effectively manage their work, and to improve their skills to develop themselves and their subordinates to successfully respond to work demands in daily activities with a commitment to the Company's vision and mission.

The m-TOTAL training system has been successful in producing employees with an m-TOTAL spirit and culture as well as widening the opportunity horizon for all TOTAL, to be customer satisfaction-oriented, to deliver an excellent performance, and have pride in creating a masterpiece.

The enhancement and introduction of m-TOTAL month held in 2013 has reaped satisfactory results since the recruitment stage and quality refinement at all staff levels. We provide training that covers Company culture as well as productive and effective work management. Particularly for leaders, the leadership aspect that focuses on personal and subordinate development is the stressing point of our materials in the training.

One of the methods in enhancing m-TOTAL is by making a video that records the real practices of leadership skills that conform to m-TOTAL standards.

The producing of videos is a program that has started last year as real action with regard to leadership. The video has been given to all leaders and first-line leaders in the departments and projects to help them emulate the role within their daily business activities. Aside from producing videos, the m-TOTAL culture is also presented through a comic that is expected to



lebih memahami dan kemudian dapat menerapkannya di dalam situasi kerja sehari-hari. Selain video, budaya m-TOTAL juga dikemas dalam bentuk komik yang diharapkan dapat membantu para karyawan untuk lebih memahami budaya m-TOTAL dan kemudian dapat menerapkannya di lingkungan kerja.

help the employee better understand m-TOTAL culture and later implement it within their working environment.

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

TOTAL telah berupaya membenahi manajemen SDM dengan menerapkan sistem yang terintegrasi melalui sistem informasi SDM *Human Resources Information System* (HRIS) untuk mengoptimalkan kinerja organisasi Departemen Human Resources Development (HRD) dalam membangun SDM yang memiliki kompetensi m-TOTAL. HRIS merupakan revolusi dalam sistem informasi yang telah diimplementasikan sejak

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

TOTAL has strived to improve the management of HR by implementing an integrated system through a Human Resources Information System (HRIS) to further optimize the performance of HRD in nurturing human resources with an m-TOTAL competency. HRIS is a revolution in our existing information system implemented since 2012. HRIS will ease the implementation of working units in the HRD Department

Sumber Daya Manusia

Human Resources

tahun 2012. HRIS mempermudah pelaksanaan bidang-bidang pekerjaan Departemen HRD dan mempercepat akses informasi tentang layanan SDM secara akurat dan terkini. HRIS membantu efektivitas dan efisiensi manajemen informasi, serta optimalisasi integrasi berbagai dokumen Perusahaan.

Dengan adanya HRIS, manajemen dapat memperoleh data yang berhubungan dengan informasi SDM secara *real time* dan perolehan data tentang karyawan yang dilakukan secara manual dapat direduksi. Program HRIS juga mempermudah akses informasi tentang SDM secara akurat dan terkini.

Melalui program HRIS ini karyawan dapat mengisi dan mengakses data yang berkaitan dengan keperluan karyawan secara online melalui website *Employee Self Service* (ESS).

PENGUKURAN KEPUASAN KARYAWAN

Kepuasan kerja karyawan merujuk pada sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaannya. Dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut, sebaliknya ketidakpuasan kerja karyawan dengan pekerjaannya menunjukkan sikap yang negatif terhadap pekerjaannya. Ketidakpuasan tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja TOTAL.

Sebagai mitra dalam menjalankan bisnis, karyawan merupakan bagian dari fokus penting TOTAL. Secara berkala TOTAL melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal. Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen atau satu proyek terhadap departemen atau proyek lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya m-TOTAL. Kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

and accelerate access to information with the HR service in up-to-date and accurate manner, while at the same time increase the effectiveness and efficiency of information management and the optimization of integrating various corporate documents.

Via HRIS, management can obtain real time information concerning HR-related data so as to make up for the time and expenses incurred with the adoption of manual data processing. This program also enables accurate access to recent HR information.

This program will enable employees to access any data concerning their interests on line through the Employee Self Service Website (ESS)

EMPLOYEE SATISFACTION APPRAISAL

Employee satisfaction refers to the staffs' attitude toward their Jobs. The level of employee satisfaction is in parallel with their attitude, your attitude determines your altitude The higher it is a more positive attitude resonates, not the other way round. Dissatisfaction can have a significant effect on the performance of TOTAL.

As our business partner, employees are the centre of attention. TOTAL periodically measures employee satisfaction regarding two aspects. First, the appraisal to identify the levels of satisfaction within the department or project regarding the performance of others. Second, the appraisal to see the conformity of behaviour of our leaders, colleagues, and subordinates to m-TOTAL culture. Employee satisfaction is a driving force to spur better performance which contributes to the development of the Company.

REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Proses rekrutmen senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan TOTAL. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijaring melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, kandidat yang pernah melakukan praktek kerja lapangan di perusahaan dan referensi khususnya untuk posisi-posisi tertentu. Untuk posisi-posisi tertentu yang membutuhkan kompetensi serta keahlian khusus, TOTAL secara khusus merekrut calon karyawan tersebut melalui *head hunter*.

Pada tahun 2012, TOTAL merekrut 98 karyawan *fresh graduate* lulusan perguruan tinggi terkemuka dengan latar belakang jurusan Sipil, Arsitektur, Mesin, dan Elektro. Mereka kemudian diberikan pembekalan selama dua minggu dengan pelatihan-pelatihan dan diikutkan dalam program *joint session* untuk diberikan kesempatan bertemu dengan karyawan level pemimpin sehingga mendapatkan gambaran langsung atas pekerjaan yang dibidangi dan mendapatkan pengarahan terutama terkait dengan budaya m-TOTAL.

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang. Untuk promosi ke tingkat *Leader* seperti jabatan *Project Manager* dan *Department Head* ke atas, proses seleksi dilakukan dengan melibatkan jasa konsultan eksternal.

Proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi mutlak diperlukan setiap calon karyawan untuk menunjang kinerjanya di lingkungan kerja. Oleh karena itu, TOTAL juga memperkenalkan kepada karyawan baru untuk berpikir terbuka dan positif yang disertai dengan pemahaman tugas dengan baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

Our recruitment process continues to uphold transparency, fairness, and equality principles based on TOTAL's requirements and qualification. The selection process is carried out by taking into account the Company's needs and the candidates' competencies. Candidates are gained and short-listed through various media such as the Company's website, job vacancy ads, job fairs, cooperation with schools and universities, internships, and references, especially for certain positions. For positions requiring certain competencies, a head hunter is at times needed to seek for candidates who can meet the required qualifications.

In 2012, TOTAL recruited 98 fresh graduates majoring in Civil, Architecture, Mechanical and Electrical Engineering from reputable universities. They are equipped with intensive training for two weeks and attend joint session programs to meet face-to-face with their leaders so that they can directly obtain a better view of work in the field and guidance, particularly related to m-TOTAL culture.

Each employee is given a fair opportunity to develop their careers based on their core competency. Job and grade promotion is offered based on merit through tiered selection. For promotions to the top of hierarchy such as Project Manager and Head of Department, and so forth, the selection will be assisted by professional external consultants.

Adaptation and communication skills are required for every candidate to support their performance in the business world. Therefore, TOTAL encourages the newly employed staff to widen their horizons and understand completely their duty as a stepping stone for work.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Setiap karyawan juga akan diberikan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan sebagai bagian dari pengembangan karir di TOTAL.

Di tahun 2013, TOTAL telah merekrut sebanyak 19 orang lulusan baru dari jurusan Sipil, Arsitektur, Mesin, dan Elektro. Mereka diberikan pembekalan selama dua minggu dalam pelatihan m-TOTAL serta langsung ditempatkan dalam proyek dan dilakukan evaluasi setelah enam bulan.

TOTAL memberikan kesempatan pada seluruh karyawan untuk mengembangkan karir dalam bidang masing-masing berdasarkan kemampuannya melalui proses evaluasi dalam bentuk *Performance Appraisal* yang dilakukan setiap tahun.

Program rekrutmen dan pengembangan karir yang telah diterapkan oleh Departemen HRD lebih terorganisir serta tertata rapih.

PENGEMBANGAN SDM

Mengembangkan Usaha, Mengembangkan SDM

TOTAL meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) yang handal adalah faktor utama untuk tetap menjadi yang terdepan. Sehubungan dengan itu, TOTAL memiliki karyawan sejumlah lebih dari 1.250 orang. TOTAL telah memilih lulusan universitas yang terbaik dan terdidik dari berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan di industri konstruksi, antara lain arsitektur, konstruksi, struktural, rekayasa mesin dan elektro,

TOTAL percaya bahwa SDM merupakan aset yang paling berharga, dan TOTAL berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan. Saat ini, TOTAL aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi para karyawan. Selama empat tahun terakhir, TOTAL telah meningkatkan Jumlah program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh level SDM baik di dalam maupun luar negeri.

As the integral part of TOTAL's career development program, each employee will also be given intensive training to accelerate their adaptation to working in the field.

In 2013, TOTAL recruited 19 fresh graduates majoring in Civil, Architecture, Mechanical, and Electrical Engineering. They were provided with intensive m-TOTAL training for two weeks and immediately assigned to work on projects. Their performance being evaluated after six months of services.

All employees of TOTAL are given fair opportunities to develop their careers within their areas of expertise based on their skills through a Performance Appraisal conducted annually.

The recruitment and career development program has been carried out in a more organized way by the Department of Human Resources.

HR DEVELOPMENT

Developing Business, Developing Human Resources

TOTAL believes that reliable human resources are a primary factor to remain at the forefront. In relation to this, TOTAL currently has more than 1,250 employees. TOTAL has recruited the best graduates from the most reputable universities majoring in various disciplines related to the construction industry such as architecture, construction, structure, mechanical and electrical engineering.

TOTAL believes that human resources are the most valuable asset, and we are committed to continuously develop our employees. Currently, TOTAL continues to actively hold various trainings for our workforce. For the past four years, we have held more educational events and training, both inside and outside the country, for all levels of staff.

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan seluruh SDM untuk tetap mengikuti perkembangan internasional di bidang teknik dan sistem konstruksi bangunan, untuk kemudian diterapkan di Indonesia. TOTAL juga secara aktif mengembangkan program pelatihan internal dengan mendatangkan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dalam berbagai disiplin keilmuan.

Langkah-langkah tersebut bersama dengan sistem baru yang senantiasa dikembangkan, menjadikan TOTAL lebih efisien sekaligus dapat memenuhi kebutuhan klien yang berbeda-beda.

Program Pengembangan SDM

Pengembangan SDM bagi TOTAL pada hakekatnya merupakan investasi jangka panjang. Investasi tersebut bertujuan untuk memperbaiki kapasitas produktif dari seluruh karyawan. TOTAL meyakini bahwa tenaga kerja yang sehat, terdidik, dan terampil akan menjadi angkatan kerja yang produktif. Dengan manajemen SDM yang baik, TOTAL yakin akan memiliki kekuatan yang kompetitif dan sulit untuk ditiru, sehingga sumber-sumber keberhasilan kompetitif tradisional seperti m-TOTAL, teknologi proses produksi, proteksi pasar, akses terhadap sumber keuangan menjadi lebih berdaya guna.

TOTAL juga meyakini bahwa sebuah perusahaan yang luar biasa memiliki SDM yang berpengalaman luar biasa. Guna memiliki SDM yang luar biasa tersebut, TOTAL menyelenggarakan program *mentoring* yang merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan kinerja serta pengalaman dari karyawan baru. TOTAL senantiasa berupaya untuk mengembangkan serta mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai sarana dalam menjaga sekaligus meningkatkan kualitas kerja.

Education and training has been organized to enable all employees to keep up with the international developments of engineering and systems of building construction to further applied in Indonesia. TOTAL has actively developed internal training programs by inviting experienced experts and engineers with various areas of expertise.

These steps along with the new systems that are constantly being developed, have made TOTAL more efficient and simultaneously can meet the needs of various clients.

HR Development Program

HR development programs serve as a long term investment that aims to improve the productivity of all employees. TOTAL believes that employees with good well-being, education, and skill sets will be productive manpower. Coupled with good management, TOTAL has a formidable competitive advantage to effectively capitalize on assets which have been our traditional and competitive way to success, such as m-TOTAL culture, production technology, market protection strategies, and access to fund resources.

TOTAL also believes that to be an outstanding Company you must have a human resources pool with varied experiences. In order to generate quality employees, TOTAL holds mentoring programs as a strategy to enhance the capability and work experience for new employees. TOTAL strives to continually develop and educate employees as a means of maintaining them while simultaneously increasing their quality of work

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Selain itu, TOTAL juga melakukan pemetaan kondisi dan kebutuhan SDM dalam jangka panjang dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan yang ada. Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan dalam mengembangkan SDM meliputi seluruh level yang ada di TOTAL. Untuk mengembangkan dan mendidik SDM, TOTAL telah berhasil mendirikan *training centre* secara profesional dengan bantuan konsultan eksternal. *Training centre* yang tersebut saat ini masih bersifat internal dan secara bertahap akan terus dikembangkan. Program pelatihan dan pengembangan SDM yang telah dilakukan TOTAL mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan.

TOTAL juga menyadari bahwa pelatihan dan pengembangan merupakan upaya penting untuk mengurangi atau menghilangkan kesenjangan antara pekerjaan dengan kemampuan SDM. Oleh karena itu, jenis pelatihan dan pendidikan yang diberikan bervariasi, mulai dari pelatihan keterampilan, kompetensi teknis/ fungsional, pendidikan keahlian yang memiliki Sertifikat Tenaga Ahli dari Badan Sertifikasi yang diakui, hingga pendidikan manajerial serta berbagai *knowledge sharing session* guna mempertajam kualitas SDM.

TOTAL juga mengembangkan *Total Construction Institute* (TCI) yang merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan dengan materi teknis yang disesuaikan dengan tuntutan kerja di lapangan.

Berdasarkan pengelompokan jenisnya, kursus/seminar/ pelatihan SDM yang diselenggarakan pada tahun 2013 jumlah pesertanya sebagai berikut:

In addition, TOTAL also maps the condition and needs of HR for the long term while strengthening our existing training and development programs designed for all levels of employees in TOTAL. To develop and educate human resources, TOTAL has successfully established a training centre with assistance from a professional external consultant. This training centre is currently designed for our internal capacity and will be consistently developed. TOTAL's implementation of trainings and human resources development programs is a testament to the fair opportunities given to all employees.

TOTAL also realizes that training and development is vital in balancing employees' expertise along with their workload. Thus, we offer an array of training programs and courses, such as skill trainings, functional/technical competency training, and expertise courses trained by experts holding Certificates of Expertise from a recognized Certification Body, managerial course, and various knowledge sharing sessions to hone the skills of our employees.

TOTAL also develops Total Construction Institute; an educational and training institute offering technical materials tailored to the actual demands in the work field within the trainings.

Based on the type of training, total participants attending courses/seminars/trainings of HR held in 2013 are described as follows:

Tabel Jumlah Peserta Pelatihan tahun 2013 Berdasarkan Jenis Pelatihan
Table of Number of Training Participants in 2013 by Type of Training

No	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
1	m-TOTAL / <i>TOTAL PEOPLE</i>	1.187
2	Teknis / <i>Technical</i>	1.298
3	Umum / <i>General</i>	154

Tabel Pelatihan yang diikuti Direksi

Table of Trainings attended by the Board of Directors

No	Nama Pelatihan <i>Title of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
1	Koordinasi kewajiban pelaporan perusahaan properti yang telah Go Public Coordination on Reporting Obligation among Go Public Property Companies	1
2	Toyota way seminar series Toyota way seminar series	1
3	Career path & sucession planning workshop Career path & sucession planning workshop	1
4	The Great Convergence of East and West The Great Convergence of East and West	1
5	Certificate of strategic financial management Certificate of strategic financial management	1
6	Strategi organisasi dalam menghadapi turbulensi pengelolaan SDM di Indonesia Organization strategy in facing turbulence in HR management in Indonesia	6
7	Indonesia Knowledge Forum II Building Our Nation with Creatinnovation Culture Indonesia Knowledge Forum II Building Our Nation with Creatinnovation Culture	1
8	Table Manners, Trans Cultural & Business Etiquette Table Manners, Trans Cultural & Business Etiquette	7

Sebagai peningkatan pemahaman terhadap bisnis, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi telah mengundang pembicara dari IICD (*Indonesian Institute for Corporate Directorship*) dan secara berkesinambungan mengadakan acara bedah buku (*Management Books Reviews*) guna menambah wawasan mengenai praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik. Pada kesempatan lain, Direksi menghadiri workshop yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tentang program Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standard*) ke dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang telah diimplementasikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Total biaya yang dikeluarkan Department HRD dan Total Construction Institute untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan Total pada tahun 2013 adalah sebesar Rp3.298.750.201.

As a strategy to expand business knowledge, the Board of Commissioners and the Board of Directors have invited IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) speakers, in addition to regularly conducting Management book review, to enrich knowledge on good corporate governance practice. On another occasion, our Director also attended a workshop held by Indonesian Institute of Accountants (IAI) concerning the convergence of IFRS (International Financial Reporting Standard) into PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) which was effective from January 1st, 2012.

Total fund incurred by HRD and Total Construction Institute for training and development program conducted by Total in 2013 was Rp3,298,750,201.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

“Sebagai *leading construction company*, TOTAL terus mempersiapkan SDMnya dimiliki untuk memiliki kinerja berkualitas *world class* di bidang konstruksi.”

“As a leading construction company, TOTAL continues to prepare our human resources to have the world class quality performance in running construction business.”

Tabel Pelatihan SDM

HR Training Table

No		Pelatihan Trainings				Total Karyawan Number of Participants
		Teknis / Technical	Umum / General	m-TOTAL/ TOTAL PEOPLE	TOTAL (yang ditraining) / TOTAL (trained)	
1	Direksi	5	9	0	14	8
2	Middle - Senior Manager	77	6	37	120	96
3	Junior Manager / Senior Officer	506	0	260	766	197
4	Officer / Chief	573	0	579	1152	492
5	Supervisor	339	0	295	634	261
6	Administration	29	0	147	147	192
		1.529	15	1.318	2.833	1.246

KOMPENSASI DAN BENEFIT

Kepuasan pelanggan merupakan ukuran atas kinerja TOTAL, oleh karena itu, perusahaan senantiasa memberikan *suggestion* kepada karyawan berupa *reward*, beasiswa, serta pelatihan-pelatihan guna menstimulasi peningkatan kinerja sehingga mampu memberikan kinerja prima dan kepuasan kepada pelanggan.

Kualitas dan kepuasan yang diberikan kepada pelanggan juga menjadi poin penting yang harus dicapai. Oleh karena itu, guna meningkatkan kinerja karyawan dan menghasilkan performa terbaik bagi pelanggan, TOTAL memberikan kompensasi dan benefit berupa pemberian imbalan atas

COMPENSATION AND BENEFIT

We set customer satisfaction as a benchmark to appraise TOTAL's performance. The Company thereby continues to provide suggestions to employees in the form of rewards, scholarships, and trainings, to bolster the best performance and gain customers satisfaction.

Quality and satisfaction given to customers also become the important point that must be achieved. Therefore, to improve the employee's performance and deliver the best service to customers, TOTAL provides compensation and benefits in the form of bonus on the employee's performance. TOTAL

hasil kinerja karyawan. Bagi TOTAL, kualitas kinerja dan kepuasan yang diberikan kepada pelanggan merupakan poin penting yang harus dicapai. TOTAL menjalankan *Reward and Punishment*, disamping pemberian beasiswa, serta pelatihan-pelatihan yang ada di perusahaan guna memberikan apresiasi atas kinerja yang mampu meraih kepuasan pelanggan.

Penghargaan diberikan kepada individu-individu yang memiliki kinerja bagus. Program beasiswa merupakan salah satu bentuk komitmen TOTAL dalam meningkatkan kompetensi karyawan. Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk pendidikan tingkat strata 1 dan strata 2. TOTAL selain memberikan beasiswa kepada karyawan, memberikan juga beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.

Kompensasi dan benefit juga diberikan kepada karyawan untuk memberikan dorongan bagi karyawan untuk bekerja lebih baik di masa mendatang. TOTAL memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan *grading system* jabatan. Adapun kenaikan kompensasi yang diterima karyawan, dilakukan dengan mengaitkannya pada hasil *performance appraisal* seperti kinerja, pengalaman, serta dedikasi terhadap TOTAL. TOTAL juga memberikan remunerasi yang kompetitif berdasarkan pasar perusahaan jasa konstruksi.

Kompensasi dan benefit yang diterima seluruh karyawan TOTAL terdiri dari gaji pokok, tunjangan jabatan, insentif, tunjangan transport, tunjangan BBM, tunjangan luar kota, tunjangan lain, uang cuti, serta tunjangan pengobatan yang terdiri dari rawat jalan dan rawat inap. Selain itu, karyawan TOTAL juga menerima tunjangan lainnya yang tidak termasuk dalam komponen diatas seperti tunjangan gaji dinas ke luar kota dan keluar negeri.

is of the opinion that quality and customer satisfaction is important to achieve. TOTAL Provides some programs of Reward and Punishment, besides scholarship, and training in the Company as an appreciation of their performance which enables the Company to gain customer satisfaction.

We reward all individuals who demonstrate an accelerated work performance. We also provide scholarship as our commitment to increase the employees' core competency. The scholarship is offered to pursue a bachelor's and master's degree. Aside from providing scholarship to employees, TOTAL also gives scholarship for the employee's children who have extensive achievement.

Compensation and benefits are also offered to employees to propel them to exert their best performance. TOTAL's compensation is given based on a grading system. Any increase in the employees' compensation is adjusted to their performance appraisal encompassing experience and dedication to TOTAL. Through cooperation with the consultant, TOTAL has reviewed its compensation and benefit system, including the creation of range salary. TOTAL also provides competitive remuneration in accordance with the market conditions of a construction service company.

Compensation and benefit received by all TOTAL employees cover basic salary, functional allowance, incentives, transportation allowance, fuel allowance, travel allowance, other allowances, leave pay, and medical allowance, both inpatient and outpatient. In addition, TOTAL's employees also receive other allowances not mentioned above, such as allowance for abroad and out-of-town travel duties.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Selain itu juga diberikan tunjangan pelengkap/*benefit* seperti Jamsostek, penggantian pengobatan, tunjangan ke luar negeri atau luar kota, tunjangan ke daerah terpencil, tunjangan transport / kendaraan, penggantian BBM, dana darmawisata dan sebagainya selain yang telah disebutkan di atas.

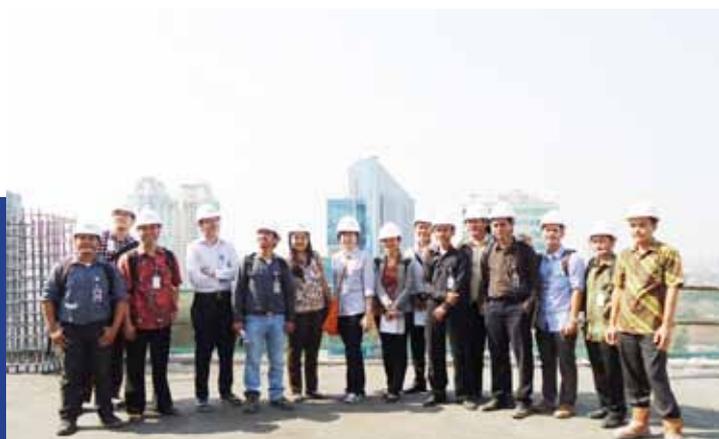
TOTAL also provides additional allowance/*benefit* in the form of Jamsostek (Employee Social Security), medical expenses, travel allowances, including overseas and local travel, remote areas travel allowance, vehicle/transportation allowance fuel allowance, vacation fund and other allowance not mentioned above.

TOTAL juga mengadakan *medical check up* 1 tahun 1x untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah bekerja sama dengan Jamsostek.

TOTAL also conducts annual medical check up for all employees to enhance their health and better lives, besides it also provides housing loans for all levels of employees, including those in the lowest rank, in partnership with Jamsostek.

TOTAL memberikan pembekalan pelatihan kewirausahaan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun yang diberikan sebagai bentuk apresiasi TOTAL atas dedikasi yang diberikan karyawan. Namun, secara selektif TOTAL juga

TOTAL provides entrepreneurship training for employees approaching retirement age as a form of appreciation by TOTAL for their dedication. TOTAL also selectively employs those staffs to continue their career at TOTAL, contributing



melakukan seleksi ketat untuk mempertahankan karyawan yang telah memasuki usia pensiun untuk tetap berkarir, antara lain dengan memperkuat sektor pendidikan dan pelatihan dengan mengisi tenaga sebagai instruktur di *Total Construction Institute*.

Bagi karyawan yang telah mencapai masa kerja lebih dari 25 tahun, TOTAL memberikan penghargaan atas dedikasi yang diberikan kepada TOTAL. Penghargaan lainnya, seperti *TOTAL Award* ditujukan untuk karyawan atau tim yang telah berinovasi serta berdampak dari segi kualitas, kegunaan, dan efisiensi biaya dan waktu. Ini selalu di-review dan dilakukan rutin setiap 2 tahun.

Di masa mendatang, TOTAL akan terus mengembangkan dan melakukan perbaikan yang dirasakan perlu dalam pengembangan dan pematapan sumber daya manusia.

,such as, to strengthening educational and training aspects within the Company by joining the team as instructor at the Total Construction Institute.

For employees with more than 25 years of service, TOTAL extends its appreciation for their above-average dedication to us. Other appreciation is conveyed through *TOTAL Award*, which is offered to individuals or teams who have created pivotal innovations impacting on product quality, utilization, and time and cost efficiency. Such activity is continuously reviewed and conducted bi-annually.

In the future, TOTAL will continually develop and make improvements in the development and enhancement of human resources.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

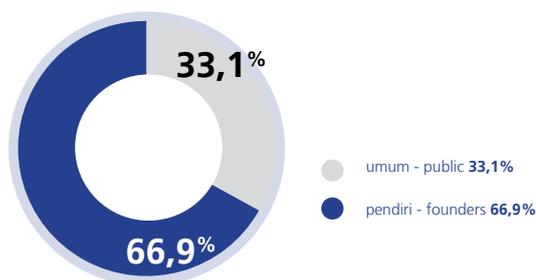
Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Desember 2012 / December 2012			
Pendiri / Founders		Jumlah Saham Number of Shares	%
	PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,5 %
	Ir. Komajaya	24.800.000	0,7 %
	Pinarto Sutanto	62.232.500	1,8 %
	Widodo	22.078.040	0,6 %
	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	247.436.600	7,3 %
	Sub Total	2.351.282.640	66,9 %
Publik / Public			
	Investor Lokal / Local Investors	902.765.600	26,5 %
	Investor Asing / Foreign Investors	224.037.260	6,6 %
	Sub Total	1.126.802.860	33,1%
Jumlah / Total		3.410.000.000	100,0 %

Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage



Pemegang Saham Terbesar

Majority Shareholders

per 31 Desember 2012
as of December 31st, 2012

No	Nama Pemegang Saham Shares Owner	Status Status	Nama Pemegang Rekening Accounts Owner	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Total Inti Persada, PT	L	PT Adimitra Transferindo	1.926.650.000	56,5
2	Djadjang Tanuwidjaja	L	UOB Kay Hian Securities, PT	226.995.860	6,7
3	Reksa Dana Manulife Dana Saham	L	BUT Deutsche Bank AG	73.077.500	2,1
4	Lion Trust (Singapore) Limited	A	Samuel Sekuritas Indonesia, PT	72.671.940	2,1
5	AIA Finl, PT-UL Equity	L	Citibank, N.A	64.108.000	1,9
6	Pinarto Sutanto	L	PT Adimitra Transferindo	62.232.500	1,8
7	Reksadana Manulife Saham Andalan	L	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	49.619.500	1,5
8	Jaga Bangunpersada Komajaya, PT	L	Ciptadana Securities, PT	42.853.780	1,3

L : Investor Lokal / Local Investors

A : Investor Asing / Foreign Investors

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

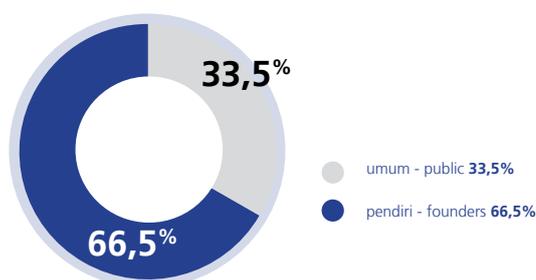
Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Desember 2013 / December 2013			
Pendiri / Founders		Jumlah Saham Number of Shares	%
	PT Total Inti Persada (TIP)	1.926.650.000	56,5%
	Ir. Komajaya	24.800.000	0,7%
	Pinarto Sutanto	62.232.500	1,8%
	Widodo	8.184.040	0,2%
	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	244.896.100	7,2%
	Sub Total	2.266.762.640	66,5%
Publik / Public			
	Investor Lokal / Local Investors		22,9%
	Investor Asing / Foreign Investors		10,6%
	Sub Total		33,5%
Jumlah / Total			100,0%

Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage



Pemegang Saham Terbesar

Majority Shareholders

per 31 Desember 2013
as of December 31st, 2013

No	Nama Pemegang Saham Shares Owner	Status Status	Nama Pemegang Rekening Accounts Owner	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Total Inti Persada, PT	L	PT Adimitra Transferindo	1.926.650.000	56,5
2	Djadjang Tanuwidjaja	L	UOB Kay Hian Securities, PT	226.995.860	6,7
3	LION TRUST (SINGAPORE) LIMITED	L	SAMUEL SEKURITAS INDONESIA, PT	73.921.940	2,2
4	NT TST CO S/A BARING INTERNATIONAL UMBRELLA FUND	A	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	62.801.000	1,8
5	PINARTO SUTANTO	L	PT ADIMITRA TRANSFERINDO	62.232.500	1,8
6	AVRIST - LINK AGGRESSIVE (EQ) IDR FUND	L	CITIBANK, N. A	52.263.000	1,5
7	AIA FINL, PT - UL EQUITY	L	CITIBANK, N. A	49.638.500	1,5
8	JAGA BANGUNPERSADA KOMAJAYA,PT	L	CIPTADANA SECURITIES, PT	42.853.780	1,3

L : Investor Lokal / Local Investors

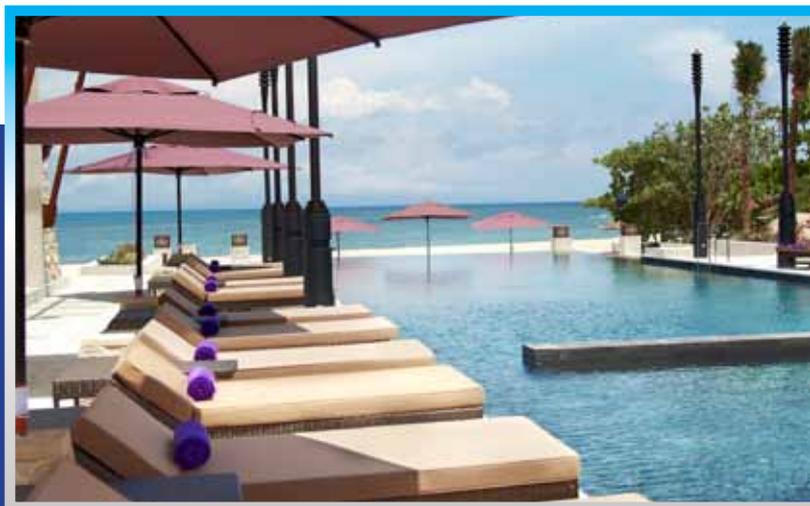
A : Investor Asing / Foreign Investors

Daftar Anak Perusahaan

Lists of Subsidiaries



The Chedi Sakala



Nama Anak Perusahaan / Name of Subsidiary	Total Presentase Kepemilikan Saham/ Share Ownership	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operating Status
PT Total Persada Development (TPD)	99%	bidang perkantoran, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan dan sebagainya office, hotel, apartment, shopping centers, etc	Telah beroperasi / Operating
PT Total Persada Indonesia (TPI)	99%	bidang konstruksi EPC untuk pembangkit listrik dan bangunan industrial, minyak dan gas (pekerjaan sipil saja) EPC construction for power plant and industrial building, oil and gas (only civil work)	Telah beroperasi / Operating

TOTAL telah mendirikan dua anak perusahaan guna melebarkan sayap bisnis, yakni PT Total Persada Development (TPD) yang fokus pada bidang properti serta PT Total Persada Indonesia yang bergerak dalam bidang konstruksi untuk pembangkit listrik dan bangunan industrial sebagai bisnis utamanya.

TOTAL has established two subsidiaries for its business expansion; PT Total Persada Development (TPD) focusing on property and PT Total Persada Indonesia on construction for power plant and industrial building for its main business.



GKM Tower



PT Total Persada Development

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106
Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5663 069
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) merupakan anak perusahaan TOTAL yang berfokus pada pembangunan properti, termasuk proyek bidang perkantoran, hotel, condotel, apartemen, pusat perbelanjaan, dan lain-lainnya. Komposisi kepemilikan saham TPD adalah 99% PT Total Bangun Persada Tbk dan 1% PT Total Inti Persada. Secara resmi, TPD dibentuk sejak tanggal 1 April 2010.

TPD akan memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih dari sektor properti. Sedangkan kontribusi TPD akan terlihat pada gedung-gedung yang dihasilkan dan pencapaian laba TOTAL, antara lain:

- Proyek Gedung Perkantoran GKM Tower. Komitmen yang sama antara TPD dan Group Graha Kirana Megah (GKM) berujung pada kerjasama keduanya untuk mendirikan perusahaan patungan bernama PT Lestari Kirana Persada (LKP) untuk membangun GKM Tower, gedung dengan konsep “taman perkantoran” di jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan. GKM direalisasikan dengan konsep yang

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) is TOTAL's subsidiary mainly operating in property development, including projects for office building, hotels, condotels, apartments, shopping centres, etc. 99% shares of the company is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the remaining 1% is by PT Total Inti Persada. TPD is officially established on April 1, 2010.

TPD aims to generate revenue and net income from the property sector. TPD's contribution is reflected in its building construction, as well as the profits gained by TOTAL, among others:

- GKM Tower of Office Building's Project. Shared commitment between TPD and Group Graha Kirana Megah (GKM) has resulted in a joint cooperation to establish a joint venture namely PT Lestari Kirana Persada (LKP), for the purpose of establishing GKM Tower, a building bearing concept of “office park” located on TB Simatupang street, South Jakarta. The realization

Daftar Anak Perusahaan

Lists of Subsidiaries Companies

ramah lingkungan (*green building*), serta mengacu pada tren gaya hidup sehat dan berkualitas. Gedung GKM tersebut berdiri di atas lahan seluas 5.800 meter persegi, dengan luas bangunan sekitar 31.000 meter persegi.

Konsep *green building* yang diterapkan pada GKM Tower meliputi:

- Konservasi air hujan (*rain water harvesting*), yaitu upaya mengurangi limpasan air hujan agar tidak langsung terbuang ke selokan atau tergenang di permukaan (banjir) dengan cara menampung air hujan ke dalam sumur resapan dan/atau kolam *reservoir* untuk mempertahankan kualitas dan kuantitas air tanah serta menjaga pasokan sumber-sumber air,
- Memaksimalkan sistem pendinginan secara pasif seperti *shading*/peneduhan dan ventilasi alami,
- Membuat pertamanan yang hijau dan pepohonan peneduh yang rimbun di lebih dari 83,3% area terbuka untuk menyerap energi panas, menurunkan temperatur udara, menaikkan kelembaban tanah dan menciptakan lingkungan yang segar dan sejuk sebagai upaya mengatur iklim mikro (*micro climate response*). Ruang terbuka yang sejuk juga berfungsi sebagai ruang interaksi sosial bagi para pengguna gedung.
- Mengoptimalkan penggunaan air dengan mendaur ulang air limbah/pembuangan (*grey water recycling*),
- Menggunakan material bangunan ramah lingkungan dan peralatan dengan konsumsi energi yang rendah,
- Menggunakan pencahayaan alami dengan OTTV (*Overall Thermal Transfer Value*) 40 Watt/m³ yang memenuhi kriteria gedung hijau yang ketat, serta
- Struktur bangunan yang tahan gempa.

GKM Tower diproyeksikan untuk disertifikasi oleh berbagai badan sertifikasi internasional, seperti *Green Building Council Indonesia (GBCI)* dan *BCA Green Mark Singapura*, sebagai sistem sertifikasi *Green Building* internasional. TOTAL yang merupakan *holding* dari TPD telah memiliki personil berakreditasi *GreenShip Professional* yang memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mengarahkan desain

of GKM will be managed by applying productive and green building concepts, complete with the adjustment to the healthy and quality lifestyle trend. The building is established on 5,800 square meters of land with the building area of approximately 31,000 square meters.

The concept of green building applied in GKM Tower includes:

- Rain water harvesting, which refers to efforts in reducing rain-fall from running directly to roadside ditches and from flooding the streets, by means of harvesting the rainwater into reservoirs. This aims to store water supply and enhance its quantity and quality.
- Optimizing passive cooling systems such as shading and the use of natural ventilation.
- Creating green landscapes and planting green trees for shading, that covers more than 83.3% area of open spaces so as to absorb heat, reduce air temperature, increase soil density, and create cool atmosphere as micro climate response. Cool open spaces can also function as a social space for people in the area.
- Optimizing water use through grey water recycling.
- Utilizing eco-friendly material buildings and equipment and appliances with low energy consumption.
- Utilizing natural lighting of 40 Watt/m³ OTTV (*Overall Thermal Transfer Value*), of which measure meets green building criteria.
- Earthquake-resistant building foundation

GKM Tower is projected to obtain certification from various international certification agencies such as Green Building Council Indonesia (GBCI) and BCA Green Mark of Singapore as an international green building certification system. TOTAL, as a holding Company of TPD, has a lot of employees with GreenShip Professionals. They are equipped with knowledge and competencies to steer construction projects, covering its

dan proses pembangunan suatu bangunan hijau. *Greenship Professional* sejak awal akan membantu persiapan yang diperlukan bagi GKM Tower untuk disertifikasi oleh badan terkait sehingga memenuhi persyaratan sistem pemeringkat *Greenship* yang berlaku. Hal ini membuktikan bahwa TOTAL senantiasa berkomitmen untuk serius dalam mewujudkan gedung 'hijau'.

Proyek ini memiliki nilai investasi sebesar USD25 juta hingga USD35 juta yang berasal dari kas internal, pinjaman perbankan dan hasil pre-sales.

Pembangunan GKM Tower dimulai pada kuartal keempat tahun 2011. Dan di masa mendatang, perusahaan optimis tingkat penjualan ruang kantor GKM Tower akan sangat baik karena permintaan ruang kantor di daerah TB Simatupang sangat tinggi. Target pemasaran dari gedung ini adalah perusahaan-perusahaan asing dan lokal yang memiliki tingkat kesadaran tinggi terhadap lingkungan hidup dan perusahaan yakin bahwa konsep green building dapat meningkatkan nilai jual.

- **Proyek Kondotel**

Proyek prestisius juga dikerjakan oleh TPD dalam proyek The Chedi Sakala Bali di Tanjung Benoa, Bali yang dioperasikan oleh the Chedi.

Proyek ini bernilai investasi sebesar USD50 juta yang telah dimulai pada kuartal pertama tahun 2011 dan dijadwalkan selesai pada tahun 2013. Gedung tersebut memadukan gagasan dari arsitek dan desainer interior spesialis resort ternama dari Thailand, Boonchai Sakulthamrak dan Kongsak Yuktasevi. Fasilitas dari Kondotel ini dilengkapi dengan restoran Sakala disamping *show unit* kondotel yang berlokasi di tepi pantai, berseberangan dengan The Chedi Sakala Bali; Restoran Sakala dengan luas 3.000 meter persegi dan merupakan yang terbesar di Tanjung Benoa.

design and execution, towards the green building concept. Since the early stage, Greenship Professionals will help prepare GKM Tower to be certified by related bodies to meet the prevailing requirements of a Greenship rating system. This has proven that TOTAL is continuously committed to implementing green building.

This project has an investment value ranging from USD25 to USD35 millions, obtained from the Company's internal cash, bank loans, and pre-sales receipts.

The development of GKM Tower commenced in the fourth quarter of 2011. The Company is optimistic that sales of office space in GKM Tower will bring good results in the future as demands for such offices located in TB Simatupang area are clearly high. As the targeted market are foreign companies which have concerns towards environmental aspects, the Company is confident that the green building concept can increase its selling value.

- **Condotel Project**

Another prestigious project by TPD in The Chedi Sakala Bali in Tanjung Benoa, Bali, operated by the Chedi.

This USD50 million project commenced in the first quarter of 2011 and was targeted for completion in 2013. The building is artistically developed by combining concept by a renowned Thailand architect and a resort specialized interior designer, Boonchai Sakulthamrak and Kongsak Yuktasevi, respectively. The condotel is facilitated with Sakala restaurant, which is next to the condotel show unit located at the sea shore, across The Chedi Sakala Bali. The Sakala restaurant occupies an area of 3,000 square meters and is regarded as the largest restaurant in Tanjung Benoa.

Daftar Anak Perusahaan

Lists of Subsidiaries Companies



PT Total Persada Indonesia

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106

Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)

Fax : (+62-21) 5695 1519

Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia, didirikan pada tahun 2012, perusahaan anak PT Total Bangun Persada Tbk. Perusahaan yang akan bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek dibidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi disiplin, mulai beroperasi pada tahun 2013 dan sudah berhasil memperoleh pekerjaan pengadaan dan pemasangan struktur baja untuk beberapa bangunan pabrik. Kedepannya diharapkan dapat memperluas bidang pekerjaannya.

Kepemilikan saham TPI sebesar 99% dipegang oleh TOTAL dan sisanya merupakan milik PT Total Inti Persada. TPI memiliki modal dasar Rp100 miliar dan modal disetor Rp25 miliar.

PT Total Persada Indonesia, established in 2012, a subsidiary of PT Total Bangun Persada Tbk. The Company is to operate and focus on executing industrial and infrastructure project with expertise in multi discipline Project Management. Commenced operation in 2013, the Company added project portfolio of procurement and installment of steel structure for factories. The Company is expected to expand its business portfolio in the future.

99% of its shares is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the rest is by PT Total Inti Persada. TPI has authorized capital of Rp100 billion and paid in capital of Rp25 billion.



Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Listing Date	Saham Terakumulasi Accumulated Shares
Dicatat dengan kode TOTL <i>Registered with TOTL ticker symbol</i>		
Dimulai dengan pernyataan efektif Bapepam dan LK <i>Started with effective statement from Bapepam and LK</i>	18 Juli 2006 July 18, 2006	
Nilai nominal saham Rp 100 per lembar <i>Nominal Value Rp 100 per share</i>		300.000.000
Harga ditetapkan Rp 345 per lembar <i>Par value Rp 345 per share</i>		300.000.000
Pencatatan saham pada Bursa Efek Jakarta <i>Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange</i>	25 Juli 2006 July 28, 2006	
Keputusan RUPSLB tanggal 18 Mei 2010 mengenai pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham per 31 Desember 2008 dengan komposisi 100:24 sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 2.750.000.000 lembar saham menjadi 3.410.000.000 <i>Resolution of EGM on 18 May 2010 regarding the distribution of bonus shares arising from the capitalization of additional paid-in capital as of 31 December 2008 with the composition of bonus shares is at 100:24. As a result, the Company's total outstanding shares increased from 2.750.000.000 shares to become 3.410.000.000 shares.</i>	28 Juni 2010 June 28, 2010	3.410.000.000

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Capital Market Supporting Institutions

Alamat Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Address

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Menara Rajawali 25th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gede Agung
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950
Telp: 021-576 1667
Fax: 021-576 1668
Email: henrimartha@hlbjakarta.com

Alamat Notaris / Notary Address

Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn

Wisma Bumiputera Lt. M. Suite 206
Jl. Jendral Sudirman Kav. 75
Jakarta Selatan 12910
Telp: 021- 5224516/ 021-5252862
Fax: 021- 5224517
Email: denithanur@yahoo.com

Alamat Biro Administrasi Efek / Share Registrar Address

PT Adimitra Transferindo

Plaza Property 2nd Floor
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta Timur 13210
Telp: 021- 47881515 (Hunting)
Fax: 021- 4709697
Email: adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



1



2



3



7



8



9



10



11



12

Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certifications



4

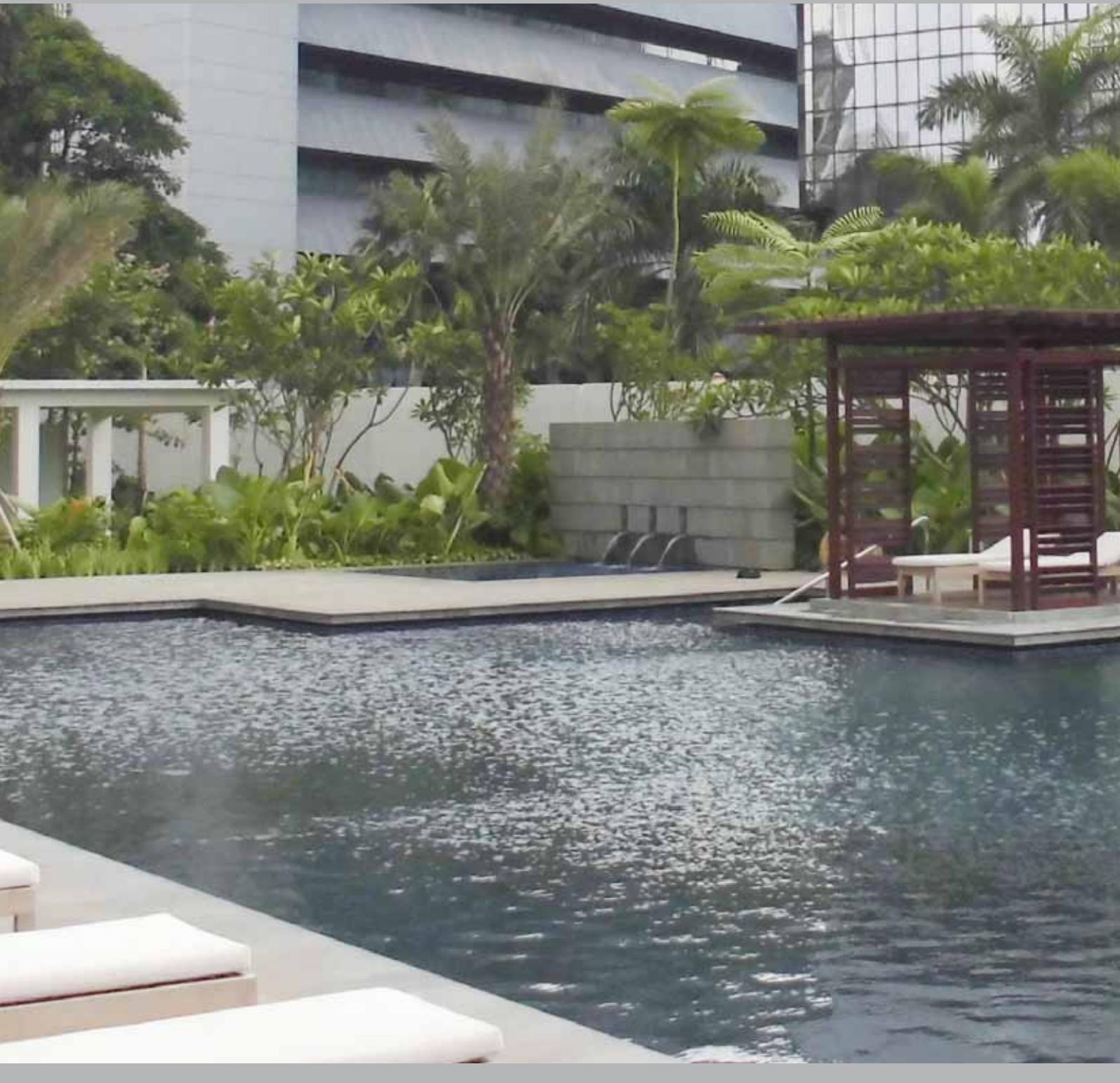


5



6

- Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (**Zero Accident**) atas pelaksanaan Program K3 tahun 2012 dari Gubernur Kalimantan Timur pada bulan Februari 2013
Zero Accident Award for the implementation of 2012 HSE Program from the Governor of East Kalimantan in February 2013
- Penghargaan dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia atas Kecelakaan Nihil (**Zero Accident**) pada Proyek Universitas Multimedia Nusantara Serpong, Tangsel pada bulan April 2013
Award from Ministry of Labor and Transmigration of the Republic of Indonesia for Zero Accident for Multimedia Nusantara University Serpong Project, Tangsel, in April 2013
- Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam proyek RS Jasa Medika tahun 2013.
Zero Accident Award from Minister of Public Works and Transmigration for RS Jasa Medika Hospital project in 2013.
- Penghargaan Kecelakaan Kecil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam proyek Ulu Belu Geothermal Power Plant tahun 2013.
Zero Accident Award from Minister of Public Works and Transmigration for Ulu Belu Geothermal Power Plant Project in Lampung in 2013.
- Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam proyek Roda Mas tahun 2013.
Zero Accident Award from Minister of Public Works and Transmigration for Roda Mas Project in 2013.
- Penghargaan atas partisipasi Perseroan sebagai Pembicara dalam "BNIS Corporate Conference" dari PT BNI Securities tahun 2013
Award for the Company's participation in serving as Speaker at BNIS Corporate Conference from PT BNI Securities in 2013
- SWA 100: Indonesia Best Public Companies 2013 based on WAI™ (Wealth Added Index) Method.
SWA 100: Indonesia Best Public Companies 2013 based on WAI™ (Wealth Added Index) Method.
- Penghargaan Terbaik Pertama pada Proyek Bank Mega Syariah Indonesia dalam rangka Konstruksi Indonesia 2013 yang diberikan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia
First Winner Award in Bank Mega Syariah Indonesia Project in the event of Indonesia Construction 2013 from Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia
- Penghargaan Karya Konstruksi Kategori Teknologi Tepat Guna dalam rangka Konstruksi Indonesia 2013 yang diberikan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia
Construction Work Award for Efficient Technology category in the event of Indonesia Construction 2013 from Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia
- Penghargaan Terbaik pada Proyek The Breeze Street Mall BSD City dalam rangka Konstruksi Indonesia 2013 yang diberikan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia
First Winner Award in The Breeze Street Mall BSD City Project in the event of Indonesia Construction 2013 from Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia
- Sertifikasi Penghargaan Opexcon Award 2013 diberikan kepada Bachtiar Abdul Kadir dari PT Total Bangun Persada Tbk sebagai finalis terbaik dalam Best Improvement Project Competition
Certificate of Acknowledgement Opexcon Award 2013 presented to Bachtiar Abdul Kadir as a Highly Commended Finalist of Best Improvement Project Competition
- Penghargaan Forbes sebagai The Top 50 Companies tahun 2013.
Forbes Award as The Top 50 Companies For 2013





**PENDUKUNG
BISNIS**
BUSINESS SUPPORT



Penyempurnaan dan Inovasi Proses Bisnis Untuk Peningkatan Kinerja Organisasi

Improvement and Innovation of Business Process for a Streamlined Organization

GAMBARAN UMUM

Sebagai Perusahaan *listed*, TOTAL senantiasa melakukan penyempurnaan proses bisnis dengan arahan untuk menghasilkan proses bisnis yang akuntabel dan transparan serta kinerja operasional, keuangan, dan pemasaran yang cepat dan ringkas. Oleh karena itu, TOTAL menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dapat menggambarkan setiap jenis pekerjaan secara komprehensif. Secara bersamaan TOTAL juga telah melakukan analisis dan evaluasi jabatan serta beban kerja guna memperoleh gambaran rinci setiap jabatan dan informasi mengenai waktu dan jumlah kebutuhan operasional suatu pekerjaan.

TOTAL senantiasa mengutamakan kualitas kerja dan produksi dalam melaksanakan proyek yang dikerjakan, mulai dari penggunaan bahan bangunan berkualitas unggulan, metode, dan proses konstruksi yang handal, serta tenaga profesional terbaik. TOTAL menyadari pentingnya keandalan berkompetisi dan berinovasi dengan menerapkan ide-ide baru dalam metode rancang-dan-bangun dan penggunaan teknologi informasi yang modern.

Dengan skala usaha yang berskala nasional dan internasional, TOTAL memiliki peluang sekaligus tantangan yang besar. Peluang dan tantangan yang dihadapi pun membutuhkan fokus dan pembenahan internal Perusahaan. Peluang yang ada di depan mata harus dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin guna meningkatkan daya saing Perusahaan di tengah hambatan ekonomi biaya tinggi dan investasi yang masih berkembang.

Sebagai tahapan awal, TOTAL telah mengidentifikasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi sebagai berikut:

- Peluang dalam industri konstruksi merupakan industri "*Basic Needs*" yang melayani kebutuhan primer manusia akan ruang gerak dan ruang tinggal. Industri konstruksi memiliki perubahan yang sangat dinamis dan memiliki ruang untuk inovasi dan pertumbuhan yang belum terbatas. Oleh karena itu, untuk unggul dalam industri konstruksi, TOTAL harus mampu merespon setiap perubahan dan terus berinovasi.

OVERVIEW

As a publicly-listed Company, TOTAL continues to improve its business process and has geared itself up towards providing accountable and transparent operations, as well as providing fast and accurate operations, finance, and marketing. Thus, TOTAL has established a Standard Operating Procedure (SOP) to outline in detail all work activities, and at the same time analyzing and evaluating performance and workloads to achieve a comprehensive outlook of each position and information regarding time and operational needs of a project.

TOTAL is committed to deliver quality work and production of each project, starting with the use of high quality building materials, methods, reliable construction processes and the employment of the best professionals available. TOTAL is aware of the importance of competition and innovation by implementing new ideas in design-and-build methods and leveraging the latest information technology.

With our national and international business operations, TOTAL is exposed to a vast array of challenges and opportunities. These require the Company to focus and perform internal restructuring. The opportunities presented must be utilized maximally to increase the competitiveness of the Company in the midst of skyrocketing prices and growing investment.

As a starting point, TOTAL has identified the potential opportunities and challenges as follows:

- The Construction Industry has the opportunity of providing the population's "*Basic Needs*" for homes and moving space. Construction industry is very dynamic while providing ample room for innovation and unlimited growth. On that basis, to become the leader in construction industry, TOTAL must respond to every change and continue to innovate.

Penyempurnaan dan Inovasi Proses Bisnis Untuk Peningkatan Kinerja Organisasi

Improvement and Innovation of Business Process for a Streamlined Organization

- Tantangan dalam industri konstruksi adalah banyaknya kompetitor yang menguasai pangsa pasar. Liberalisasi industri konstruksi dan properti di tanah air telah membuka iklim kompetisi bagi pelaku bisnis konstruksi dan properti. Hal ini membutuhkan penyegaran pemahaman bisnis serta pemeliharaan teknologi informasi yang lebih modern yang dapat menghadapi fluktuasi pasar dan kompetisi bisnis konstruksi.
- The huge number of players, that have been minating market shares signals a major challenge. Liberalization of property and construction industry in Indonesia has spurred competition for operators of property and construction business. To meet such challenges, TOTAL needs to stay on top of global business environment as well as leveraging the latest information technology to anticipate market fluctuation and business competition.

Berpegang pada faktor diferensiasi bidang inovasi, TOTAL telah mencanangkan penyempurnaan dan inovasi proses bisnis guna merespon setiap peluang dan tantangan bisnis. Hal tersebut akan menguatkan citra TOTAL sebagai Perusahaan konstruksi terdepan di Indonesia yang dapat bersaing secara global di dunia internasional. Kekuatan ini didukung oleh sistem manajemen modern dan keselarasan antara teknologi dengan proses bisnis.

Pertaining to differentiation factors in innovation, TOTAL has announced an improvement and innovation of business process to meet business challenges and opportunities. The strategy will strengthen TOTAL's reputation as the leading construction Company in Indonesia that can compete globally on the world stage, backed by the latest management system and alignment of technology and business process.

GARIS BESAR PROSES | METODOLOGI

Dengan penyempurnaan dan inovasi proses bisnis tersebut, TOTAL dapat memberikan layanan prima kepada publik, dengan layanan yang terukur dan pasti dalam hal waktu penyelesaian, persyaratan administrasi yang harus dipenuhi, dan biaya melalui beberapa tahap metodologi pelaksanaan kerja. Penyempurnaan dan inovasi proses bisnis berawal dari inisiatif '*Back to Basic,*' yaitu konsep yang bermula dari proses bisnis Perusahaan yang menjadi inti dari pergerakan roda bisnis TOTAL agar tercapai keselarasan inovasi teknologi untuk penguatan daya saing. Langkah ini menjadi momentum untuk mewujudkan visi inovasi Perusahaan. Metodologi pelaksanaannya dilakukan melalui 4 (empat) tahapan utama, yaitu:

1. First Thing First : Pengumpulan Data

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data dan informasi internal dan eksternal. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode teruji, baik observasi maupun wawancara mendalam. Proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan data bisnis yang memiliki kredibilitas tinggi melalui tahapan yang cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri yang objektif.

PROCESS OUTLINE | METHODOLOGY

With improvement and innovation of business processes, TOTAL continues to provide service excellence to public with measurable and reliable service in terms of completion time, administration and cost requirements through several stages of work methods. Improvement and innovation of our business process starts off from our '*Back to Basics*' initiative, namely a process which focuses on TOTAL's core business to achieve technology innovation alignment that strengthen our competitiveness. This step is a momentum for the Company to realize its innovation vision. The method will be implemented through 4 (four) main stages, namely:

1. First Things First: Data Collection

We collect internal and external data during this initial stage through various reliable methods, such as observation and in-depth interviews. This process is carried out to obtain reliable business data through careful stages in accordance with the set procedures and objective parameters.

Penyempurnaan dan Inovasi Proses Bisnis Untuk Peningkatan Kinerja Organisasi

Improvement and Innovation of Business Process for a Streamlined Organization

2. Taking Pictures : Kondisi Saat Ini

Dalam memahami kondisi terkini, TOTAL memetakan *core* proses bisnis di Proyek dan Kantor Pusat. Peta proses bisnis dibuat berdasarkan hasil *brainstorming* pihak-pihak yang terkait langsung dengan proses bisnis terkait, mengundang narasumber, dan melakukan pemetaan proses bisnis dengan metode notasi Business Processing Modelling Notation (BPMN) yang berjenjang-level.

3. Drawing Board : Improvement Proses Bisnis

Langkah ini memiliki beberapa tujuan yang dapat mengembangkan sasaran yang akan dicapai TOTAL ke depan.

4. Wave of Innovation : Perancangan Program-Program Inovasi Perusahaan

Program ini merupakan langkah perusahaan untuk menjadi kreatif, inovatif, dan berani bertindak dalam menjalankan program-program Perusahaan.

2. Taking Pictures: Recent Condition

In comprehending the current condition, TOTAL has mapped its core business process in the Project and Head Office. In addition to inviting speakers, the business process map was prepared based on brainstorming results made by parties directly involved in the related business processes using a tiered Business Processing Modelling Notation (BPMN).

3. Drawing Board: Business Process Improvement

This initiative aimed to help TOTAL achieve its future objectives.

4. Wave of Innovation: The Company's Innovation Program Planning

The program is a reflection of the Company's effort to be creative, innovative, and bold in executing the Company's programs.

OUTPUT IMPROVEMENT

Proses penyempurnaan diperoleh dari hasil *benchmarking* terhadap institusi riset dengan literatur praktik bisnis baik *corporate* maupun spesifik seputar dunia konstruksi Internasional. Hasil riset-riset ini didiskusikan dalam sebuah forum yang sebelumnya telah melalui proses pemilihan guna membentuk *business process flow* baru. Selanjutnya, konsep baru ini diadaptasi ke dalam proses bisnis yang lama di Perusahaan.

OUTPUT IMPROVEMENT

Improvement of business process is the result of benchmarking organized through research of business practice literature, both corporate and specific topics relating to the global construction industry. The research results passed through a selection process prior to being discussed in a forum to establish a new business process flow. These new concepts were then adapted into the Company's existing business processes.



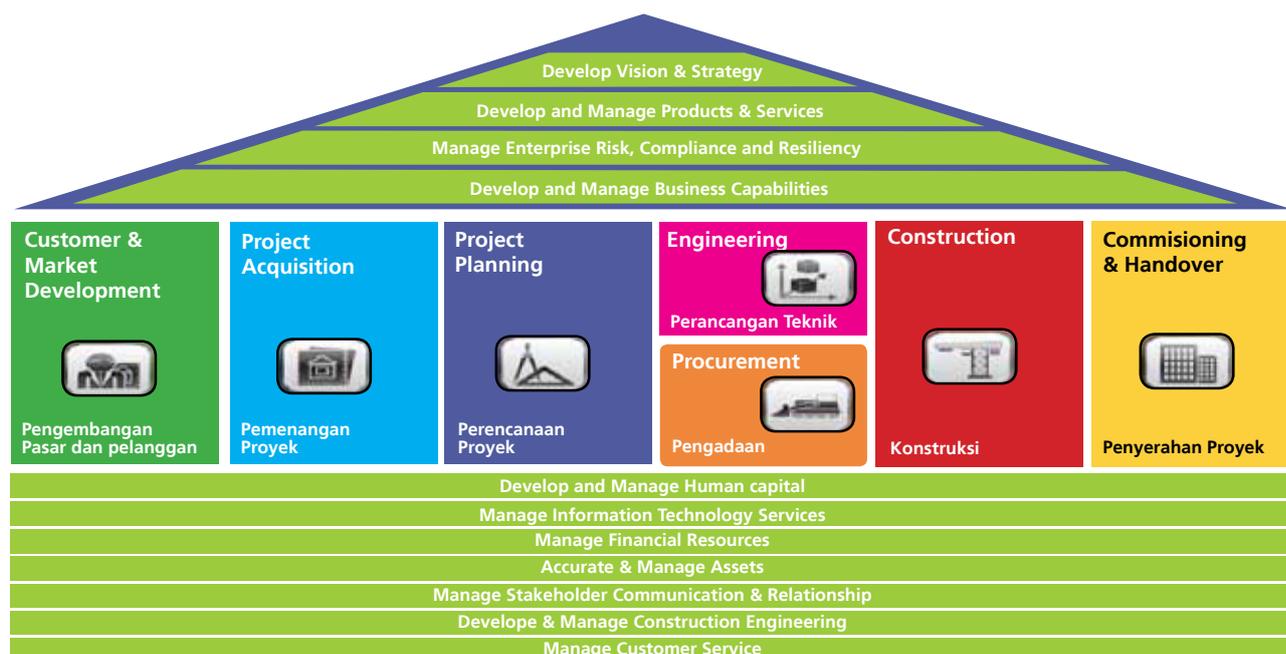
Pemetaan Proses kondisi saat ini dengan metode 'PostNotes-Canvassing' / Recent Condition Mapping with PostNotes-Canvassing Method



Suasana brainstorming pemetaan bisnis proses yang interaktif / Interactive session on brainstorming of the business process mapping

Improved Value Chain

Version 3.1



Penyempurnaan proses bisnis diadaptasi ke dalam setiap rantai nilai (*Value Chain*) dalam tahapan proyek. Bermula dari tahapan *Customer & Market Development, Acquisition, Planning, Engineering, Procurement, Construction, dan Handover*. TOTAL merumuskan semangat penyempurnaan proses bisnis ke dalam *Improvement Spirit* yang akan melandasi setiap program *improvement* dan menjadi suatu arahan bagi manajemen. *Improvement Spirit* ini dilandasi konsep 5W, yakni:

- 1. Well Known** : Sasaran Branding nama TOTAL sebagai pemimpin pasar konstruksi bangunan tinggi komersil di Indonesia dan dunia.
- 2. Well Planned** : Kondisi dimana TOTAL akan mengutamakan perencanaan matang dan mendetail di awal pekerjaan sehingga memudahkan kontrol pelaksanaan dan mengurangi kesalahan-kesalahan di masa pelaksanaan konstruksi.

The improvement of business processes was adapted into each value chain in all project stages, starting from Customer & Market Development, Acquisition, Planning, Engineering, Procurement, and Construction to Handover. TOTAL's spirit of improvement has been formulated into the Improvement Spirit which will be the basis of every improvement program and provide direction for management. The improvement spirit is based on the "5W Concept":

- 1. Well Known:** Reflects the Targeted Branding of TOTAL as the high-rise and commercial construction industry in Indonesia and the global stage.
- 2. Well Planned:** Reflects a condition where TOTAL upholds meticulous planning from the start of work so as to facilitate monitoring of execution and to minimize errors during the construction process.



Tahapan pemetaan proses dilakukan secara teamwork yang memerlukan koordinasi tim yang baik, kreativitas, dan pengetahuan yang mumpuni / *The mapping process was carried out on a teamwork basis; thus requiring good team coordination, creativity, and a broad range of knowledge.*

3. **Well Sourced** : Manajemen pengelolaan dan pengadaan material dan sub-kontraktor yang baik tentunya menjadi kunci keberhasilan perusahaan konstruksi, selain pemenuhan kualitas dan ketepatan waktu serah-terima proyek.
 4. **Well Controlled** : Kontrol sistem dan inventarisasi yang baik dapat terwujud dengan pengaplikasian *smart Inventory System* dengan memanfaatkan teknologi *tracking, monitoring, identifying, coding, progress-track, reporting, dan analysis.*
 5. **Well Delivered** : Produk dengan kualitas terbaik dan tepat waktu adalah hal-hal utama yang menunjang kepuasan pelanggan/*customer.* Hal ini dapat terwujud dengan pengawasan yang ketat serta kedisiplinan terhadap progres pelaksanaan pekerjaan.
3. **Well Sourced:** Sound management and procurement of goods and subcontractors is the key to success for construction companies, besides fulfillment of quality and timeliness of project handover.
 4. **Well Controlled:** A well controlled system and materials inventory can be achieved through the application of smart Inventory system by utilizing technology of tracking, monitoring, identifying, coding, progress-tracking, reporting and analysis.
 5. **Well Delivered:** High quality product and timely delivery are key factors to customer satisfaction. This requires strict monitoring as well as discipline of project execution.



Penggunaan metode canvassing dalam pemetaan proses merupakan cara yang lebih kreatif untuk menghasilkan output berkualitas / *The application of canvassing method within the mapping process was a more creative way to produce quality output.*



Wawancara dan Brainstorming yang interaktif yang dipandu oleh konsultan Proses Bisnis / *Interactive interviews and brainstorming with the assistance of the external business process consultant.*

Business Process Improvement Spirit



OUTPUT INNOVATION

Konsep *Innovation* berawal dari acara TOTAL INNOVATION CAMP (TIC) yang diselenggarakan pada tahun 2012 diadakan untuk meresmikan konsep-konsep inovatif dari manajemen, baik di kantor proyek maupun kantor pusat. Kegiatan tersebut berisi kegiatan-kegiatan yang menantang dan metode-metode *interactive-brainstorming* yang bertujuan untuk menghasilkan konsep dan ide proses bisnis yang lebih inovatif.

TIC menghadirkan narasumber yang ahli dalam bidang inovasi dan penyelesaian berbagai kasus. Peserta TIC diajak untuk ikut terlibat dalam memberikan ide-ide kreatif yang akan diolah untuk menjadi program-program inovatif bagi Perusahaan ke depan.

OUTPUT INNOVATION

Our Innovation concept started from TOTAL's INNOVATION CAMP (TIC) held in 2012 which was to formalize innovative concepts from management, both at the project and head office. The TIC included challenging activities with interactive-brainstorming sessions with the purpose of generating a more innovative concepts and business processes.

TIC invited experts in innovation to deliver talks that highlight ideas in solving various cases of construction projects. All the TIC's participants were actively encouraged to contribute and provide creative ideas which could be translated into innovative programs in the Company's future work plans.

Penyempurnaan dan Inovasi Proses Bisnis Untuk Peningkatan Kinerja Organisasi

Improvement and Innovation of Business Process for a Streamlined Organization

Hasil *brainstorming* ini diolah dan dikembangkan oleh pakar proses bisnis. Proses *brainstorming* ini juga akan memadukan riset-riset akademis untuk menghasilkan inovasi dan *roadmap* yang akan diimplementasikan TOTAL guna menghadapi persaingan bisnis dalam kancah nasional dan internasional.

TOTAL meramu dan mengemas ide-ide inovatif tersebut ke dalam bentuk taksonomi grafis yang akan menjadi 'nafas' inovasi TOTAL dalam implementasi program-program inovasi yang terdiri dari 3 komponen utama :

a. SUSTAINABILITY

(Menekankan kepada TOTAL yang berkomitmen dalam mewujudkan pembangunan yang lebih 'green' dan 'lean' dengan budaya manusia TOTAL yang berprinsip)

Green Commitment
Gracious People Culture
Lean Process

b. INDUSTRIALIZED

(Menekankan kepada TOTAL yang mampu bersaing dalam kompetensi teknologi modern, otomatisasi, dan metode engineering dunia konstruksi terkini)

Automation
High-Tech Competency
Prefab/ Precast Services

c. COLLABORATION

(Menunjang kolaborasi dan hubungan baik TOTAL dengan para customer/owner dan supplier-supplier berkualitas dan mewujudkan komunitas dunia konstruksi dengan TOTAL sebagai pioneer dan market leadernya)

Co-Creation Community
Customer Excellence Experiences
One Stop Building Service

The *brainstorming* results were then processed and further developed by the business process expert. The *brainstorming* process also combined results of academic researches to generate innovation and roadmap to be implemented by TOTAL in facing national and international business competition.

TOTAL formulated and arranged the innovative ideas in graphical taxonomy which will be the 'spirit' of TOTAL's innovation during implementation of innovative programs consisting of three main components:

a. SUSTAINABILITY

(Emphasizing TOTAL's commitment to creating green and lean buildings with a principled TOTAL people culture.)

Green Commitment
Gracious People Culture
Lean Processes

b. INDUSTRIALIZED

(Emphasizing TOTAL's capability to compete in modern technology, automation, and the latest world-class engineering methods)

Automation
High-Tech Competency
Prefab/Precast Services

c. COLLABORATION

Supporting collaboration and good relationships between TOTAL with its customers/owners and quality suppliers, as well as realizing a global construction community with TOTAL as the pioneer and its market leader.

Co-Creation Community
Customer Excellence Experiences
One Stop Building Service

Penyempurnaan dan Inovasi Proses Bisnis Untuk Peningkatan Kinerja Organisasi
Improvement and Innovation of Business Process for a Streamlined Organization

RENCANA KEDEPAN

Dengan landasan konsep penyempurnaan dan inovasi proses bisnis, TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan layanan kepada para pelanggan setiap hari. Tim selalu siap siaga untuk menindaklanjuti *process improvement* dan *innovation programs* yang telah dibentuk, di samping terus berupaya menyempurnakan proses yang ada dengan berbagai metode *framework* terkini, seperti:

- DRIVE (define, review, identify, verify, execute)
- Interactive brainstorming
- Forces field analysis
- Cause & effect diagram
- BPMN (Business Processing Modelling Notation)
- Cataloging process

Guna menunjang implementasi hasil penyempurnaan dan proses bisnis, jejak dan langkah-langkah kerja akan dirancang dengan detail sehingga dapat menjadi acuan untuk menjalankan program kerja masing-masing departemen yang terkait. Tim *cross function* yang melibatkan berbagai pihak akan bertugas mendetailkan proses menjadi aktifitas dan tugas akan dibentuk. Demikian juga untuk inovasi akan dibentuk *task forces* yang bertugas menyiapkan *blue print* yang lebih detail untuk dapat dijalankan. Dukungan manajemen terhadap penyempurnaan dan inovasi proses bisnis, disertai kinerja tim dan jalur kolaborasi yang baik, dapat mendukung terwujudnya TOTAL yang lebih baik; *Pride & Excellence*.

FUTURE PLANS

With the basis of improvement and business process innovation, TOTAL is committed to improving service to customers on our daily activities. Our team is always ready to follow up the established improvement processes and innovation programs while continuing to refine our existing business process with the latest framework methods:

- DRIVE (Define, Review, Identify, Verify, Execute)
- Interactive brainstorming
- Force field analysis
- Cause & effect diagram
- BPMN (Business Processing Modelling Notation)
- Cataloging process

To further strengthen the implementation of improvement and business processes, work plans and steps will be meticulously designed as guidelines in implementing work programs for each department. The cross function team, which involves many different parties, will be in charge of detailing the process into activities and set out a number of tasks. Special task forces were also established to prepare a meticulous blueprint to implement the innovation program. The management's full support to this activity, coupled with good teamwork and communication, can certainly enhance TOTAL's performance; *Pride & Excellence*.

Bangunan dan Konstruksi Hijau

Green Building and Green Construction

Implementasi konsep bangunan hijau akan berwujud pada kepedulian lingkungan yang nyata dan konsisten sebagai gaya hidup keseharian

Implementation of green building concept will manifest in a real and consistent environmental concern as a daily lifestyle.

A. BANGUNAN HIJAU

Green Building

Kesadaran terhadap iklim global dan lingkungan hidup dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan. Upaya efisiensi energi dan penghematan terus digalakkan dengan tujuan untuk melindungi keberlangsungan sumber daya alam. Bangunan hijau menjadi salah satu bentuk respon masyarakat terhadap perubahan iklim. Konsep bangunan hijau dilaksanakan melalui proses pemilihan material yang baik dengan merujuk pada penghematan konsumsi energi.

Bangunan dan gedung bertingkat menjadi penyebab peningkatan emisi global karbon dioksida di dunia dibandingkan dengan emisi dari kendaraan dan merupakan salah satu penyebab utama pemanasan global. Pembangunan gedung-gedung di Indonesia telah meningkatkan kontribusi CO₂ secara signifikan. Hal ini akan memperburuk kondisi lingkungan Indonesia juga kondisi lingkungan global.

Implementasi konsep bangunan hijau akan berwujud pada kepedulian lingkungan yang nyata dan konsisten sebagai gaya hidup keseharian. Bangunan hijau juga akan mendorong perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat untuk lebih bijaksana menghargai sumber-sumber daya alam, nilai-nilai kearifan lokal, serta solidaritas sosial dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dunia.

Proses dan Implementasi Bangunan Hijau TOTAL

Bangunan hijau atau *Green Building* merupakan aktivitas perencanaan konsep bangunan yang beroperasi dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan serta penggunaan

A. GREEN BUILDING

Green Building

Awareness of global climate and environmental issues has increased in these past few years. Energy saving and efficiency efforts continue to be campaigned for, to sustain the availability of natural resources. Green buildings have become one solution for society to deal with climate change. The green building concept is implemented through material selection process that upholds energy consumption saving.

High-rise buildings contribute to the increase in the world's carbon dioxide emission compared to the vehicle emission, and are a major cause of global warming. Total emission of green house effect, directly or indirectly, gives significant rise to the increase in CO₂ emission. This will later deteriorate both national and global environment.

Implementation of green building concept will manifest in a real and consistent environmental concern as a daily lifestyle. Green buildings will also encourage a shift in thinking pattern and behavior of the community to wisely use natural resources, uphold local wisdom, and enhance social solidarity to meet the challenges of climate change.

Process and Implementation of TOTAL's Green Building

Green Building refers to activities of building planning concept which operate by taking into account environmental factors as well as proper and sustainable utilization of land

lahan dan material yang layak dan berkelanjutan. Bangunan hijau harus memperhatikan efisiensi dalam penggunaan sumber air, penghematan energi, penggunaan energi berkelanjutan dan melindungi atmosfer, penghematan bahan bangunan, pengolahan limbah eksploitasi sumber daya alam, serta melindungi dan mempertahankan kualitas udara dalam ruang untuk menunjang kesehatan penghuni.

Bangunan hijau juga mengacu pada tatanan pembangunan yang memanfaatkan proses-proses yang ramah lingkungan dan dalam pengoperasiannya mengkonsumsi sumber daya secara efisien. Tatanan tersebut dimulai dengan pemilihan lokasi bangunan dan perancangannya, konstruksi, operasi, pemeliharaan, renovasi, hingga pembongkaran bangunan yang sudah tidak layak pakai. Penerapan bangunan hijau akan berpengaruh pada desain bangunan standar yang menaruh perhatian pada utilisasi, daya tahan, kenyamanan, dan ekonomis.

Upaya TOTAL dalam menerapkan prinsip-prinsip bangunan hijau mendapat respon positif dari pelanggan yang tertarik untuk menerapkannya dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung. Meskipun kadang terdapat perbedaan pemahaman atas konsep bangunan hijau, perbedaan pendapat tersebut justru dapat menghasilkan konsep bangunan hijau yang lebih baik.

Pembebanan biaya kepada pelanggan disesuaikan dengan konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan, *prefab system*, dan *material reused*. Selain itu, TOTAL pun juga menerapkan *waste management* dalam pengerjaan proyek. Selanjutnya, dalam melakukan sistem *dewatering*, sistem untuk mengembalikan air ke dalam tanah (*recharging well*, *retention pond*) juga diterapkan dalam pelaksanaan proyek. Selain membangun gedung dengan konsep ramah lingkungan, TOTAL juga berkomitmen untuk ikut menerapkan konsep hijau pada gedung kantor yang saat ini dipakai melalui *greenship existing building* yang telah dimasukkan dalam program kerja tahun ini.

and material. The construction of green buildings should emphasize the efficient use of water reserves, energy saving to protect atmosphere, efficient use of building materials, and management of waste resulted from the exploitation of natural resources. This includes the importance of creating building that can maintain good air circulation for the occupant's good health.

Green building is also closely linked to the construction process leveraging eco-friendly aspects where natural resources are used efficiently in its operation. The eco-friendly process begins by selecting site location, the building plans, construction methods, operations, maintenance, and renovation where possible for the improper building construction. The construction of green building will affect the fundamentals of its design that highlights the aspect of utilization, resistance, comfort, and economy.

TOTAL's attempt to implement green building principles gains positive response from the customers who share the same interest in their own building construction project. At times, they have a different interpretation on this concept from TOTAL. Nevertheless, such difference may yield a better green building concept.

Furthermore, the customers will be charged based on design and the applied green building methods, such as implementation of passive design, modular or repeat design, *prefab system*, and reused of materials. In addition, TOTAL will also implement waste management in each construction project and dewatering system or a system for water absorption (*recharging well*, *retention pond*). Aside from constructing eco-friendly buildings, TOTAL is also committed to implement green concepts for office buildings through a *greenship* in existing building program that has been incorporated in this year's work programs.

Bangunan dan Konstruksi Hijau

Green Building and Green Construction

Untuk mendukung proses tersebut, internal Perusahaan pun telah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip *green building* dan *green construction*. Sosialisasi ini pun dilakukan mulai dari tingkat jajaran Direksi, Kepala Bagian, Manager Proyek, hingga Seluruh Staf.

Sertifikasi Bangunan Hijau dan *Greenship*

TOTAL telah melibatkan diri secara aktif sebagai salah satu *corporate founder* dari GBCI (*Green Building Council Indonesia*) yang merupakan lembaga independen dalam menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip 'hijau' ke dalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar. Keterlibatan ini adalah untuk menjaga agar parameter bangunan hijau yang berstandar dapat memiliki ukuran yang jelas. Poin penting dari program ini adalah hasil akhir yang dihasilkan sebuah bangunan atau gedung dapat lebih ramah terhadap lingkungan, hemat energi, serta mengurangi dampak pencemaran dan polusi. Kami juga telah memiliki personil yang bersertifikasi sebagai *Green Profesional* yang mampu melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) serta melakukan sosialisasi prinsip *green construction* dan konsep *green building*.

Standar penilaian bangunan hijau dipandu oleh suatu perangkat penilaian (*rating tools*) yang disebut *Greenship* yang disusun dan dilaksanakan oleh Green Building Council Indonesia (GBCI). *Greenship* untuk Bangunan Baru versi 1.2. terdiri dari 6 kategori, 8 kriteria pra syarat, 37 kriteria kredit dan 101 poin. Setiap bangunan yang disertifikasi harus memenuhi syarat kelulusan awal (*prerequisite*) pada keenam kategori. Selanjutnya peringkatnya akan ditentukan berdasarkan perolehan poin. Sebagai contoh, untuk memperoleh *Greenship* Platinum, suatu bangunan harus mencapai 74 poin, *Greenship* Gold 58 poin, *Greenship* Silver 47 poin dan *Greenship* Bronze 35 poin.

GBCI telah memperoleh status Emerging Member dari *World Green Building Council* (WGBC) yang berpusat di Toronto dan beranggotakan 73 negara. Selain itu GBCI juga mendapat dukungan dari kalangan profesional dalam bidang konstruksi, industry bidang bangunan dan properti, asosiasi

To endorse the process, the Company has internally disseminated the importance of implementing green building and green construction principles. This dissemination is conducted starting from Directors, Head of Departments, Project Managers, to all the Staffs.

Certification of Green Buildings and *Greenship*

TOTAL is actively involved as a corporate founder of GBCI (*Green Building Council Indonesia*); an independent institution whose activities are to disseminate and implement green principles for the design, development, and operations of buildings and their environment. This participation aims to ensure the implementation of a clear benchmark for developing green buildings. This program then culminates in a final product that has all the hallmarks of being eco-friendly, energy saving, and creating less environmental pollution. We also employ personnel holding green professional certification who are able to conduct self assessment and disseminate information concerning green construction and green building principles.

The green building standards are identified using a rating tools called the *Greenship* and prepared by Green Building Council Indonesia (GBCI). *Greenship* for New Building version 1.2 is composed of 6 categories, 8 criteria of pre-requirements, 37 credit criteria, and 101 points. Each building will obtain certification if all the prerequisites within the six categories are met. The ratings will then be determined based on points. For example, to obtain Platinum *Greenship*, a minimum of 74 points is required. For the Gold, Silver, and Bronze Awards, 58, 47, and 35 points respectively are required.

GBCI has acquired the status of Emerging Member from the *World Green Building Council* (WGBC), headquartered in Toronto, Canada with 73 members. GBCI has also gained the support from construction service professionals, building and property industry personnel, professional association,



profesi, masyarakat peduli lingkungan, pemerintah, serta dari institusi pendidikan dan penelitian. GBCI mempunyai misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi secara berkesinambungan. Salah satu program GBCI adalah menyelenggarakan kegiatan Sertifikasi Bangunan Hijau di Indonesia berdasarkan perangkat penilaian khas Indonesia yang disebut *GreenShip*.

B. KONTRUKSI HIJAU

Konstruksi hijau merupakan aktivitas proses pembangunan gedung yang mencakup tahapan proses pengerjaan hingga penggunaan gedung. Hasil akhir yang diperoleh dari konstruksi hijau akan berpengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*).

Implementasi Konstruksi Hijau

TOTAL mengimplementasikan konstruksi hijau dengan menggunakan konsep *Reduce* (mengurangi pemakaian), *Recycle* (mendaur ulang), dan *Reuse* (menggunakan kembali). Konsep tersebut dilaksanakan dengan pemahaman bahwa pemakaian bahan material, daur ulang, dan pemanfaatan bahan bangunan dapat meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

environmentalists, government, as well as research and educational institutes. GBCI has a mission to encourage a transformation to reach the public, having a leaning to green sustainability. One of GBCI programs is to promote the activity of Green Building Certification in Indonesia, conforming to Indonesia's green parameter namely *GreenShip*.

B. GREEN CONSTRUCTION

Green construction refers to building construction activity from execution process to building utilization. The final product of green building will sustainably create harmony with nature.

Green Construction Implementation

TOTAL deploys the Reduce, Recycle, and Reuse concept for its green construction, as we understand that the efficient use of building materials, as well as their recycling and reusing activity, will mitigate adverse impacts on the environment.

Bangunan dan Konstruksi Hijau

Green Building and Green Construction



Konstruksi hijau juga melakukan penghematan energi dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai pengganti energi listrik, penghematan pemakaian lampu di gedung, penggunaan air tanah seefisien mungkin, dan lain-lain.

Sebelum menerapkan tahapan konstruksi hijau, terlebih dahulu TOTAL melaksanakan beberapa tahap pra-konstruksi, antara lain sosialisasi konsep bangunan kepada masyarakat sekitar proyek, pelaksanaan *survey and mapping* mengenai kondisi rumah dan tanah yang bersebelahan dengan lokasi proyek, serta survei mengenai potensi material lokal di sekitar lingkungan proyek. Pada saat pelaksanaan, TOTAL juga berupaya meminimalisasi polusi suara, getaran, dan limbah, dengan memakai metode sistem hidrolik (*Hydrolic Static Pile Driver*) pada pelaksanaan pondasi.

Untuk tempat tinggal pekerja (*Labour Camp*) tempat tinggal tersebut diupayakan sedekat mungkin dengan lokasi proyek guna memudahkan pekerja dalam mengefisieni waktu sehingga para pekerja akan cepat sampai di lokasi dengan cukup berjalan kaki tanpa menggunakan transportasi yang cenderung menambah beban pemakaian BBM dan polusi. Begitu pula dengan kebutuhan sanitari, kegiatan-kegiatan pendukung sanitari telah dijalankan sesuai dengan efisiensi dan konservasi prinsip *green construction*, seperti penghematan air, listrik, serta perlindungan lingkungan.

We also attempt to enhance our energy saving by utilizing sunlight instead of electricity during daylight. This step also includes the efficient use of lamp, water use, etc. in our own offices.

Prior to implementing green construction stages, TOTAL initially perform activities in pre-construction stages, such as dissemination of the building concept to the local people and conducting survey and mapping regarding nearby housing conditions, land, and being aware of certain hazardous materials present. During construction, TOTAL also attempts to minimize noise pollution, vibration, and waste by deploying a Hydrolic Static Pile Driver system methods.

Labor camps, are established close to the project area to increase time efficiency for workers; enabling them to arrive at the project site on time without having to use public transportation, which may cause air pollution and incur extra expenses for fuel consumption. As for the sanitary needs, any activity supporting sanitary has been implemented in accordance with green construction principles underscoring efficiency and conservation. Such activities include reducing water and electricity consumption and preservation of the environment.

Secara garis besar, TOTAL menerapkan konstruksi hijau melalui beberapa tahap. *Pertama*, tahap perencanaan konstruksi dengan menghasilkan desain konstruksi yang hemat energi, menggunakan bahan baku material yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan digunakan kembali.

Kedua, tahap proses pengerjaan konstruksi. Pada tahap ini, pengerjaan konstruksi dituntut untuk ramah terhadap lingkungan sekitar, seperti tidak mencemari udara, air, dan tanah, serta mampu mengendalikan tingkat kebisingan selama proses pengerjaan konstruksi berlangsung.

Ketiga, tahap penggunaan produk konstruksi. Pada tahapan ini, pemakai produk konstruksi diharapkan dapat memanfaatkan produk tersebut secara bijak, yaitu sesuai dengan tujuannya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengguna dan lingkungan, sekaligus menjamin keberlanjutannya di masa depan.

Konsep *green construction* sangat penting diimplementasikan terutama di lingkungan sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan gedung.

SDM Konstruksi Hijau

Dalam mewujudkan implementasi bangunan hijau, SDM TOTAL telah memiliki kompetensi dalam bidang *green construction*. Hal ini dibuktikan dalam *event* yang rutin diselenggarakan oleh Perusahaan yakni *Innovation Day*. Di dalam *event* tersebut, setiap kelompok proyek dan departemen mengirimkan ide-ide inovasi yang banyak bersinggungan dengan program *green construction*.

Selain itu, TOTAL juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang *green construction*. Salah satu upayanya adalah dengan mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait hal tersebut.

Broadly speaking, TOTAL develops green construction in stages. Firstly, preparing the construction design which save energy, including the use of materials that can be reduced, recycled, and reused.

Secondly, the construction process stage. In this stage, the construction process should consider environmental aspects, such as minimizing air, water, and land pollution, while concurrently controlling noise pollution during the operation.

Thirdly, building utilization stage. In this stage, the user is expected to utilize the buildings wisely according to its purpose of delivering enormous benefit both to the user and the environment, while simultaneously ensuring its long-term sustainability.

The implementation of green construction concept is essential, particularly for the environment directly affected by the building construction.

Green Construction Human Resources

To support our green construction program, TOTAL people has been equipped with green construction competency. The routinely-held event namely *Innovation Day* is a testimony of our competent human resources. At the event, many programs related to green construction are manifested in the innovations created by both project team and department team.

In addition, TOTAL endeavors to hone the employees' green construction competency by sending them to attend trainings related to the area.

Bangunan dan Konstruksi Hijau

Green Building and Green Construction

Tantangan dan Keunggulan Konstruksi Hijau

Peraturan tentang gedung 'hijau' yang dikeluarkan pemerintah, mendapat respon yang baik dari para pelaku industri jasa konstruksi. Peraturan tersebut menjadi *trigger* positif terhadap kebutuhan bangunan ramah lingkungan. Saat ini, pemahaman mengenai *green building* menjadi kewajiban bagi perusahaan jasa konstruksi dan menjadi investasi gedung masa depan yang lebih baik.

Green Construction memiliki keunggulan dibandingkan dengan konstruksi gedung biasa, seperti pemilahan bahan baku yang dapat meminimalisir pemborosan, pelaksanaan proyek yang menekan dampak destruktif terhadap lingkungan, serta penggunaan gedung yang berkontribusi positif terhadap lingkungan.

TOTAL senantiasa berinovasi pada setiap proyek gedung 'hijau' agar sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan. TOTAL telah menciptakan *platform* khusus terkait *green building* yang dapat berkontribusi terhadap lingkungan baik dalam pemilahan bahan material, pelaksanaan proyek, serta penggunaan gedung.

Challenges of Green Construction

The government's endorsement regarding green buildings has brought positive responses from the construction business community. These endorsements have positively triggered the need for developing green buildings. Companies engaged in the construction service business are now expected to understand green building concepts, which in the future will yield buoyant investments for the Company.

Green Construction provides an added value compared to other building construction concepts. The value covers the usage of raw materials to minimize waste, the implementation of projects that can mitigate adverse impacts on the environment, and the establishment of buildings that deliver positive effects to the surroundings.

TOTAL continues to create innovations in the construction of each new green building to meet the needs of public and the environment. TOTAL has initiated certain platforms pertaining to green buildings which are having a positive contribution to the environment in terms of materials use, project construction, and building utilization.



Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi

Quality, Efficiency, and Innovation

“Kualitas, efisiensi, dan inovasi merupakan kunci kesuksesan”

“Quality, efficiency, and innovation are the key to our success.”

KUALITAS

Kualitas merupakan instrumen penting dalam memberikan manfaat pada pelanggan. Kualitas atas konstruksi yang baik akan tercipta dengan mengimplementasikan kinerja (*performance*), keandalan (*reliability*) serta kemudahan pemeliharaan (*maintainability*) bangunan. TOTAL senantiasa mengutamakan kualitas pembangunan gedung dalam setiap tahapan pelaksanaan proyek, dimulai dari pemasaran, penggunaan bahan bangunan yang berkualitas, hingga aplikasi metode serta sistem monitoring proses konstruksi yang dilakukan oleh tenaga profesional terbaik di bidangnya. Perusahaan telah menempatkan kualitas sebagai yang utama.

TOTAL berkomitmen terhadap kualitas yang termanifestasi dalam penyelesaian dan serah terima proyek, serta menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi habis. TOTAL percaya bahwa kebutuhan pelanggan adalah yang utama. Oleh sebab itu, TOTAL selalu mengutamakan kepentingan pelanggan dalam situasi apapun.

- **Departemen Product Quality**

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga saat ini, TOTAL telah sukses menangani berbagai jenis proyek antara lain *High rise building* seperti: Apartemen, Gedung Perkantoran; Pusat Perbelanjaan: Mall, Pasar Modern; Universitas / Sekolah International, Rumah Sakit, Rumah Ibadah, Gedung Kedutaan, Industrial Plant dan lain sebagainya.

QUALITY

Quality is the main instrument to deliver benefits to our customers. Quality construction can only be produced through good performance, reliability, and ease of building maintainability. TOTAL continues to uphold quality in building construction at every stage of the project operation, commencing from marketing to the utilization of quality building materials, the application of the latest methods, and monitoring system of the construction process by the most qualified professionals in their areas of expertise. The Company has placed quality as the number one priority.

TOTAL's commitment to quality is not only evidenced in the finalization and project handover, but also in the provision of comprehensive post-services, even after the expiry of the warranty period. TOTAL believes that fulfillment of customers' needs is our greatest concern. The Company always prioritizes customers' interest over other activities in any given situation.

- **Department of Product Quality Control**

TOTAL has obtained the ISO 9001 certification for its implementation of quality work systems oriented to customers' satisfaction. Until now, TOTAL has successfully handled various projects, among others: High rise building such as Apartments, Office Buildings; Shopping Centers : Malls, Modern Markets; Universities / International Schools, Hospitals, Religious Buildings, Embassies, Industrial Plants, etc.



Kualitas atas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dimonitor oleh Departemen Product Quality. Departemen ini senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya, pada tahap awal proyek bersama dengan tim proyek melakukan proses indentifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi dan melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

Di tahun 2013, Departemen Product Quality bersama sama dengan Departemen HRD melakukan rekrutmen karyawan yang akan ditempatkan di proyek sebagai Quality Assurance Manager dengan tugas melaksanakan

The quality of TOTAL's performance can be seen at every stage of project implementation, monitored by Product Quality Department. This department continues to maintain quality performance to retain its success of each project implementation. For instance, in the preliminary stage of the project, personnel of Product Quality Department together with project team will identify potential quality failure and perform its prevention. During the construction phase, periodic evaluation is conducted by applying assessment systems to all projects. Furthermore, in the handover stage a final check is carried out to ensure that the building is ready to be delivered to the owner.

In 2013, Product Quality Department along with HRD Department recruited employees to hold position at the project as Quality Assurance Manager. The newly-recruited employees will exert various efforts to ensure

Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi

Quality, Efficiency, and Innovation

berbagai upaya untuk memastikan proses yang dikerjakan dan produk yang dihasilkan mencapai standar mutu dan spesifikasi yang diinginkan. Quality Assurance Manager dalam struktur organisasi proyek berada di bawah Project Manager dan memiliki jalur koordinasi dengan kantor pusat yaitu Departemen Product Quality.

that the operation and product meet the standards of quality and targeted specification. From the standpoint of organizational structure, Quality Assurance Manager is under Project Manager and directly coordinates with head office, namely Product Quality Department.

EFISIENSI

TOTAL senantiasa memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan efisiensi dalam konstruksi. Dalam bisnis jasa konstruksi, seringkali terdapat biaya tak terduga yang harus dikeluarkan di lapangan yang dapat menimbulkan inefisiensi dalam proses pembangunan gedung. Oleh karena itu, TOTAL telah memprioritaskan penanganan sektor tertentu terlebih dahulu, misalnya penanganan besi dan beton. Perencanaan dan *monitoring* penggunaan besi dan beton secara komprehensif dan berkesinambungan juga dilakukan guna meminimalisasi inefisiensi yang terjadi.

TOTAL menyelenggarakan restrukturisasi pada metode kerja dan pelaksanaan *monitoring waste* sebagai upaya efisiensi produksi dengan mendedikasikan *supervisor* khusus di lapangan. *Supervisor* tersebut memiliki peran penting sebagai penanggung jawab supervisi proses permintaan dan fabrikasi material, pemasangan, sampai penanganan *waste*. *Supervisor* tersebut berinteraksi langsung sehingga mengerti kondisi aktual dan kebutuhan di lapangan.

Seluruh upaya tersebut diimplementasikan pada setiap proyek dan terbukti efektif dalam menekan inefisiensi yang terjadi. Hal ini berdampak positif pada penurunan biaya proyek dalam laporan keuangan 2013 dibandingkan dengan laporan tahun lalu.

INOVASI

Secara berkala, TOTAL mengadakan perbaikan terus menerus dan berorientasi prospek bisnis di masa depan. Sejalan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan, TOTAL melakukan inovasi secara berkelanjutan untuk memperbaiki proses internal Perusahaan

EFFICIENCY

TOTAL continues to leverage the existing resources to improve efficiency within our construction activity. It is one of the inherent risks in the construction industry that any contingency incurred during operation might result in inefficiency in the building construction process. To anticipate this, TOTAL prioritizes the handling of particular sectors such as steel and concrete material treatment. The planning and monitoring of steel and concrete use are comprehensively and continuously carried out to curb potential problems.

TOTAL restructures its work method and waste monitoring implementation as a production efficiency effort by appointing specific supervisors in the field. The supervisor has a key role of being in charge of demand and fabrication of materials, installation, and waste management. The supervisor interacts directly with the process thus understanding the actual needs and conditions in the field.

Such efforts have been applied in the projects and have been proven effective in suppressing the inefficiency. This has positively brought reduction in project costs in the financial statement of 2013, compared to the previous year.

INNOVATION

TOTAL continues making improvements and maintaining orientation to its future business prospects. In line with the Company's Vision, Mission, and Values, TOTAL will sustainably create innovation to improve the Company's internal



dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal perusahaan. Inovasi dilakukan senantiasa mengacu pada peningkatan mutu dan kepuasan pelanggan yang lebih baik melalui pengembangan *database*. *Database* yang dikembangkan, terkait pencapaian mutu dan kepuasan pelanggan yang nantinya menjadi landasan dalam berinovasi.

Departemen Construction Engineering & Research Development (CERD) bertugas menghimpun seluruh inovasi yang telah dihasilkan oleh tim proyek dan departemen. CERD juga bertugas untuk menseleksi inovasi tersebut bersama dengan Tim Inovasi TOTAL sebelum masuk dalam acara TOTAL AWARD. Inovasi tersebut dilakukan secara komprehensif untuk mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa, baik dalam tingkat proyek dan departemen maupun tingkat korporasi guna mendukung efisiensi. Seluruh materi-inovasi yang telah dikembangkan tersebut tersedia pada portal korporasi sehingga dapat dimanfaatkan secara menyeluruh. Dengan pemanfaatan secara menyeluruh tersebut memperbesar peluang untuk pengembangan lebih lanjut.

Peluang maupun tantangan masa depan yang diekstraksi dalam *TOTAL INNOVATION CAMP* mulai di kembangkan lebih lanjut memasuki tahap pengembangan rencana kerja.

conditions by taking into account external factors. Innovation is created by commitment to improvement of quality and customer satisfaction through database development. The database being developed is those related to achievement of quality standard and customer satisfaction which will serve as a basis for future innovation.

The Construction Engineering & Research Development (CERD) is responsible for gathering all innovations created by the project team and the department. These innovations are also selected by CERD together with TOTAL's Innovation Team to be assessed in TOTAL AWARD event. These innovations are comprehensively conducted to perform the most ordinary task extraordinarily, both on the project and departmental level as well as corporate level to support efficiency. All of the innovations that have been developed are available in the corporate portal for comprehensive utilization which increase the chance of further development.

Opportunities and challenges of the future extracted from TOTAL INNOVATION CAMP are further developed in the development of work plan stage. The development is made

Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi

Quality, Efficiency, and Innovation

Pengembangan tersebut melibatkan tim-tim yang dibentuk beranggotakan orang-orang dengan keahlian spesifik di bidangnya.

DEPARTEMEN CONSTRUCTION ENGINEERING & RESEARCH DEVELOPMENT (CERD)

Inovasi dan pengembangan juga dilakukan di CERD dengan Pengembangan Standar, Pengembangan *Knowledge* dan Implementasi Teknologi.

- Pengembangan Standar
TOTAL melanjutkan pengembangan standar atap beton berdasarkan *database* yang dimiliki serta melakukan pengembangan standar pekerjaan basement. Pengembangan ini dilakukan bersama-sama dengan Departemen Product Quality dan Departemen Customer Care.
- Pengembangan *Knowledge*
Pengembangan *knowledge* sebagai kelanjutan dari program yang telah dilakukan sebelumnya terus dilakukan dengan mengumpulkan lessons learnt sebagai corporate knowledge.

Pembahasan topik-topik terkini terkait engineering dan lessons learnt dilakukan dalam acara *Engineering Sharing Session* yang diadakan secara berkala oleh CERD dengan mengundang seluruh *Site Engineer* proyek.

- Implementasi Teknologi
Implementasi teknologi terus dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk tetap menjadi kontraktor yang terdepan dan terbaik. Pembelajaran dan uji coba terhadap software-software engineering terus dilakukan untuk meningkatkan value yang dimiliki. Implementasi teknologi baik material, alat dan metode konstruksi juga terus dikembangkan sebagai antisipasi terhadap tantangan perkembangan disain bangunan dimasa mendatang.

by teams consisting of professionals with specific skills in their areas of expertise.

CONSTRUCTION ENGINEERING & RESEARCH DEVELOPMENT DEPARTMENT (CERD)

Innovation and development is also conducted by CERD along with Development of Standard, Knowledge and Technology Implementation.

- Standard Development
TOTAL continues the development of concrete roof standard based on database as well as developing basement work standard. This development is conducted jointly with Product Quality Department and Customer Care Department.
- Knowledge Development
Knowledge development as continuation of previous program continues to be conducted by gathering lessons learnt as corporate knowledge.

Discussion of current topics related to engineering and lessons learnt is conducted in Engineering Sharing Session held periodically by CERD by inviting all Site Engineers.

- Technology Implementation
Technology implementation is continuously conducted as part of an effort to remain as the leading and best contractor. Learning and testing of engineering softwares are conducted to increase the Company's value. Technological implementation of both material, equipment and construction method is also developed to anticipate challenges of building design development in the future.

Teknologi Informasi

Information Technology



Pengembangan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing perusahaan telah dilakukan secara terus menerus dengan tujuan untuk terus menjadi perusahaan konstruksi yang unggul dengan mengintegrasikan seluruh lintas fungsi bisnis yang ada.

Dalam rangka mendukung percepatan pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing, TOTAL telah mengembangkan sistem informasi pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun *Masterplan* Teknologi Informasi (TI) yang menunjang strategi bisnis Perusahaan.

Masterplan TI ini didukung dengan adanya peningkatan tata kelola, infrastruktur, dan aplikasi bisnis guna memberikan nilai tambah di setiap fungsi, khususnya terhadap efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Bersama dengan Tim Konsultan, TOTAL menyusun model Arsitektur TI yang kemudian akan diterapkan dalam manajemen bisnis Perusahaan sehingga nilai yang dihasilkan dari setiap proses memberikan kontribusi terhadap proses pengambilan keputusan. Model ini ditetapkan sebagai acuan pengembangan TI untuk mendukung setiap perubahan bisnis ke arah yang lebih baik.

The development of information technology to increase the Company's competitive power has been continuously implemented to realize the goal of being the leading construction company by integrating all existing cross-functional business units.

In support of accelerating business growth and competitive power, TOTAL has developed information technology system for operational and functional level by preparing IT master plan that will support the Company's business strategy.

IT master plan is enhanced with the improvement of corporate governance, infrastructure, and business application to give added value to all functions, particularly in business efficiency and effectiveness. In cooperation with the Consultant Teams, TOTAL has prepared IT infrastructural model to be applied in the Company's business management so as to generate added value in all process of making corporate decision. This model is a benchmark to develop IT and gear business transformation toward a better direction.

Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi

Quality, Efficiency, and Innovation

Setelah membangun *data center* yang baru, ekspansi sistem infrastruktur TI fokus pada penerapan infrastruktur TI pada layanan interkoneksi data yang berkerjasama dengan Telkom. Pengembangan ini dilakukan dengan sasaran memastikan setiap kantor proyek terhubung dengan kantor pusat, selain untuk mengakses setiap sistem aplikasi bisnis yang ada serta layanan informasi lainnya secara online dan *real time*.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan komputerisasi, TOTAL juga telah melakukan kerjasama dengan Microsoft, untuk mendukung perangkat-perangkat *software* dengan teknologi terbaru. Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan mutu keseluruhan layanan TI untuk mendukung operasional proses bisnis perusahaan.

Pengembangan dan Implementasi Sistem TI

TOTAL senantiasa mengutamakan kualitas terbaik dalam pra, proses, dan pasca konstruksi proyek. Kualitas tersebut diterapkan dengan menggunakan ide-ide baru dalam bidang TI. Pemanfaatan TI terus dilakukan dalam menciptakan inovasi dan transformasi bisnis Perusahaan ke depan.

Di tahun 2013, pengembangan TI telah dilakukan untuk website portal intranet, customer service information system, dan reporting management. Pengembangan tersebut bertujuan memberikan kemudahan untuk berbagi data, informasi baik berupa file kerja, memberikan kemudahan berkolaborasi, serta dapat menjadi dasar terbaik untuk pengambilan keputusan.

Upon the completion of new data centre in 2013, the expansion of IT infrastructure system emphasizes on the implementation of IT infrastructure for data interconnectivity service in cooperation with Telkom. This development aims to ensure that each project office is connected to the head office, in addition to accessing all existing business application and other information service in online and real time.

In line with the increasing needs for computerization, TOTAL forges cooperation with Microsoft to leverage its software with the latest technology. This partnership is expected to enhance the overall IT service quality to support the Company's operational business process.

IT System Development and Implementation

TOTAL continues to uphold quality before, during, and after the project execution. The quality is implemented through new IT ideas. IT is continuously utilized to create more innovation and business transformation in the future.

In 2013, IT development was conducted for intranet portal website, customer service information system and reporting management. The development aims to ease collaboration, access of data sharing containing all information in the form of files, as well as strong fundamentals to make decision.

Pelatihan Dan Pengembangan SDM TI

TOTAL melihat kualitas SDM yang handal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis TOTAL. Untuk itu, departemen TI melakukan perekrutan melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Selain itu, untuk menjaga kesinambungan proses pembelajaran dan meningkatkan tingkat kompetensi, secara berkala Departemen TI melakukan pelatihan eksternal maupun internal terhadap SDM yang sudah ada, baik dalam area teknis maupun non-teknis.

Rencana Ke Depan Pengembangan TI

Manajemen memiliki *Masterplan* yang dicanangkan dalam 5 tahun ke depan. Departemen TI optimis akan mampu melaksanakan tugas dan pengembangan TI dengan melakukan peningkatan kepada beberapa program kerja TI. Untuk mewujudkan *masterplan* TI tersebut, TOTAL juga menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan yang bergerak di bidang TI untuk dapat membuat operasional yang ada menjadi lebih efektif dan efisien.

Departemen TI akan terus melakukan inisiasi untuk menghasilkan ide-ide inovasi terkait dengan pembaruan sistem dan teknologi informasi Perusahaan. Di masa mendatang, TOTAL optimis inovasi ini dapat dijalankan dengan baik dan membantu Perusahaan mencapai target bisnis yang ditetapkan.

Trainings and Development Programs for IT Human Resources

TOTAL sees that reliable human resources as vital assets for the Company's business operations. On that basis, IT department recruits the personnel based on strict and highly competitive process to ensure that the candidate's qualification meet the standards. In addition, to have a consistent learning process and improve the personnel's competency, IT Department regularly holds trainings, both inside and outside the Company, which will hone their skills in technical and non-technical areas.

Future Plans of IT Development

The management has a master plan that will be introduced within the next five years. IT Department remains upbeat on the successful implementation of IT development by making improvement on some of the programs. In order to realize the master plan, TOTAL will forge cooperation with several IT Companies to improve the operation more effectively and efficiently.

IT Department will keep taking initiatives to produce innovative ideas for the renewal of the Company's information and technology system. In the future, TOTAL is optimistic that such innovations will run successfully and help the Company reach its target.

Total Construction Institute

Total Construction Institute



MEMBANGUN SDM UNGGUL

Di tahun 2013, TOTAL telah membangun sebuah lembaga pelatihan dan pengembangan SDM yang fokus di bidang konstruksi dengan nama Total Construction Institute (TCI).

TCI menjadi jawaban atas realita yang ada bahwa jumlah ketersediaan maupun kualifikasi lulusan sarjana teknik dari jurusan disiplin ilmu yang terkait dengan bidang konstruksi pada saat ini sudah tidak dapat mengimbangi pesatnya pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia.

Dengan visi "melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang konstruksi gedung baik untuk memenuhi kebutuhan internal TOTAL, maupun bagi kepentingan industri konstruksi Indonesia umumnya", maka kehadiran TCI juga merupakan jawaban atas tantangan kondisi yang sudah mendesak untuk melakukan percepatan membentuk SDM konstruksi gedung yang kompeten dan bertaraf internasional. Dan momen kehadiran TCI juga merupakan bentuk dedikasi TOTAL kepada bangsa dalam menyongsong Visi Indonesia 2025.

BUILDING EXCELLENT HUMAN RESOURCES

In 2013, TOTAL has established a training and human resources development institute focusing on construction, namely the Total Construction Institute (TCI).

TCI comes as a solution to today's problem, that there is a crisis of qualified engineering graduates from any discipline related to construction industry, as the number of the graduates and their qualification, cannot meet the rapid development of the growth of construction industry in Indonesia.

With a vision of "fulfilling the needs of competent manpower, both to serve TOTAL's internal needs and to serve the interests of Indonesia's construction industry", TCI comes as a solution to meet the challenges of urgent demand for the accelerated formation of competent human resources in building construction industry with international standards skills. Furthermore, the momentum of the existence of TCI is TOTAL's form of dedication to the nation in actively realizing the Indonesia's vision for 2025.

Dalam proses membangun dan mengembangkan TCI, TOTAL menjalin kerjasama dengan konsultan internasional dengan tujuan untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan oleh TCI akan dapat memenuhi standar internasional.

PROGRAM PELATIHAN

Program pelatihan di TCI dirancang dan dikembangkan untuk memenuhi kompetensi secara lengkap, mulai dari kompetensi teknis (*hard skill*), kompetensi managerial (*Great Management*), kompetensi kepemimpinan (*Great Leadership*), serta berbagai materi lainnya yang bersifat *soft skill* seperti *Innovation*, *Business English*, *Presentation Skills*, dll, yang keseluruhannya dibuat secara spesifik di setiap level jabatan (*customized*).

Secara khusus juga dirancang program JumpStart yang membekali secara intensive para sarjana lulusan baru (*fresh graduate engineer*), supaya lebih siap dan mampu cepat beradaptasi di dunia kerja konstruksi gedung. Dan hal ini sangat didukung dengan adanya proyek-proyek yang sedang berjalan menjadi laboratorium pembelajaran mereka.

TENAGA PENGAJAR

Untuk memastikan terjadinya pengembangan SDM yang unggul, selain program dan materi pelatihan yang sudah dirancang secara matang, TCI juga didukung dengan tenaga pengajar yang kompeten baik dalam teori maupun pengalaman praktek. Pada tahun 2013, TCI memiliki tenaga pengajar sebanyak 37 orang dengan pengalaman kerja 8 tahun – 20 tahun di bidang konstruksi gedung khususnya di TOTAL. Jumlah dan kriteria tersebut telah sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan sebagai pengajar di TCI.

In the process of building and developing TCI, TOTAL cooperates with international consultants to ensure that the implementation of training and human resources development program in TCI meet the international standards.

TRAINING PROGRAM

Training program in TCI is designed and developed to meet the whole set of required competencies, from the technical (*hard skills*), managerial (*Great Management program*), and leadership competencies (*Great Leadership program*), to other soft skills such as *Innovation*, *Business English*, *Presentation Skills*, and other competencies specifically required in each level of position (*customized*).

Jump Start program is also specifically designed to intensively equip fresh graduate engineers so as to be more prepared and adapt well in building construction business environment. This is also fully supported by their involvement in the Company's ongoing projects as a real lab for practice.

INSTRUCTOR

To ensure the development of reliable human resources, programs and training materials have been completely prepared, and TCI is also supported by competent instructors that have extensive knowledge in theory and portfolios of practice. In 2013, TCI has 37 main instructors having 8-20 years of work experience in building construction business, particularly in TOTAL. The number and criteria set have aligned with the needs and requirements of TCI instructors.

Total Construction Institute

Total Construction Institute

Dengan para pengajar yang mempunyai pengalaman terlibat langsung membangun berbagai jenis gedung (bahkan sebagian diantaranya merupakan karyawan yang telah memasuki masa pensiun), maka pelatihan-pelatihan yang diberikan di TCI diarahkan pada bentuk *learning experience*.

Having the instructors with great experience of direct involvement in the construction of many types of buildings (most of them are even retired employees), the training held in TCI is geared toward learning experience approach.

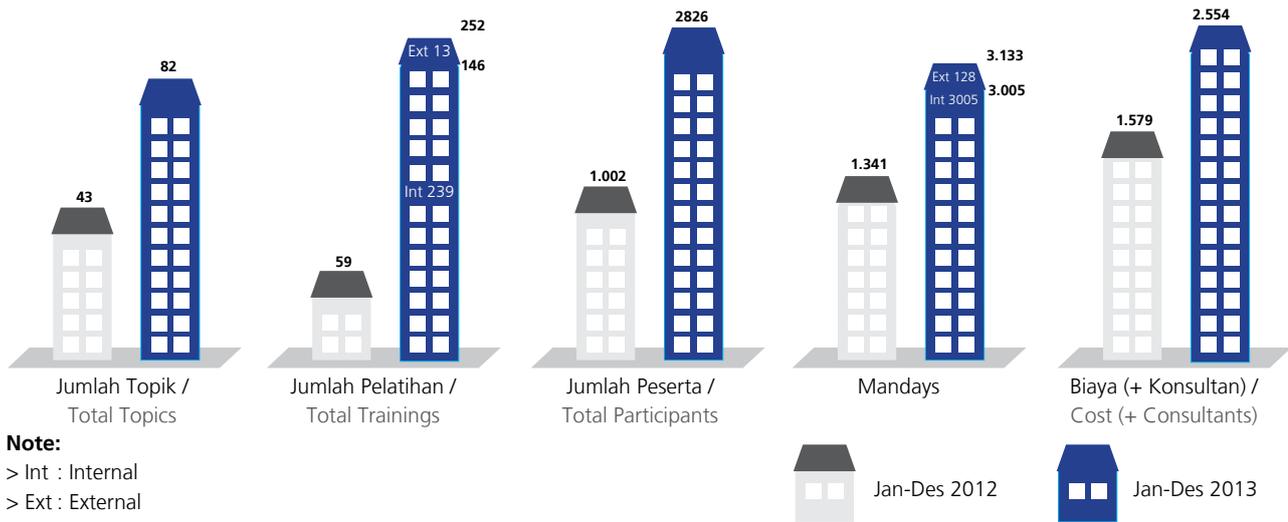
PELATIHAN DI TAHUN 2013

Grafik jumlah peserta pelatihan tahun 2012 dan 2013

TRAININGS IN 2013

Chart of total training participants in 2012 and 2013

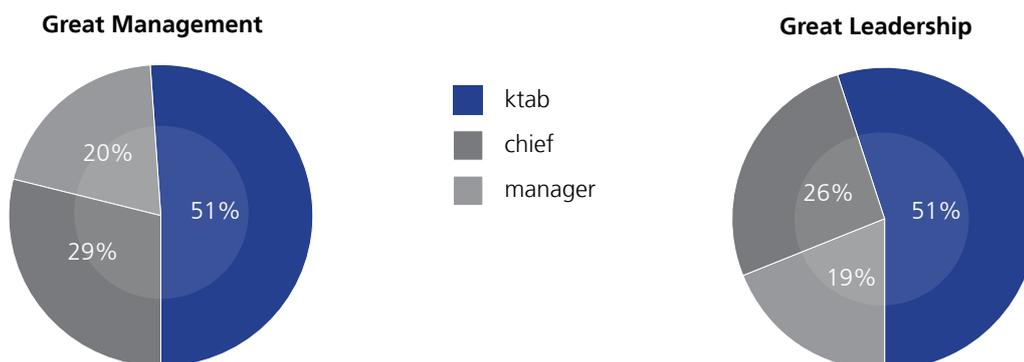
Perkembangan Training 2012-2013 / Training Development 2012-2013



Jumlah peserta yang telah mengikuti pelatihan di tahun 2013 adalah sebanyak 2826 peserta, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 182% jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar 1002 peserta. Sementara total jumlah mandays di tahun 2013 tercatat sebanyak 3133 mandays, naik sebanyak 134% dibandingkan dengan tahun 2012 sebanyak 1341 mandays. Kenaikan ini juga diikuti oleh jumlah topik yang diberikan selama pelatihan naik sebanyak 40 topik dari 43 di tahun 2012 menjadi 83 topik di tahun 2013.

The number of participants attending the 2013 training events was 2,826, an increase of 182% from 2012 at 1,002 participants. The total man-days of training received were recorded at 3133, a hike of 1341% compared to the previous year at 1341. This increased number is parallel with the addition of 40 subjects delivered during the training, from 43 topics in 2012 to 83 in 2013.

Training Work Management dan Leadership Tahun 2013 / Training Work Management and Leadership 2013



PROYEKSI 2014

TOTAL meyakini bahwa bisnis konstruksi gedung akan terus bertumbuh dan karenanya tuntutan kebutuhan SDM konstruksi akan terus meningkat.

TCI masih akan menambah sejumlah topik pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan PT Total Bangun Persada Tbk.

PROJECTION 2014

TOTAL believes that the building construction business will continue to grow along with the increasing demand for construction human resources.

TCI will keep adding more training topics to cater to the needs of PT Total Bangun Persada Tbk.





**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN UMUM

Prospek pertumbuhan ekonomi global ke depan masih tak menentu, menyusul pelambatan dan ketidakpastian pemulihan perekonomian di negara maju. Meski demikian, perekonomian global masih menunjukkan tren pertumbuhan pada masa mendatang. Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) berpendapat bahwa perekonomian negara Asia, terutama ASEAN, masih menjadi penggerak utama pemulihan global.

Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi, telah menaikkan tingkat inflasi. Hingga akhir tahun 2013 inflasi tercatat sebesar 8,38% atau lebih tinggi dari asumsi Pemerintah sebesar 7,2%.

Meski demikian, industri jasa konstruksi dalam negeri sendiri mengalami pertumbuhan dan tercatat sebesar Rp 440,0 triliun sepanjang tahun 2013, naik dari tahun 2012

OVERVIEW

The global economic growth outlook in the future remains uncertain following the slowdown and uncertainties of economic recovery in many developed countries. However, the global economic growth still indicates positive trend for the upcoming years. According to the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), Asian economy, particularly in ASEAN countries, is so far considered a catalyst of global economic restoration.

The increase in subsidized fuel also contributed in escalating inflation rate. As at the end of 2013, the inflation was recorded at 8.38% or higher from the Government's assumption at 7.2%.

Nevertheless, domestic construction service industry grew to Rp440.0 trillion over the course of 2013 compared to 2012 at Rp317.1 trillion. The increase was resulted from the increase

Industri jasa konstruksi telah memberikan kontribusi sebesar 10% dari total PDB (Produk Domestik Bruto). Banyak pengamat ekonomi memprediksikan bahwa industri jasa konstruksi ke depan akan terus berkembang dan memiliki prospek yang baik.

Construction service industry accounts for 10% of the total GDP (Gross Domestic Product). Many economists estimate that the future construction industry will remain buoyant with an appealing prospects.

yang tercatat sebesar Rp317,1 triliun. Kenaikan tersebut merupakan dampak dari peningkatan anggaran pembiayaan proyek-proyek pemerintah pusat, daerah, BUMN, BUMD dan swasta. Ditambah dengan kondisi ekonomi yang stabil dan adanya Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), industri jasa konstruksi terus tumbuh di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang positif dan stabilitas ekonomi yang terjaga dengan baik menjadi salah satu indikator peningkatan permintaan jasa konstruksi di Indonesia. TOTAL optimis bahwa industri jasa konstruksi ke depan akan terus berkembang dan memiliki prospek yang baik. TOTAL melihat hal ini sebagai peluang yang harus diraih untuk menciptakan pertumbuhan bisnis pada masa mendatang.

of funding budget for projects from central government, local government, State owned Enterprises, Local Enterprises and private sectors. Coupled with the stable economic condition and the existing Masterplan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Growth (MP3EI), construction service industry continues to rise in Indonesia.

The positive trend of national economic growth and its stability is one of the indicators behind the increasing demand for construction services in Indonesia. TOTAL is optimistic that construction industry in the future will continue to develop and demonstrate a good outlook. TOTAL sees this as opportunity that must be reached to create business growth in the future.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Segmen Usaha Jasa Konstruksi

TOTAL telah menjalankan dan menyelesaikan berbagai proyek konstruksi sesuai perjanjian dengan pelanggan. Segmen usaha jasa konstruksi TOTAL diperoleh dari kegiatan dalam bidang pembangunan yang bertindak sebagai *General Contractor, heavy lifting*, pembangunan konstruksi gedung, konsultasi atas proyek yang sedang berjalan, serta kegiatan usaha lainnya.

Pada tahun 2013, TOTAL telah menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan. Secara rinci, informasi mengenai proyek yang telah ditandatangani pada tahun ini sebagai berikut:

Data Kontrak yang Dimenangkan tahun 2013

No	Nama Proyek / Project Name	Pemilik / Owner	Jenis / Type
Proyek di Jakarta / Project in Jakarta			
1	Neo Hotel Simatupang JKT	PT Graha Simatupang Propertindo	hotel
2	The Tower	PT Alfa Goldland Realty	office
3	Graha Beta Benhil	PT Betaconcrete Mixerindo	office
4	Menara Danamon	PT Bank Danamon Tbk	office
Proyek di luar Jakarta / Project outside Jakarta			
1	The Breeze BSD City	PT Bumi Serpong Damai Tbk	retail
2	Binus Alam Sutera	PT Shine Prime International	education
3	Islamic Centre Rohul 3	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	religious
4	Trans Masjid Bandung	PT Para Bandung Propertindo	religious
5	Gedung Menara BRI BSD	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Office
6	Villa Lagoi	PT Buana Megawisata	high rise residential
7	Pabrik Indokordsa Citeureup	PT Indokordsa Tbk	Industrial
8	Hotel Saripetojo Solo	PT Jakarta Intiland	hotel
9	Green Office Park 6 BSD City	PT Bumi Serpong Damai Tbk	office
10	Ruko Satelit Makasar	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	retail
11	Asahi Indofood	PT Asahi Indofood Beverage Makmur	industrial

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Business Segment of Construction Service

TOTAL has implemented and completed various construction projects in accordance with agreements with customers. TOTAL's business segment of construction service stems from construction activities such as General Contractor, heavy lifting, building construction development, consulting service for the in-progress projects, and other business activities.

In 2013, TOTAL cultivated partnership with many companies. The information on the signed contract of projects this year is detailed as follows:

Signed Contract 2013 Data

Total pendapatan usaha Perusahaan dalam segmen jasa konstruksi tercatat sebesar Rp2,3 triliun naik 25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,8 triliun.

The Company's total operating revenue in construction service segment was recorded at Rp2.3 trillion; an increase of 25% compared to the previous year at Rp1.8 trillion.

Segmen Usaha Lainnya

Selain melalui bisnis jasa konstruksi, pada tahun 2013 TOTAL juga meraih pendapatan lain dari penjualan condotel, sewa properti, restoran, jasa manajemen, sewa peralatan, serta jasa pelatihan. Pendapatan yang diraih dari usaha ini tercatat sebesar Rp275 miliar naik 136,7% dari tahun 2012 sebesar Rp116,2 miliar.

Other Business Segments

In addition to construction service business, in 2013, TOTAL generated other revenues from condotel sales, property rental, restaurants, management service, equipment rental and training fee. The revenue from the aforementioned business was recorded at Rp275 billion; an increase of 136.7% from that of 2012 at Rp116.2 billion.

(Dalam miliar rupiah)

(in billion Rupiah)

Uraian / Description	2013	2012	Persentase / Percentage
Penjualan Condotel / Condotel Sales	259,2	100,0	94,2
Sewa Properti / Property Rental	8,5	8,1	3,1
Restoran / Restaurant	5,1	6,1	1,9
Jasa Manajemen / Management Service	1,2	1,2	0,5
Sewa Peralatan / Equipment Rental	0,8	0,7	0,3
Jasa Pelatihan / Training Fee	0,1	-	0,0
TOTAL	275,0	116,2	100,0

a. Penjualan Condotel

Penjualan condotel tercatat sebesar Rp259,2 miliar, mengalami kenaikan sebesar 159% atau Rp159,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp100,0 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatkan kepercayaan pembeli dengan realisasi progres Condotel oleh PT Total Bangun Persada Tbk.

a. Condotel Sales

Condotel sales were recorded at Rp259.2 billion; an increase of 159% or Rp159.1 billion compared to 2012 at Rp100.0 billion. This was particularly due to This was particularly due to the increase in customer trust in the work progress of Condotel handled by PT Total Bangun Persada Tbk.

b. Sewa Properti

Sewa properti mengalami kenaikan 4% menjadi Rp8,5 miliar pada tahun 2013, dari tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp8,1 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga sewa dan *service charge* pada masing-masing tenant di tahun 2013.

b. Property Rental

Property rental increased by 4% to Rp8.5 billion in 2013 from 2012 at Rp8.1 billion. This was particularly due to the increase in lease tariff and service charge in each tenant in 2013.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

c. Restoran

Melalui segmen usaha ini, Perusahaan meraih pendapatan sebesar Rp5,2 miliar pada tahun 2013, atau mengalami penurunan 16% dari tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp6,1 miliar. Hal ini disebabkan oleh karena adanya perbaikan fasilitas.

d. Jasa Manajemen

Jasa manajemen tidak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu Rp1,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh karena sudah ada kesepakatan dari awal tentang jasa manajemen.

e. Sewa Peralatan

Segmen usaha Perusahaan dalam bidang sewa peralatan pada tahun 2013 meraih pendapatan sebesar Rp843 juta yang naik 27% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp663,6 juta. Kenaikan ini merupakan konsekuensi atas pertumbuhan industri jasa konstruksi sepanjang tahun 2013.

c. Restaurants

Through this business segment, the Company obtained revenue at Rp5.2 billion in 2013, or an decrease of 16% from 2012 at Rp6.1 billion. This is due to the improvement of facilities.

d. Management Service

There was no increase in the management service compared to the previous year at Rp1.2 billion. This was because initial agreement has been reached on the management service.

e. Equipment Rental

The Company's business segment in equipment rental in 2013 generated revenue at Rp843 million an increase of 27% compared to 2012 at Rp663.6 million. This increase is a consequence of the construction services industry growth in 2013.

Pendapatan Usaha

Tabel Peningkatan Pendapatan usaha TOTAL

Uraian / Description	2013	2012	2011
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	2.287,3	1.833,9	1.569,5

Operating Revenue

Table of TOTAL's Operating Revenue Increase

Profitabilitas

Guna menghadapi persaingan industri jasa konstruksi yang semakin kompetitif, TOTAL telah menetapkan strategi bisnis untuk dapat terus tumbuh dan berkembang serta mencapai target volume kontrak maupun target profitabilitas yang telah ditetapkan. Profitabilitas Perusahaan selama tiga tahun terakhir tercatat sebagai berikut:

Profitability

In order to meet the challenges of the increasingly competitive construction service industry, TOTAL has determined a business strategy to continue to grow, develop and reach the defined target of contract volume or profitability. The Company's profitabilities over the last three years are:

Uraian / Description	2013	2012	2011
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue (%)	8,5	9,6	7,9
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Operating Profit to Equity (%)	33,2	28,5	21,9
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (ROE) (%)	25,8	26,7	19,7
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets (%)	11,2	9,1	7,3

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Total Bangun Persada Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International) yang ditunjuk Perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan telah memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

A. Laporan Posisi Keuangan

TOTAL ASET

Hingga tanggal 31 Desember 2013, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp2,2 triliun, yang terdiri dari 87% aset lancar dan 13% aset tidak lancar. Nilai total aset tersebut mengalami kenaikan sebesar 7,9% dari tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp2,1 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar 8,5% dan peningkatan aset tidak lancar sebesar 3,7% dibandingkan dengan tahun 2012.

Aset Lancar

Total aset lancar Perusahaan naik 8,5% menjadi Rp1,9 triliun pada tahun 2013 dari Rp1,7 triliun pada tahun 2012. Peningkatan terjadi terutama disebabkan pada pos piutang usaha sebesar 21,65%, tagihan bruto pemberi kerja sebesar 32,9%, dan uang muka subkontraktor 63,7%, aset lancar lainnya sebesar 194,8%.

a. Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2013, kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp548,4 miliar, turun 21,4% dari tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp697,7 miliar. Pos ini terdiri dari kas sebesar Rp21,9 miliar dan setara kas-bank Rp89,9 miliar, dalam simpanan giro di 42 akun bank/bank yang berbeda dengan komposisi 90,3% Rupiah; 1,9% USD, dan sisanya 7,7% dalam mata uang SGD.

FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

This financial discussion and analysis is prepared based on information obtained from the Financial Report of PT Total Bangun Persada Tbk ended in December 31, 2013 and audited by Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Partners (member of HLB International) appointed by the Company. The Company's Financial Report has received unqualified opinion, in all material aspects.

A. Financial Position Report

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2013, the Company's total assets were recorded at Rp2.2 trillion, composing of 87% of current asset and 13% non current asset. The total asset value increased by 7.9% from 2012 at Rp2.1 trillion. This was due to the increase in current asset at 8.5% and increase of non-current asset at 3.7% compared to 2012.

Current Assets

The Company's total current asset increased by 8.5% from Rp1.7 trillion in 2012 to Rp1.9 trillion in 2013. The increase was particularly due to retention receivables at 21.65%, gross amounts due from customers at 32.9%, and advance to subcontractors at 63.7%, while other current assets at 194.8%.

a. Cash and Cash Equivalent

In 2013, cash and cash equivalent was posted at Rp584.4 billion. It decreased by 21.4% from that of 2012 at Rp697.7 billion. The account was made up of cash amounting to Rp21.9 billion and cash equivalent bank at Rp89.9 billion in current accounts at 42 different bank accounts/banks with a composition of 90.3% Rupiah; 1.9% USD and the remaining 7.7% in SGD currency.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Jumlah kas naik 38% dari Rp15,9 miliar di tahun 2012 menjadi Rp21,9 miliar pada tahun 2013. Sedangkan jumlah setara kas-bank pada tahun 2013 adalah sebesar Rp89,9 miliar, turun 47,9% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp172,6 miliar. Setara kas juga tersimpan dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan pada 16 bank/akun bank yang berbeda, dengan suku bunga rata-rata 3,41%-10% per bulan untuk Rupiah dan 1%-3,01% untuk USD dengan komposisi 84,9% Rupiah; 2,5% USD, dan sisanya 4,7% Dalam mata AUD 8%. Jumlah setara kas-deposito berjangka pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp436,6 miliar, mengalami penurunan sebesar 14,2% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp509,2 miliar.

b. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek Perusahaan yang tidak termasuk pada pos kas dan setara kas merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan pada Citibank N.A., Tingkat suku bunga investasi jangka pendek Perusahaan adalah sebesar 5,5% per tahun yang berjumlah Rp nihil miliar pada tahun 2013, sedangkan pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp7,5 miliar. Deposito berjangka tersebut dibukukan sebagai investasi jangka pendek sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku di Indonesia.

The total cash increased 38% from Rp15.9 billion in 2012 to Rp21.9 billion in 2013. The total cash equivalent in the bank in 2013 came to Rp89.9 billion; a decrease of 47.9% compared to 2012 at Rp172.6 billion. This decrease in Cash equivalent was also deposited in time deposits with a 1 month-period in 16 different banks/ bank account with interest rates ranging from 3.41%-10% per month for Rupiah and 1%-3.01% per month for USD with the composition being 84.9% Rupiah; 2.5% USD while the remaining 4.7% in AUD currency. The total cash equivalent - time deposits in 2013 came to Rp436.6 billion; a decrease of 14.2% from Rp509.2 billion in 2012.

b. Short Term Investment

The Company's short term investment that was not under cash and cash equivalent was the account of time deposit with more than 3 months period in Citibank N.A on an interest rate of 5.5% per annum amounting to Rp nil billion in 2013. In 2012, the time deposit came to Rp7.5 billion. Time deposit was as a short term investment in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.



Selain deposito berjangka, Perusahaan juga memiliki investasi jangka pendek di tahun 2013 dalam bentuk reksadana, obligasi, dan saham yang diperdagangkan pada tahun 2013 sebesar Rp99,9 miliar, naik 9,3% dari Rp91,3 miliar pada tahun 2012. Secara keseluruhan, investasi jangka pendek naik 1% dari Rp98,9 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp99,9 miliar pada tahun 2013.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha Perusahaan pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp288,4 miliar mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp237,1 miliar. Komposisi piutang tahun 2013 terdiri dari 10,2% pihak yang berelasi dan 89,8% pihak ketiga. Sesuai dengan PSAK 50 dan 55, TOTAL telah melakukan penyisihan kerugian dan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga pada tahun 2012 dan 2013 sebesar Rp8,8 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang tak tertagih yang hanya bisa dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

As well as time deposit, TOTAL also made short term investments in 2013 in the form of mutual fund, bonds and shares for sale that came to Rp99.9 billion; an increase of 9.3% from 2012 at Rp91.3 billion. In general, short term investment increased in 2013 to Rp99.9 billion; a 1% increase from Rp98.9 billion in 2012.

c. Accounts Receivable

Accounts Receivable in 2013 came to Rp288.4 billion, an increase from Rp237.1 billion in 2012. The composition of accounts receivable this year was made up of 10.2% from related parties and 89.8% from third parties. In accordance with PSAK 50 and 55, TOTAL made an allowance for an impairment of third parties in 2013 and 2012 amounting to Rp8.8 billion. Management was of the opinion that such an allowance was adequate to cover possible losses from uncollectable accounts. Furthermore the uncollectable accounts should only be written off after obtaining approval from the Board of Commissioners.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Piutang usaha pihak yang berelasi tahun 2013 sebesar Rp28,5 miliar. Sedangkan Piutang usaha pihak ketiga setelah dikurangi penurunan nilai piutang adalah sebesar Rp251 miliar, naik 17,4% dari Rp213,9 miliar pada tahun 2012.

Rasio piutang usaha terhadap pendapatan pada tahun 2013 sebesar 12,2%, sedangkan pada tahun 2012 sebesar 12,5%. Penurunan rasio piutang terhadap pendapatan terutama disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan sebesar 24,7%.

d. Piutang Retensi

Piutang Retensi merupakan jaminan atas pekerjaan yang dilakukan Perusahaan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir naik di tahun 2013 sebesar Rp176,5 miliar, sedangkan di tahun 2012 sebesar Rp160,3 miliar mengalami kenaikan sebesar 10,1%. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan jumlah proyek yang sudah selesai.

e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan pada tahun 2013 sebesar Rp353,1 miliar naik 32,9% dari tahun 2012 sebesar Rp265,8 miliar. Kenaikan ini terkait dengan adanya kenaikan pendapatan

f. Uang Muka Subkontraktor

Uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor pada tahun 2013 sebesar Rp181 miliar dari Rp110,7 miliar pada tahun 2012, atau naik 63,7%. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah proyek.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2013 naik 3,7% menjadi Rp290,2 miliar dari Rp280 miliar pada 31 Desember 2012. Peningkatan pada aset tidak lancar terutama disebabkan adanya kenaikan Penyertaan Saham sebesar 24,2%, nilai jaminan sebesar 1,9%, Properti Investasi sebesar 31,5% dan penurunan aset tidak lancar lainnya sebesar 35,5%.

The accounts receivable from related parties in 2013 came to Rp28.5 billion. The Accounts receivable from third parties less impairment value came to Rp251 billion, increasing by 17.4% from Rp213.9 billion in 2012.

The ratio of accounts receivable to revenue in 2013 was at 12.2% while in 2012 at 12.5%. The decrease in receivable to revenue ratio was particularly due to the increase in revenue of 24.7%.

d. Retention Receivables

Retention Receivables that serve as guarantees for works carried out by the Company would be paid after the expiry date of the guarantee period. It increased in 2013 to Rp176.5 billion from Rp160.3 billion in 2012, an increase of 101% These increases were due to the increase in TOTAL's projects where the maintenance period had expired.

e. Gross Amount Due from Customers

Gross Amount Due from Customers for the contracts of construction in progress in 2013 amounted to Rp353.1 billion; an increase of 32.9% from 2012 at Rp265.8 billion. This increase was related to the increase in revenue

f. Advance to Subcontractors

Payment advances made to subcontractors for project implementations increased from Rp110.7 billion in 2012 to Rp181 billion in 2013, an increase of 63.7%. These increases were due to an increasing volume of workload.

Non Current Assets

As of December 31, 2013, TOTAL recorded non current assets that increased by 3.7% to Rp290.2 billion from Rp280 billion in December 31, 2012. Such increases were due to the increase in investments in shares of stock at 24.2%, the values of guarantee at 1.9%, Investment property at 31.5% and a decrease of other non current assets at 35.5%.

Deposito Perusahaan yang dijaminan dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp98,9 miliar, sementara pada tahun 2012 jumlah tersebut tercatat sebesar Rp97,1 miliar. Aset tidak lancar lainnya terdiri dari aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan proyek dalam pelaksanaan untuk kondotel serta jaminan keanggotaan.

The Company's Deposits being guaranteed for the purpose of obtaining construction contracts that in 2013 came to Rp98.9 billion, while in 2012 came to Rp97.1 billion. Other non current assets represented intangible assets which represented acquisition of cost of computer software amortized for 5 years and on-progress condotel project, as well as membership guarantee.

Tabel Total Aset
Table of Total Assets

Uraian / Description	2013	2012	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
a. Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	548,4	697,7	(149,3)	(21,4)
b. Investasi Jangka Pendek / Short Term Investment	99,9	98,9	1	1,0
c. Piutang Usaha / Operating Receivables	288,4	237,1	51,3	21,7
d. Piutang Retensi / Retention Receivables	176,5	160,3	16,2	10,1
e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due from Customers	353,1	265,8	87,3	32,9
f. Uang Muka Subkontraktor / Advance to Subcontractors	181,1	110,7	70,4	63,7
g. Piutang lain-lain / Other Receivables	55,5	48,9	6,6	13,6
Pihak berelasi / Related Parties	50,4	43	7,4	17,3
Pihak ketiga / Third Parties	5,1	5,9	(0,8)	(14,0)
h. Persediaan / Inventories	185,1	133,7	51,5	38,5
i. Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses	15,4	17,3	(1,9)	(10,9)
j. Pajak dibayar dimuka / Prepaid taxes	4,2	9,9	(5,7)	(57,8)
k. Aset lancar lainnya / Other current assets	37,1	12,5	24,5	194,8
Total Aset Lancar / Total Current Assets	1.936,1	1.784,0	152,1	8,5
a. Penyertaan saham / Share investment	29,3	23,5	5,7	24,2
b. Jaminan deposito / Guarantee deposits	98,9	97,1	1,8	1,9
c. Properti investasi / Investment property	59,4	45,2	14,2	31,4
d. Aset tetap / Fixed assets	93,3	99,6	(6,3)	(6,4)
e. Tanah untuk pengembangan / Land for development	0	0	0	0
f. Aset tidak lancar lain / Other non-current assets	9,4	14,4	(5,1)	(35,5)
Total Aset tidak lancar / Total non-current assets	290,3	280,0	10,2	3,7
TOTAL ASET / TOTAL Assets	2.226,4	2.064,1	162,3	7,9

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2013 naik 3,6% menjadi Rp1,4 triliun dari Rp1,3 triliun pada tahun 2012. Nilai tersebut terdiri dari liabilitas jangka panjang sebesar Rp181,8 miliar dan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 1,2 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2013 menurun 0,8% menjadi Rp1,2 triliun dari Rp1,2 triliun pada periode yang sama tahun 2012. Komposisi kewajiban lancar adalah hutang usaha 8% uang muka pelanggan 38%; hutang lain-lain 6%; hutang pajak 5%; beban yang masih harus dibayar 40%; dan hutang bank 2%. Pos-pos yang mengalami peningkatan lebih dari 20% adalah hutang usaha naik 43%, hutang bank naik 1.300%.

a. Utang Usaha

Perusahaan mencatat hutang usaha pada tahun 2013 yang berasal dari hutang Perusahaan kepada pihak ketiga pada tahun 2013 sebesar Rp94 miliar naik 43% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp65,7 miliar.

b. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan tercatat turun 2,4% dari Rp477 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp465,4 miliar. Uang muka pelanggan terdiri dari uang muka pihak ketiga sebesar Rp464,8 miliar dan uang muka pihak berelasi sebesar Rp0,6 miliar.

c. Utang Lain-lain

Hutang Lain-lain tercatat sebesar Rp71 miliar pada tahun 2013 naik 15,8% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp61,4 miliar. Hutang lain-lain terdiri dari hutang pada pihak yang berelasi sebesar Rp44 miliar dan hutang pada pihak ketiga sebesar Rp27 miliar. Hutang pada pihak ketiga turun dari Rp52,2 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp27 miliar pada tahun 2013.

TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities as of December 31, 2013 came to Rp1.4 billion; an increase of 3.6% from Rp1.3 trillion in 2012. The increase was primarily due to long term liabilities at Rp181.8 billion and short term liabilities at Rp1.2 trillion.

Current Liabilities

Current liabilities as of December 31, 2013 decreased by 0.8% to Rp1.2 trillion from Rp1.2 trillion in the same period of 2012. The current liabilities was made up of accounts payable at 8%, advance from customers at 38%; other payables at 6%; tax payable at 5%; accrued expenses at 40%; and bank loan at 2%. The accounts which experienced increases more than 20% were accounts payable with an increase of 43%, bank loan at 1,300%.

a. Accounts Payable

The Company's accounts payable that represented the Company's accounts payable to third parties in 2013 came to Rp94 billion, an increase of 43% from 2012, in which the value amounted to Rp65.7 billion.

b. Advance from Customers

Advance from customers decreased by 2.4% from Rp477 billion in 2012 to Rp465.4 billion in 2013. Advance from customers represented advances from third parties, amounting to Rp464.8 billion and advance from related parties amounting to Rp0.6 billion.

c. Other Payables

Other Payables increase by 15.8% from Rp61.4 billion in 2012 to Rp71 billion in 2013. Other payables represented payables to related parties amounting to Rp44 billion and payables to third parties amounting to Rp27 billion. Payables to third parties decreased from Rp52.2 billion in 2012 to Rp27 billion in 2013.

d. Utang Pajak
Hutang Pajak terdiri dari hutang pajak penghasilan dan PPN. Pada tahun 2013, hutang pajak naik 6,5% dari Rp56,4 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp60 miliar pada tahun 2013.

e. Beban Masih Harus Dibayar
Beban masih harus dibayar dari Rp554,7 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp486,9 miliar pada tahun 2013 hanya mengalami penurunan sebesar 12,2%. Beban ini merupakan kewajiban Perusahaan dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang belum jatuh tempo.

f. Utang Bank
Utang Bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun mengalami kenaikan sebesar 1.303 % dari Rp1,5 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp21,8 miliar pada tahun 2013. Utang Bank ini milik Anak Perusahaan untuk pembangunan The Chedi Sakala Bali.

g. Utang Retensi
Utang Retensi mengalami kenaikan sebesar 43,7% dari Rp18,1 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp26 miliar pada tahun 2013.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2013 tercatat mengalami peningkatan signifikan sebesar 47,9% menjadi Rp181,8 miliar dari Rp122,9 miliar pada tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pinjaman hutang bank dari Anak Perusahaan.

a. Utang Bank
Utang Bank jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 254,9% dari Rp20,1 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 71,4 miliar pada tahun 2013. Utang bank diperoleh dari Bank Permata oleh PT Total Camakila Development (TCD) untuk pembiayaan pembangunan proyek The Chedi Sakala Bali.

d. Tax Payable
Tax Payable consisted of income tax payable and VAT payable. Tax payable increased by 6.5% from Rp56.4 billion in 2012 to Rp60 billion in 2013.

e. Accrued Expenses
The accrued expenses were with that of 2012, from Rp 554.7 billion to Rp486.9 billion in 2013 decreased by 12.2%. The expense is the Company's liability in the implementation of contractor project that is not yet overdue.

f. Bank Loan
Bank loan that meets its maturity in a year increase by 1,303% from Rp1.5 billion in 2012 to Rp21.8 billion in 2013. The Bank Loan belong to Subsidiary for the construction of The Chedi Sakala Bali.

g. Retention Payables
Retention payables increased to 43.7% from Rp18.1 billion in 2012 to Rp26 billion in 2013.

Long term Liabilities

Long term liabilities as of December 31, 2013 significantly increased by 47.9% to Rp181.8 billion from Rp122.9 billion in 2012. The increase was primarily due to bank loan from Subsidiary.

a. Bank Loans
Long term bank loans increased by 254.9% from Rp20.1 in 2012 to Rp71.4 billion in 2013. Bank loans were obtained from Bank Permata by PT Total Camakila Development (TCD) for financing project building of The Chedi Sakala Bali.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- b. Utang Retensi
utang retensi mengalami penurunan sebesar 6,8% dari Rp28,3 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp26,4 miliar pada tahun 2013.
- c. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja per 31 Desember 2013 yang terdiri dari estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya naik sebesar 12,4% dari Rp72,5 miliar di tahun 2012 menjadi Rp81,5 miliar pada tahun 2013.

EKUITAS

Pada tahun 2013, Perusahaan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 14,3% menjadi Rp753,1 miliar dari Rp658,8 miliar di periode yang sama tahun 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan karena Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp194,3 miliar sehingga meningkatkan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dari Rp274 miliar di tahun 2012 menjadi Rp358,3 miliar serta saldo laba telah ditentukan penggunaannya dari Rp40 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp50 miliar di tahun 2013.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Perusahaan menurun menjadi 26% di tahun 2013, dibandingkan tahun 2012 sekitar 27%. Sedangkan laba per saham dasar (*Earnings Per Share/EP*S) naik menjadi Rp57 pada tahun 2013 dibandingkan Rp51,5 di tahun 2012.

- b. Retention Payable
Retention Payable increased decreased by 6.8% from Rp28.3 billion in 2012 to Rp26.4 billion in 2013.
- c. Estimated Liabilities for Employees' Benefit
Estimated liability for employees' benefit as of December 31, 2013 was composed of estimated post-employment benefits and other long term benefit. It increased by 12.4% from Rp72.25 billion in 2012 to Rp81.5 billion in 2013.

EQUITY

In 2013, The Company's equity increased to 14.3% from Rp658.8 billion in 2012 to Rp753.1 billion in 2013. Such increases were due to the Company's recording a net income of Rp194.3 billion, an increase in the unappropriated retained earnings from Rp274 billion in 2012 to Rp358.3 billion in 2013, and appropriated earnings from Rp40 billion in 2012 to Rp50 billion in 2013.

The Company's Return on Equity (ROE) decreased to 26% in 2013, compared to at around 27% in 2012, while the Earnings Per Share (EPS) increased to Rp57 in 2013 from Rp51.5 in 2012.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas (dalam miliar Rp)

Table of Liabilities and Equity (in Rp billion)

Uraian / Description	2013	2012	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Utang Usaha / Accounts Payable	94,0	65,7	28,3	43,0
Uang muka pelanggan / Advance from customers	465,4	477	(11,7)	(2,4)
Utang lain-lain / Other payables	71,0	61,4	9,7	15,8
Tanggungjawab entitas atas bagian rugi operasi bersama / The Entity's portion on loss of joint operation	0,4	0,4	0,0	0,0
Utang pajak / Tax payables	60,0	56,4	3,6	6,5
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	486,9	554,7	(67,8)	(12,2)
Utang bank / Bank loan	21,8	1,6	20,2	1,303
Utang retensi / Retention payables	26,0	18,1	7,9	43,7
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1.225,6	1.235,3	(9,6)	(0,8)
Utang bank / Bank Loan	71,4	20,1	51,3	254,9
Utang retensi / Retention Payables	26,4	28,3	(1,9)	(6,7)
Jaminan Sewa / Rental Deposits	2,3	1,9	0,4	23,2
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja / Estimated Liabilities on Employee Benefits	81,5	72,5	9,0	12,4
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long Term Liabilities	181,8	122,9	58,9	47,9
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	1.407,4	1.358,2	49,1	3,6
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to parent company	753,10	658,8	94,2	14,3
Kepentingan pengendali / controlling interest	65,9	47,0	18,8	40,1
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	818,9	705,8	113,1	16,0
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS / TOTAL EQUITY AND LIABILITIES	2.226,4	2.064,1	162,3	7,8

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tabel Neraca Konsolidasian (dalam miliar Rp)

Table of Consolidated Balance Sheet (in Rp billion)

Uraian / Description	2013	2012	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aktiva Lancar / Current Assets	1.936,1	1.784,0	152,1	8,5
Aktiva Tidak Lancar / Non Current Assets	290,2	280,0	10,2	3,7
Jumlah Asset / Total Assets	2.226,4	2.064,1	162,3	7,8
Kewajiban Lancar / Current Liabilities	1.225,6	1.235,3	(9,6)	(0,8)
Kewajiban Tidak Lancar / Non Current Liabilities	181,8	122,9	58,8	47,9
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities	1.407,4	1.358,2	49,2	3,6
Ekuitas / Equity	819,0	705,8	113,1	16,0
Ekuitas Pemilik Entitas induk / Owners of Parent Entity's Equity	753,1	658,9	94,2	14,3
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest's Equity	65,9	47,0	18,9	40,2
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.226,4	2.064,1	162,3	7,8

B. Laporan Laba Rugi

Pendapatan Usaha

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,3 triliun, meningkat 24,7% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2012 sebesar Rp1,8 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis jasa konstruksi berdasarkan *progress* atau kemajuan fisik di lapangan. Pendapatan lainnya diperoleh dari Anak Perusahaan yaitu PT Total Camakila Development, PT Total Persada Development, serta pendapatan sewa properti peralatan dan jasa pelatihan. Hal ini telah membuktikan bahwa strategi perluasan sayap Perusahaan dapat bekerja secara optimal.

Pendapatan dari jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK no. 34 "Akuntansi Kontrak Konstruksi". Pendapatan dari anak Perusahaan PT Total Camakila Development diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam PSAK no. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate". Sedangkan pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

B. Income Statement

Operating Revenue

Throughout 2013, the Company recorded revenue that amounted to Rp2.3 trillion, an increase of 24.7% compared to revenue in 2012, which is Rp1.8 trillion. The income was generated from the construction service based on progress or physical completion in the field. Other incomes were generated from subsidiaries which were PT Total Camakila Development and PT Total Persada Development, as well as from property equipment rental and training fee. These facts are evidence that the expansion strategy implemented by the Company works optimally.

The income from the construction service was calculated using the percentage of completion method measured based on the physical progress as stated in PSAK No. 34 "Accounting for Construction Contract". The income from subsidiary of PT Total Camakila Development was calculated by using the percentage completion method in accordance with PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities". Rental revenues were recognized as revenues based on the respective rental periods.

Tabel pendapatan usaha (dalam miliar Rp)

Table of Operating Revenue (in Rp billion)

Uraian / Description	2013	2012	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Pendapatan Jasa Konstruksi / Construction Revenue	2.012,2	1.717,7	294,5	17,1
Pendapatan segmen usaha lainnya / Revenue from Other Segments	275,0	116,2	158,8	136,6
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	2.287,3	1.833,9	453,4	24,7

Beban Pokok Pendapatan

Sepanjang tahun 2013, beban pokok pendapatan mengalami kenaikan 24,9% dibandingkan dengan tahun 2012 seiring dengan peningkatan proyek yang telah selesai. Beban pokok pendapatan tahun 2013 naik 24,9% menjadi Rp1,8 triliun dari Rp1,5 triliun tahun 2012. Komposisi beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok pendapatan jasa konstruksi dan beban atas pendapatan sewa. Fluktuasi harga bahan bangunan seperti besi baja, semen dan kayu sangat berpengaruh pada komponen biaya konstruksi. TOTAL mengantisipasi fluktuasi harga dengan menggunakan sistem 'kontrak pembelian' kepada pemasok.

Secara berkesinambungan dan berkelanjutan, Perusahaan melakukan program *Lean Construction* guna meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas. Program *Lean Construction* dan *Waste Management* memangkas prosedur kerja yang tidak efisien seperti bongkar-pasang dan penundaan pekerjaan serta meminimalisasi potensi pemborosan bahan baku proyek. TOTAL mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama bidang konstruksi. Dengan berbagai upaya tersebut, Perusahaan tetap menjaga rasio beban pokok pendapatan usaha sebesar 81% tahun 2013 dan 2012.

Laba Kotor/Pendapatan Komprehensif Lain

Peningkatan pada pendapatan tahun 2013 berimbang menghasilkan peningkatan laba kotor yang cukup baik bagi Perusahaan. Perusahaan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp432 miliar pada tahun 2013, meningkat 23,9% dibandingkan laba kotor tahun 2012 sebesar Rp348 miliar.

Cost of revenues

During the course of 2013, the cost of revenues increased by 24.9%, compared to the year 2012 in line with the increase of completed projects. The 2013 cost of revenues increased from Rp1.5 trillion in 2012 to 24.9%, which was Rp1.8 trillion. The cost structure of revenues consists of the cost of construction revenue and the cost of rental. The volatility of building materials prices such as steel, cement and wood are very influential to the components of cost of construction. TOTAL anticipated the price fluctuation by entering into a purchasing contract system with our suppliers.

The Company continuously and consistently conducted a Lean Construction program to improve work efficiency and productivity. Lean Construction and Waste Management program has already reduced inefficient work procedures such as assembling and work postponement and minimized the potential waste of materials. TOTAL has also encouraged their employees to create innovations to support their performance improvement particularly in the construction sector. As a result of our efforts, the Company has successfully maintained the ratio of cost of revenues at 81% in 2013 and 2012.

Gross Profit / Other Comprehensive Revenue

The increase in 2013 led to the significant gross profit increase for the Company. The Company recorded the gross profit of Rp432 billion in 2013, an increase of 23.9% compared to the 2012 gross profit of Rp348 billion.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Laba Proyek Kerjasama Operasi

Seiring dengan meningkatnya jumlah proyek, laba kerjasama operasi meningkat 1.025% yaitu Rp757,8 juta di tahun 2012, menjadi Rp 8,5 miliar di tahun 2013.

Laba Kotor Pasca Proyek Kerjasama

Jumlah laba kotor pasca proyek kerjasama tahun 2013 sebesar Rp440,5 miliar naik 26,1% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp349,3 miliar. Laba ini diperoleh dari jumlah laba kotor sebesar Rp432 miliar dan laba proyek kerjasama operasi sebesar Rp8,5 miliar.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Jumlah laba sebelum pajak penghasilan tahun 2013 adalah sebesar Rp290 miliar naik 20,4% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp240,9 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh pendapatan lain sebesar Rp58,1 miliar, beban umum dan administrasi sebesar Rp184,3 miliar, beban pendanaan sebesar Rp6,1 miliar, dan beban lain-lain sebesar Rp18,1 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun 2013 meningkat seiring dengan pendapatan yang meningkat yaitu Rp76,9 miliar, di banding tahun 2012 yaitu Rp59,2 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 29,8%.

TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF

Dengan demikian, pada tahun 2013, Perusahaan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp213,1 miliar, naik 17,3% dari laba komprehensif yang dibukukan tahun 2012 sebesar Rp181,7 miliar. Laba komprehensif yang dibukukan tahun 2013 merupakan pendapatan yang berasal dari jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp194,2 miliar dan kepentingan non pengendali sebesar Rp18,9 miliar.

Profit from Joint Operation Projects

In line with the increasing number of projects, the profit from joint operation increased by 1,025% from Rp. 757.8 million in 2012 to Rp8.5 billion in 2013.

Gross Profit from Post-Joint Operation Project

The total gross profit from post-joint operation in 2013 increased 26.1% of Rp440.5 billion, compared to 2012 at Rp. 349.3 billion. The profit was gained from total gross profit of Rp432 billion and profit from joint-operation project at Rp8.5 billion.

Profit Before Income Tax

The amount of profit before income tax in 2013 increased by 20.4% at Rp 290 billion compared to the year 2012 at Rp240.9 billion. The increase was influenced by other revenue at Rp58.1 billion, general and administrative expenses at Rp184.3 billion, funding expenses at Rp6.1 billion, and other expenses at Rp18.1 billion.

Income Tax Expenses

The income tax expenses in 2013 increased in line with the increasing revenue of Rp76.9 billion compared to 2012 which was Rp59.2 billion, an increase of 29.8%.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Therefore, in 2013, the Company has recorded a comprehensive profit of Rp213.1 billion, a hike of 17.3% from the comprehensive profit of 2012 which was Rp181.7 billion. The recorded comprehensive profit in 2013 was made up of comprehensive profit attributed to the parent's entity at Rp194.2 billion and the non-controlling interest's at Rp18.9 billion.



Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasi (dalam miliar Rp) *Consolidated Income Statement Table (in Rp billion)*

Uraian / Description	2013	% to Rev	2012	% to Rev.	Pertumbuhan / Growth	
					Rp	%
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	2.287,3	100,0%	1.833,9	100,0%	453,4	24,7
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	1.855,3	81,1%	1.485,4	81,0%	369,9	24,9
Laba Kotor / Gross Profit	432	18,9%	348,5	19,0%	83,4	23,9
Laba Proyek kerjasama operasi / Income from Joint Operations	8,5	0,4%	0,8	0,0%	7,8	1,026
Pendapatan Lain-lain / Other Revenue	58,1	2,5%	55,0	3,0%	3,1	5,7
Beban Usaha / Operating Expenses	184,3	8,1%	160,9	8,8%	(23,4)	14,5
Beban Pendanaan / Financing Expenses	6,1	0,3%	0,5	0,0%	(5,7)	1,241
Beban Lain-lain / Other Expenses	18,1	0,8%	2,0	0,1%	(16,1)	816,4
Laba Sebelum Pajak / Income for the Year	290,1	12,7%	240,9	13,1%	49,2	20,4
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(76,9)	3,4%	(59,2)	3,2%	17,7	29,9
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	213,2	9,3%	181,7	9,9%	31,5	17,3
Laba Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity Income	194,3	8,5%	175,7	9,6%	18,6	10,6
Laba Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest Income	18,9	0,8%	6,1	0,3%	12,8	209,8
Laba Bersih / Net Income	213,2	9,3%	181,7	9,9%	31,4	17,3

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

C. Laporan Arus Kas

Pada akhir periode tahun 2013, Perusahaan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp548,4 miliar dari Rp697,7 miliar pada akhir tahun 2012 atau menurun sebesar 21,4%. Penyebab turunnya saldo kas terutama akibat meningkatnya pembayaran dari aktivitas operasi.

Kas dari aktivitas operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp111,6 miliar, menurun 155,4% dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2012 sebesar Rp201,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran bunga pinjaman, serta peningkatan yang cukup signifikan atas beban usaha dan lainnya.

Kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2013 menurun sebesar 29,6% menjadi Rp26,6 miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2012 sebesar Rp37,8 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pencairan jaminan deposito, penerimaan dari kerjasama operasi, penambahan penyertaan dan pembelian property investasi.

Kas dari aktivitas pendanaan

Pada sisi pendanaan, Perusahaan mencatatkan penurunan kas bersih 99,2% yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2013, sebesar Rp1,0 miliar. Sementara pada tahun 2012, Perusahaan mencatatkan penurunan kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp136 miliar. Peningkatan kas bersih ini terutama berasal dari kenaikan pinjaman bank Anak Perusahaan dan pembayaran deviden sebesar Rp100 miliar serta penambahan utang lain-lain pihak berelasi.

C. Cash Flow Statement

At the end of 2013, the Company recorded closing balance of cash and cash equivalent at Rp584.4 billion from Rp697.7 billion at the end of 2012; an increase of 21.4%. The decrease was particularly due to the increase in payment from operating activities.

Cash from Operating Activities

The net cash flow generated by operating activities came to Rp111.6 billion in 2013; an decrease of 155.4% from the net cash flow of Rp201.5 billion generated in 2012. The decrease was due to the decrease increase in payments to the suppliers and for loan interests, as well as a significant increase in operating expenses and others.

Cash from Investment Activities

The net cash used for investment activities in 2013 decreased by 29.6% to Rp26.6 billion compared to the net cash flow used for investment activities in 2012, which was Rp37.8 billion. The decrease was caused by the disbursement of deposit guarantee, receipts from joint operating, addition of investment and purchasing of investment property.

Cash from Financing Activities

In view of financing activities, the Company recorded a decrease of 99.2% of cash from financing activities in 2013 at the amount of Rp1.0 billion. In 2012, the Company recorded a decrease in net cash from financing activities at Rp136 billion. The increase in this net cash originated particularly from the increase in the Subsidiary's bank loans and dividend payment at Rp100 billion and the addition of other payables from related parties.

Tabel Arus Kas (dalam miliar Rp)

Table of Cash Flow (in Rp billion)

Uraian / Description	31 Des 2013/	31 Des 2012/	Pertumbuhan / Growth	
	Dec 31, 2013	Dec 31, 2012	Rp	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow from Operating Activities	(111.6)	201.5	(313.2)	-155,4%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow from Investment Activities	(26.6)	(37.8)	11.2	-29,6%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from (used for) Financing Activities	(1.0)	(136.1)	135.1	-99,3%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Increase in Net Cash and Cash Equivalent	(139.3)	27.6	(166.9)	-603,9%
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas Dan Setara Kas / Impact of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalent	(10.0)	9.0	(19.0)	-211,8%
Saldo Kas Dan Setara Kas Awal Tahun / Balance of Cash and Cash Equivalent, at the beginning of the year	697.7	661.1	36.6	5,5%
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun / Balance of Cash and Cash Equivalent, at the end of the year	548.4	697.7	(149.3)	-21,4%

D. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi (dalam miliar Rp)

D. Consolidated Statements of Changes in Equity
Table of Consolidated Statements of Changes in Equity (in Rp billion)

Uraian / Description	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor penuh / Additional paid-up capital	Tambahan ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total	Keperluan nonpengendali/ Controlling Interest	Jumlah ekuitas / Total equity
Saldo 1 Januari 2012/ January 1, 2012 Balance	341,0	3,9	30,0	258,3	633,2	40,8	673,7
• Dividen tunai / Cash dividend				(150,0)	(150,0)		(150,0)
• Pembentukan dana cadangan / Reserve fund establishment			10,0	(10,0)			
• Setoran modal dari kepentingan nonpengendali / Paid in capital of non-controlling interests						0,4	0,4
• Laba komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income for the year				175,6	175,6	6,0	181,7

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Uraian / Description	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor penuh / Additional paid-up capital	Tambahan ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total	Kepentingan nonpengendali/ Controlling Interest	Jumlah ekuitas / Total equity
Saldo 31 Desember 2012/ December 31, 2012 Balance	341,0	3,9	40,0	273,9	658,8	46,9	705,8
• Dividen tunai / Cash dividend				(100,0)	(100,0)		(100,0)
• Pembentukan dana cadangan / Reserve fund establishment			10,0	(10,0)			
• Laba komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income for the year				194,2	194,2	18,9	213,2
Saldo 31 Desember 2013/ December 31, 2013 Balance	341,0	3,9	50,0	358,2	753,1	65,8	818,9

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Di tahun 2013, TOTAL tidak memiliki hutang sehingga tidak memiliki perhitungan kemampuan membayar hutang. Akan tetapi, Entitas Anak, yaitu PT Total Camakila Development (TCD) memperoleh fasilitas *Term Construction Loan* PT Bank Permata Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan proyek The Chedi Sakala Bali. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 72 (tujuh puluh dua) bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,5%. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2018.

Sedangkan tingkat kolektibilitas piutang TOTAL tercatat selama 46 hari, menunjukkan sedikit perubahan dari tahun 2012 yang tercatat selama 48 hari, hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan Perusahaan dalam mengelola piutang.

TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN

Perusahaan mencatat rasio aktiva lancar dengan menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yaitu 1,6 kali.

SOLVENCY AND RECEIVABLE COLLECTABILITY

There was no report in regard to the capacity of paying debts in 2013, as TOTAL did not possess any debts during the year. However, the Subsidiary, PT Total Camakila Development (TCD) obtained a construction Loan Term from PT Bank Permata Tbk, which has a maximum amount of Rp 100,000,000,000 to finance the construction of The Chedi Sakala Bali project. The credit facility has a term of the loan for 72 (seventy two) months and bears effective interest rate at 10.5% per annum. This loan will mature on February 27, 2018.

The Company's collectable receivables due was at 46 days, demonstrating little change from the previous record of 48 days in 2012. These were evidence of the Company's increasing ability in managing its debts.

THE COMPANY'S LIQUIDITY LEVEL

The Company's current assets ratio reflected the Company's financial stability in meeting its short term liabilities which were at 1.6 times.

STRUKTUR PERMODALAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Perusahaan telah memaksimalkan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Selama tahun 2013, Perusahaan dan Entitas anak masih mempertahankan strategi yang diterapkan pada tahun 2012 yaitu merujuk pada rasio hutang terhadap modal maksimum 2:1.

Struktur modal PT Total Bangun Persada Tbk adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2013	%	2012	%
Liabilitas jangka pendek / Short term Liability	1.225,6	55,1%	1.235,3	59,9%
Liabilitass jangka panjang / Long term Liability	181,8	8,2%	122,9	6,0%
Total Liabilitas / Liability	1.407,4	63,2%	1.358,2	65,8%
Total Ekuitas / Equity	818,9	36,8%	705,8	34,2%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Liability and Equity	2.226,4	100,0%	2.064,1	100,0%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2013, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan.

CAPITAL COMMITMENTS AND MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The capital structure was generated from the combination of equity and liability. The Company had maximized the capital structure through optimizing the minimum weighted average cost of capital. Capital structure with minimum fund utilization may result in the increase in the Company's share value, but not its net profit per share.

During 2013, the Company and Subsidiaries still maintained the strategy implemented in 2012, referring to debt to maximum equity ratio 2:1.

The capital structure of PT Total Bangun Persada Tbk was as follows:

Management Policy of Capital Structure

Throughout 2013, the Company had implemented an optimal capital structure policy to optimize the Company's values.

CAPITAL COMMITMENTS

In 2013, there were no material commitments for capital investment; thus, such information can not be presented.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Perusahaan mencatatkan laba bersih di tahun 2013 sebesar Rp194,3 miliar. Target tersebut dicapai dengan fokus pada pengerjaan proyek-proyek high rise building dengan tetap mengutamakan pelanggan berulang sebesar 74%.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

The Company recorded net profit of Rp194.3 billion in 2013. The target was achieved by shifting focus on developing high rise building projects from 74% repeat customer.

Uraian / Description	2013	2012
ROE	25,8%	26,7%
ROA	8,7%	8,5%

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan mencatat peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Peningkatan tersebut berasal dari penjualan unit condotel dari Rp100 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp259 miliar pada tahun 2013.

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM SALE OR NET REVENUE

During 2013, the Company material increase from sales or net revenue that has impact on the Company's financial performance. The increase came from the sales of condotel units, which increased from Rp100 billion in 2012 to Rp259 billion in 2013.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Pada tahun 2013, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perusahaan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL INFORMATION CONCERNING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

In 2013, there was no financial information reported concerning extraordinary and rare events.

KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

Pendapatan Lainnya (non operasional) yang diperoleh Perusahaan terdiri dari pendapatan jasa giro dan deposito, hasil obligasi (bersih), keuntungan penjualan aktiva tetap, hasil Reksadana, keuntungan penjualan surat berharga, dan lainnya. Pada tahun 2013, pendapatan dari jasa giro dan deposito merupakan komponen terbesar dari total Pendapatan non operasional yaitu sebesar Rp 32,2 miliar.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Selama tahun 2013, tidak terjadi perubahan harga bahan baku yang signifikan yang berdampak pada penjualan dan pendapatan Perusahaan. Risiko kenaikan bahan baku telah diperhitungkan dalam nilai kontrak maupun dengan memberikan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya pada persentase tertentu.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tahun 2013, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal neraca.

ASPEK PEMASARAN

Visi Pemasaran TOTAL

Sebagai Perusahaan jasa konstruksi yang telah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun, TOTAL memfokuskan untuk selalu menjaga kualitas dan mengutamakan kepuasan pelanggan. Paradigma harga rendah saat ini telah bergeser pada kesadaran terhadap mutu serta penanganan tahapan proyek yang lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa langkah yang diambil Perusahaan sudah tepat.

TOTAL telah memantapkan posisinya dengan fokus pada segmen premium, seperti proyek-proyek berkualitas tinggi, atau proyek yang menyandang *brand prestisius* yang memerlukan tingkat penanganan masalah yang lebih profesional.

SUBSTANTIAL COMPONENTS FROM OTHER INCOME OR EXPENSES

Other income (non operating) represented revenues from current accounts and deposits, came from bonds (net), gains from sales of fixed assets, proceeds from mutual fund, gain on sales of bonds, and others. Revenues from the current accounts and deposit accounts represented the largest component at Rp32.2 billion from total non operating income for 2013.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON NET SALES OR INCOME

During 2013 there were no significant changes in prices of raw materials that had impact on the Company's sales and income. The risk of increasing prices of raw materials had already been accounted for in the value of the contracts or providing room for adjustments in the value of the contract, should there be any price increases ranges within a certain percentage.

SUBSEQUENT EVENTS

In 2013, there were no subsequent events that require a disclosure in the financial statements.

MARKETING

TOTAL's Marketing Vision

As a construction Company having more than 40 years of experience, TOTAL continues to focus on maintaining quality and customer satisfaction. The paradigm of low price has recently shifted to quality awareness and better project management at every stage. This proves that the Company has taken the appropriate measure so far.

TOTAL has strengthened its position by focusing on the premium segment such as high quality and prestigious projects which requires a more professional problem solving capability.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Peningkatan brand value merupakan kata kunci untuk setiap proyek yang dihasilkan sehingga tekad untuk membangun citra bisnis jasa konstruksi dengan moto “Pride and Excellence” dapat tercapai.

The enhancement of brand value is a key point behind the completion of every project; enabling the Company to achieve the “Pride and Excellence” motto embedded in its construction service business.

Peningkatan *brand value* merupakan kata kunci untuk setiap proyek yang dihasilkan sehingga tekad untuk membangun citra bisnis jasa konstruksi dengan moto “*Pride and Excellence*” dapat tercapai.

The enhancement of brand value is a key point behind the completion of every project; enabling the Company to achieve the “Pride and Excellence” motto embedded in its construction service business.

Peranan SDM Pemasaran

Bagi TOTAL, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam membina hubungan dengan Pelanggan. SDM TOTAL senantiasa melakukan improvisasi antar departemen guna membahas proyek konstruksi dari berbagai aspek, seperti *design project*, spesifikasi, perijinan, dan anggaran biaya proyek. SDM pemasaran TOTAL memiliki kompetensi untuk menyelaraskan kapabilitas dan kapasitas Perusahaan sesuai dengan orientasi Pelanggan. Hal ini menjadi keunggulan serta prioritas dari SDM pemasaran TOTAL. Kualitas SDM tersebut kami bangun melalui pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, antara lain mempunyai satu visi yaitu orientasi terhadap kepuasan pelanggan, memiliki integritas, serta mampu bernegosiasi dengan wajar.

HR Marketing Roles

TOTAL is of the opinion that human resources plays a key role in cultivating relationship with Customers. TOTAL people continue to make improvement for interdepartmental activities to discuss construction project from various aspects, such as design project, specification, license and budget. TOTAL’s marketing human resources has the competency to meet customer’s needs by accommodating the Company’s capability and capacity, which underscores the excellence and priority of TOTAL’s marketing human resources. Such quality is fostered through trainings tailored to cater the needs in the field, among others to share one vision, which is to become customer oriented, have integrity, and be able to negotiate fairly.

Di masa mendatang, TOTAL akan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di bidang *estimate* dan *engineering* secara konsisten untuk menangani proyek-proyek berskala internasional.

In the future, TOTAL will consistently improve the capability of its human resources in estimating and engineering to handle international-scale projects.

Strategi Pemasaran

- Mengutamakan Pelanggan Berulang
Pada tahun 2013, strategi pemasaran yang diterapkan Perusahaan cenderung ke arah mengutamakan pelanggan berulang, dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada Pelanggan baru. Bagi TOTAL, kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan lebih seperti penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perusahaan.

Marketing Strategy

- Prioritizing Repeat Customer
In 2013, the marketing strategy implemented by the Company focused on prioritizing repeat customer, yet still providing service excellence to new Customers. TOTAL sees that customer satisfaction is obtained by providing extra services such as inputs for projects, in reference to experiences and competencies that TOTAL has.

Meski demikian tingginya permintaan, juga diikuti oleh meningkatnya persaingan yang ketat karena banyak kontraktor menggunakan strategi perang harga dalam jasa konstruksi. Bagi TOTAL yang berorientasi pada pelanggan, strategi perang harga hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas gedung konstruksi, hal inilah yang senantiasa dihindari oleh TOTAL.

- **Sharing Ide Dengan Pelanggan**

Pada tahun 2013, TOTAL memperoleh pendapatan melebihi dari yang direncanakan pada tahun sebelumnya. Kami meyakini hal ini sebagai hasil dari kinerja maksimal dan berkesinambungan yang diberikan kepada Pelanggan. Banyak Pelanggan yang merasa puas atas kinerja TOTAL dan menjadi *repeat customer*. Dengan memfokuskan pada pemberian bantuan dalam bentuk ide, gagasan, serta target *costing* dalam mengembangkan konsep proyek yang akan dibangun.

TOTAL bukan hanya menjadi pelaksana proyek, namun sekaligus sebagai pemberi ide dan gagasan kepada Pelanggan, didukung oleh tim *engineering* maupun tim *project development* berpengalaman.

Kami senantiasa menjalin hubungan harmonis dengan pelanggan dan pihak lain, seperti konsultan perencana dan konsultan pengawas, di dalam mengkoordinasikan suatu pelaksanaan proyek. Dengan hubungan yang harmonis ini, pelanggan dan pihak lain merasa puas dan Dari sharing ide dengan pelanggan itu, banyak pelanggan baru menjadi pelanggan berulang.

- **Customer Experience Excellence**

TOTAL senantiasa mengukur tingkat kepuasan pelanggan sebagai salah satu program TOTAL *Customer Experience Excellence* guna menyelami keinginan pelanggan lebih dalam sehingga mampu mewujudkannya menjadi produk yang berkualitas serta memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Nevertheless, as demands increased, competition among other contractors is also becoming more intense, since many of them apply a price-war strategy. However TOTAL as a customer-oriented Company, believes that price-war strategies would only cause harm to customers and degrade the quality of the buildings. TOTAL always takes evasive action in order to prevent such an occurrence.

- **Idea Sharing with Customers**

In 2013, TOTAL acquired revenues that surpassed the target set forth in previous years. We regard this as the fruit due to maximum and continuous performance provided to our customers. Many customers are satisfied with TOTAL's performance, and in turn become our repeat customers. This is achieved by focusing on providing assistance in the form of ideas, suggestions, as well as target costing in developing concept that will be constructed.

TOTAL takes both roles as a project contractor and input provider to customers, all of which are supported by an experienced engineering and project development team.

We continuously build harmonious relationships with Customers and other parties such as design consultants and supervisory consultants in coordinating construction projects. Through establishing such relations and coupled by the idea sharing program, the Customers as well as other parties are satisfied with TOTAL's services; thus making them into TOTAL's repeat clients.

- **Customer Experience Excellence**

TOTAL continuously performs assessments of the customer satisfaction levels as one of TOTAL's program called Customer Experience Excellence. This aims to understand customer's interests, which then enable the Company to integrate it into quality products that can add value to customers.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dengan adanya konsistensi di bidang customer satisfaction, service, dan hubungan baik kami dengan konsultan dan pihak-pihak terkait lainnya telah menjadi beberapa daya tarik.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar konstruksi dalam negeri tercatat sekitar Rp 440.0 triliun pada tahun 2013. Sebagian dari pangsa pasar TOTAL berasal dari *repeated order* pelanggan lama yang puas dan memberikan kepercayaan kembali kepada TOTAL, antara lain: PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), CT Corpora, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS), PT Intiland Development Tbk (DILD), Universitas Bina Nusantara, dan PT Bumi Serpong Damai (BSDE), Kompas Gramedia, Panin Bank, Argo Pantes Group dll. Selain itu, TOTAL juga mendapatkan kepercayaan dari pelanggan lainnya.

TOTAL mencatatkan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp2 triliun. Dengan angka tersebut, TOTAL membukukan laba bersih komprehensif pemilik entitas induk di tahun 2013 sebesar Rp194,2 miliar. Target tersebut dicapai dengan fokus pada pengerjaan proyek-proyek *high rise building* namun senantiasa mengutamakan pelanggan berulang.

Untuk memperkuat pangsa pasar ini, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis konstruksi, terutama dalam melakukan perencanaan proyek dengan pendanaan yang realistis.

Rencana dan Strategi ke Depan

Kami optimis di masa mendatang industri jasa konstruksi akan terus mengalami peningkatan dan keterbukaan di berbagai bidang secara signifikan baik gedung komersil, ataupun gedung pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah antara lain:

- Seiring dengan meningkatnya tingkat pengisian gedung karena pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang baik, Perusahaan akan melaksanakan proyek pembangunan perkantoran dan ritel di berbagai daerah di Jawa.

Consistency in customer satisfaction (1), service (2), and good relations with consultants and other parties (3) has become TOTAL's appeal.

Market Share

Domestic market share for construction was recorded at approximately Rp440,0 trillion by 2013. Most of TOTAL's market share comes from repeated order from current customers that are satisfied and re-entrust TOTAL to develop their projects. The Customers are PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), Citicorp, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS), PT Intiland Development Tbk (DILD), Bina Nusantara University, PT Bumi Serpong Damai (BSDE), Kompas Gramedia, etc. In addition, TOTAL has also obtained trust from other customers.

TOTAL recorded construction revenue of Rp2 trillion. With such revenue, TOTAL's comprehensive net profit attributed to owners of parent entity in 2013 stood at Rp194.2 billion. The target was achieved by focusing on high rise building projects, yet continued prioritizing repeat customers.

To strengthen this market share, the Company continues to implement prudent principles in running the construction business, particularly in planning the project using a realistic budget.

Future Plans and Strategies

We are optimistic that in the future, the construction industry will continue to grow and significantly expand to more extensive sector, such as commercial and public service buildings. Therefore, the Company will implement several strategies, among others:

- Along with the increasing building occupancy rate on the back of the improved domestic economy, the Company will commence its office building projects and retail in many cities in Java.

- Daya beli konsumen yang cenderung meningkat dan keyakinan konsumen terhadap investasi properti yang baik akan berimbas pada pertumbuhan industri konstruksi, Perusahaan telah mencanangkan beberapa rencana pelaksanaan proyek pembangunan tempat tinggal apartemen terutama di Jawa.
- Perusahaan juga akan melaksanakan proyek pembangunan institusional untuk melayani masyarakat, misalnya sekolah modern, rumah sakit berstandar internasional dan sarana medis, saat populasi dan ekonomi bertumbuh.
- Seiring dengan meningkatnya aktivitas perekonomian dan investasi asing, berimplikasi positif terhadap peningkatan kegiatan usaha manufaktur, Perusahaan mengambil inisiatif pada pelaksanaan proyek pembangunan industri dari perusahaan manufaktur asing serta pelaksanaan proyek-proyek lainnya dari pemberi tugas asing.
- Pelaksanaan proyek-proyek konstruksi di luar Jawa sebagai respon terhadap kenaikan anggaran pemerintah daerah terkait dengan kebijakan otonomi daerah serta keterbatasan atas kebutuhan kontraktor di daerah yang berpengalaman.
- Perusahaan saat ini dan ke depannya untuk menggarap proyek-proyek berskala internasional dengan kontraktor asing. Proyek berskala internasional tersebut antara lain proyek dengan jumlah lantai 50 lantai keatas dan 6 basement.
- Consumer's purchasing power that tends to increase, as well as consumer's confidence in property investment will bring positive effects on the growth of the construction industry. Thus, the Company has introduced some plans to commence the construction of residential building projects such as apartment, particularly in Java.
- The Company will also implement projects for building institutional construction to meet public needs such as modern schools, hospitals with international standards, and health facility, at the time when population and economy is growing.
- Corresponding to the increasing economic activities and foreign investments, which positively spur the manufacturing industry, the Company takes initiatives to implement industrial construction project from foreign manufacturing companies, as well as other projects from foreign customers.
- The implementation of construction projects outside of Java is a response to the increase in local government's budget pertaining to the local autonomy policy and to meet the needs of well-experienced contractors in such areas.
- This has become TOTAL's strategy in building cooperation with foreign contractors in developing international large scale projects. Among such projects is a high rise building with over 50 floors and 6 basements.

Langkah-langkah tersebut didukung dengan pengembangan rencana dan strategi Perusahaan untuk senantiasa fokus pada pelayanan yang berkualitas terbaik; melakukan penambahan nilai proyek dari PELANGGAN berulang serta Pelanggan baru; penerapan strategi kehati-hatian dan kebijaksanaan dalam setiap pengambilan keputusan; menjaga dan memperkuat reputasi Perusahaan; serta secara konsisten fokus pada standar internasional.

TOTAL terus berupaya untuk merangkul pelanggan-pelanggan baru, melalui strategi pemasaran yang kami miliki guna menjadikan mereka sebagai pelanggan berulang di masa mendatang.

Such strategies are supported with the development of the Company's plan and strategy to maintain focus on delivering quality service; enhancement of project value from repeat and new CUSTOMERS; implementation of prudence and discernment strategies in each decision-making process; maintenance and reinforcement of the Company's reputation while consistently focusing on international standards.

TOTAL strives to reach new customers by deploying our marketing strategies so as to make them into the Company's repeat customers in the future.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TOTAL memperoleh pendapatan dari pasar yang ada serta pangsa pasar baru di Indonesia terutama dari pelanggan berulang serta pelanggan baru, baik dari sektor *private* maupun publik. Di samping itu, TOTAL terus mengikuti perkembangan dunia konstruksi untuk mengetahui kondisi pasar terkini dan proyek-proyek potensial.

Sebagai wujud penguatan reputasi Perusahaan, TOTAL melakukan inovasi dalam tiap produk dan layanan yang dihasilkan dengan mengembangkan proyek-proyek baru yang berkualitas untuk memperluas usaha. Hal ini dapat tercapai dengan menanamkan budaya Perusahaan pada seluruh karyawan melalui lingkungan kerja yang kondusif dan profesional. Langkah ini didukung dengan pelaksanaan program untuk menanamkan nilai-nilai Perusahaan dalam bentuk pelatihan bagi karyawan.

Strategi pemasaran yang senantiasa mengutamakan pelanggan akan terus menjadi strategi utama yang dijalankan TOTAL dalam bisnis jasa konstruksi di masa mendatang.

Peningkatan kemampuan manusia TOTAL juga diperoleh dengan menjalin kerja sama dalam bentuk *Join Operation*. Melalui kerja sama ini, manusia TOTAL akan berinteraksi dengan berbagai pihak di lapangan secara tidak langsung, termasuk client, konsultan, Quantity Surveyor, dan lainnya sehingga memungkinkan pembentukan SDM yang berkualitas. Proses *Value Engineering* pun menjadi lebih diutamakan untuk proyek-proyek seperti ini.

Kendala yang Dihadapi

TOTAL senantiasa meningkatkan kualitas dan *service* yang diterima pelanggan sejak awal pelaksanaan proyek hingga proyek selesai secara berkelanjutan, melalui "*after sales service*" yang diberikan sehingga *value added* yang didapat oleh pelanggan akan bertambah lagi. Hal ini merupakan upaya Perusahaan dalam menyikapi iklim kompetisi yang mengarah ke persaingan harga dan situasi *red ocean* (persaingan yang tidak sehat) yang akan merugikan pelanggan.

TOTAL acquired its revenue from the current and new market share in Indonesia, particularly from repeat and new customers, both private and public. In addition, TOTAL continues to keep up with the development of construction industry to obtain up-to-date information on current market condition and potential projects.

To elevate the Company's image, TOTAL continues to make innovation in each product and service by developing new quality projects for business expansion. This can be achieved by instilling the Company's culture in all our employees through conducive and professional work environment. Such measure is supported by the implementation of program aimed to instill the Company's values among employees through trainings.

Our strategy which continuously focuses on upholding customers' interest will remain TOTAL's main strategy to run construction business in the future.

The improvement of TOTAL people's proficiency is obtained by cultivating partnership through Joint Operation. Through this cooperation, TOTAL people can indirectly interact with various parties in the field, including clients, consultants, Quantity Surveyor and others; thus enabling the sculpturing of quality human resources. The value engineering process is furthermore upheld in such projects.

Challenges Encountered

TOTAL continues to enhance quality and service for customers since the commencement of project until its completion through "*after sales service*", which will increase the added value for customers. This reflects the Company's effort to overcome the competition climate that is currently shifting to price competition and *red ocean* which would be detrimental to customers.

Keterbatasan SDM yang berkualitas dan kompeten membuat TOTAL membatasi beberapa proyek yang ditawarkan oleh pelanggan. Dengan kata lain, banyak proyek yang pada akhirnya diserahkan oleh perusahaan konstruksi lain. Meski demikian, TOTAL tetap menjalin hubungan harmonis dengan memberikan bantuan saran teknik dengan Pelanggan secara kontinyu, sehingga mereka tetap merasakan *service* yang diberikan. Hal ini telah menjadi *character building* yang telah tertanam dalam segenap manusia TOTAL untuk tetap membantu pelanggan melebihi batas-batas materi.

Pembentukan manusia TOTAL yang berkualitas dan tangguh telah menjadi fokus utama Perusahaan. Oleh karena itu, TOTAL telah membuka *training center* untuk para rekrutmen baru dan pengembangan SDM yang sudah ada. Di samping itu, Perusahaan konservatif dalam melakukan ekspansi, agar senantiasa dapat memastikan bahwa pertumbuhan perusahaan yang terjadi sesuai dengan pertumbuhan kualitas dari SDM yang dimiliki Perusahaan.

Untuk proyek-proyek yang pelaksanaannya lebih dari dua tahun, TOTAL senantiasa memperhitungkan resiko-resiko dalam mengantisipasi faktor politik dan makro ekonomi, seperti inflasi dan nilai tukar rupiah, yang dapat mempengaruhi harga selama proses konstruksi tersebut.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan berusaha untuk memperhatikan hak para Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perusahaan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

The limited number of quality and competent human resources also drives TOTAL to limit a number of projects offered by the customer. In other words, many of the projects are handled by other construction companies. However, TOTAL continues to maintain harmonious relationship by delivering technical advice to the Customers to retain our service to them. Such attitude has become a character building for all TOTAL people to keep helping the customers beyond financial gains.

The creation of resilient and quality TOTAL people has become the main focus of the Company. Therefore, TOTAL has initiated a training center to develop newly-recruited employees and enhance the existing program of human resources development. In addition, the Company continues to conservatively perform business expansion so as to ensure that the Company's growth corresponds to the quality increase of our human resources.

For projects that will be completed in more than two years, TOTAL continues to calculate potential risks to anticipate political and macro-economic factors such as inflation and rupiah exchange rate that can influence price during the construction process.

DIVIDEND POLICY

The Company continues to uphold the rights while taking account of the Company's financial condition. The decision of the Company's dividend distribution continues to take account of the net profit in the fiscal year and the Company's liabilities to allocate reserve funds according to the applicable laws. In addition, the growth outlook and expansion plan accounts for making the decision of dividend distribution.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pembagian Dividen

Berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Tahunan tanggal 29 April 2013, pembagian dividen ditetapkan dari laba bersih yang diperoleh Perusahaan. Pembagian dividen tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Pembagian dividen diberikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Saham per tanggal 23 Mei 2013 pukul 16.00 WIB. Dan dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2013.
- *Cum Dividen* di pasar regular dan negosiasi adalah sampai dengan tanggal 20 Mei 2013 yang berarti bahwa *ex dividen* di pasar regular dan negosiasi adalah tanggal 21 Mei 2013.
- Pada pasar tunai, *cum dividen* adalah sampai dengan tanggal 23 Mei 2013 sedangkan *ex dividen* mulai tanggal 24 Mei 2013 di pasar tunai.

Untuk tahun buku 2012, TOTAL membagikan dividen sebesar 56,9% dari laba bersih atau sebesar Rp100 miliar (Rp29,33/saham). Sedangkan untuk tahun buku 2011, TOTAL membagikan dividen sebesar 120% dari Laba Bersih atau sebesar Rp150.040.000.000,- (Rp44/saham) yang dibayarkan tanggal 21 Juni 2012.

Secara rinci, pembagian dividen yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2013	2012
% laba bersih tahun lalu / % of Previous Year's Net Profit	56,9	120,2
Jumlah dividen terdistribusi (dalam miliar) / Amount of Distributed Dividends (in billion)	100,0	150,0
Rp/Saham / Rp/Share	29,3	44,0
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk dividen (dalam miliar) / Number of Shares Eligible for Dividends (in billion)	3,4	3,4

Dividend Distribution

Pursuant to Annual General Meeting (AGM) dated April 29, 2013, the amount of dividend distribution is settled from the net profit obtained by the Company. The distribution is performed in accordance with the capital market regulation and other applicable laws.

- Dividend was paid to the shareholders listed in the shareholder list as of May 23, 2013 at 16.00 WIB. Dividend payment was made on June 5, 2013.
- *Cum Dividend* at regular and negotiation market is up to May 20, 2013; making the *ex dividend* at the regular and negotiation market on May 21, 2013.
- At cash market, *cum dividend* was up to May 23, 2013, and *ex dividend* was effective from May 24, 2013.

For fiscal year 2012, TOTAL distributed dividend of 56.9% of net income of Rp100 billion (Rp29.33/share). For fiscal year 2011, TOTAL distributed dividend of 120% of Net Income that came to Rp150,040,000,000,- (Rp44/share) already paid on June 21st, 2012.

Details of the dividend distribution are as follows:

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penggunaan dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp99.217.450.000,- Dana tersebut telah digunakan untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia dengan surat nomor 924/IR.40/2006 tanggal 13 Oktober 2006 dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan surat nomor 925/IR/41/X/2006 tanggal 13 Oktober 2006.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI MODAL

Selama tahun 2013, TOTAL tidak melakukan aksi korporasi yang material terkait ekspansi, divestasi, akuisisi dan sebagainya. Perusahaan telah melakukan investasi berupa belanja modal sebesar Rp11,9 miliar yang mencakup:

- Belanja peralatan proyek sebesar Rp6,4 miliar.
- Belanja peralatan kantor dan restoran sebesar Rp2,3 miliar.
- Pembelian kendaraan sebesar Rp3,2 miliar.

TOTAL mencatat penambahan investasi aset tetap sebesar Rp11,9 miliar, turun 60,9% dari tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp30,5 miliar sehingga nilai aset tetap untuk akhir 2013 adalah Rp200,8 miliar (sebelum dikurangi akumulasi penyusutan).

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2013, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

FUND REALIZATION FROM PUBLIC OFFERING

The public offering proceeds gained by the Company was Rp99,217,450,000.-. It has been completely used to increase working capital in accordance with the scheme of application of funds as stated in the prospectus. Such realization of public offering proceeds had been reported in a letter to Directors of PT Bursa Efek Jakarta no. 924/IR.40/2006 dated 13 October 2006 and Chairman of Bapepam No. 925/IR/41/X/2006 dated 13 October 2006.

MATERIAL INFORMATION OF CAPITAL INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2013, TOTAL did not conduct any material corporate action related to expansion, divestment, acquisition, or others. An investment in the form of capital expenditure of Rp11.9 billion has been conducted.

- Spending on project equipment at Rp6.4 billion
- Spending on office supplies and restaurant at Rp2.3 billion.
- Vehicle purchasing at Rp3.2 billion.

TOTAL recorded an additional fixed assets investment of Rp11.9 billion, a decrease of 60.9% from Rp30.5 billion in 2012. The total fixed assets for 2013 was Rp200.8 billion (before deducted by accumulated depreciation).

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2013 there were no material transactions with conflict of interest.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan tidak memiliki informasi perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

TOTAL menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia terhadap Laporan keuangan konsolidasi. Prinsip Laporan Keuangan tersebut berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Metode akrual digunakan TOTAL dalam menyusun Laporan Keuangan konsolidasi, kecuali dalam laporan arus kas. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan merupakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), hal ini tidak diterapkan pada beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

TOTAL dan Entitas Anak telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru.

Interpretasi baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

CHANGES OF REGULATIONS

In 2013, there were no significant regulations changes that had an impact on the Company's performance; thus, such information cannot be presented.

ACCOUNTING POLICY

TOTAL's consolidated financial statements were in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia. Such principles are Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesia Institute of Accountants, and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regarding the Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements for Publicly Listed Company Engaged in Construction Industry.

The consolidated financial statements, except for statement of cash flows, are prepared by TOTAL based on an accurate methodology. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is a historical cost concept, except for certain accounts that are prepared on the basis of other measurements as explained in the accounting policies applied for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using a direct method by classifying cash flow into operating, investing, and financing activities.

Changes in Accounting Policy

TOTAL and Subsidiaries has prepared and presented the consolidated financial statements for the financial year ending on December 31, 2013 in accordance with recent Financial Accounting Standards (PSAK).

New interpretations which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2014 are as follows:



Villa Lagoi Bintan >>

- ISAK No. 27, mengenai “Pengalihan Aset dari Pelanggan”.
- ISAK No. 28, mengenai “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”.
- ISAK No 29, mengenai “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka”.
- PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK No. 33, mengenai “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”.
- ISAK No. 27, regarding “Transfer of Assets from Customers”.
- ISAK No. 28, regarding “Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments”.
- ISAK No. 29, regarding “Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine”.
- PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK No. 33, regarding “Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining”.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 1 (Revised 2013), regarding “Presentation of Financial Statements”.

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2015 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), regarding “Presentation of Financial Statements”.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits".
- PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66, regarding "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67, regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68, regarding "Fair Value Measurements".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasi.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of standards and interpretations on the consolidated financial statements.

PROSPEK USAHA

Prospek usaha jasa konstruksi di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Hal ini terlihat dari peningkatan kegiatan investasi yang dilakukan oleh Pemerintah dan sektor swasta dalam setiap tahunnya. Industri jasa konstruksi nasional secara berkesinambungan telah menciptakan lapangan kerja dan peningkatan layanan infrastruktur publik.

BUSINESS OUTLOOK

The outlook for the construction services business in Indonesia has enormous potential. This is evident from the increased investment activities undertaken by the Government and the private sectors in each year. Construction services industry has created a sustainable national employment and improvement of public infrastructure services.

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Nasional berpendapat bahwa dalam jangka waktu lima tahun yang akan datang kapitalisasi bisnis jasa konstruksi diprediksikan mencapai Rp1.200 triliun. Prospek bisnis jasa konstruksi semakin terbuka melalui program MP3EI yang berisi pembangunan enam koridor nasional.

National Construction Services Development Institute (LPJK) is of the opinion that over the next five years, the capitalization of construction services business is predicted to reach Rp1,200 trillion. The prospect of construction services business is more widely opened through the MP3EI program which contains the construction of six national corridors.

TOTAL memanfaatkan pangsa pasar yang ada secara kompetitif melalui proses yang transparan, adil, efisien dan efektif. Pada masa mendatang, TOTAL menilai bahwa fundamental ekonomi Indonesia akan terus berkembang dan kokoh. Perusahaan optimis menghadapi tahun 2014 karena mempunyai pelanggan-pelanggan yang terbukti tangguh menghadapi situasi ekonomi yang bergejolak. Oleh karena

TOTAL utilizes the existing market share on a competitive basis through a process that is transparent, fair, efficient and effective. In the foreseeable future, TOTAL considers that Indonesia's economic fundamentals will continue to evolve and remain strong. Optimism of the Company is apparent in facing 2014 because its customers have been proven resilient to face volatile economic situation. Therefore, TOTAL

itu, TOTAL kembali mencanangkan peningkatan target pendapatan pada tahun 2014 dengan tetap merujuk pada angka yang realistis.

TOTAL masih akan fokus ke bisnis utama dalam bidang *highrise building* dengan terus mengkaji peluang-peluang usaha baru. Perusahaan tidak menutup diri terhadap tawaran-tawaran proyek dari sektor lain seperti *power plant* dan industri. Perusahaan akan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyikapi tawaran-tawaran proyek tersebut.

Dengan kinerja berkualitas, sampai akhir tahun 2013, TOTAL membukukan kontrak baru senilai Rp1,956 triliun. Pencapaian Perusahaan diperoleh dari penerapan strategi usaha yang tetap fokus pada konstruksi gedung bertingkat dan gedung industrial yang berkualitas.

Perusahaan senantiasa menerapkan strategi dengan melakukan pengembangan bisnis secara rasional, bijaksana, dan berkelanjutan. Sumber daya keuangan Perusahaan dikelola dengan kontrol ketat dan disiplin. Strategi lainnya adalah meningkatkan aktivitas pemasaran pada pasar potensial baru di luar Jawa untuk membidik proyek-proyek bangunan berkualitas dan monumental sejalan dengan penerapan otonomi daerah. Dengan demikian, TOTAL optimis dapat menyongsong prospek usaha dalam bisnis jasa konstruksi dengan lebih baik lagi.

continues targeting a revenue increase for 2014 using a realistic number.

TOTAL will remain focused on its core business in high rise buildings by continually reviewing new business opportunities. The Company is open for opportunity of project bids from other sectors such as power plants and industries. The Company will consistently apply the prudence principle in addressing the project bids.

By quality performance, as of the end of 2013, TOTAL booked a new contract amounting to Rp1.956 trillion. The Company's achievements are earned from implementing a business strategy that is geared towards high rise building construction and quality industrial buildings.

The Company has constantly implemented strategies by developing business in a rational, thoughtful, and sustainable manner. The Company's financial resources are managed by strict controls and discipline. Another strategy is to increase marketing activities in new potential markets outside Java to target quality and monumental construction projects in line with the implementation of regional autonomy. Thus, TOTAL is optimistic to better reach business prospects of construction business.



Australian Embassy
Photo courtesy of Denton Corker Marshall



**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) merupakan elemen penting dalam mewujudkan perusahaan yang *sustainable* serta searah dengan visi dan misi perusahaan. Manajemen telah membentuk pihak-pihak pendukung, dalam hal ini Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yang berfungsi sebagai mitra kerja sekaligus unit kerja yang mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG.

GAMBARAN UMUM

Pemerintah Indonesia mendirikan Komite Nasional tentang Kebijakan Governance (KNKG) yang bertugas untuk merumuskan, membuat, mempelopori, dan memantau kebijakan mengenai *corporate governance* di Indonesia. KNKG dibentuk berdasarkan usulan penyempurnaan tata

Good Corporate Governance principles are important element to achieve a sustainable company that aligns with the Company's vision and mission. Management has established supporting parties, which are Committees under the Board of Commissioners as working partner and working units that will control, guide and be responsible for the implementation of GCG.

OVERVIEW

Indonesia's government has already established a National Committee for Corporate Governance (KNKG) that has duties to formulate, prepare, pioneer and monitor the policy of corporate governance in Indonesia. KNKG was established based on recommendation to improve good corporate

“Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, TOTAL menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan secara konsisten dan optimal.”

“As an effort to improve performance and compliance to GCG principles, TOTAL prepares Code of Corporate Governance or COCG that is implemented continuously and optimally.”

kelola perusahaan yang mewajibkan seluruh perusahaan untuk mengangkat Komite Audit dan Komisaris Independen, serta memberikan peran aktif Sekretaris Perusahaan untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi.

Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara konsisten akan berimplikasi positif bagi perusahaan karena mendorong terciptanya nilai lebih melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya perusahaan; memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien dan efektif; menyelenggarakan riset dan pengembangan bisnis yang tepat; menyediakan sistem pengendalian yang dapat menjamin akuntabilitas yang sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi; menciptakan iklim usaha yang sehat; serta menjaga kelangsungan bisnis perusahaan.

governance and to require all companies to appoint Audit Committee and Independent Commissioner, as well as assign Corporate Secretary to assume active role in fulfilling the obligation for information transparency.

The consistent development of GCG that is in line with best practices will benefit the Company as it spurs them to deliver added value with an attitude that conforms to the Company's culture. Such development will also give excellent, innovative, efficient and effective service; provide appropriate research and business development; provide a controlling system to ensure that its accountability may well address business risks being faced; create healthy workplace; and safeguard the Company's business sustainability.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

TOTAL menyadari bahwa penerapan GCG akan meningkatkan posisi Perusahaan dalam persaingan bisnis, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia dan tata nilai perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. TOTAL yakin di masa mendatang akan tumbuh menjadi Perusahaan konstruksi terbaik kelas dunia.

Dalam mewujudkan hal tersebut, implementasi prinsip GCG TOTAL dilakukan searah dengan visi dan misi Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan pengawasan Perusahaan senantiasa dilakukan secara proaktif berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundangan terkait lainnya. Kebijakan pengelolaan Perusahaan diselenggarakan oleh Direksi dengan mengacu pada arahan dan masukan Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN GCG

TOTAL berkomitmen penuh untuk melaksanakan GCG di setiap tingkatan dan jenjang organisasi, dengan mengoptimalkan penerapan GCG melalui penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik usaha terbaik, penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis di masa mendatang dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Salah satu kunci utama untuk merealisasikan komitmen tersebut adalah penerapan prinsip kebijakan GCG secara konsisten serta menjadikannya sebagai budaya kerja.

TOTAL memaknai GCG sebagai prinsip-prinsip dasar untuk mendorong pengelolaan bisnis Perusahaan melalui penerapan sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Melalui peran aktif serta dukungan penuh Dewan Komisaris dan Direksi, TOTAL memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi sebagai berikut:

TOTAL is aware that GCG implementation will uplift the Company's position within business competition, particularly in the management of human resources and corporate values that will enhance the Company's values to all shareholders and stakeholders. TOTAL is optimistic that the Company will grow to be a world class leading construction Company.

To realize the vision, GCG principles are implemented in line with the Company's vision and mission. The implementation of duty and monitoring of the Company is continuously carried out proactively based on the Company's Articles of Association and other related Regulations. The Company's management policy is conducted by the Board of Directors in accordance with direction and input from the Board of Commissioners.

GCG POLICIES

TOTAL is fully committed to implementing GCG in each level of the hierarchy by optimizing the implementation of GCG through the improvement of infrastructure so as to achieve the best business practice. GCG is also implemented through the adjustment of system and procedure that are necessary to foster more effective implementation of GCG. This is expected to improve the Company's business growth in the future and deliver added value to all the stakeholders. One of the key points to realize such commitment is by implementing GCG principles consistently and practicing it as a working culture.

TOTAL sees GCG as a basic principle to spur the Company's business management through the implementation of a system that reflects information transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles. By means of an active role and full endorsement from the Board of Commissioners and Directors, TOTAL ensures the following implementation of GCG principles in each business aspect and at all levels of the organization:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan efektivitas pelaksanaan GCG;
3. Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko; rencana strategis Perusahaan; dan
4. Berbagai keterbukaan informasi yang menyangkut kegiatan dan keuangan Perusahaan.

Kebijakan GCG diterapkan guna menciptakan organisasi yang profesional, solid, baik dan kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para *Stakeholders*. Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

1. Pengembangan dan penerapan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris baru.
2. Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
3. Perumusan rencana kerja tahunan untuk Dewan Komisaris.
4. Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
5. Pemberikan masukan selama perumusan RJPP.
6. Pemberikan persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.
7. Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Di tahun 2013, Direksi telah melaksanakan langkah GCG yang baik dan tepat, antara lain:

1. Menjalankan fungsi dan tugas dalam pengelolaan bisnis Perusahaan
2. Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
3. Membentuk struktur organisasi yang sesuai dan tepat untuk Perusahaan.
4. Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.

1. The implementation of roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.
2. Completeness of the performance of duties of the Committees under the Board of Commissioners that monitor the effectiveness of GCG implementations.
3. The implementation of compliance, risk management and corporate strategic plans.
4. Various types of information transparency concerning the Company's activities and finance.

GCG policies are implemented to create a professional, solid, good and competitive organization, as well as to fulfill the needs of the Stakeholders. The Board of Commissioners has already made important measures with regard to the following implementation of GCG, including:

1. The development and implementation of an orientation program for new members of the Board of Commissioners.
2. The decision-making process through mechanism and procedures set forth earlier.
3. The formulation of annual work plan for the Board of Commissioners.
4. The determination the Company's target of performance achievement.
5. The provision of input during the formulation of RJPP (Long Term Corporate Plan)
6. The approval to endorse RJPP presented by the Board of Directors.
7. The implementation of joint meeting with the Board of Directors in an effective manner.

In 2013, the Board of Directors already performed good and proper GCG, such as:

1. Performing its functions and duties to manage the Company's operation.
2. Implementing development programs by attending relevant trainings.
3. Establishing structure of organization that has appropriately met the Company's needs.
4. Formulating duties and responsibilities for the management in accordance with qualifications.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

- | | |
|---|---|
| <p>5. Merumuskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya, • Analisis penerapan RJPP tahun berjalan. • Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP. <p>6. Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif</p> | <p>5. Formulating Long Term Corporate Plan (RJPP), comprising:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluation on 2012 RJPP • Analysis of RJPP implementation in the current year • Determination of targets, policies, strategies, and work plans of the RJPP. <p>6. Conducting joint meeting with Board of Commissioners in an effective manner.</p> |
|---|---|

Code of Corporate Governance

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, TOTAL menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance* atau "COCG") yang diterapkan secara konsisten dan optimal.

Pedoman COCG merupakan seperangkat peraturan dan praktek yang menjadi dasar atau acuan bagi para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh manusia TOTAL serta menjadi acuan bagi *Stakeholder* lainnya dalam pengelolaan Perusahaan. COCG tersebut berisi prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. COCG juga merupakan susunan dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta praktek-praktek terbaik (*best practices*) GCG. COCG dalam implementasinya memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai kebutuhan Perusahaan.

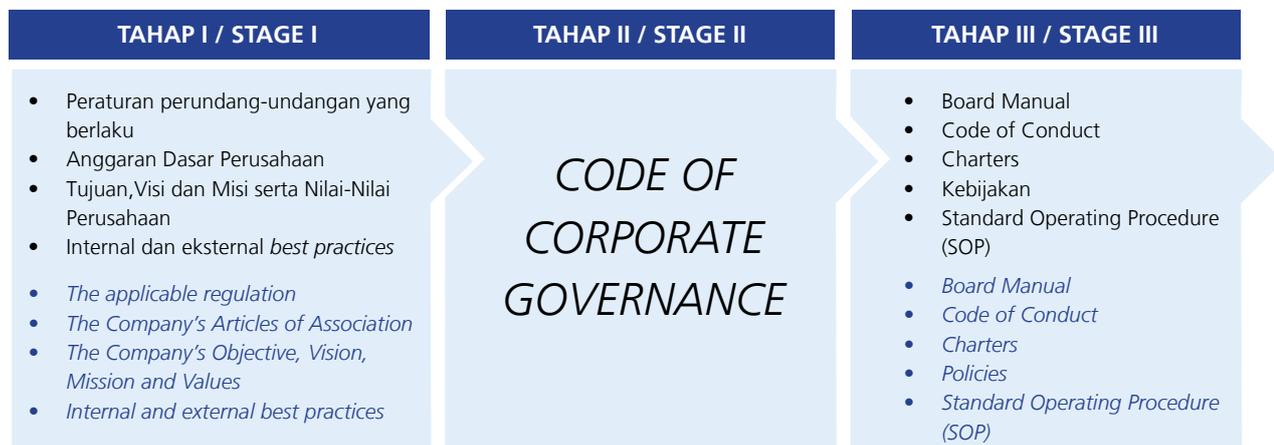
Code of Corporate Governance

As an effort to improve performance and compliance to GCG principles, TOTAL prepares a Code of Corporate Governance or COCG that is implemented continuously and optimally.

COCG Guidelines is a set of rules and practices that has become a foundation or reference for the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all TOTAL people, as well as the other Stakeholders in the Company's management. COCG consists of principles of the Company's management that is in line with the Company's vision, mission and values. COCG also encapsulates the GCG principles, the prevailing regulation, Articles of Association, and best practices of GCG. In practice, COCG infuses various policies and technical regulations according to the Company's needs.

Skema Penyusunan Code of Corporate Governance

Scheme of Code of Corporate Governance Preparation



COCG senantiasa disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perusahaan. Pengkajian secara berkesinambungan dilakukan sebagai upaya mencapai standar kerja yang terbaik bagi Perusahaan.

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan dari Penerapan GCG pada Perusahaan adalah:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, Mitra Usaha, serta Masyarakat dan Lingkungan.
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan risiko Perusahaan secara lebih hati-hati (*prudent*), akuntabel, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
3. Memaksimalkan nilai Perusahaan agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
4. Memberdayakan fungsi dan kemandirian masing-masing Organ Perusahaan.
5. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien demi tercapainya Visi dan Misi Perusahaan.
6. Mendorong agar pengelola Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan.
7. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
8. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *Stakeholders*.
9. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.
10. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan.
11. Meningkatkan pencitraan Perusahaan (*image*) yang semakin baik.

COCG is continuously adjusted to the current condition in the internal and external Company. Continuous review is carried out as an effort to reach the best working standards for the Company.

Objective of GCG Implementation

The objectives of GCG Implementation in the Company are:

1. Controlling and maintaining the relationship among the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Employees, Business Partners, Society and Surroundings.
2. Promoting and supporting the development and risk management in a more prudent, accountable, and reliable manner in line with GCG principles.
3. Optimizing the Company's value to achieve strong competitive power within national and international atmosphere.
4. Harnessing the function and independency of each instrument of the Company.
5. Encouraging a professional, effective and efficient company management to reach the Company's Vision and Mission.
6. Encouraging the management of the Company to make decision and perform duties by upholding moral values and compliance to the prevailing regulation and awareness of the Company's corporate social responsibility.
7. Increasing the Company's contribution to national economic growth.
8. Improving accountability to the stakeholders.
9. Preventing any deviation in the Company's management.
10. Improving the working culture of the Company.
11. Elevating the Company's Image.

IMPLEMENTASI PRAKTIK GCG

Landasan Hukum

Penerapan GCG merujuk pada Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang didirikan pada tanggal 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Peraturan lainnya yang menjadi landasan implementasi dan praktik GCG Perusahaan adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia, diantaranya adalah:
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003.
2. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006
3. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) diantaranya:
 - a. Peraturan Bapepam Nomor IX.I.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. Peraturan Bapepem IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan;
 - c. Peraturan Bapepam Nomor X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;

IMPLEMENTATION OF GCG PRACTICE

Legal Basis

The implementation of good corporate governance refers to the National Committee for Corporate Governance (KNKG) established on November 30, 2004, based on a Decree of Coordinating Minister of Economic Affairs of Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/YEAR 2004 on National Committee for Corporate Governance (KNKG), which was amended by Decree of Coordinating Minister of Economic Affairs of Republic Indonesia No. KEP-14/M.EKON/03/YEAR 2008 on National Committee for Corporate Governance (KNKG). Other regulations that have become the foundation of the implementation and practice of GCG are:

1. Regulation of Republic of Indonesia, among others:
 - a. Act. of Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company;
 - b. Act. of Republic of Indonesia Number 8 Year 1995 on Capital Market;
 - c. Act. of Republic of Indonesia Number 20 Year 2001 on Revision of Regulation of Republic of Indonesia Number 31 Year 1999 on Eradication of Corruption Offences;
 - d. Act. of Republic of Indonesia Number 15 Year 2002 on Money Laundering Offences, as revised by Regulation of Republic of Indonesia Number 25 Year 2003.
2. Indonesia Code of GCG Year 2006
3. Regulation from Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), among others:
 - a. Bapepam Regulation Number IX.I.1, Attachment of Bapepam Chairman Decree No: Kep-60/PM/1996 dated January 17, 1996, on Plan and Implementation of Annual General Meeting;
 - b. Bapepam Regulation Number IX.I.4, Attachment of Bapepam Chairman Decree No: Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996, on Establishment of Corporate Secretary;
 - c. Bapepam Regulation Number X.K.4, Attachment of Bapepam Chairman Decree No: Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2003, on Report of Public Offering Fund Realization;

- | | |
|---|--|
| <p>d. Peraturan Bapepem IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepem Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;</p> <p>e. Peraturan Bapepem Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepem dan Lembaga Keuangan No: Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f. Peraturan Bapepem Nomor IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepem dan Lembaga Keuangan No: Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik;</p> <p>g. Peraturan Bapepem X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepem dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>4. Anggaran Dasar Perusahaan Nomor: 35 tanggal 20 April 2009 dengan Akta Notaris Haryanto, SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p> <p>5. <i>OECD Principles of Corporate Governance</i>, 2004.</p> | <p>d. Bapepem Regulation Number IX.I.5, Attachment of Bapepem Chairman Decree No: Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004, on Establishment and Guidelines of Implementation of Audit Committee's Work;</p> <p>e. Bapepem Regulation Number X.K.6, Attachment of Bapepem-LK Chairman Decree No: Kep-134/BL/2006 dated December 7, 2006, on Obligation of Annual Report Submission to Issuers or Public Companies;</p> <p>f. Bapepem Regulation Number IX.J.1, Attachment of Bapepem-LK Chairman Decree No: Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, on the Principles of Articles of Association of Companies which Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies;</p> <p>g. Bapepem Regulation Number X.K.2, Attachment of Bapepem-LK Chairman Decree No: Kep-346/BL/2011 dated July 5, 2011, on the Periodical Submission of Financial Report of Issuers or Public Companies.</p> <p>4. Company Articles of Association Number: 35 dated April 20, 2009 with Notarial Deed of Haryanto, SH and ratified by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia.</p> <p>5. <i>OECD Principles of Corporate Governance</i>, 2004.</p> |
|---|--|

Selain regulasi tersebut, implementasi dan praktik tata kelola perusahaan juga merujuk pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*)

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Aside from the aforementioned regulations, the practice of good corporate governance should also refer to the Good Corporate governance principles such as:

1. Transparency

To maintain objectivity in running business, the Company provides relevant material information that is easily accessed and understood by all stakeholders. The Company should actively take initiative to disclose information not only required by the regulation, but also those of concerns to the shareholders and other stakeholders to make decisions.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Aspek-aspek penting dalam implementasi prinsip ini diantaranya adalah pengungkapan informasi yang terkait dengan kinerja Perusahaan secara jelas, memadai, akurat, tepat waktu, dan dapat dibandingkan; publikasi laporan keuangan dan informasi materiil yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan; penggunaan prinsip-prinsip akuntansi dan audit yang lazim digunakan dan diterima secara luas; serta kemudahan akses terhadap informasi penting tentang kinerja Perusahaan.

II. Kemandirian (*independency*)

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

III. Akuntabilitas (*accountability*)

Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan; serta memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

IV. Pertanggungjawaban (*responsibility*)

Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Implementasi prinsip ini merupakan wujud Perusahaan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*).

V. Kewajaran (*fairness*)

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan *Stakeholders*, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Perusahaan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mempertanggungjawabkan hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini menjamin

Other key elements to implement this principle are the disclosure of information in a clear, proper, accurate, timely and measurable manner financial report publication and dissemination of material information closely linked to the Company's performance; the implementation of accounting principles and audit commonly used; easy access to important information on the Company's performance.

II. Independency

The Company is managed professionally without conflict of interests and pressures from any party that conflicts with the applicable laws and healthy corporation principles.

III. Accountability

The Company must hold accountability on its operation by fair and transparent manner, as well as the measurable management of the Company in accordance with the Company's interest. The Company must also take into account the interest of the Shareholders and other Stakeholders. Accountability is a necessary requirement to achieve a sustained business performance.

IV. Responsibility

It reflects the Company's conformity and adherence to the applicable regulation and healthy corporation principles. The implementation of these principles represents the Company's commitment to become good corporate citizen.

V. Fairness

It refers to fairness and equality in fulfilling the rights of the Shareholders and Stakeholders which stem from the existing agreement, regulation and policy. The Company will ensure that all parties can exercise their rights over another, wherever concerned, according to the regulations. Such principle primarily functions to ensure the rights protection of all Shareholders, especially the

perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain.

minority ones, as well as the obligation of the Company to other parties.

Sosialisasi, Implementasi, dan Evaluasi GCG 2013

TOTAL telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi atas praktik tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan.

Dissemination of GCG Implementation and Evaluation in 2013

TOTAL has continuously disseminated, implemented and evaluated good corporate governance practice according to the Code of Corporate Governance.

Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi diselenggarakan kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Sosialisasi terhadap pihak internal menitik beratkan pada adanya pemahaman GCG dan timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sedangkan terhadap pihak eksternal, sosialisasi menitik beratkan pada pemahaman tentang cara kerja yang dilaksanakan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dissemination

The dissemination is carried out within the internal and external Company. For the internal needs, the dissemination focuses on enriching the understanding of GCG and raising the awareness of the needs to implement GCG consistently. While for the external needs, it focuses on sharing knowledge on how the Company operates according to GCG principles.

Implementasi

Implementasi COCG akan dilaksanakan secara konsisten dengan didukung adanya laporan dari masing-masing unit kerja secara berkala mengenai implementasi pedoman dan dikaitkan dengan sistem *reward* dan *punishment* yang dikembangkan oleh Perusahaan bagi unit kerja maupun individu Karyawan. Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan Perusahaan agar patuh terhadap COCG.

Implementation

COCG will be implemented consistently, supported with the periodical reports from each working unit on the COCG practice. It also describes the reward and punishment system developed by the Company for each working unit and the Employee's individual. The Company requires that the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees comply with the COCG.

Evaluasi

Evaluasi diselenggarakan oleh Perusahaan guna mengetahui dan mengukur kesesuaian praktik tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan telah sejalan dengan pedoman COCG yang telah dibuat. Kesesuaian tersebut penting diketahui untuk melihat efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap COCG dan perbaikan dari program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

Evaluation

Evaluation is carried out by the Company to identify and assess the conformity of the Company's good corporate governance practice to the existing COCG. This aims to see the effectiveness of the implemented program. Based on the evaluation result, the development of COCG and improvement of its program implementation will be continuously held.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Implementasi GCG di Masa Mendatang

Secara keseluruhan, TOTAL telah menerapkan praktik-praktek GCG dengan baik. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan.

GCG Implementation in the Future

In general, TOTAL has implemented GCG practice well. The continuous improvement on good corporate governance and corporate values will be consistently applied within the Company's structure and the existing GCG mechanism.

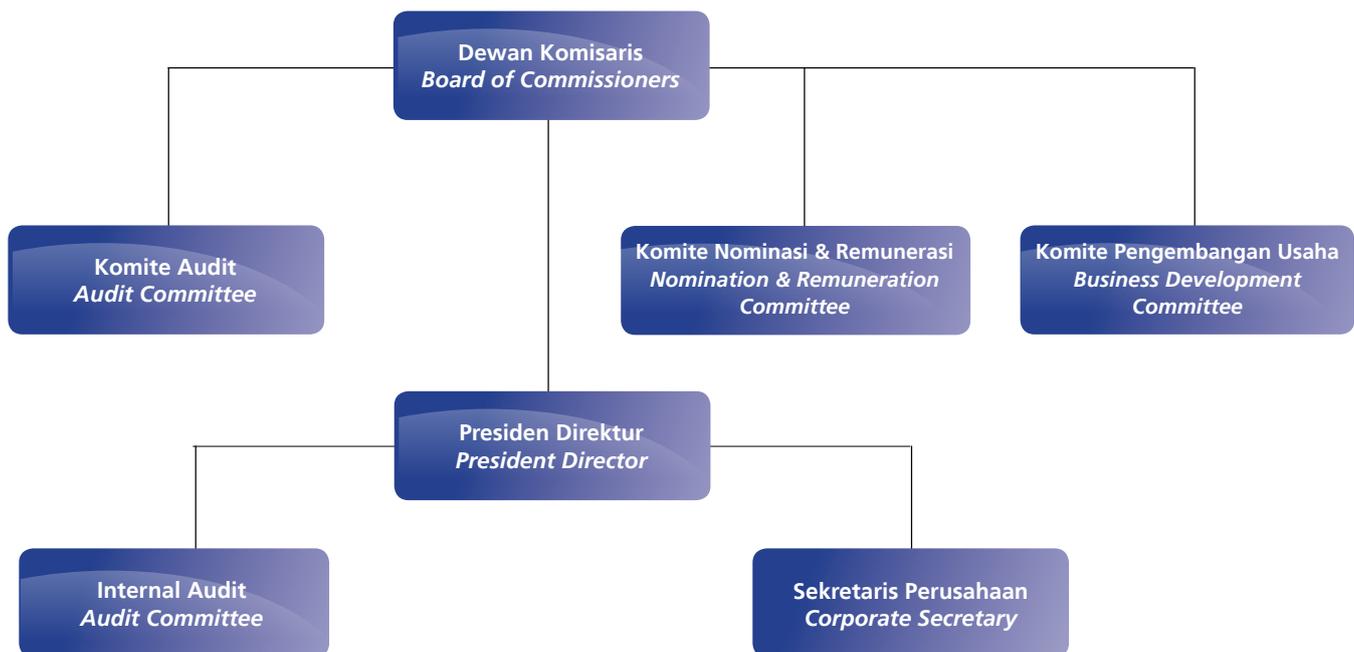
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola TOTAL memasukan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pengembangan Usaha). Struktur tersebut telah sesuai dengan bentuk hukum badan usaha Perusahaan Terbatas (PT) di Indonesia.

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TOTAL's good corporate governance includes important aspects that support the enhancement of the Company's control and management. The structure consists of main instrument such as AGM, Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting instruments such as Internal Audit, Corporate Secretary and Committees under the Board of Commissioners (Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Business Development Committee). Such structure is established based on legal structure of Limited Liability Companies in Indonesia.

Struktur Tata kelola Perusahaan



Corporate Governance Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan diselenggarakan setiap tahun, dalam jangka waktu maksimal 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup. RUPS Tahunan 2013 diselenggarakan pada tanggal 29 April 2013 di Gedung PT Total Bangun Persada Tbk. Lantai 8, Jl. Letjen S. Parman No. 106 A, Jakarta telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menerima laporan tahunan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya kepengurusan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi Perusahaan atas tindakan-tindakan pengurusan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
2. Menetapkan penggunaan keuntungan Perusahaan yang diperoleh pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) disisihkan sebagai "dana cadangan" untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan terbatas.

ANNUAL GENERAL MEETING

Annual General Meeting is the Company's instrument of corporate governance that becomes a platform for all shareholders to make decisions by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations. AGM has authority not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Yet, AGM and or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to AGM's authority in exercising their rights according to the articles of association and regulation, including in replacing or dismissing member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

ANNUAL AGM

Annual AGM is held every year, six month after the closing of the fiscal year. Annual AGM 2013 was held on April 29, 2013 at Gedung PT Total Bangun Persada Tbk. 8th floor, Jl. Letjen S. Parman No. 106 A, Jakarta. The highlights of the resolutions are stated as follows:

1. Approving the Report of the Board of Commissioners concerning their implementation of supervisory function and the Company's management for the year ended December 31, 2012 and granting full acquittal and dismissal (*acquitt et de charge*) to the Board of Directors of the Company for their management activities for the year ended December 31, 2012, provided that such activities have been stated in the Company's Annual Report.
2. Concluding the utilization of the Company's net income for the year ended December 31, 2012 comprising:
 - a. An amount of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) is made as an allowance for "appropriation for reserve fund" to meet the requirements stipulated in Article 70 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- b. Untuk membagi dividen tunai sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) atau sekitar 56,9% dari seluruh laba bersih yang diperoleh Perusahaan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Dengan demikian setiap saham PT Total Bangun Persada Tbk memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp29,33 (dua puluh sembilan koma tiga puluh tiga rupiah) per saham, yang pembagiannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku yaitu:
- Pembayaran Dividen dilakukan pada hari Rabu, tanggal 5 Juni 2013.
 - Dividen dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 23 Mei 2013 pukul 16.00 WIB.
 - Cum Dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah sampai dengan Senin, tanggal 20 Mei 2013, yang berarti bahwa ex dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah mulai Selasa, tanggal 21 Mei 2013.
 - Pada pasar tunai, cum dividen adalah sampai dengan Hari Kamis, tanggal 23 Mei 2013 sedangkan ex dividen mulai Jumat, tanggal 24 Mei 2013 di pasar tunai.
- c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.
3. Melimpahkan wewenang pengangkatan Akuntan Publik yang melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan penentuan besar honorarium yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan dengan memperhatikan pertimbangan Komite Audit.
4. Melimpahkan wewenang yang dimiliki Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota dewan Komisaris Perusahaan kepada Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- b. An amount of Rp100,000,000,000 or approximately 56.9% of total net income generated by the Company for the year ended December 31, 2012 is declared cash dividend. Thus, each share of PT Total Bangun Persada Tbk will receive cash dividend payment of Rp29.33 (twenty nine rupiah and thirty cent rupiahs) per share of which payment will be made in accordance with the prevailing rules and regulations in the capital market, comprising:
- The dividend payment will be made on Wednesday, June 5, 2013.
 - The dividend will be paid to the shareholders listed in the Company Shareholders List as of May 23, 2013 at 16.00 WIB.
 - Cum dividend at the regular market and at the negotiation market is as of Monday, May 20, 2013, which shall mean that the ex dividend in the regular market and negotiation market starts on Tuesday, May 21, 2013.
 - In the cash market, cum dividend is as of Thursday, May 23, 2013 while the ex dividend starts on Friday, May 24, 2013 in the cash market.
- c. The remaining fund is declared as retained earnings.
3. Delegating the authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2013, and to determine honorarium that will be given to the Company's Directors by taking into account the Audit Committee's considerations.
4. Delegating authority held by AGM to the President Commissioner to settle salary amounts and facilities for the Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk by taking into account the opinion and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.



RUPS (RUPS) Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. RUPSLB diselenggarakan untuk mendiskusikan serta memutuskan mata acara rapat, kecuali mata acara RUPS Tahunan.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPSLB, yaitu pada hari jumat, 6 Desember 2013 dengan keputusan:

1. Menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada almarhum bapak Komajaya yang telah meninggal dunia pada tanggal 1 Oktober 2013 atas pengabdian dan jasa-jasa beliau kepada Perseroan.
2. Mengangkat bapak Reyno Stephanus Adhiputranto sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan untuk menggantikan almarhum bapak Komajaya untuk sisa masa jabatan almarhum bapak Komajaya yaitu hingga tanggal 17 Mei 2014.
3. Mengangkat bapak Rudi Suryajaya Komajaya sebagai Komisari Perseroan. Adapun masa jabatan bapak Rudi Suryajaya Komajaya akan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu hingga tanggal 17 Mei 2014.

Extraordinary General Meeting

Extraordinary General Meeting can be held at anytime based on needs for the Company's interest. It aims to discuss and determine agenda at the EGM, except the agenda of AGM.

In 2013, the Company has held EGM once, on Friday, December 6, 2013 and generated the following resolutions:

1. Expressing the highest appreciation and gratitude to the late Mr Komajaya who sadly passed away on October 1, 2013 for his dedication and contributions to the Company.
2. Appointing Mr Reyno Stephanus Adhiputranto as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company to replace Mr Komajaya to hold his position for the rest of his tenure, which is until May 17, 2014.
3. Appointing Mr Rudi Suryajaya Komajaya as the Company's Commissioner. His tenure will follow the tenure of the incumbent Board of Commissioners, which is until May 17, 2014.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dengan demikian, susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan yang berlaku hingga tanggal 17 Mei 2014 menjadi sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Directors prevail until May 17, 2014 is as follows:

Presiden Direktur / President Director	Janti Komadjaja
Direktur / Director	Handoyo Rusli Akam Wiranjaya Moeljati Soetrisno Dedet Syafinal Lio Sudarto Saleh
Presiden Komisaris & Komisaris Independen Perusahaan / President Commissioner and Independent Commissioner of the Company	Reyno Stephanus Adhiputranto
Komisaris / Commissioner	Pinarto Sutanto Liliana Komajaya Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Mustofa

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG yang diterapkan Perusahaan. Dan apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Terdapat 2 (dua) Tingkatan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris:

1. Level *Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
2. Level *Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is one of the Company's instruments that functions to conduct general and/or specific monitoring according to the Articles of Association and provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practice implemented by the Company. If necessary, the adjustment to the practice will be performed so as to be in line with the Company's needs.

The supervisory function of the Board of Commissioners has two levels as follows:

1. Performance level, the Board of Commissioners' function to carry out monitoring function by giving direction and guidelines to the Board of Directors and input to AGM.
2. Conformance level, consisting of the implementation of supervisory activities in the next stage to ensure that all suggestions have been implemented and that provisions in the prevailing regulation and the Articles of Association have been complied.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen.

Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan bersama oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi kriteria pokok sebagai anggota yaitu kemampuan, kemauan dan sikap.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika Anggota Dewan Komisaris tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan untuk memberhentikan anggota tersebut.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris TOTAL terdiri dari 6 (enam) orang anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, 3 (tiga) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen lainnya. Semua anggota berdomisili di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris TOTAL saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Desember 2013 sebagai berikut:

Tabel Susunan Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Pinarto Sutanto	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Drs. Wibowo	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Rudi S. Komajaya, MBA., MSc.	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Mustofa	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

AGM has the full authority in managing the composition of the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is determined by AGM by upholding the vision, mission and strategic plan of the Company to enable the effective, quick, appropriate and independent decision making.

The candidate for Commissioner is collectively appointed by the Board of Commissioners by referring to the Company's needs and the fulfillment of major qualification from each member, comprising ability, intention and attitude.

Members of the Board of Commissioners can be dismissed temporarily by AGM, in the event that the action of the member concerned conflicts with the Articles of Association or there is any indication of action causing loss to the Company or the member neglects their responsibilities or that there is any urgent reason for the Company to dismiss the member concerned.

Composition of the Board of Commissioners

TOTAL's Board of Commissioners is composed of 6 (six) members; 1 (one) President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, 3 (three) Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner. All members domicile in Indonesia. The current composition of TOTAL's Board of Commissioners, according to the resolution at the EGM on December 6, 2013 is as follows:

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan atas pengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan, serta melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS;
- b. Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;
- d. Memberikan Pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
- e. Melaporkan kemajuan Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama Direksi menandatangani untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
- f. Melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarga pada Perusahaan dan perusahaan lain;
- g. Melaksanakan penilaian berdasarkan sistem *self assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris;
- h. Melaporkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris pada RUPS;
- i. Mengajukan usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris;
- j. Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS;
- k. Memantau efektivitas praktik GCG Perusahaan;

Description of Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as the Company's instrument has roles and responsibilities to collectively monitor and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well. Nevertheless, the Board of Commissioners is not allowed to interfere in the operational decision-making process.

The Board of Commissioners has the following roles and responsibilities:

- a. Monitoring the Board of Directors' management in governing the Company and performing other works as regularly determined by AGM;
- b. Providing suggestion to the Board of Directors for managing the Company;
- c. Keeping up with the development of the the Company's activities;
- d. Providing suggestion and opinion to AGM on every problem deemed crucial to the Company's management;
- e. Reporting the Company's progress in the Company Annual Report and together with the Board of Directors sign the report to be submitted to AGM for approval and ratification;
- f. Reporting share ownership of members of the Board of Commissioners and/or families in the Company and other entities;
- g. Performing assessment based on self-assessment system, peer evaluation or other system to be determined in the meeting of the Board of Commissioners;
- h. Reporting the result of performance assessment of the Board of Commissioners to AGM;
- i. Proposing the amount of remuneration of members of the Board of Directors through Nomination and Remuneration Committee in the Board of Commissioners' meeting;
- j. Submitting the report on supervisory activities conducted during the fiscal year to AGM;
- k. Monitoring the effectiveness of the Company's GCG practice;

- l. Melakukan pembagian tugas berdasarkan kompetensi yang dimiliki masing-masing Dewan Komisaris; serta
- m. Menelaah secara periodik dan menyetujui visi dan misi Perusahaan.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Pertemuan

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris mengadakan 7 (tujuh) kali rapat termasuk rapat bersama Direksi, Presiden Direktur, dan Komite-komite yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat kuartalan bersama Direksi dengan agenda mengevaluasi kinerja, membahas *corporate plan*, manajemen SDM, survei penerapan program m-TOTAL, program *assessment* bagi manajer, dan *salary review*.
2. Rapat bersama Komite Pengembangan Usaha membahas peluang-peluang pengembangan usaha, seperti pembentukan anak Perusahaan, strategi anak Perusahaan, dan peluang bisnis lainnya.
3. Rapat bersama Presiden Direktur membahas kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, dan Direksi.

Data kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi / Percentage
Ir. Komajaya*		3	3	100%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto **	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	1	1	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	3	75%
Drs. Wibowo	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Rudi S. Komajaya, MBA., MSc.	Komisaris / <i>Commissioner</i>	1	1	100%
Mustofa	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%

*Menjabat hingga 6 Desember 2013 | ** Menjabat sejak 6 Desember 2013

- l. Dividing duties based on competency of each Commissioner; and
- m. Periodically reviewing and approving vision and mission of the Company.

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Throughout 2013, the Board of Commissioners has held 7 (seven) meetings including those with the Board of Directors, President Director and other Committees, covering the following activities:

1. Quarterly meetings with the Board of Directors with the following agenda; performance evaluation, corporate plan discussion, human resources management, survey of m-TOTAL program implementation, manager assessment program and salary review.
2. Joint Meetings with Business Development Committee, discussing business development opportunities, such as the establishment of subsidiaries, strategies of subsidiaries, and other business opportunities.
3. Joint Meetings with President Director, discussing remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.

Data regarding the attendance of the Board of Commissioners in such meetings are as follows:

Pengungkapan Mengenai Board Charter (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktek-praktek terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris.

Tujuan *Board Manual* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Komisaris
- Evaluasi kinerja, serta
- Komite-komite Dewan Komisaris

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Struktur dan komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners)

The Board of Commissioners performs its supervisory function and gives recommendation to the Board of Directors on the company management in accordance with the Board Manual. Board Manual is the codification result from various applicable regulations, best practices, good corporate governance principles, corporation law principles, applicable laws, direction from the Shareholders and the provisions of the Articles of Association on the work procedure of the Board of Commissioners.

The Board Manual aims to provide guidelines to the Board of Commissioners and the Board of Directors in understanding the regulation related to the work procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners within the Board Manual are reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG. It includes:

- The explanation of the Board of Commissioners' function
- The general guidelines on the supervision of the Board of Commissioners
- Business Ethics of the Board of Commissioners
- Roles and responsibilities of the Board of Commissioners
- Authority and rights of the Board of Commissioners
- Performance Evaluation, and
- Committees under the Board of Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is one of the instruments in corporate governance that is collectively responsible for managing the Company according to its needs and objectives, and assume role as a leader to govern it. The structure and composition of the Board of Directors is adjusted to the Company's needs.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melakukan segala tindakan kepengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perusahaan termasuk mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Berikut adalah tugas dari masing-masing anggota Direksi:

Janti Komadjaja

Sebagai Presiden Direktur, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di Dewan Direksi dan membawahi Unit Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan *Management Representative*.

Handoyo Rusli

Membawahi Departemen Human Resources, Administrasi Personalia, General Affair dan mengkoordinasikan serta mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

Akam Wiranjaya

Membawahi Departemen Equipment, HSE, dan mengkoordinasikan serta mengawasi semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

Moeljati Soetrisno

Membawahi Departemen *Accounting, Cash Operation, Project Control, Property & Building Management, Information Technology* dan *Investor Relations*.

Scope of Works and Responsibilities of Each Director

The Board of Directors' scope of work and responsibilities are carried out in accordance with the field and competency of each member. The Board of Directors is committed and responsible for undertaking any management activities or other actions related to the Company's properties, including binding the Company with other parties and vice versa, according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions, yet, the decision made by the Board of Directors will be considered as collective responsibility.

The position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The President Director's role as *primus inter pares* is to coordinate the activity of the Board of Directors. The following describes duties of each member:

Janti Komadjaja

As the President Director, she is responsible for performing the coordinating function for all areas under the Board of Directors and supervising Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Management Representative.

Handoyo Rusli

Managing Human Resources, Personnel Administration, General Affairs Department and coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.

Akam Wiranjaya

Managing Equipment, HSE Department, and coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.

Moeljati Soetrisno

Managing Accounting, Cash Operation, Project Control, Property & Building Management, Information Technology and Investor Relations Department.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dedet Syafinal

Membawahi Departemen *Customer Care, Product Quality* dan mengkoordinasikan serta mengawasi semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

Lio Sudarto

Membawahi Departemen Marketing, Estimation, *Project Development, Construction Engineering & Research Development*, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

Saleh

Membawahi Departemen Legal dan Logistic, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.

Agar tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, Direksi telah memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Komposisi Direksi memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat, serta bertindak independen.
- Profesional, berintegritas dan memiliki pengalaman serta kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan memastikan kesinambungan usahanya.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi PT Total Bangun Persada Tbk setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel Susunan Direktur

Nama / Name	Jabatan / Position
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / <i>Director</i>
Dipl. Ing. Akam Wiranjaya	Direktur / <i>Director</i>
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / <i>Director</i>
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / <i>Director</i>
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / <i>Director</i>
Ir. Saleh, MM.	Direktur / <i>Director</i>

Dedet Syafinal

Managing Customer Care, Product Quality Department, and coordinating and monitoring all projects under his supervision.

Lio Sudarto

Managing Marketing Department, Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development, coordinating and monitoring all projects under his supervision.

Saleh

Managing Legal and Logistic Department, coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.

The following points is necessary to enable effective function of the Board of Directors:

- The composition of the Board of Directors enables an effective, quick and appropriate decision making, including independent action.
- Professional, having integrity, experience and competency to carry out their duties.
- Responsible for the Company's management and ensuring business continuity.

Composition of the Board of Directors

The composition of Board of Directors of PT Total Bangun Persada Tbk following the Extraordinary General Meeting held on December 6, 2013 is as follows:

Table of Composition of the Board of Directors

Frekuensi Pertemuan Rapat Direksi

Selama tahun 2013, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 35 kali baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja Perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Data kehadiran dari masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Tabel Kehadiran

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi / Percentage
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	35	35	100,0%
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / <i>Director</i>	35	32	91,4%
Dipl. Ing. Akam Wiranjaya	Direktur / <i>Director</i>	35	35	100,0%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / <i>Director</i>	35	33	94,3%
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / <i>Director</i>	35	34	97,1%
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / <i>Director</i>	35	33	94,3%
Ir. Saleh, MM.	Direktur / <i>Director</i>	35	33	94,3%

Frequency of Board of Directors Meetings

During 2013, the Board of Directors has held meetings for 35 times to evaluate the Company's performance and other matters of concerns to the Company. The attendance of each member of the Board of Directors is as follows:

Table of Attendance List

Pengungkapan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perusahaan. *Board Manual* ini mencakup petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Board Manual menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* tersebut secara khusus mencakup:

- Penjelasan Fungsi Direksi
- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Hak dan Wewenang Direksi
- Etika Jabatan
- Evaluasi Kinerja

Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Directors)

To perform roles and functions of the Company's management while cultivating harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG at the Company. This Board Manual covers guidelines of work procedures and its detailed explanation on each activity stage so as to be easily understood and consistently implemented.

The Board Manual will be a reference for the Board of Directors to implement their own duties and reach the Company's vision and mission. The Board manual specifically consists of:

- Explanation of the Board of Directors' function
- Roles and Responsibilities of the Board of Directors
- Rights and Authority of the Board of Directors
- Business Ethics
- Performance Evaluation

ASSESMENT TERHADAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Pelaksanaan *Assessment* dan Pihak yang Melakukan *Assessment*

Secara umum, *assessment* kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam COCG dan *Board Manual* maupun amanat RUPS.

Kriteria dan Indikator *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

a. Kriteria dan Indikator *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria *assessment* kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

b. Kriteria dan Indikator *Assessment* Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria *assessment* kinerja Direksi dilakukan secara kolegal maupun individu yang berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria tersebut meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
2. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

ASSESSMENT ON MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment Process and Assessor

In general, the assessment of the Board of Commissioners and Directors' performance is determined based on the implementation of duties and responsibilities stipulated in COCG and Board Manual or AGM's mandates.

Criteria and Indicator of Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

a. Criteria and Indicator of Performance Assessment of the Board of Commissioners

The criteria of performance assessment of the Board of Commissioners and each of their members are proposed by the Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee to be approved at the AGM. The criteria are as follows:

4. The attendance at the Board of Commissioners' meeting, coordination meeting, and others with the existing committees.
5. Contribution to the Company's supervision.
6. The participation in certain assignments.
7. Commitment to improving the Company's interest.
8. Compliance to the applicable regulation, the Articles of Association, the AGM mandates and corporate policies.

b. Criteria and Indicator of The Board of Directors' Performance Assessment

The criteria of performance evaluation of the Board of Directors are stipulated in the Key Performance Indicator. The criteria of their performance, both collective and individual, are prepared by the Nomination and Remuneration Committee. The criteria are:

1. The attendance at the Board of Directors' meeting and joint meeting with the Board of Commissioners.
2. Contribution to the Company's supervision.
3. The participation in certain assignments.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan. 5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. 6. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Commitment to improve the Company's interest. 5. Compliance to the applicable regulation and corporate policies. 6. The achievements of the Company's targets stipulated in the Annual Work Plan. |
|---|--|

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan.

Ketentuan-ketentuan tentang Program Peningkatan Kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
2. Rencana untuk melaksanakan Program Peningkatan Kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan/ atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
4. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Program Peningkatan Kapabilitas antara lain:

1. Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta sistem pengendalian internal.
2. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.

TRAINING PROGRAM FOR THE IMPROVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' COMPETENCY

Training Program For the Improvement of the Board of Commissioners' Capability

The capability improvement program is vital for the Board of Commissioners to help them keep up-to-date with the latest development of the Company's core business.

Provisions on the Capability Improvement Program for the Board of Commissioners are outlined as follows:

1. The Capability Improvement Program is conducted to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance.
2. The Capability Improvement Program plan must be incorporated in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
3. Each member of the Board of Commissioners attending the Capability Improvement Program such as seminar and/ or training is required to deliver presentation to the other member of the Board for knowledge and information sharing.
4. Each member of the Board of Commissioners concerned is responsible for preparing report on the implementation of the Capability Improvement Program. Such report is submitted to the Board of Commissioners.

The Capability Improvement Programs are among others:

1. Knowledge related to the corporation legal principles and updating of regulation related to the Company's business activities and internal control system.
2. Knowledge related to strategic management and its formulation.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

3. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen risiko.
4. Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan, mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan. Anggaran peningkatan kapabilitas dimasukkan dalam Rencana Kerja Tahunan.

Ketentuan-ketentuan tentang Program Peningkatan Kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.
2. Rencana untuk melaksanakan Program Peningkatan Kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
3. Setiap Anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Direksi yang lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
4. Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi.

Program Peningkatan Kapabilitas dapat berupa :

1. Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta teknologi informasi.
2. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.

3. Knowledge related to risk management.
4. Knowledge related to quality financial reporting.

The Board of Directors' Capability Improvement Program

The capability improvement program is vital for the Board of Directors to help them keep up-to-date with the latest development of the Company's core business, anticipate potential problems in the future for the Company's progress and sustainability. The capability improvement program budget is included in the Corporate Plan.

Provisions on the Capability Improvement Program for the Board of Directors are outlined as follows:

1. The Capability Improvement Program is conducted to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance.
2. The Capability Improvement Program plan must be incorporated in the Corporate Plan and Budget of the Board of Directors.
3. Each member of the Board of Directors attending the Capability Improvement Program such as seminar and/or training is required to deliver presentation to the other member of the Board for knowledge and information sharing.
4. Each member of the Board of Commissioners concerned is responsible for preparing report on the implementation of the Capability Improvement Program. Such report is submitted to the Board of Commissioners.

The Capability Improvement Program may consist of:

1. Knowledge related to the corporation legal principles and updating of regulation related to the Company's business activities and information technology.
2. Knowledge related to strategic management and its formulation.

- | | |
|---|---|
| <p>3. Pengembangan kemampuan khusus dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menimbulkan <i>sense of supporting</i> para pemangku kepentingan terhadap eksistensi Perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p>4. Pengembangan kemampuan terkait dengan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia yang meliputi tantangan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang, tantangan perkembangan lingkungan dan <i>equal employment opportunity</i>, perencanaan, seleksi dan penempatan tenaga kerja, pengembangan tenaga kerja, program <i>training</i> dan <i>skill</i> yang tepat bagi tenaga kerja, penentuan upah yang wajar, penilaian kinerja karyawan, hal-hal yang menyangkut keselamatan kerja dan jaminan kesejahteraan bagi karyawan serta pengembangan sistem tenaga kerja yang handal yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang</p> <p>5. Pengetahuan terkait dengan manajemen perubahan yang dapat membawa Perusahaan menuju visi dan misi yang hendak diwujudkan.</p> <p>6. Pengetahuan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>, dan Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.</p> | <p>3. Specific skill development to build harmonious relationship with all stakeholders to create sense of supporting among all stakeholders regarding the Company's long term existence.</p> <p>4. Capability development related to effective leadership in managing human resources that covers challenges of human resources development in the future, challenges of environmental development and equal employment opportunity, planning, selection and employee placement, employee development, appropriate training and skill program for employees, fair salary determination, employee performance appraisal, matters related to occupational safety and welfare security for employees and reliable development of human resources system needed for the Company in the long term.</p> <p>5. Knowledge related to management of change that can help the Company reach its vision and mission.</p> <p>6. Knowledge related to Corporate Social Responsibility (CSR) and Knowledge related to quality financial reporting.</p> |
|---|---|

Level Pelatihan / Training Level	Jenis Pelatihan / Training Type
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioner and Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> • Bedah Buku / Book Review • Workshop yang diadakan oleh John Robert Powers / Workshop by John Robert Powers • Workshop lain yang diikuti sesuai dengan bidangnya masing-masing / Other workshops attended according to respective areas of expertise. • Pembahasan internal konsultan Sumber Daya Manusia / Internal discussion of human resources consultant

ASSESSMENT TERHADAP GCG PERUSAHAAN

TOTAL menerapkan metode assessment terhadap GCG Perusahaan yang dilakukan oleh Tim Konsultan GCG guna mengukur implementasi prinsip-prinsip GCG. Assessment ini didasarkan atas penilaian terhadap Laporan Tahunan Perseroan tahun 2011, serta atas informasi-informasi publik yang diperoleh *team* konsultan, baik dari Bursa Efek Indonesia, Bapepam, media cetak dan media online.

Berdasarkan standar KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance), TOTAL memperoleh nilai sebesar 4,02 dari nilai keseluruhan sebesar 5,00; yang berarti BAIK, atau Perseroan dinilai mampu dengan baik dalam memenuhi persyaratan minimum Pedoman KNKG. Sedangkan berdasarkan standar OECD *Principles*, nilai GCG yang diperoleh TOTAL sebesar 65,48 dari total nilai sebesar 100,00; yang berarti FAIR, atau mencerminkan bahwa kinerja praktek penerapan GCG pada Perseroan baru sebatas mampu untuk memenuhi persyaratan minimum dari OECD *Principles*.

Berdasarkan assessment tersebut, saat ini TOTAL telah memiliki GCG Softstructure yang meliputi *Code of Corporate Governance*, *Board Manual*, *Code of Conduct*, piagam Audit Internal, serta piagam Komite Audit.

Indikator Assessment GCG

Indikator assessment GCG TOTAL didasarkan pada aspek-aspek yang membangun penguatan GCG antara lain:

1. Asas Good Corporate Governance (GCG)

Asas GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Asas ini dapat mencapai kesinambungan usaha Perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan.

2. Etika Bisnis Dan Pedoman Perilaku

Untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, implementasi GCG perlu dilandasi integritas yang tinggi diperlukan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) yang dapat menjadi acuan bagi organ perseroan dan seluruh

ASSESSMENT ON THE COMPANY'S GCG

TOTAL implements assessment method on the Company's GCG conducted by GCG Consultant Team to measure the implementation of GCG principles. This is based on the assessment on the 2011 Company's Annual Report and on public information obtained by the consultant team from Indonesia Stock Exchange, Bapepam or online and printed media.

Based on KNKG standard (National Committee for Corporate Governance), TOTAL received 4.02 out of 5.00; signaling GOOD, or the Company is considered well capable of meeting the minimum requirements of KNKG Guidelines. Based on OECD Principles standard, GCG score of TOTAL is 65.48 out of 100.00; signaling FAIR, or reflecting that the Company's implementation of GCG is capable of meeting the minimum requirement of OECD Principles.

Based on such assessment, TOTAL has currently had GCG Softstructure that covers Code of Corporate Governance, Board Manual, Code of Conduct, Internal Audit charter and Audit Committee charter.

GCG Assessment Indicator

TOTAL's GCG assessment indicator is based on aspects that strengthen GCG, among others:

1. Good Corporate Governance Principles

Good corporate governance principles in each business aspect and in all levels of the Company comprise transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality. This principle can help the Company reach business sustainability by taking into account the interest of the stakeholders.

2. Business Ethics and Code of Conduct

To achieve long term success, GCG should be implemented based on strong integrity, and COCG is necessary to be a reference for all the Company's instruments in each level of the organization to implement values and business

jajarannya dalam menerapkan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga menjadi bagian budaya Perusahaan.

3. Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Direksi sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

4. Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.

5. Pemangku Kepentingan

Perusahaan dengan pemangku kepentingan senantiasa menjalin hubungan sesuai dengan asas kesetaraan dan kewajiban berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak.

6. Pernyataan tentang Penerapan Pedoman GCG

Perusahaan membuat pernyataan tentang kesesuaian penerapan GCG dengan Pedoman GCG dalam laporan

ethics so as to form part of the Company's culture.

3. Annual General Meeting, the Board of Commissioners and Directors

AGM as the Company's instrument is a platform of all shareholders to make important decision related to shares invested in the Company by taking into account provisions of the articles of association and regulations.

The Board of Commissioners as the Company's instrument has collective duties and responsibilities to perform supervisory function and provide suggestion to the Board of Directors, as well as ensure that the Company implements GCG. However, the Board of Commissioners must not interfere with the operational decision-making process.

The Board of Directors as the Company's instrument is collectively responsible for managing the Company. Each member of the Board of Directors can perform duties and make decision according to their own duties and authorities. However, the implementation of duties of each member of the Board remains their collective responsibility.

4. Rights and Responsibilities of Shareholders

Shareholders as the investor have rights and responsibilities over the Company, as stipulated in the regulation and the Company's articles of association.

5. Stakeholders

The Company continues to build relationship with the stakeholders according to equality and fairness principles based on the prevailing rules of each party.

6. Statement on the Implementation of COCG

The Company prepares statement on the conformity of GCG implementation to COCG in the annual report.

“Berdasarkan standar Komite Nasional Kebijakan Governance, TOTAL memperoleh nilai sebesar 4,02 dari nilai keseluruhan sebesar 5,00; yang berarti BAIK, atau Perseroan dinilai mampu dengan baik dalam memenuhi persyaratan minimum Pedoman KNKG.”

“Based on KNKG standard (National Committee for Corporate Governance), TOTAL received 4.02 out of 5.00; signaling GOOD, or the Company is considered well capable of meeting the minimum requirements of KNKG Guidelines.”

tahunan. Pernyataan tersebut harus disertai laporan tentang struktur dan mekanisme kerja organ Perusahaan serta informasi penting lain yang berkaitan dengan penerapan GCG TOTAL.

The statement must include report on the structure and work mechanism of the Company's instrument and other important information related to TOTAL's GCG implementation.

7. Pedoman Pelaksanaan Corporate Governance

Pelaksanaan GCG TOTAL dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi pedoman praktis yang dapat dijadikan acuan oleh Perusahaan dalam melaksanakan GCG TOTAL.

7. Guidelines of Corporate Governance Implementation

TOTAL's GCG is implemented in a well-organized and continuous manner. It has become practical guidelines for the Company to improve its GCG implementation.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2013

DUTY IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IN 2013

Rapat Gabungan

Di samping rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, selama tahun 2013 anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat gabungan sebanyak 4 kali untuk membahas kinerja Perusahaan per kuartal; target 2014; rencana 10 tahun; dan kinerja anak perusahaan; serta kebijakan dasar remunerasi dan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi baik Perusahaan maupun Anak Perusahaan.

Joint Meeting

In addition to meetings of both the Board of Commissioners and Directors, during 2013, the members of Board of Commissioners and Directors also held 4 joint meetings to discuss the Company's quarterly performance, 2014 target, 10-year plan, subsidiaries' performance, and basic policy of remuneration and tantiem for Board of Commissioners and Directors, both TBP and subsidiaries.

Tabel Kehadiran / Table of Attendance List

Table of Attendance

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi / Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	3	75%
Drs. Wibowo	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4	3	75%
Mustofa	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	4	4	100%
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / <i>Director</i>	4	4	100%
Dipl. Ing. Akam Wiranjaya	Direktur / <i>Director</i>	4	4	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / <i>Director</i>	4	4	100%
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / <i>Director</i>	4	4	100%
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / <i>Director</i>	4	4	100%
Ir. Saleh, MM.	Direktur / <i>Director</i>	4	4	100%

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. RUPS Tahun 2013 memutuskan untuk melimpahkan wewenang penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:

- a. Honorarium
- b. Tunjangan
- c. Fasilitas
- d. Tantiem/Insentif Kinerja

Indikator Kinerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Remunerasi diberikan dalam hal Perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- b. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
- c. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
- d. Besaran remunerasi yang diterima adalah:
 - Presiden Komisaris 40% dari remunerasi Presiden Direktur.
 - Anggota Dewan Komisaris 36% dari remunerasi Presiden Direktur.
 - Presiden Direktur 100%.
 - Anggota Direksi 90% dari Presiden Direktur.

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Procedure to Determine Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is decided at the AGM. 2013 AGM resolved to give full authority to the President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk to determine the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the opinion and recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

Based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is composed of several components such as:

- a. Honorarium
- b. Allowance
- c. Facilities
- d. Tantiem/work incentives

Performance Indicator

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the following provisions:

- a. Remuneration is given in condition that the Company generates profit during the year.
- b. Remuneration is given based on the development of construction industry.
- c. Remuneration is given through appraisal result of the Board of Commissioners and Directors' performance in terms of duty fulfillment.
- d. The amount of remuneration follows the formula below:
 - President Commissioner gains 40% of the President Director's remuneration.
 - Members of the Board of Commissioners gains 36% of the President Director's remuneration.
 - President Director has 100% of the remuneration.
 - Members of the Board of Directors gain 90% of the President Director's.

Struktur Remunerasi yang Menunjukkan Komponen Remunerasi dan Jumlah Nominal per Komponen untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2013, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp9.606.505.687 naik 28,5% dari tahun 2012 sebesar Rp7.477.719.500. Sedangkan, remunerasi yang diberikan kepada Direksi sebesar RpRp26.326.458.450, naik 21,2% dari tahun 2012 sebesar Rp21.719.513.435. Nilai remunerasi tahun 2013 dan 2012 sudah termasuk remunerasi entitas anak.

Remuneration Structure Showing Components of Remuneration and the Amount per Component for Each Member of the Board of Commissioners and Directors

In 2013, the remuneration given to the Board of Commissioners reached Rp9,606,505,687; an increase of 28,5% from Rp7,477,719,500 in 2012. Whilst the Board of Directors received RpRp26,326,458,450; increase of 21.2% from Rp21,719,513,435 in 2012. The total remuneration in 2013 and 2012 has included contribution for the subsidiary.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Pendiri:

Bulan: Desember 2013

INFORMATION OF MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Founder's shareholders are:

Month: December 2013

No	Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Alamat Pemegang Saham / Address of Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham / Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
1	PT Total Inti Persada	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No.106 Jakarta - 11440	1,926,650,000	56.5%
2	Ir. Komajaya	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No.106 Jakarta - 11440	24,800,000	0.7%
3	Pinarto Sutanto	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No.106 Jakarta - 11440	62,232,500	1.8%
4	Widodo	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No.106 Jakarta - 11440	8,184,040	0.2%
5	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No.106 Jakarta - 11440	244,896,100	7.2%

Pemegang Saham Pengendali:

Bulan: Desember 2013

Emiten: PT Total Bangun Persada Tbk

Controlling Shareholders:

Month: December 2013

Emitent: PT Total Bangun Persada Tbk

No	Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Alamat Pemegang Saham / Address of Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham / Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
1	PT Total Inti Persada	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No.106 Jakarta - 11440	1,926,650,000	56.5%
2	Pinarto Sutanto	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No.106 Jakarta - 11440	62,232,500	1.8%

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION

Nama / Name	Memiliki hubungan afiliasi dengan / Having affiliated relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto		√		√		√
Pinarto Sutanto		√		√	√	
Liliana Komajaya, MBA.	√		√		√	
Drs. Wibowo		√		√	√	
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	√		√		√	
Mustofa		√		√		√
Janti Komadjaja, MSc.	√			√	√	
Ir. Handoyo Rusli, MT.		√		√		√
Dipl. Ing. Akam Wiranjaya		√		√		√
Ir. Moeljati Soetrisno		√		√		√
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.		√		√		√
Ir. Lio Sudarto, MM.		√		√		√
Ir. Saleh, MM.		√		√		√



LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk. resmi dibentuk pada tahun 2007 dengan mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam no. Kep-29/PM/2004, Peraturan no IX.1.5 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Agar komite Audit bisa berperan secara efektif dan efisien maka disusun Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Komite Audit yang dimutakhirkan terakhir pada Desember 2013.

Keanggotaan Komite Audit didasarkan atas beberapa syarat antara lain yaitu: memiliki integritas yang tinggi, setidaknya satu orang anggota memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca dan memahami laporan keuangan. Anggota Komite Audit juga perlu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai serta mampu berkomunikasi dengan baik.

AUDIT COMMITTEE REPORT

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to help them monitor the implementation of the Board of Directors' function in governing the Company according to good corporate governance principles. Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in AGM.

Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was officially established in 2007 by referring to Appendix of Decree from Bapepam-LK Chairman Number: Kep-29/PM/2004 Regulation Number: IX.1.5 on the Establishment and Work Guideline of Audit Committee.

In order for the Audit Committee to perform their role effectively and efficiently, Audit Committee Charter was prepared and last updated in December 2013.

Audit Committee member is appointed based on major qualification, covering: having integrity, one of the members at the least have good competence in reading and understanding financial report. Audit Committee member must also has proper knowledge and experience, supported with good communication skills.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk resmi dibentuk pada tahun 2007 sesuai dengan surat pemberitahuan kepada Bapepam Nomor: 56/IR.02/I/2007 tanggal 24 Januari 2007. Charter Komite Audit menjadi landasan kerja Komite Audit, dimana pada Charter tersebut diatur secara rinci mengenai visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, maupun mengenai wewenang dan kode etik, tanggung jawab pelaporan.

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Mustofa	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner
Dra. Alida Basir Astaris	Anggota / Member
Sonis, SE.	Anggota / Member

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada dewan komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Composition of Audit Committee Members

The Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was established in 2007 in accordance with a notification letter to Bapepam No. 056/IR.02/I/2007 dated January 24, 2007. The Audit Committee Charter is a work guideline of Audit Committee which governs in details the vision, mission, objectives, targets, and duties of Audit Committee, as well as the authority and code of ethics, reporting responsibility. The composition of Audit Committee is as follows:

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are professionals that have no direct and indirect affiliation related to the Company's business for the purpose of maintaining their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Audit Committee have met the qualification in terms of independency, expertise, experience and integrity as required under the applicable regulation.

Roles, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

Audit Committee has duty and responsibility in giving opinions in a professional and independent manner to the Board of Commissioners related to reports or other matters directed to the Board of Commissioners from the Board of Directors and perform other duties related to the Board of Commissioners' duties.

Secara keseluruhan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum dalam Charter Komite Audit, antara lain :

1. Penelaahan atas informasi keuangan

Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, untuk memastikan informasi keuangan yang akan dipublikasikan akurat, handal dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

2. Pengawasan pekerjaan Auditor Independen

Komite Audit melakukan evaluasi atas terlaksananya audit Independen yang objektif, kompeten, dan independen, sesuai dengan standar profesi yang berlaku. Komite Audit mereview perencanaan audit dan kecukupan program audit, memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan auditor dengan Manajemen. Komite Audit wajib memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Kantor Akuntan atas jasa yang diberikannya. Komite Audit juga berkewajiban memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Independen yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.

3. Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan fungsi Internal Audit

Komite Audit melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari internal audit, yang dilakukan antara lain melalui evaluasi rencana kerja tahunan, evaluasi pelaksanaan audit yang mencakup penelaahan audit program, pembahasan laporan hasil audit dan memantau tindak lanjut hasil audit.

The detailed roles and responsibilities of the Audit Committee as stipulated under the Audit Committee Charter are:

1. Reviewing financial information

Audit Committee reviews the financial information that will be published, such as financial report and any prediction or other information to ensure that the financial report is reliable and accurate in accordance with the applicable regulation.

2. Monitoring Independent Auditor's works

Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of Independent audit with the underlying basis for integrity, objectivity, competency, and independence according to the applicable professional standards. Audit Committee reviews audit planning and the adequacy of audit program, monitors the discussion of audit findings conducted by the auditor and Management. Audit Committee must give opinion in independent manner in the event of disagreement between the Management and Public Accountant regarding the accountant's service. Audit Committee must also provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of Independent Accountant by considering their independence, scope of work and fee.

3. Evaluating the effectiveness of the implementation of Internal Audit function

Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of main duties and functions of the internal audit, among others through evaluation of an annual work plan, evaluation of audit implementation that covers audit program review, discussion of audit findings report and monitors the follow-up of audit findings.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|---|--|
| <p>4. Evaluasi atas efektifitas pengendalian internal
Komite Audit melakukan evaluasi atas pengendalian Internal, antara lain dengan mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian intern dari Laporan Hasil Audit yang dihasilkan oleh Auditor Internal dan Auditor Independen.</p> <p>5. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
Komite Audit memantau untuk memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>6. Memantau pengelolaan resiko perusahaan.
Komite Audit melakukan penelaahan atas aktifitas manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi. Apabila dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit menemukan aktifitas perusahaan yang memiliki resiko tinggi dan tidak dimitigasi secara memadai, maka Komite Audit dapat melaporkan hal tersebut kepada Dewan Komisaris.</p> | <p>4. Evaluating the effectiveness of internal control
Audit Committee evaluates the Internal control, among others by identifying potential weakness of internal control on Report of Audit Findings by Internal Auditor and Independent Auditor.</p> <p>5. Monitoring the Company's compliance to the applicable regulation.
Audit Committee monitors the compliance to ensure that the internal control is conducted properly and that the Company's operation runs according to the applicable regulation.</p> <p>6. Monitoring the Company's risk management
Audit Committee evaluates risk management activity conducted by the Board of Directors. In the event that the Audit Committee finds a high risk activity which is not properly anticipated, the Audit Committee can report it to the Board of Commissioners.</p> |
|---|--|

Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, data keuangan, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diakses untuk keperluan tugas tersebut.

Audit Committee is entitled to access notes or information about employees, financial data, asset and other company's resources or the Company's interest. Audit Committee must protect the confidentiality of documents, data, and the accessed information of the Company in performing their duty.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit bekerja sama dan berkoordinasi dengan Unit Internal Audit dan External Audit.

With regard to that matter, Audit Committee cooperates and coordinates with Internal Audit Unit and External Audit.

Laporan singkat pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit tahun 2013.

Selama tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan, yang dilakukan secara berkala terhadap laporan keuangan triwulan dan laporan keuangan akhir tahun yang akan dipublikasikan. Penelaahan laporan keuangan mencakup pembahasan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Manajemen, dan memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk kemajuan perusahaan.
2. Membahas draft laporan keuangan auditan dengan Akuntan Publik, dan melakukan pembahasan atas temuan-temuan, audit adjustment dan hal-hal yang memerlukan perbaikan menyangkut internal kontrol dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Membantu Manajemen PT Total Bangun Persada Tbk dalam pengembangan efektifitas fungsi Internal Audit, dengan melakukan pembahasan dan memberikan masukan untuk penyempurnaan rencana kerja tahunan dari Internal Audit, penyusunan program kerja Internal Audit, membahas kertas kerja audit secara sampling, serta memberikan pengarahan/ bimbingan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan hasil audit.
4. Melakukan evaluasi atas efektifitas pengendalian internal, antara lain dengan membahas temuan-temuan dari Internal Audit, atau hal-hal lainnya yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal dan memberikan masukan untuk pengembangan sistem internal kontrol.
5. Memantau tindak lanjut Manajemen atas rekomendasi berkaitan dengan temuan-temuan dari Internal Auditor dan Auditor Independen.
6. Menelaah, melakukan pengkinian atas Charter Komite Audit.
7. Menyampaikan laporan kegiatan Komite Audit kepada Komisaris setiap 6 (enam) bulan, untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.
8. Menyusun rencana kerja tahunan Komite Audit yang akan disetujui oleh Komisaris.

Summary Report of Audit Committee's Activities in 2013

In 2013, Audit Committee has implemented work program as follows:

1. Periodically reviewing financial information of the quarterly financial statements and year-end financial statements that will be published. The review of financial report includes discussing other matters of concerns to the Management and giving recommendations for the improvement of the Company.
2. Discussing draft of the audited financial report with Public Accountant and discussing findings, audit adjustment and other matters that needs improvement in internal control system regarding the preparation of financial report.
3. Assisting the management of PT Total Bangun Persada Tbk in developing the effectiveness of Internal Audit function by discussing and providing input to improve the annual work plan of the Internal Audit, the preparation of Internal Audit's work program, discussing audit working paper on sampling base as well as providing direction/guidance in the implementation of audit and the preparation of audit finding report.
4. Evaluating the effectiveness of internal control, among others by discussing findings from the Internal Audit or other matters that indicate weakness of internal control, as well as giving input to develop internal control system.
5. Monitoring the follow-up of the Management on the recommendation related to the findings from the Internal Auditor and Independent Auditor.
6. Reviewing and updating the Audit Committee Charter.
7. Submitting the report of Audit Committee activities to the Commissioner every semester to report the implementation of Audit Committee's activity.
8. Preparing annual work plan of the Audit Committee that will be approved by the Commissioner.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

9. Membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

9. Preparing the annual report of the implementation of Audit Committee's activities that is disclosed in the Company's annual report.

Frekuensi Rapat dan Tabel Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2013, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali, terdiri dari 8 kali rapat dengan Internal Audit dan Eksternal Audit, 2 kali rapat dengan manajemen Perusahaan dan 2 kali rapat internal tim Komite Audit. Data frekuensi rapat dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Meeting and Attendance of Audit Committee

In 2013, Audit Committee has held meetings for 12 comprising 8 meetings with Internal Audit and External Audit, 2 meetings with management of PT Total Bangun Persada Tbk, and 2 internal meetings with Audit Committee team. Data concerning the attendance of each member is as follows:

Tabel Kehadiran / Table of Attendance List

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi / Percentage
Mustofa	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	12	5	42%
Dra. Alida Basir Astaris	Anggota / Member	12	12	100%
Sonis, SE.	Anggota / Member	12	12	100%

Profil Komite Audit

Mustofa

Profil Mustofa dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Audit Committee

Mustofa

The profile of Mustofa is available in the Profile of Board of Commissioners.

Dra. Alida Basir Astaris

Lahir di Solo pada tanggal 16 Mei 1949, merupakan lulusan fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Erlangga, Surabaya pada tahun 1979.

Mengawali karir di PT Unilever Indonesia (1979-2004) sebagai Group Audit Manager, Komite Audit/Komite Risiko di PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk (2005-sekarang), anggota Komite Audit PT Sepatu Bata Tbk (2011-sekarang), anggota Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk (2007-sekarang). Beliau merupakan anggota dari Ikatan Akuntansi Indonesia sejak 2001 dan ikatan Komite Audit Indonesia sejak 2006.

Dra. Alida Basir Astaris

Born in Solo on May 16, 1949, Alida Basir Astaris graduated from Faculty of Economics at Airlangga University, Surabaya, majoring in Accounting, in 1979.

She started her career at PT Unilever Indonesia (1979-2004) with the last position of Group Audit Manager. She then became an Audit Committee member of PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk from 2005 to present, member of Audit Committee of PT Sepatu Bata Tbk (2011-present), member of Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk (2007-present). She is also a member of the Indonesian Accountants Association since 2001, and the Indonesian Audit Committee Association since 2006.



Sonis, SE.

Lahir di Jambi, 1963. Merupakan lulusan fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1988. Memulai karir di PT Eka Cipta Fastindo (1985-1987) sebagai Staf Akunting, kemudian Putera Group (1987-1989) sebagai staf di bagian Finance. Beliau juga pernah bekerja di Salim Group (1989-1998) terakhir sebagai Internal Auditor & Financial Analyst; PT Damba Intra (1999-2006) sebagai Finance Controller; dan PT Green Planet Indonesia (2005-2007) sebagai advisor di bidang Finance dan Management. Sejak tahun 2007 beliau merupakan anggota dari Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk.

Sonis, SE.

Born in Jambi, in 1963. Sonis graduated from the Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, majoring in Accounting in 1988. She started her career working at PT Eka Cipta Fastindo (1985-1987) as an Accounting Staff, and then moved to Putera Group (1987-1989) as a staff member in the Finance Department. She also worked with Salim Group (1989-1998) with the last position as an Internal Auditor & Financial Analyst, with PT Damba Intra (1999- 2006) as Finance Controller, and with PT Green Planet Indonesia (2005-2007) as Finance and Management Advisor. Since 2007 she has been a member of the Audit Committee at PT Total Bangun Persada Tbk.



LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kemampuan, pengetahuan, dan latar belakang yang mumpuni dalam menjalankan kinerjanya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Liliana Komajaya, MBA.	Ketua / Chairman
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member
Pinarto Sutanto	Anggota / Member
Drs. Wibowo	Anggota / Member
Mustofa	Anggota / Member
Rudi Suryajaya Komajaya, MSc. MBA.	Anggota / Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Bidang Nominasi

Fungsi utama Komite Nominasi adalah memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal:

1. Mengusulkan daftar calon Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk dipilih oleh RUPS.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Nomination and Remuneration Committee is established to help the Board of Commissioners determine the criteria to select candidates of the Board of Commissioners and Directors, as well as the remuneration system. The Committee also helps the Board of Commissioners prepare the candidates of the Board of Commissioners and Directors and provides recommendation on the remuneration that will be received by the Boards.

Structure of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee has excellent capability, knowledge and relevant background to support their duty. The members are personnel of the Board of Commissioners, as described below:

Profiles of members of Nomination and Remuneration

All profiles of members of Nomination and Remuneration Committee is provided at the section of The Board of Commissioners' Profile.

Roles and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Nomination

The main function of Nomination Committee is to give recommendation to the Board of Commissioners regarding:

1. Proposing list of candidates of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to be selected by AGM.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Calon Anggota Direksi yang akan dipilih oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan jabatan. 3. Anggota Dewan Komisaris yang akan dipilih untuk keanggotaan berbagai Komite. 4. Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direktur, sekurang-kurangnya meliputi: Kekuatan karakter, pemikiran yang kritis (<i>inquiring</i>) dan independen, kebijaksanaan praktis, penilaian yang matang, keahlian teknis, latar belakang khusus. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Candidates of the Board of Directors that will be selected by the Board of Commissioners to hold the position. 3. Members of the Board of Commissioners that will be selected for membership in various Committees. 4. Criteria to be considered to select candidates of the Board of Commissioners and the Board of Directors, at the least include: character strength, independent and critical thinking, practical discernment, well-prepared assessment, technical expertise, and specific background. |
|---|--|

Dalam kondisi tertentu dapat dipertimbangkan memilih calon dari kalangan:

1. Eksekutif bisnis atau pakar dalam/luar negeri.
2. Yang memiliki pengalaman ilmiah atau teknis khusus (dapat disesuaikan dengan *core business* Perusahaan).
3. Wanita dalam rangka meningkatkan keberagaman.

In certain condition, the candidates can be considerably selected from:

1. Business executive or experts from inside/outside the country.
2. Having scientific or specific technical experience (can be adjusted to the Company's core business).
3. Female to increase diversity.

Bidang Remunerasi

Komite Remunerasi melaksanakan tugas-tugas, antara lain:

1. Mengkaji dan merekomendasi perubahan sistem remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan sehingga mencerminkan keterkaitan antara pencapaian target kinerja Perusahaan dengan tingkat *reward* atau *punishment* yang diterima.
2. Mengkaji serta merekomendasi perubahan pemberian dan penggunaan fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan yang pada akhirnya menimbulkan pemborosan.
3. Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat diteruskan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.
4. Meninjau dan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menentukan gaji, bonus, serta tunjangan baik secara langsung dan tidak langsung bagi manajer.
5. Melaksanakan evaluasi kinerja dan merekomendasikan pengembangan dan pergantian manajer.
6. Meninjau fasilitas/"*fringe benefit*" yang diberikan Perusahaan.

Remuneration

Remuneration Committee performs the following duties:

1. Reviewing and recommending changes in remuneration system of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees to reflect the relation between the achievement of the Company's performance target and the received reward and punishment.
2. Reviewing and recommending changes of giving and utilizing facilities provided to the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees to prevent misuse that may lead to waste.
3. Reporting the review and recommendation result to the Board of Commissioners to be passed to AGM for approval.
4. Reviewing and giving recommendation to the Board of Commissioners to determine salary, bonus, and allowance directly and indirectly to managers.
5. Carrying out performance evaluation and recommending development and substitution of managers.
6. Reviewing the facilities/*fringe benefit* given by the Company.

“Kekuatan karakter, pemikiran yang kritis (*inquiring*) dan independen, kebijaksanaan praktis, penilaian yang matang, keahlian teknis, latar belakang khusus merupakan kriteria dalam memilih Anggota Dewan Komisaris dan Direktur.”

*“Character strength, critical thinking (*inquiring*) and independent, practical discernment, well-prepared assessment, technical expertise, and special background are criteria to select members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.”*

Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2013

Pada tahun 2013, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Menetapkan rasio manajemen gaji Dewan Komisaris dan Direksi
2. Memberikan rekomendasi tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Implementasi manajemen talenta (*talent mangement*) yang memantau kinerja karyawan dari tahun ke tahun untuk mempersiapkan jenjang karir yang lebih terarah.
4. Perencanaan suksesi (*succession planning*) untuk mempersiapkan karyawan secara terencana dan tepat, khususnya pada posisi-posisi strategis.
5. Evaluasi gaji secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri konstruksi melalui survei tingkat kepuasan karyawan.
6. Impelementasi budaya kerja m-TOTAL oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2013, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat. Dewan Komisaris dan Direksi turut hadir dalam rapat Komite

Activities of Nomination & Remuneration Committee in 2013

Throughout 2013, The Nomination and Remuneration Committee together with Board of Commissioners has established several basic policies as a guideline for the Board of Directors to perform their duties, comprising:

1. Determining ratio of salary management of the Board of Commissioners and Directors
2. Providing recommendation of tantiem for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Implementing talent management which monitors the individual performance over the years to prepare a more planned career path.
4. Implementing succession planning to prepare the employees in a well-prepared and proper manner, particularly for strategic positions.
5. Evaluating salary in a comprehensive manner by considering factors of inflation rate and salary level in construction industry, identified through an employee satisfaction level survey.
6. Implementing working culture of m-TOTAL by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

Meeting and Attendance of Nomination and Remuneration Committee

During 2013, Nomination and Remuneration Committee has conducted meetings for 4 (four) times. The Board of Commissioners and Directors attended the meeting to share

Nominasi dan Remunerasi yang diadakan guna memberikan pandangan dan masukan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga hadir dalam rapat kuartalan Dewan Komisaris dan Direksi pada pembahasan agenda yang terkait dengan manajemen SDM seperti *turn over* karyawan, manajemen karir, pengembangan SDM (program m-TOTAL) dan *job grading*.

their point of view and inputs. The Committee also attended the quarterly meeting of the Board of Commissioners and Directors to discuss HR management matters, such as employee turnover, career management, m-TOTAL development and job grading.

Data Frekuensi Rapat dan Kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Data on meeting and attendance of each member of the Committee is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Liliana Komajaya, MBA.	Ketua / <i>Chairman</i>	4	4	100%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / <i>Member</i>	4	4	100%
Pinarto Sutanto	Anggota / <i>Member</i>	4	4	100%
Drs. Wibowo	Anggota / <i>Member</i>	4	4	100%
Mustofa	Anggota / <i>Member</i>	4	4	100%

LAPORAN KOMITE PENGEMBANGAN USAHA

Komite Pengembangan Usaha merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan kajian peluang bisnis baru, pengembangan usaha di masa mendatang, serta mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan

BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE REPORT

Business Development Committee is established by the Board of Commissioners to review potential business opportunities for the proposed future business expansion, prior to presenting their findings to the Board of Commissioners. The Committee is also responsible for assuring the Board of

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Usaha bertanggung jawab dalam meyakinkan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa peluang ekspansi bisnis yang baru memiliki prospek menjanjikan serta sejalan dengan budaya, visi, dan misi Perusahaan.

Directors and the Board of Commissioners that such new opportunities for expansion are aligned with the Company's culture, vision, and mission.

Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha

Susunan anggota Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Business Development Committee Structure

The structure of Business Development Committee is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Pinarto Sutanto	Ketua / <i>Chairman</i>
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / <i>Member</i>
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / <i>Member</i>
Drs. Wibowo	Anggota / <i>Member</i>
Mustofa	Anggota / <i>Member</i>
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Anggota / <i>Member</i>

Profil Komite Pengembangan Usaha

Seluruh profil anggota Komite Pengembangan Usaha dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Business Development Committee Profile

The profile of members of Business Development Committee is available in the section of The Board of Commissioners' Profile.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Pengembangan Usaha

Komite Pengembangan Usaha bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Roles and Responsibilities of Business Development Committee

Business Development Committee is collectively responsible for implementing their duties to assist the Board of Commissioners. Business Development Committee is independent both in implementing their duties and in making reporting, and is responsible to the Board of Commissioners.

Komite Pengembangan Usaha bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ekspansi bisnis Perusahaan.
- Melaksanakan tugas lain yang berkaitan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Business Development Committee has duty to:

- Assist the Board of Commissioners to monitor and evaluate the realization of the Company's business plan.
- Assist the Board of Commissioners to evaluate the Company's development/business expansion plan.
- Perform other duties related to the Board of Commissioners based on provisions of the regulation.

- d. Membuat proses perencanaan, di antaranya *management system plan, human resources plan, investment plan*
- e. Menyusun formulasi *assessment* kinerja antara lain:
- Membuat kajian atas usulan Direksi kepada Dewan Komisaris yang terkait dengan batasan ruang lingkup penugasan Komite.
 - Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian terhadap proses perencanaan, formulasi *assessment* kinerja, serta perencanaan risiko.
 - Melakukan *assessment* dan evaluasi terhadap kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Membuat tinjauan dan analisis tentang kecukupan, kelengkapan dan efektivitas implementasi dan memberikan rekomendasi perbaikan yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan komisaris;
 - Membuat Program Kerja dan Rencana Anggaran Tahunan Komite Pengembangan Usaha;
 - Menyusun *self assessment tool* dan melakukan *self assessment* terhadap kinerja Komite Pengembangan Usaha dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
 - Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik;
- d. Prepare planning process, among others, management system plan, human resources plan, investment plan.
- e. Prepare formulation of performance assessment, among others:
- Conducting review related to the scope of works of the Committee based on recommendation from the Board of Directors to the Board of Commissioners.
 - Providing recommendation concerning the improvement of controlling system on planning, formulation of performance appraisal and risk planning.
 - Assessing and evaluating the policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 - Preparing review and analysis on the adequacy, completeness, and effectiveness of implementation and giving recommendation for improvement reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
 - Preparing Annual Work Program and Budget of Business Development Committee;
 - Preparing self assessment tool and conducting self assessment on the performance of Business Development Committee and reporting the result to the Board of Commissioners;
 - Filing documents of the Committee's job report to be submitted to the Board of Commissioners on a periodical basis;

Sedangkan tanggung jawab Komite Pengembangan Usaha adalah melaksanakan seluruh tugas, kewenangan, dan kewajiban lainnya dengan penuh komitmen. Kesalahan dan kelalaian yang dilakukan oleh tiap anggota Komite Pengembangan Usaha atas pelaksanaan tugas, kewenangan, dan segala kewajiban tersebut, dapat diberikan sanksi dimulai dari surat peringatan sampai dengan pemberhentian dari jabatannya oleh Dewan Komisaris.

Meanwhile, responsibilities of Business Development Committee are to implement duties, authorities and other responsibilities with integrity. In the event of any misconduct or neglect by the member of the Business Development Committee on their duties, authorities and responsibilities, the Board of Commissioners is entitled to impose sanction in the form of letter of punishment or dismissal from employment, to the most extreme case.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengembangan Usaha

Selama tahun 2013, Komite Pengembangan Usaha melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Pengembangan Usaha, sebagai berikut:

- Penyusunan Program Kerja dan Rencana Anggaran Tahunan Komite Pengembangan Usaha;
- Pelaksanaan *self assessment tool* dan *self assessment* terhadap kinerja Komite Pengembangan Usaha dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
- Pendokumentasian hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik;
- Pelaksanaan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan perusahaan, serta ketentuan lainnya.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Pengembangan Usaha

Data frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Duty Implementation of Business Development Committee

During 2013, Business Development Committee has implemented various activities according to their scope of works, functions and duties as stipulated in the following Business Development Committee Charter:

- Preparation of Annual Work Plan and Budget of Business Development Committee;
- Preparing self-assessment tool and self-assessment on the performance of Business Development Committee and reporting the result to the Board of Commissioners;
- Filing documents of the Committee's job report to be submitted to the Board of Commissioners on a periodical basis;
- Performing specific duty and other duties from the Board of Commissioners according to the applicable laws, corporate regulation and other provisions.

Meeting and Attendance of Business Development Committee

The following data shows the meeting and attendance of each member of the business development committee:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Pinarto Sutanto	Ketua / <i>Chairman</i>	4	4	100%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / <i>Member</i>	4	4	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / <i>Member</i>	4	4	100%
Drs. Wibowo	Anggota / <i>Member</i>	4	4	100%
Mustofa	Anggota / <i>Member</i>	4	4	100%
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Anggota / <i>Member</i>	4	4	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of Corporate Secretary



Elvina Apandi Hermansyah lahir di Teluk Betung, Lampung pada tahun 1976. Lulus dengan predikat gelar *Master in Science* jurusan *Investment and Finance*, di Universitas Middlesex, London, Inggris pada tahun 1999 setelah sebelumnya menyelesaikan studi akuntansi dan keuangan di Universitas De Montfort, Leicester, Inggris. Merintis karir sebagai *Manager Corporate Communication & Investor Relation* di PT Gajah Tunggul Mulia pada tahun 1999, pada tahun 2001 ia pindah ke PT Kuo Capital Raharja sebagai *Research Analyst* sampai tahun 2005 dan tahun 2006 menjadi Sekretaris Perusahaan di PT Total Bangun Persada Tbk sampai sekarang.

Elvina Apandi diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan pelaporan laporan Perusahaan kepada PT Bursa Efek Indonesia dalam surat tugas No. 1701/B.3-540/V/2006 tertanggal 29 Mei 2006.

Elvina Apandi Hermansyah was born in Teluk Betung, Lampung, in 1976. She graduated from Middlesex University, London, England, in 1999, holding her Master's degree in Science, majoring Investment and Finance, prior to obtaining her Accounting and Finance degree from De Montfort University, Leicester, England. She started her career as a Manager of Corporate Communication & Investor Relation at PT Gajah Tunggul Mulia in 1999, and in 2001 she worked in PT Kuo Capital Raharja, serving as a Research Analyst until 2005. In 2006 she was appointed as a Corporate Secretary at PT Total Bangun Persada Tbk, occupying the position to date.

Elvina Apandi was appointed as Corporate Secretary pursuant to letter from Indonesia Stock Exchange No. 1701/B.3-540/V/2006 dated May 29, 2006.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders*, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggungjawab kepada Presiden Direktur.

Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liason Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor*

Roles of Corporate Secretary

Corporate Secretary is held accountable to performing secretariat function for Board of Directors, formulating policies, planning, and monitoring of corporate communications, and building relation with institution and investors. In detail, the roles of TOTAL's Corporate Secretary are as follows:

Corporate Secretary has 4 (four) main functions to assist the Board of Directors in performing their duties, among others as *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance*

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Relation, serta Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara rinci, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan TOTAL adalah sebagai berikut:

- Sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memfasilitasi dan membina komunikasi baik eksternal dan internal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi dengan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan informasi diolah Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan ke lingkungan internal Perusahaan yang kemudian akan ditindaklanjuti sebagai bentuk perhatian Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan informasi mengenai aspek hukum dan *governance*.
- Sebagai *Compliance Officer*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan telah dilaksanakannya Anggaran Dasar Perusahaan, membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, mengamati dan memahami peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan di pasar modal, serta memperhatikan, mengikuti, dan memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Sebagai *Investor Relation*, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. Investor Relation juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis

Officer, Investor Relation, as well as to administer Documents and Minutes of Meeting to meet the requirements of good corporate governance.

Details of the roles and functions of TOTAL's Corporate Secretary is as follows:

- As Liaison Officer (Corporate Communication), Corporate Secretary functions to facilitate and develop external and internal communication, build strong relationship with the capital market authorities, all capital market supporting professionals, media, organizations and government institute related to the Company's business environment. Corporate Secretary also provides a channel of communication for other stakeholders. Information needed to be conveyed to the Company's internal environment is managed by a Corporate Secretary, who is similarly responsible for passing on the information that should be of concern to Board of Directors and Commissioners, particularly those related to law and governance.
- As Compliance Officer, Corporate Secretary functions to ensure that the Company's Articles of Association have been implemented, prepare a clear interpretation of the application and regulations related to the Company's activities, constantly observe and comprehend the capital market regulations and government regulations related to the Company's activities in the capital market, and also take notice, follow and ensure that the Company has conformed with the rules and regulations.
- As Investor Relations, Corporate Secretary periodically provides up-to-date information about the Company to investors with regard to the Company's performance and prospects, including financials, in an actual, accurate and punctual manner. Investor Relations develops good relationships with observers of finance/capital market and other financial institutions, in addition to managing, analyzing, and preparing reports concerning the Company's strategic information, particularly in

Perusahaan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Hubungan investor dilayani melalui analisa hasil informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin, maupun kunjungan ke proyek (*site visit*). Informasi bisa diberikan melalui telepon, sms, e-mail, website serta *press release*.

Tugas lainnya adalah memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG; memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah antara Perusahaan dengan pihak lainnya guna memberikan kontribusi untuk Perusahaan dalam mencapai penilaian dan *image* yang baik;

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, TOTAL telah menetapkan beberapa kebijakan antara lain:

- a. Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan;
- b. Melaporkan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala kepada Presiden Direktur;

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2013

Selama tahun 2013, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi yang disampaikan berupa emiten kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal (misalnya OJK dan KSEI), di antaranya mengenai:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas.
- Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan.
- Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan.

economy and finance that concern the Company's business environment. Investor Relations also routinely provides the latest information regarding the Company for analysts, including visits to Company or projects (*site visit*). The information can be obtained via telephone, short text messages, e-mail, website and press release.

Other functions include ensuring that the Company complies with the regulation on the transparency requirements in line with its implementation of GCG principles; ensuring that the Company's Annual Report outline the implementation of GCG in the Company's environment; and coordinating the conduct of AGM and managing the list of Shareholders so that the Corporate Secretary can have duplex communication with the Company and other parties, for the purpose of building good reputation of the Company.

In order to help the Corporate Secretary perform duties and roles, TOTAL has determined some policies as follows:

- a. The provision of proper resources and authorities to Corporate Secretary.
- b. Periodically reporting the implementation of Corporate Secretary's duties to the President Director.

Duty Implementation of Corporate Secretary

For the purpose of complying with the capital market regulations, during 2013, the Corporate Secretary has submitted information that is required to be reported by the Company. Such information comprises an issuer to the capital market authority and capital market supporting institution (OJK and KSEI), such as:

- Monthly Report of Liabilities Denominated in Foreign Currency
- Report of plan and agenda of AGM and EGM as well as their Drafts of Advertisement
- Submission of the Company's Annual and Quarterly Financial Statements

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Penyampaian Laporan Tahunan.
- Pemberitahuan Penyelenggaraan, Materi dan Hasil *Public Expose* Perusahaan.
- Pelaporan Data Perusahaan yang terbaru, termasuk kewajiban penyampaian informasi penting yang wajib diketahui publik.
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.
- Submission of Annual Report.
- Announcement of the Company's Public Expose, including the publication of its Materials and Results.
- Updates of the Company's profile, including the disclosure of important information for public.
- All reporting requirements to capital market authorities.

Sementara penyelenggaraan acara yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan investor dan analis pasar modal baik di Jakarta maupun di luar negeri adalah sebagai berikut:

While events hosted by Corporate Secretary together with investors and capital market analysts that were held in Jakarta or outside Indonesia is listed as follows:

No	Kegiatan/ Event	Lokasi/ Location	Hari/Tanggal Day/Date
1	UBS Indonesia Conference 2013	Jakarta <i>Jakarta</i>	6 Maret 2013 <i>March 6th, 2013</i>
2	DB Access Indonesia Corporate day	Singapura <i>Singapore</i>	2 April 2013 <i>April 2nd, 2013</i>
3	JP Morgan Asia Rising Dragons Forum	Kuala Lumpur & Singapura <i>Kuala Lumpur & Singapore</i>	6-8 Mei 2013 <i>May 6-8th, 2013</i>
4	Citi ASEAN Investor Conference	Jakarta <i>Jakarta</i>	5 Juni 2013 <i>June 5th, 2013</i>
5	CIMB Indonesia Corporate Day	Bali <i>Bali</i>	4 Juli 2013 <i>July 4th, 2013</i>
6	SC Double in 3 Triple in 5	Singapura <i>Singapore</i>	31 Oct-1 Nov 2013 <i>Oct 31st-Nov 1st, 2013</i>

Di samping *conference* di atas, Sekretaris Perusahaan juga rutin memberikan update tentang Perusahaan melalui email, telepon, *conference call*, baik pada saat kunjungan (*company visit*) oleh para analis, investor, *fund manager*, reporter, maupun pada kesempatan lainnya.

In addition to the above conference, Corporate Secretary also routinely provides updates of the Company through email, telephone and conference call through company visit by analysts, investors, fund manager and reporters and in other occasions.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang obyektif, independen dan dapat diandalkan, yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan, dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit continues to serve as an objective, independent and reliable management partner that delivers added value to the Company by conducting audits to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen resiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris pada tanggal 19 November 2007, dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Visi dan Misi Unit Audit Internal

Visi

Menjadi Mitra Manajemen yang independen, obyektif, dan dapat diandalkan, yang memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Misi

Memberikan nilai tambah kepada Perusahaan dengan melaksanakan:

- a. Fungsi Audit Internal, dengan memberikan hasil kerja yang profesional dalam melakukan evaluasi atas aktivitas operasional dan usulan-usulan perbaikan yang dapat meningkatkan efektifitas pengendalian internal, efisiensi, dan produktifitas serta mengevaluasi pelaksanaan manajemen resiko dan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
- b. Fungsi Konsultan, dengan memberikan layanan kepada Manajemen berupa saran-saran yang dapat diimplementasikan/diaplikasikan dengan tujuan untuk peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, as well as giving advice to be further carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

The Internal Audit Unit performs their duties based on an Internal Audit Charter, an official document that sets out roles and responsibilities, authorities and working relationships with all related parties. The charter was ratified by the President Director by approval from the President Commissioner on November 19, 2007. This charter has become a guideline to carry out all internal audit activities to enable an effective internal control system.

Vision and Mission of Internal Audit Unit

Vision

To become a Management Partner that is independent, objective, reliable, and capable of giving continuous added value to reach TOTAL's objectives.

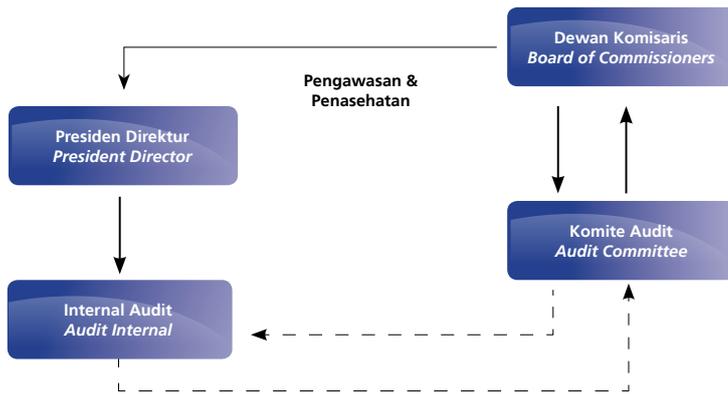
Mission

Providing added value to the Company by implementing:

- a. Internal Audit Functions, by professionally performing duties, including evaluating the operational activities and constructive inputs to improve the effectiveness of internal controls, efficiency, and productiveness. This includes evaluating risk management activities and good corporate governance for the Company;
- b. Consulting Function, by providing services to the Management via the form of recommendations to be adopted to boost the operational performance of Total.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Organization of Internal Audit Unit



Kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut.

- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris, dengan meminta pertimbangan dari Komite Audit.
- Unit Audit Internal tidak memiliki keterkaitan kerja, tanggung jawab maupun kepentingan tertentu dengan unit lain selain untuk kepentingan audit.
- Unit Audit Internal melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* bagi Perusahaan.

The position of the Internal Audit Unit is as follows:

- Internal Audit Unit is chaired by a Head of Internal Audit who directly reports to the President Director;
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners by asking for considerations from the Audit Committee.
- Internal Audit Unit is free from any work affiliations, responsibilities and can engage the interest of any other units aside from the audit interest.
- Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee in performing assurance and advisory function of the Company;

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi namun tidak terbatas pada:

- Melakukan audit dan penilaian atas kecukupan dan efektifitas pengendalian internal untuk lebih menjamin terselenggaranya sistem pengendalian internal secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen.
- Melakukan analisa dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya.
- Melakukan penilian terhadap pengelolaan resiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Mengidentifikasi berbagai kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana serta kegiatan perusahaan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit comprises the following duties and responsibilities, including but not limited to:

- Auditing and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control to ensure a more coordinated implementation of internal control systems in each level of the management.
- Making analysis and assessment in finance, accounting, operations and other activities.
- Assessing the risk management and good corporate governance implementation.
- Identifying potential areas of improvement and improving the efficiency of resource and the use of funds, as well as the Company's activities.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada pihak terkait. 6. Menyiapkan laporan pelaksanaan audit dan pokok pokok hasil audit serta melaporkan temuan audit dan rekomendasinya kepada Direktur Utama dan Komite Audit. 7. Melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan Presiden Direktur. 8. Memelihara komunikasi yang terbuka dan efektif dengan Komite Audit. 9. Berkerja dengan menerapkan kemahiran profesionalnya secara optimal. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Providing constructive inputs and objective information on any activity to the related parties. 6. Preparing reports on the audit activities, along with the key pointers of the audit findings, furthermore submitting the report, including the proposed recommendations to the President Director and the Audit Committee. 7. Performing special audits by request of the President Director. 8. Maintaining transparent and effective communication with the Audit Committee. 9. Working by applying its professional expertise optimally. |
|---|---|

Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal senantiasa menempatkan diri pada posisi pelaksanaan fungsi yang menjunjung tinggi independensi dan objektivitas.

Unit Audit Internal harus berada pada kondisi yang dapat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas audit secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan manapun sesuai dengan pertimbangan profesionalisme dan standar audit yang berlaku serta berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

Unit Audit Internal wajib menghindari diri dari kondisi yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas, oleh karenanya Unit Audit Internal tidak disarankan untuk menerima penugasan dan mengambil tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis. Apabila menjumpai kondisi yang berpotensi mengganggu independensi dan obyektifitas, Unit Audit Internal wajib melaporkan kepada Presiden Direktur.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menjamin tingkat kualitas kinerja Unit Audit Internal, perusahaan memberikan komitmen dan kesempatan bagi para Auditor Internal untuk mengikuti program pelatihan dibidang profesi dan manajerial yang memadai guna memenuhi kualifikasi dan standar yang dibutuhkan.

Independency and Objectivity of Internal Audit Unit

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit continues to uphold the position to perform functions that maintain independency and objectivity.

Independency is a condition in which the Internal Audit Unit can plan, implement, and report audit functions freely and independently without interference from third party interests according to professional consideration and the applicable audit standards based on the available proof and facts.

Internal Audit Unit must avoid any condition that can lead to dependency and subjectivity. Thus, the Internal Audit Unit should not accept assignment and take responsibility in the operations of the working unit and business function. In the event of any indication that may damage independency and objectivity, the Internal Audit Unit should report it to the President Director.

Human Resources Development of the Internal Audit Unit

In order to improve competency and ensure quality performance of the Internal Audit Unit, the Company is committed to providing opportunities for the Internal Auditor to attend appropriate training programs related to its profession and managerial skills so as to meet the required standards and qualifications.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen perusahaan diwujudkan dengan memberikan dukungan finansial yang diperlukan dan mendorong auditor internal untuk mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga yang kompeten.

Sumber daya yang ada pada Unit Audit internal berjumlah 3 orang, dan selama tahun 2013 program pelatihan yang telah diikuti antara lain meliputi *Control Self Assessment*, *Risk Based Audit*, *Enterprise Risk Management*, *Audit Report Writing* dan *Fraud Auditing*.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Aktivitas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal di tahun 2013, antara lain:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan 2014 dan mengevaluasi Realisasi pelaksanaan Program kerja 2013.
2. Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat dan proyek.
3. Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati.
4. Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas Program Kerja Audit Internal, dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan yang penting yang memerlukan perhatian Manajemen sesuai dengan fungsi pengawasan Komite Audit

Dalam menyusun Program Kerja Audit Tahunan, Unit Audit internal senantiasa berupaya menyesuaikan focus audit sesuai dengan sasaran yang menjadi focus utama perusahaan dan meminta masukan dari Komite Audit. Program Kerja Tahunan harus mendapat persetujuan dari Presiden Direktur dan setiap akhir tahun, Unit Audit Internal melaporkan realisasi dari Program Kerja Audit Tahunan tersebut kepada Presiden Direktur.

Pada semester pertama, Unit Internal Audit telah melakukan audit atas unit kerja proyek dengan tujuan untuk menilai sistem pengendalian internal yang ada cukup memadai dan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Fokus pemeriksaan

This commitment is implemented by the Company by giving financial assistance, wherever needed, and encouraging the internal auditor to attend training that is held by professional institutions.

The Internal Audit Unit consists of 3 members, and during 2013, training programs attended covered Control Control Self Assessment, Risk Based Audit, Enterprise Risk Management, Audit Report Writing and Fraud Auditing.

Description of the Internal Audit Unit Activity's Implementation

Activities conducted by the Internal Audit Unit in 2013 were:

1. Formulating Annual Audit Work Plan 2014 and evaluating the implementation of Work plan 2013.
2. Performing audits on working units in the head and project offices.
3. Monitoring the recommendation by the agreed audit.
4. Conducting routine meetings with the Audit Committee to discuss the Internal Audit Work Program and discussing important findings that need the attention of the Management according to the supervisory function of the Audit Committee.

In formulating the Annual Audit Work Plan, the Internal Audit Unit continuously strives to adjust the audit focus according to the target of the Company's main focus and to request further inputs from the Audit Committee. The Annual Work Program must be approved by the President Director and every year, the Internal Audit Unit reports the implementation of the Annual Audit Work Program to the President Director.

During the first semester of the year, the Internal Audit Unit has performed audits on the working unit of the project office to assess the appropriateness, effectiveness and efficiency of the internal control system implementation. The

pada aktivitas yang dilakukan di proyek antara lain meliputi: permintaan kas proyek dan pertanggungjawabannya, pengadaan material/jasa langsung oleh proyek dan pengelolaan penagihan atas progress proyek.

Pada semester kedua, Unit Audit Internal melakukan audit pada unit kerja dipusat – Bagian Peralatan dengan tujuan mengevaluasi produktifitas pemakaian dan penyewaan alat, efisiensi pemeliharaan alat, serta menilai efektifitas sistem pengendalian internal pada sub proses permintaan, pengeluaran dan pengembalian alat dan sub proses penyewaan dan pemeliharaan alat.

Rapat dengan Komite Audit dilakukan secara rutin untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan dan masukan dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

audit focus on project activities cover: the project cash and its responsibility report, material/service procurement handled directly by project unit and billing management on the project progress.

During the second semester of the year, the Internal Audit Unit has performed audits on the working units in the head office, namely the Equipment Section with the intention to evaluate the productivity of use and rental of the equipment, equipment maintenance efficiency, as well as to assess the effectiveness of the internal control system within the sub-process of orders, deliveries and return of equipment and the sub-process of equipment rental and maintenance.

Meetings with the Audit Committee are routinely held to discuss audit findings, accept with direction and inputs from each activity conducted by the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Internal Audit Unit



Posisi Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Dra. Ertin S. Bergabung di TOTAL sejak tahun 2007 dan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 12 November 2007. Lahir di Pemalang tahun 1967, lulusan Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta tahun 1990 ini mengawali karirnya di PT Inti Salim Corpora pada tahun 1990 sampai tahun 1999 dengan posisi terakhir sebagai Senior Internal Audit dan Tax Supervisor. Selanjutnya, beliau menjadi Senior Tax & Accounting di PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), Chief Finance di PT Aston Inti Makmur (2004-2007), dan Finance & Accounting Manager PT Inti Fauzi Corpora (2005-2007).

The position of the Head of Internal Audit Unit is currently being held by Dra. Ertin S who joined TOTAL in 2007 and was appointed the Head of the Internal Audit Unit on November 12, 2007. Born in Pemalang in 1967 and graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta majoring Accounting in 1990, she started her career at PT Inti Salim Corpora, from 1990 to 1999, and served her last position as Senior Internal Audit and Tax Supervisor at the Company. She was also a Senior Tax & Accounting at PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), Chief Finance at PT Aston Inti Makmur (2004-2007), and Finance & Accounting Manager at PT Inti Fauzi Corpora (2005-2007).

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menggunakan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahunan terkait kewajaran, semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Perusahaan telah menunjuk Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen. KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan, telah ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sejak tahun 2011 hingga 2013 .

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab Direksi. Tanggung jawab Akuntan Publik adalah untuk menyatakan pendapat atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Perusahaan mendapat predikat "Wajar Tanpa Pengecualian" dan telah disampaikan kepada Direksi. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan 2013 Perusahaan dan anak Perusahaan sebesar Rp485.500.000 (termasuk PPN) untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Secara rinci, besaran *fee* audit Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

No	Nama PT / Company	Fee 2013 dalam Rp. (In Rupiah)	Penanda tangan 2013	Fee 2013 dalam Rp. (In Rupiah)	Penanda tangan 2012 / Signing Party 2013
1	PT Total Bangun Persada Tbk	350.000.000	Wahyu Wibowo, CPA	320,000,000	Wahyu Wibowo, CPA
2	PT Adhiguna Utama	13.500.000	Wahyu Wibowo, CPA	10,000,000	Wahyu Wibowo, CPA
3	PT Inti Propertindo Jaya	13.500.000	Wahyu Wibowo, CPA	10,000,000	Wahyu Wibowo, CPA
4	PT Lestari Kirana Persada	28.500.000	Wahyu Wibowo, CPA	24,000,000	Wahyu Wibowo, CPA
5	PT Total Camakila Development	45.000.000	Wahyu Wibowo, CPA	37,000,000	Wahyu Wibowo, CPA
6	PT Total Persada Development	35.000.000	Wahyu Wibowo, CPA	27,500,000	Wahyu Wibowo, CPA
Total		485.500.000		428,500,000	

Perusahaan tidak menggunakan jasa lain yang diberikan oleh akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

PUBLIC ACCOUNTANT

According to the regulation, the Company is obliged to have a Public Accountant providing statement expressing fairness for the Company's annual financial report, all material matters, financial position, business output, and change in equity and cash flow according to generally-accepted accounting principles in Indonesia. The Company has appointed Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accounting Firm as independent auditor. PAF of Hadori Sugiarto Adi & Partners has been appointed to audit the Company's financial report since 2011 until 2013.

Financial report is a responsibility of the Board of Directors. Responsibility of the Public Accountant is to provide opinion on the Financial Report.

Our financial statement with "unqualified opinion" has been submitted by the Board of Directors. Total cost incurred to audit 2013 Financial Statement of the Company and Subsidiary is Rp485,500,000 (including VAT) as of December 31, 2013.

In detail, the amount of audit fee of the Company and Subsidiaries is as follows:

There is no other service delivered by the public accountant other than annual audit of financial report.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

TOTAL senantiasa melakukan proses manajemen risiko guna mengantisipasi kemungkinan Perusahaan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perusahaan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan.

TOTAL memiliki sistem manajemen risiko yang berfungsi untuk mengelola risiko Perusahaan yang mencakup identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perusahaan, kelangsungan usaha,

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

Risk management is always carried out by TOTAL in order to anticipate the Company's potential for financial pressure and serious damage. Each unit in the Company shall conduct identification, appraisal, monitoring, and reporting of risks potentially leading to the Company's failure in embracing its objectives.

TOTAL's risk management system functions are to manage the Company's risks by identifying, evaluating, and controlling risks that are potentially leading to the disruptions in the Company's activities and business sustainability that may result



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. TOTAL melakukan pengendalian risiko dengan menggunakan pendekatan terstruktur mulai dari penilaian risiko hingga pengembangan strategi untuk mengelola dan menyusun mitigasi risiko. Khusus mitigasi risiko, TOTAL menggunakan sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Dalam proses ini, TOTAL menyusun serangkaian rencana aksi penanganan guna memperkecil eksposur risiko.

Strategi lainnya yang digunakan TOTAL antara lain dengan menganalisis jenis, ruang lingkup, efek dari risiko yang dapat timbul; membagi risiko; transfer resiko kepada pihak-pihak tertentu; menghindari risiko; mengurangi efek buruk dari risiko; mengupayakan solusi untuk mengurangi risiko, jika tidak bisa maka mengambil risiko tersebut; serta menerima sebagian maupun seluruh konsekuensi dari risiko tertentu.

TOTAL senantiasa melakukan pengelolaan dalam Praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi. Hal ini menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis Perusahaan. Implementasi praktik manajemen risiko yang baik akan mendukung peningkatan nilai dan profitabilitas Perusahaan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Identifikasi risiko merupakan langkah awal dalam penerapan manajemen risiko. TOTAL meyakini bahwa penerapan identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting diselenggarakan Perusahaan. TOTAL senantiasa mendata sebanyak mungkin potensi risiko melalui survei, wawancara, data historis, dan *brainstorming*. Risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas hingga dapat menimbulkan kerugian. Proses identifikasi risiko memudahkan Perusahaan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas Perusahaan.

in failure in achieving the Company's goals. Risk management is conducted by TOTAL in a more-organized approach, covering risk assessment, as well as strategy development for managing such risk and mitigating it utilizing the Company's existing resources. Within risk management process, TOTAL has prepared some anticipation in order to lessen risk exposure.

Other strategies that may be adopted by TOTAL consist of analyzing the risk, its areas, potential impact from the risk; transferring risks to particular parties, avoiding the risks, decreasing the adverse effects of such risks; finding solution to minimize the risks, if not possible, then take the risks; and accepting a portion or all of the consequences arising from certain risks.

TOTAL consistently performs good quality and well-documented risk management practices, which shall serve as the main pillar in the Company's business of decision-making process. The good implementation of risk management practices will support the enhancement of the Company's value and profitability. Establishing a strong culture of risk awareness in the Board of Commissioners, Directors, and all employees shall then serve as a strategy that would meet the objective of risk management.

Risk identification serves as the first measure in the implementation of risk management. TOTAL is of the opinion that identifying risks in an accurate and comprehensive manner is essential for the Company. TOTAL always gathers data of potential risks at the highest possible amount through surveys, interviews, historical data, and brainstorming. Potential risks in each business activity generally result from the uncertainties that may lead to a compressed profitability and even a financial loss. Identification process enables the Company to identify potential risks in the Company's activities.

Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2013, pertumbuhan jasa konstruksi mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan peningkatan permintaan yang diikuti dengan peningkatan persaingan yang semakin keras. Manajemen harus berhati-hati dalam memilih proyek dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal maupun internal untuk tetap mempertahankan komitmen kesempurnaan mutu.

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan TOTAL melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis serta jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungannya dengan risiko usaha dengan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh di Perusahaan. Dalam menjalankan kewajiban ini, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Komite dibawahnya. Dewan Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
2. Mengevaluasi pertanggung-jawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) di atas.
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Evaluation of Risk Management System

In 2013, the growth of construction service showed an increasing trend, as proven by the increasing demand which inevitably entails more stringent competition. Management should be more prudent in selecting projects by taking into account the external and internal factors to remain committed to quality perfection.

The identification and evaluation of risks is performed by each department. Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners, represented by Audit Committee, shall perform analysis and formulate strategies for managing and mitigating such risks. The Board of Commissioners functions to monitor the implementation of risk management activities, yet concurrently provide full authority to management to manage the risks since the management fully comprehends the incurred risks during the Company's business process.

The Board of Commissioners is responsible for conducting periodical assessment and giving recommendation on business risks, its types and amount of the insurance covered by the Company with regard to business risk and the implementation of risk management thoroughly within the Company. In performing this responsibility, the Board of Commissioners is assisted by the Committee under it. The Board of Commissioners has active role in monitoring the implementation of Risk Management conducted by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also propelled to carry out the following functions:

1. Evaluating the policy of Risk Management.
2. Evaluating the responsibility of the Board of Directors along with the implementation of Risk Management policy as implied in the above point (a).
3. Evaluating and deciding the Board of Directors' request in relation to transaction that needs the Board of Commissioners' approval.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Industri jasa konstruksi merupakan industri yang bergerak dinamis dan mengandung risiko tinggi. Risiko tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas, kinerja, kualitas dan batasan biaya proyek. Pada tahun 2013, TOTAL telah melakukan identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis Perusahaan. Jenis risiko bisnis Perusahaan beserta pengelolaan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kegagalan/Keterlambatan Pembayaran oleh Pelanggan

Pengendalian atas risiko ini dilakukan dengan melakukan identifikasi calon pelanggan secara lengkap serta menggali informasi dari berbagai sumber mengenai kredibilitas calon pelanggan dari segi rekam jejak dan kepastian sumber dana. Selain itu, Perusahaan juga mengevaluasi rancangan kontrak guna memastikan kontrak bebas dari klausa-klausa yang multitafsir dan tidak lazim. Perusahaan memastikan adanya uang muka dan memantau arus kas. Bila terjadi keterlambatan pembayaran, Perusahaan melakukan langkah-langkah bertahap mulai dari membantu mengingatkan secara lisan, tertulis, memperlambat atau menghentikan sementara pelaksanaan proyek, sampai kepada pendekatan negosiasi dan membantu memberikan referensi ke pihak bank/institusi keuangan lainnya bila diperlukan.

Risiko ini terjadi akibat kegagalan atau keterlambatan pembayaran dari pelanggan atas waktu yang telah ditentukan. Pada umumnya, kontrak-kontrak konstruksi mengatur pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan berdasarkan kemajuan bulanan (*monthly progress*) dan keterlambatan pembayaran yang melebihi batas toleransi dapat berdampak negatif terhadap arus kas dan pendapatan operasi Perusahaan. Sehingga Perusahaan menghadapi risiko keuangan seperti kegagalan atau keterlambatan pembayaran proyek dari pelanggan.

Type of Risk and its Management

Construction industry is so vibrant that high risk is inherent in its activity. Such risk will affect the productivity, performance, quality and cost of project that will be incurred. During 2013, the Company has identified, assessed, handled and monitored the risks posed to operational and strategic functions. Below are the Company's business risks and our implemented management actions.

1. Risk of Default/Delayed Payment by Clients

The management of this risk is performed by thoroughly examining potential clients by means of gathering information from various sources pertaining to their credibility, in reference to their track records and secure funding resources. In addition, the draft agreement shall be evaluated to ensure that the agreement is free from multi-interpreted and unusual clauses found in the agreement. The Company shall also ensure that the down payment has been settled and shall also monitor the cash flow. Should there be any delayed payments, the Company will undertake gradual steps starting from making verbal and written reminders, then slowing down or temporarily suspending the projects, and finally using a negotiation approach and assisting to provide reference to banks or other financial institutions if deemed necessary.

This risk arises from default or delayed payments by clients. Construction service agreements generally resolve that payments to be made by clients are settled based on monthly progress and delayed payments exceeding the tolerance level may adversely affect the Company's cash flow and operating income. Therefore, the Company might encounter financial risk such as risk of default/delayed payment by clients.

2. Risiko Kenaikan Biaya

Perusahaan melakukan kontrol yang ketat atas komponen biaya setiap proyek dengan tujuan dapat meminimalisasi dampak dari risiko kenaikan biaya. Perusahaan juga menggelar Rapat Rencana Pelaksanaan Anggaran dan Pelaksanaan Proyek (RPAPP) setiap bulan guna memantau kemajuan proyek dan penyerapan anggaran. Pengadaan material-material pokok dilakukan secara *bulk*. Perusahaan berupaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan menjalankan program *Lean Construction* untuk memonitor dan mengurangi biaya-biaya pemborosan (*waste*). Selain itu pula, Perusahaan memberlakukan sistem tender untuk pemasok dan subkontraktor secara ketat, serta harga-harga pemasok/subkontraktor pokok disepakati untuk mengikat di awal proyek.

Dalam bisnis jasa konstruksi, pengeluaran tak terduga senantiasa dialami dalam setiap pelaksanaan proyek. Oleh karena itu, risiko kenaikan biaya yang melebihi anggaran (*cost overrun*) karena faktor-faktor eksternal di luar kendali Perusahaan dapat terjadi secara tak terduga. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan karena kontrak dengan klien umumnya tidak menyediakan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya.

3. Risiko Kinerja Subkontraktor

Dengan berpandangan bahwa subkontraktor adalah mitra kerja, Perusahaan menyikapi risiko ini dengan aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan subkontraktor secara ketat; memberikan pelatihan teknis dan manajemen proyek yang diperlukan; serta membantu mengatasi masalah keuangan secara proporsional.

Risiko kinerja subkontraktor dapat terjadi karena ketidakmampuan dalam memenuhi target yang ditetapkan Perusahaan akibat beberapa hal, seperti masalah modal kerja, kesulitan mendapatkan bahan baku yang berkualitas sesuai spesifikasi yang ditentukan, dan *project management skill* yang kurang memadai. Akibatnya, proyek konstruksi yang dijalankan tertunda sehingga berdampak pada peningkatan biaya konstruksi,

2. Risk of Cost Increase

The Company has strictly monitored the cost components for each project to minimize the impact arising from cost increase risk. The Project Budgeting and Implementation Plan (RPAPP) meeting is held monthly to monitor the progress of the project and the budget absorption. The procurement of main materials is performed in bulk. The Company also endeavors to improve productivity and efficiency by adopting Lean Construction program for the purpose of monitoring and reducing unnecessary expenses (*waste*). The Company also applies a strict bidding process for suppliers and sub-contractors, and the quoted prices from suppliers/sub-contractors are already agreed upon to bind the agreement at the preliminary stage of the project.

In conducting the construction service business, there are always contingencies incurred during project execution. Hence, the risk of cost overruns due to external factors beyond the Company's control may incur during the project construction period. This may influence the Company's financial performance, since the contract with client generally allows no room for adjustment in the contract value should there be any cost overruns incurred.

3. Risk of Subcontractor Performance

Under the philosophy that subcontractors are our working partners, the Company responds to such requirements by actively monitoring and closely managing our subcontractors, providing necessary technical and project management trainings, and supporting their financial problems in a proportional way.

This risk might be encountered provided that subcontractors fail to meet the required target due to working capital issues, difficulties in obtaining the quality materials for the required specifications, and unqualified project management skills. Such conditions may result in a postponement of work completion and in higher construction expenses that adversely affect the Company's entire performance.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

kemudian berpengaruh negatif terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

4. Risiko Persaingan

Kondisi sektor bisnis jasa konstruksi di Indonesia semakin kompetitif. Hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan persaingan harga diantara para kontraktor, baik kontraktor Pemerintah maupun kontraktor swasta.

Dengan melahirkan konsep diferensiasi, Perusahaan fokus pada kualitas terbaik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Secara tidak langsung, strategi tersebut memposisikan TOTAL dalam pasar yang spesifik dan relatif rendah tingkat persaingannya. Untuk tetap memenangkan persaingan, TOTAL senantiasa menciptakan perbedaan-perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada seperti infrastruktur Perusahaan, sumber daya manusia, pengembangan inovasi, proses konstruksi, dan pemberian layanan tambahan.

5. Risiko Tidak Tercapai Mutu dan Waktu yang Diinginkan

Risiko ini diantisipasi dengan memerintahkan Project Manager dan Departemen untuk bersama-sama mengidentifikasi masalah-masalah proyek berdasarkan rancangan proyek, kondisi lapangan, dan sebagainya guna mengantisipasi risiko yang tidak mencapai mutu dan waktu yang diinginkan. Hasil identifikasi kemudian dinyatakan dalam prosedur yang disebut Identifikasi Masalah Proyek (IMP). Prosedur ini dilakukan dengan mengidentifikasi empat aspek, yaitu Mutu, Waktu, Safety (K3L) dan Produktivitas. IMP dan *project plan* yang berisi langkah penanggulangannya dipresentasikan oleh Project Manager kepada Direksi dan departemen terkait.

Selanjutnya IMP dibahas dalam Rapat Rencana Pelaksanaan Anggaran dan Pelaksanaan Proyek (RPAPP) setiap bulan sebagai acuan untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja dan kemajuan dalam penanggulangan masalah tersebut.

4. Risk of Competition

The condition of the construction service sector in Indonesia has become more competitive, signified by the rise in price competition among contractors, being the case for both government and private contractors.

Bringing about differentiation concept, the Company focuses on the best quality that is oriented to its customer satisfaction. Such strategy indirectly positions TOTAL in a specific market segment with a relatively low competition level. To continue winning the competition, TOTAL continuously creates unique differences by optimizing the available resources such as the Company's infrastructure, human resources, innovative developments, construction process and provision of additional services.

5. Risk of Not Meeting the Desired Quality and Time

This risk has been anticipated by having the Project Manager and Departments identify the project issues based on the project plan, progress in the field, etc to anticipate the risk of not getting the desired quality and time. The identification results will then be presented in a procedure called Project Issues Identification (PII) that identifies the risks at the project from four aspects namely Quality, Time, Safety (HSE) and Productivity. PII and project plan enclosing the solution steps shall then be presented by Project Manager to the Board of Directors and related departments.

PII shall be subsequently discussed in Project Budgeting and Implementation Plan (RPAPP) meeting on a monthly basis to monitor and evaluate its performance and the progress for such solution.

6. Risiko Sumber Daya Manusia

TOTAL senantiasa menempatkan SDM sebagai aset utama dan mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan. Usaha yang telah dilakukan di antaranya adalah melakukan survei kepuasan karyawan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja internal antar departemen dan proyek, serta kepuasan terhadap interaksi dengan atasan, rekan kerja, dan bawahan dalam lingkungan kerja sehari-hari sesuai konsep m-TOTAL. Perusahaan juga memberikan pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan aktual di lapangan.

Guna mengantisipasi risiko SDM, Perusahaan telah menyelenggarakan sistem penilaian kinerja dengan jenjang karir yang semakin disempurnakan. Remunerasi yang diberikan Perusahaan melebihi rata-rata remunerasi Perusahaan sejenis. Indikator keberhasilan pengelolaan SDM di TOTAL antara lain terlihat dari tingkat produktivitas yang tinggi dan tingkat *turn over* karyawan yang rendah, ditambah dengan hasil survei kepuasan pelanggan yang baik.

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan risiko yang diakibatkan oleh ketidaksesuaian pencapaian produktivitas dan standar lainnya dengan target sebagai akibat dari kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang tidak mampu memenuhi standar kinerja. Sebagai Perusahaan yang mengelola lebih dari 1.000 karyawan dengan berbagai latar belakang usia dan pendidikan, Perusahaan akan mengalami hambatan jika SDM tersebut tidak dikelola dengan tepat.

7. Risiko Hukum

Dalam menjalin hubungan kerja dengan klien, terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kegiatan Perusahaan dan menimbulkan kerugian finansial. Selain itu, perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah lainnya dapat memberikan risiko hukum bagi Perusahaan.

6. Risk of Human Resources

TOTAL always considers human resources as its main assets and partners in achieving the Company's goals. These efforts are principally to conduct employee satisfaction survey to identify the work satisfaction level among internal departments and within the projects, as well as satisfaction level with regard to the interaction with supervisors, colleagues and subordinates in their day-to-day work in accordance with m-TOTAL concept. The Company also gives trainings that have been adjusted to the actual needs on field.

In order to anticipate HR risks, the performance assessment system and career paths are continuously refined by the Company. The total remuneration provided is above the average amount, compared to that of other companies with similar business. High level of productivity and low turn-over level represent indicators of success in TOTAL's HR management, in addition to good results of customer satisfaction survey.

Human Resources (HR) refers to the inconformity between the achievement of productivity and other standards that have already been targeted, due to HR inability to meet the performance standards. As a Company managing more than 1,000 employees with diversified backgrounds in age groups and educational levels, the Company would encounter challenges should there be human resources not appropriately managed.

7. Legal Risk

In building relationship with clients, the Company is exposed to the potential risks of dispute or legal cases. Such conditions may have an impact on the Company's business activities and may result in financial losses. In addition, changes in regulations and other government policies may also scale up the Company's legal risks.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Guna meminimalisasi dampak risiko hukum, Perusahaan terus memeriksa kontrak dengan pelanggan secara cermat dan teliti untuk meyakinkan bahwa klausa-klausa yang tercantum sudah sesuai dengan kesepakatan dan adil bagi kedua pihak. Di samping itu, Perusahaan telah mengikuti semua peraturan Pemerintah yang berlaku dan memastikan bahwa setiap proyek yang dikerjakan telah memenuhi seluruh persyaratan. Risiko tuntutan masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin terjadi diantisipasi dengan pemenuhan seluruh persyaratan pemerintah pusat dan daerah yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan.

8. Risiko Reputasi

Risiko ini dikelola dengan membina hubungan baik kepada masyarakat luas maupun masyarakat sekitar proyek. Oleh karena itu, Perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, telah berupaya untuk senantiasa menjaga hubungan yang terjalin dengan lebih harmonis. Hubungan dengan publik dan media juga selalu dibina melalui salah satu fungsi *Corporate Secretary*.

Risiko reputasi terjadi karena menurunnya citra dan nama baik Perusahaan yang disebabkan ketidakmampuan Perusahaan dalam mengambil tindakan yang tepat terhadap isu eksternal yang terkait dengan Perusahaan dan pengelolaan komunikasi dengan pihak eksternal yang berkepentingan sehingga menimbulkan persepsi negatif terhadap Perusahaan. Reputasi yang terkait dengan produk dijaga melalui sistem manajemen mutu yang ketat dan komitmen dalam memberikan nilai lebih untuk kepuasan pelanggan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Perusahaan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan di dalam Perusahaan, dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal melalui pengujian kecukupan dan efektivitas Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal yang tengah kami terapkan merupakan proses penyatuan tindakan serta

To minimize the impact of legal risks, the agreements entered into with clients are carefully reviewed by TOTAL to ensure that the clauses set forth already correspond to the negotiation and show fairness for both parties. In addition, TOTAL complies with all prevailing government regulations and ensures that all projects being constructed already meet all requirements. The risk of public demand against the potential environmental impact is anticipated by meeting all requirements set forth by central and regional governments pertaining to the management of environmental impact.

8. Reputational Risk

This risk is managed by cultivating good relationship with the wider public and the community living in the immediate vicinity of the project. Therefore, through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company has strived to maintain a more harmonious relationship. Relationship with public and media are also continuously maintained through one of the functions of Corporate Secretary.

Reputational risk is evident by the damage of the Company's reputation due to both the Company's inability in taking the appropriate measures for the external corporate-related issues and inability in managing the communication with external stakeholders, which then may create negative perception towards the Company. The product-related reputation is maintained by adopting stringent quality management system and by making a commitment to provide added values for customer satisfaction.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System functions to prevent fraud in the Company by improving and strengthening internal control system by means of adequacy and the Company's effectiveness test. The Internal Control System being implemented refers to a continuous process of corresponding any activities or events performed by the Company's leaders for the purpose of

kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu Perusahaan, maka berdasarkan Peraturan Menteri Negara yang mensyaratkan adanya Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan akan mewajibkan adanya Sistem Pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perusahaan.

Peraturan tersebut mengatur pula bahwa sistem pengendalian internal mencakup hal-hal berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian Internal.
- b. Pengkajian terhadap Pengelolaan Risiko Usaha.
- c. Aktivitas Pengendalian.
- d. Sistem Informasi dan Komunikasi.
- e. *Monitoring*.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Pengendalian keuangan dan operasional TOTAL diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola di TOTAL, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan *asset* Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
 - b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;

enhancing the workforce's optimism, regarding their efforts of meeting the Company's objectives. Such efforts are exerted through effective and efficient work performance, reliability of financial reporting, asset protection, compliance and regulations. Considering the importance of an internal control system for a Company's business sustainability, our Company will then implement internal control systems thoroughly to protect the Company's assets and investment. This decision has its underlying basis with Ministerial Regulation for the requirement of the implementation of good corporate governance.

The regulation also provides the internal control system that covers all aspects as follows:

- a. Internal control environment.
- b. Review of business risks management.
- c. Activities of control.
- d. Information and communication system.
- e. Monitoring.

Financial and Operational Control System

TOTAL's financial and operational control is performed in a tiered system for all instruments of corporate governance in TOTAL, which is described as follows:

1. The Board of Commissioners monitors and provides suggestions with regard to the process of Company management, business development and risk management by implementing prudence principles.
2. The Board of Directors develops the internal control system to run effectively and secure the Company's assets and investments. The development encompasses areas of:
 - a. Well-structured and disciplined internal control system.
 - b. Business review and risk management, covering identification, analysis, assessment, and relevant risk management.



- c. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan *asset* Perusahaan;
 - d. Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan;
 - e. Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan;
 - f. Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup kelima butir di atas, perlu dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dari masing-masing butir tersebut. SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta *internal review* baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.
- c. Controlling activity. This is carried out in each level and unit of the Company's structure and outlines several aspects such as authority, verification, reconciliation, achievement assessment, duty segregation and efforts to safeguard assets.
 - d. Communication and information system. It refers to a presentation of report on operational and financial activities and compliance to the applicable laws.
 - e. Monitoring. It refers to appraisal of internal control system quality, including the function of internal audit in each level and unit of the organization.
 - f. The development of the 5-said-points, which should be guided by Standard Operating Procedure (SOP) for each point. The SOP is also beneficial to set out work plan, procedure, documentation, reporting, personnel development, as well as internal review for production sector such as marketing, finance, business development and others.



3. Internal Audit membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit intern keuangan Perusahaan dan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;
4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Internal Audit;
5. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan telah terdapatnya prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

3. Internal Audit assists President Director to audit the Company's financial and operational activity, evaluates the control system, its management and implementation, and provides inputs for improvement as well.
4. The Board of Directors follows-up the audit findings of the Internal Audit.
5. Audit Committee evaluates the implementation of audit activities and audit findings by Internal Audit, gives recommendation for the improvement of control system, ensures the availability of review procedures to evaluate corporate information published by the Company, and identifies matters of concerns to the Board of Commissioners.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

TOTAL telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control – Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO)*. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2013, sistem pengendalian internal TOTAL atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Evaluation of Effectiveness of Internal Control System

TOTAL already evaluated the effectiveness of the internal control system on the Company's financial report on December 31, 2013. In performing assessment, the Company refers to the criteria set out by the *Internal Control – Integrated Framework* issued by *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO)*. Based on the evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that as of December 31, 2013, TOTAL's internal control system on financial report has run effectively.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

TOTAL memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

Prinsip dan Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 70 tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, TOTAL senantiasa menghormati prinsip kejujuran dan kemandirian kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa. Prosedur tersebut juga dilakukan dengan mengedepankan prinsip tata nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi kinerja, karakter, dan semangat bekerja.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional yang berkualitas dan terjamin di bawah Departemen Logistik. Departemen ini bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara barang dan jasa.

Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh Departemen terkait kepada Departemen Logistik guna mendapat persetujuan.

The implemented evaluation has become one of the Company's foundations to continue making improvement and refinement of the internal control, which can increase the Company's growth.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

TOTAL has procedures for the procurement of goods and services which is conducted in a fast and transparent manner, by implementing good corporate governance principles without any conflict of interest in the process.

Principles and Policies

Policies implemented in this process refer to Presidential Regulation of RI Number 70 Year 2012 Concerning Second Amendment of Presidential Regulation Number 54 Year 2010 Concerning Procurement of Government's Goods/Services and Regulation of the Head of LKPP Number 6 Year 2012 Concerning Technical Instructions of Presidential Regulation of RI Number 70 Year 2012 Concerning Second Amendment of Presidential Regulation Number 54 Year 2010 Concerning Procurement of Government's Goods/Services.

In its implementation, TOTAL continues to uphold the principle of sincerity and independence toward parties which are directly or indirectly involved in the procurement of goods and services process. The procedure is also conducted by promoting Company principle values which upholds performance, character, and working spirit.

Procurement Procedures and Practices

Optimization of the procurement of goods and services process is conducted as an effort to achieve business efficiency and effectiveness while keeping on supporting quality and reliable operational activities under the Logistics Department. This department is responsible and has full authority in the procurement procedures and practices of goods and services.

The process begins with procurement plan, procurement process, reception and storage, as well as usage, utilization, and management of assets of related Departments to be reported to Logistics Department for approval.

Sistem Pengadaan

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan,
2. Persiapan: *term of reference*, syarat prakualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa,
3. Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/mengundang; sertifikasi & prakualifikasi; evaluasi penawaran & negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak, serta
4. Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa yang telah dijelaskan, Perusahaan juga menggunakan metode pelelangan, pemilihan langsung, *strategic sourcing*, dan pembelian langsung. Dalam *outsourcing strategy*, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan kepada para staff dari sub-contractor untuk peningkatan kemampuan mereka dalam hal manajemen pekerjaan di proyek, dan pelatihan teknis kepada tenaga kerja di proyek.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Di tahun 2013, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasi dan laporan keuangan TOTAL.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING

Pada tahun 2013, secara korporasi TOTAL tidak melakukan transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

Procurement System

Stages of the procurement process which is organized by the Company are as follows:

1. Planning: creating the procurement plan,
2. Preparation: term of reference, prequalification requirements; procurement documentation; selection method strategy of goods and services providers,
3. Selection of goods and services: announcing/inviting; certification & prequalification; bidding evaluation & negotiation; determining the winner; contract process, as well as
4. Usage, utilization, and management of assets.

The system is carried out openly and competitively by including qualified prospective providers of goods and services based on capabilities and performance according to the required competency.

In addition to stages of the procurement of goods and services that have been described, the Company also use auction, direct appointment, strategic sourcing, and direct purchasing. In its outsourcing strategy, the Company also conducted training for the sub-contractor's staff to improve their project work management and technical training for the work force in the project.

CHANGES IN REGULATIONS

In 2013, there were no changes in regulations which significantly affected TOTAL's operational activities and financial report.

LITIGATION AND AFFAIR OF INTEREST

In 2013, TOTAL did not conduct any transactions which contained conflict of interests at the corporate level, as stipulated in Bapepam-LK Regulation No.IX.E.1, Attachment of the Decision of Bapepam Chairman No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009.

“TOTAL senantiasa menjalankan kegiatan usaha dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*), dan mencegah terjadinya potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) demi kepentingan Perusahaan.”

*“TOTAL continues to implement business activity with prudence (*duty of care and loyalty*) and prevent the potential conflicts of interest for the interest of the Company.”*

PERMASALAHAN HUKUM

TOTAL tidak mengalami permasalahan hukum, baik yang bersifat perdata maupun pidana selama tahun 2013.

LEGAL CASE

TOTAL did not face any legal issues whether civil or criminal for the year 2013.

PAKTA INTEGRITAS

Tujuan dari pakta integritas TOTAL adalah menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan.

INTEGRITY PACT

The objective of TOTAL's integrity pact is to develop the transparency and sincerity aspect to deliver quality, effective, efficient and accountable work in the Company's business environment.

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Total Bangun Persada Tbk, maka tindakan yang diambil Dewan Komisaris, Direksi, sebagai berikut:

In order to enforce *Good Corporate Governance* at PT Total Bangun Persada Tbk, the Board of Commissioners and Directors take the following actions:

1. melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. tidak pernah dan tidak akan pernah membuat keputusan dan/atau memberikan perintah yang bertujuan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk keuntungan pribadi, keluarga dan/atau golongan tertentu.
3. mengungkapkan segala potensi benturan kepentingan.
4. melaksanakan dengan sebaik-baiknya Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan *Code of Conduct* demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang baik.

1. Performing duties and responsibilities in a clean and professional manner according to *Good Corporate Governance* principles by exerting all efforts and resources optimally to deliver the best result for the Company.
2. Not making decision and/or giving order to exploit the Company, directly or indirectly, for personal, family, and/or certain group interest.
3. Disclosing all potential conflicts of interest.
4. Performing *Code of Corporate Governance* well and *Code of Conduct* to achieve good implementation of corporate governance.

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Total Bangun Persada Tbk, seluruh manusia TOTAL bertindak sebagai berikut:

1. melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih, transparan dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. tidak pernah dan tidak akan pernah memberi rekomendasi, mengambil keputusan dan/atau memberikan perintah yang bertujuan akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk keuntungan pribadi, keluarga dan/atau golongan tertentu.
3. melaksanakan dengan sebaik-baiknya Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan *Code of Conduct* demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang baik.

KEPATUHAN PAJAK

Perusahaan senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2008 ditetapkan Tanggal 20 Juli 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai bentuk kontribusi nyata TOTAL dalam membangun negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

AKSES INFORMASI

Untuk memperoleh informasi mengenai PT Total Bangun Persada Tbk, Perusahaan membuka akses informasi seluas-luasnya bagi semua pemangku kepentingan, dan investor melalui situs www.totalbp.com, yang memuat informasi terkini seperti profil Perusahaan, kemajuan proyek, dan berita Perusahaan mulai dari tahun 2006 sampai yang terkini, seminar/forum yang diikuti Perusahaan di dalam dan

In order to enforce Good Corporate Governance at PT Total Bangun Persada Tbk, all TOTAL people take the following actions:

1. Performing duties and responsibilities in a clean and professional manner according to Good Corporate Governance principles by exerting all efforts and resources optimally to deliver the best result for the Company.
2. Never and will never give recommendation, make decision and/or make order aimed to utilize the Company, directly or indirectly for personal, family and/or group interest.
3. Performing Code of Corporate Governance well and Code of Conduct to achieve good implementation of corporate governance.

COMPLIANCE TO TAX

The Company continues to comply with rules and applicable taxation regulation as well as Government Regulation of Republic of Indonesia Number 51 Year 2008, stipulated on July 20, 2008 as last amended by Government Regulation of Republic of Indonesia Number 40 Year 2009 on Income Tax of Income from Construction Service Business, as a real contribution of TOTAL to build the state. This attitude will support the Government to enhance the development through optimization of tax acceptance.

INFORMATION ACCESS

Wide access is open for the public, all stakeholders, and investors to gain information about PT Total Bangun Persada Tbk through www.totalbp.com. The website provides up-to-date information concerning TOTAL, such as Company profile, project progress, news of the Company from 2006 to date, seminar/forum participated by the Company inside and outside the country, structure of organization, good

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

di luar negeri, struktur organisasi, tata kelola perusahaan (GCG), laporan keuangan, bahan presentasi, aksi korporasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan lainnya.

corporate governance, financial statements, presentation materials, corporate action, Corporate Social Responsibility (CSR) and others.

Bidang / Department	Contact Person	Nomor Telepon / Telepon Number	Alamat Email / Email Address
Pemasaran / Umum Marketing/General	Hengky Sidartawan, Dipl. Ing.	+62-021-5666999, ext. 312 +62816-485-7078	hengky@totalbp.com
	Anton Lio Sudarto	+62-021-5666999, ext. 601	antonlio@totalbp.com
	Endang S.	+62-021-5663063	esambuaga@totalbp.com
Hubungan Investor Investor Relation	Elvina A. Hermasyah, MSc.	+62-021-5666999, ext. 205 +62-021-5664217 +628161929045	Elvina.hermasyah@totalbp.com
Logistic	Ir. Yulia Maria Tunggal	+62-021-5666999, ext. 315	yulia.tunggal@totalbp.com
HRD	Lucky Permasari, M.Psi. Selly Febiani Hermawan, S.Psi.	+62-021-5666999, ext. 701 +62-021-5666999, ext. 704	hrd.recruitment@totalbp.com

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh manusia TOTAL senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. TOTAL juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga memperhatikan kebijakan tentang antikorupsi lain seperti

- Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Oleh karena itu, TOTAL telah membuat pedoman tentang perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut berupa kode etik Perusahaan

COMPLIANCE TO ANTI-CORRUPTION

The Board of Commissioners, the Board of Directors and all TOTAL people uphold fair competition, sportivity, professionalism and good corporate governance principles. TOTAL is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, attitude and activities potentially leading to conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and prioritizing the Company's interest over personal, family, and group interest. The Company also takes into account policy on anti-corruption such as:

- Act. No. 8 year 2010 on prevention and eradication of money laundering criminal case, and
- Act. No. 20 Year 2001 on Amendment on Regulation Number 31 year 1999 on Corruption Eradication

Therefore, TOTAL has prepared guidelines on ethical conducts covering business ethics. The guidelines comprise the Company's code of conduct that clearly and briefly outline in



yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis, sebagai berikut:

- Manusia TOTAL dilarang untuk menerima/memberikan suap atau menjanjikan memberi/menerima suap,
- Manusia TOTAL tidak mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan Perusahaan dalam segala bentuknya, baik dalam melakukan aktivitas bisnis di dalam lingkungan Perusahaan maupun di luar lingkungan Perusahaan, dan
- Manusia TOTAL tidak akan memberikan/menawarkan secara langsung atau tidak langsung suatu hadiah atau pembayaran lainnya yang tidak wajar kepada pihak lain di luar Perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau perlakuan istimewa dalam melakukan transaksi bisnis Perusahaan.

detailed direction on how to comply with business ethics. The direction is as follows:

- TOTAL people are not allowed to accept/give bribery or promise to give/accept bribery,
- TOTAL people will not encourage others to give bribery to the Company in any form in performing business activities both in the internal and external Company's environment, and
- TOTAL people will not give/offer a improper present or other improper payment directly or indirectly to other external parties of the Company to gain advantage or any special treatment in making corporate business transaction.

KODE ETIK

TOTAL memiliki Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance-GCG*), dengan visi untuk memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan. Salah satu kunci utama yang mendukung visi Perusahaan adalah penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen, serta menjadikannya sebagai budaya kerja. Pemahaman ini mendasari komitmen Perusahaan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

TOTAL menyadari sepenuhnya bahwa kepercayaan yang diberikan Pemangku Kepentingan merupakan faktor yang penting bagi pengembangan dan kelangsungan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan Perusahaan diselenggarakan dengan senantiasa menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perusahaan.

Oleh karena itu, Perusahaan menyusun Kebijakan Etika Perusahaan ("Kode Etik" atau "*Code of Conduct*" atau "COC") yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG).

Sebagai kebijakan yang bersifat dinamis, COC ini akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

CODE OF CONDUCT

TOTAL has commitment to implementing good corporate governance by vision of delivering added value to all Stakeholders. One of the key points to support the Company's vision is the consistent and responsible implementation of GCG principles, and makes it as the Company's working culture. Such understanding becomes a foundation of the Company's commitment to implementing good corporate governance in each of its business activities to achieve sustainable long term business goals.

TOTAL is fully aware that trust from the stakeholders is an important factor to the development and continuity of the Company's business. Therefore, the Company is managed by continuously upholding norms, ethical value, and the applicable regulation. The awareness to practice ethics will increase and strengthen the Company's positive image.

Therefore, the Company formulates its code of conduct that outlines policy related to value or norms which are explicitly stated as a standard of conducts that must be obeyed by all TOTAL people. This code of conduct is implemented by continuously upholding law and the prevailing regulation, vision, mission, goals and the Company's values, business practice in internal and external Company, and Code of Corporate Governance.

As a dynamic policy, COC will be periodically and continuously reviewed based on current dynamics in business environment. However, the Company will not pursue the short term benefit at the expense of the existing value in making revision of the policy.

Isi Kode Etik

Kode etik TOTAL merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang konsisten sesuai dengan budaya Perusahaan. Isi kode etik yang dimiliki TOTAL adalah sebagai berikut:

I. Etika Bisnis Perusahaan

Etika bisnis Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap *stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perusahaan. Secara garis besar, pedoman etika bisnis Perusahaan berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat TOTAL melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan, sebagai berikut:

- a. **Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan**
Bagi TOTAL, kepatuhan terhadap hukum merupakan standar dari etika yang harus dilaksanakan. Salah satu hubungan penting yang perlu dijaga Perusahaan adalah hubungan dengan regulator. Pemahaman ini mendasari komitmen Perusahaan untuk membina hubungan harmonis dengan seluruh instansi dan pejabat Pemerintah atau regulator berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. **Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap, dan Lainnya**
Pemberian dan/atau penerimaan hadiah, cinderamata, maupun jamuan bisnis dilakukan dalam rangka interaksi sosial dan pembinaan hubungan yang baik antar Perusahaan dan mitra kerja secara sehat dan wajar, serta dapat dipertanggungjawabkan tanpa menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, TOTAL melarang tindakan suap-menyuap serta pembayaran tidak wajar lainnya. Setiap manusia TOTAL tidak dibenarkan menawarkan atau menerima suap atau secara langsung menyuruh

Code of Conduct Content

TOTAL's Code of Conduct reflects a commitment to the Company's business ethics and employee work ethics that is created to establish, control and conform each individual's conducts to the Company's culture so as to achieve consistent results. TOTAL's code of conduct is as follows:

I. The Company's Business Ethics

The Company's business ethics describe points on how the Company as business entity, perform, comply with ethics, and take action for the purpose of balancing the interest of the Company with that of the stakeholders according to GCG principles and healthy corporation value while keep maintaining the Company's profitability. In general, the Company's business ethics guidelines consist of standard of conducts that must be fulfilled in all TOTAL's activities that relates to the Company's business, among others:

- a. **Compliance to Regulation**
TOTAL is of the opinion that compliance to law is one of the ethical standards that must be carried out. One of the most important relationships that must be maintained by the Company is the relationship with the regulator. Such understanding is a foundation of the Company's commitment to building harmonious relationship with all institutions and the Company's government or regulator based on the applicable regulation.
- b. **The act of Giving and Accepting Present, Bribery, and Others**
The act of giving and/or accepting present, souvenir, or business entertainment for the purpose of social interaction and establishing good relationship between the Company and business partner in a healthy, fair and responsible manner without arising conflict of interest that can influence decision-making process in operating the Company. Therefore, TOTAL certainly does not allow bribery and other improper payment. Each of TOTAL people is prohibited to offer or accept bribery or directly have other party do it for personal interest of the

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

orang lain untuk melakukannya demi kepentingan orang yang bersangkutan. Pembayaran tidak wajar meliputi praktik-praktik pembayaran khusus, hiburan, dan sokongan kepada pihak-pihak diluar Perusahaan guna melancarkan jalannya bisnis Perusahaan yang melebihi kewajaran/kelayakan yang berlaku di dunia bisnis.

c. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L)

Komitmen K3L Perusahaan adalah menciptakan kondisi yang aman dan sehat di tempat kerja dan mencegah kerusakan/pencemaran lingkungan akibat dampak operasi kerja Perusahaan. Pengelolaan K3L sangat penting untuk keberhasilan aktivitas usaha Perusahaan. Menerapkan dan memelihara perilaku yang dapat mewujudkan K3L merupakan tanggung jawab bersama dari manusia TOTAL.

d. Pemberian Kesempatan yang Sama kepada Karyawan untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja

Dalam rangka menjunjung tinggi asas kesetaraan TOTAL melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil kepada seluruh Karyawan Perusahaan.
2. Perusahaan menjunjung tinggi penegakan hukum dan peraturan Perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, gender, agama dan jabatan.
3. Mentaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk didalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul dan mengemukakan pendapat.
4. Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang agama/kepercayaan, ras/suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.

people concerned. The improper payment covers specific payment practices, entertainment and support to external parties of the Company to expedite the Company's business operation beyond the normal level generally applied in business world.

c. Commitment to Occupational Health, Safety and Environment

The Company's commitment to HSE is realized by creating a safe and healthy workplace and preventing damage/environmental pollution due to impacts of the Company's operational activities. HSE management is vital for the success of the Company's business activities. Implementing and maintaining actions that can improve HSE is a shared responsibility of TOTAL people.

d. Provision of fair opportunity to Employees to obtain Work, Promotion and Dismissal from Work.

In order to uphold TOTAL's equality principles, TOTAL performs the following activities:

1. The Company gives equal and fair opportunity and treatment to all of the Employees.
2. The Company upholds law enforcement and regulation of the Company consistently without any prejudice to race, gender, religion and position.
3. Complying with the applicable manpower regulation, including rules on freedom of union, gathering and expressing opinion.
4. Recruiting employees, providing trainings, promotion, dismissal, compensation, and other provisions fairly without discrimination to religion, race, nation, private affiliation (friendship and kinship), color, citizenship, sex (including pregnancy), sexual preference, age, physical defects, veteran status and other characteristics protected by law.

5. Mensosialisasikan *Career Path* kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan mengetahui kejelasan proses pengembangan karir.
5. Disseminating career path to all employees so that each employee sees the clarity of career development process.
- e. **Standar Etika dalam Berhubungan dengan Stakeholders**
Kepercayaan merupakan unsur penting untuk meningkatkan loyalitas pelanggan maupun pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, selain kepercayaan, peningkatan pelayanan yang tinggi menjadikan nilai tambah tersendiri bagi Perusahaan. Untuk menciptakan harmonisasi dan iklim usaha yang terpercaya, Perusahaan menjalankan bisnis senantiasa bertindak profesional, jujur, adil, dan konsisten dalam memberikan pelayanan kepada *Stakeholders*.
- e. Ethical standards in establishing relationship with Stakeholders.
Trust is a vital element to increase customer loyalty or other parties engaged with the Company. In addition to trust, improved service also brings added value to the Company. To create harmonization and reliable business climate, the Company runs the business in a professional, sincere, fair and consistent manner in delivering service to the Stakeholders.
- f. **Standar Etika Jajaran Manajemen dan Karyawan**
Kelangsungan hidup suatu Perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja dan citra Perusahaan. Kinerja dan citra Perusahaan tersebut ditentukan oleh dua hal, yaitu kemampuan (kapabilitas dan kompetensi) dan perilaku setiap manusia TOTAL sebagai penggerak roda organisasi. Oleh karena itu, Perusahaan mengatur perilaku beretika dalam pelaksanaan aktivitas sehari-hari dalam pekerjaan yang meliputi:
- f. Ethical Standards of the Management and Employees
The Company's sustainability is greatly determined by the Company's image and performance, both of which are determined by two factors, namely capacity (capability and competency) and conducts of each TOTAL people as the catalyst of the organization. Therefore, the Company regulates conducts to be conformed to ethics in performing daily works. The regulated conducts are:
- Perilaku Sebagai Atasan Terhadap Bawahan
 - Perilaku Sebagai Bawahan Terhadap Atasan
 - Perilaku sebagai Rekan Kerja
 - Conduct as Superior to Subordinates
 - Conduct as Subordinate to Superior
 - Conduct as Work Partner
- g. **Hak atas Kekayaan Intelektual (*Intellectual Right*)**
TOTAL senantiasa menjunjung tinggi kekayaan intelektual dengan menerapkan perilaku etika sebagai berikut:
- g. Intellectual Rights
TOTAL continues to uphold intellectual rights by implementing ethical conducts as follows:
- Perusahaan harus menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain.
 - Seluruh manusia TOTAL harus berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik Perusahaan.
 - Manusia TOTAL yang turut serta/bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perusahaan, atau manusia TOTAL yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses
 - The Company must respect the intellectual rights of other parties.
 - All TOTAL people must actively participate to protect the intellectual rights of the Company.
 - TOTAL people participating in the development of a process or product that will be used by the Company or TOTAL people having rights of the product must consider the information related to the process or product as the Company's ownership during their

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah manusia TOTAL tidak bekerja lagi untuk Perusahaan.

- Seluruh manusia TOTAL harus menginformasikan hasil karya yang dihasilkannya baik selama maupun diluar jam kerja, jika hasil karya tersebut terkait dengan bisnis atau operasi Perusahaan.

II. Etika Berperilaku Manusia TOTAL

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), seluruh manusia TOTAL (m-TOTAL) memiliki komitmen untuk senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi dan atau kelompok untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan; melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan semangat kebersamaan; segera menindaklanjuti keluhan pelanggan, membuat rencana kerja dengan baik sesuai dengan ruang lingkup tugasnya, memahami sasaran kerja beserta ukuran keberhasilannya, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan cara efektif dan efisien, memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dan memperluas pengetahuan, serta senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan nilai-nilai Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan citra serta reputasi Perusahaan.

Berdasarkan komitmen tersebut, seluruh manusia TOTAL diwajibkan memenuhi ketentuan perilaku sebagai berikut:

- menjaga nama baik Perusahaan;
- menjaga hubungan baik antar manusia TOTAL;
- menjaga kerahasiaan Perusahaan;
- menjaga dan menggunakan aset perusahaan;
- menjaga keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan;
- menjauhi perilaku asusila, narkoba, obat terlarang, perjudian, dan merokok;
- melakukan pencatatan data Perusahaan dan penyusunan laporan yang rapih, tertib, teliti, akurat, dan tepat waktu;
- tidak boleh *memberikan informasi orang dalam (Insider Trading)* yang berupa informasi material yang belum

tenure and period when they no longer work in the Company.

- All TOTAL people must inform their output both during work hours and outside work hours, provided that the output relates to the Company's business or operation.

II. Ethics of TOTAL people

For the purpose of realizing the Company's commitment to all stakeholders, all TOTAL people (m-TOTAL) have a commitment to continuously uphold the Company's interest over the personal or group interest to give the best performance to the Company; perform duty in a professional and responsible manner while upholding integrity, fairness and spirit of togetherness; immediately follow-up customers' complaint, prepare work plan well in accordance with their scope of work; understand work target and the parameter of success, complete the duty in a timely manner as determined earlier in an effective and efficient way; have strong motivation to develop themselves and widen knowledge; and continuously comply with all provisions and values of the Company to maintain the Company's image and reputation.

Based on the aforementioned commitment, all TOTAL people must meet the following requirements:

- Maintaining the Company's image;
- Maintaining good relationships among TOTAL people;
- Protecting the Company's confidentiality;
- Maintaining and using the Company's asset;
- Maintaining occupational health, safety and environment;
- Avoiding sexual harassment, narcotics, drugs, gambling and smoking;
- Recording data and organizing the Company's report in a well-organized, discipline, accurate and timely manner;
- Prohibited to give information on the internal people (Insider Trading) in the form of material information that

dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan. Dalam hal ini, manusia TOTAL yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan Investor;

- tidak memberi dan menerima hadiah, suap, dan lainnya;
- senantiasa mendahulukan kepentingan Perusahaan dan menghindari benturan kepentingan; dan
- Perusahaan menjamin seluruh manusia TOTAL untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya tanpa membawa Perusahaan dalam aktivitas politik.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Manusia TOTAL

Kode etik Perusahaan wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Untuk mendukung penerapannya, Perusahaan telah mewajibkan beberapa hal berikut:

- Kode etik yang ditetapkan Perusahaan berlaku bagi seluruh manusia TOTAL
- Pedoman perilaku disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh manusia TOTAL.
- Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan kode etik tersebut.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Seluruh karyawan wajib mengikuti pelatihan kode etik Perusahaan yang memiliki maksud dan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- a) Setiap manusia TOTAL memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- b) Mendorong seluruh manusia TOTAL untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;

has not been widely published and can encourage any party to purchase, sell or retain the Company's shares. With regard to this, TOTAL people having access to such material information must not misuse their positions and works in disclosing material information that can influence Investors' decision;

- Prohibited to give and accept present, bribery, and others;
- Continuously prioritizing the Company's interest and avoiding conflict of interest; and
- The Company ensures that all TOTAL people can exercise their rights and use opportunity to express their political aspiration without involving the Company in political activities.

Imposition of Code of Conduct to All TOTAL People

The Company's code of conduct must be implemented consistently by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees as working culture in daily operational activities. To support the implementation, the Company has required the following aspects:

- Code of Conduct set out by the Company applies to all TOTAL people.
- Code of conduct must be disseminated and understood by all TOTAL people.
- The Company's management is responsible for and being exemplary for their subordinates in the implementation of the code of conduct.

The Implementation and Enforcement of Code of Conduct

All employees must attend training of the Company's code of conduct, which is designed to and has the following benefits:

- a) Each TOTAL people will understand that all the Company's activities are grounded on good corporate governance principles;
- b) Encouraging all TOTAL people to perform well in carrying out the Company's activities;

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c) Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan; d) Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan yang dapat mempengaruhi citra Perusahaan. e) Komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis; f) Sebagai panduan perilaku bagi seluruh manusia TOTAL yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan; g) Menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan; h) Mewujudkan hubungan harmonis dengan <i>Stakeholders</i>. | <ul style="list-style-type: none"> c) Creating a healthy and convenient work atmosphere in the Company's environment; d) Minimizing potential deviation that can influence the Company's image. e) Common commitment to realizing vision and mission of the Company professionally by upholding business ethics; f) As a guideline of conduct for all TOTAL people that must be complied in implementing all the Company's activities; g) Avoiding conflict of interest in implementing all the Company's activities; h) Realizing harmonious relationship with the Stakeholders. |
|--|---|

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi.

The implementation and enforcement of code of conduct is compulsory. The violation to code of conduct is undisciplined action that will be handled by parties assigned by the Board of Directors.

Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap COC akan diberikan *reward* atau penghargaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap manusia TOTAL lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan kode etik Perusahaan.

The violation to code of conduct will entail sanction determined based on the applicable regulation in the Company. Nevertheless, compliance to COC will also entail reward or appreciation as set out in the Company's policy. This aims to make each TOTAL people have higher motivation to comply with the Company's code of conduct in their activities.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan (*corporate culture*) berperan penting bagi setiap manusia TOTAL untuk dapat menghadapi situasi dan kondisi sehari-hari di lapangan dengan baik. Budaya Perusahaan merupakan respon spesifik setiap manusia TOTAL terhadap situasi kerja sehari-hari di lapangan, yang dapat mencapai visi organisasi & kinerja bisnis.

Corporate Culture

Corporate culture plays an important role for all TOTAL people to deal with daily conditions in the field well. Corporate culture is a specific response of each TOTAL people to address issues in daily works in the field that will help them achieve the organization's vision and business performance.

Budaya yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kinerja

- Komitmen terhadap mutu & *excellence*
- Komitmen terhadap *customer*
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan perbaikan terus-menerus

The Company's corporate culture is:

Performance

- Committed to quality and excellence
- Committed to customer
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuously improving



Karakter

- Memiliki integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji

Semangat

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaksanaan kode etik beserta seluruh peraturan Perusahaan merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh manusia TOTAL. Manusia TOTAL dan pihak eksternal Perusahaan

Character

- High integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair towards everyone
- Committed to promises

Spirit

- Cooperative and to value each result and effort done by colleagues and partners
- Adaptive to the changing world
- Future-oriented
- Proud of profession and results

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mechanism of Whistleblowing System

The implementation of code of conduct and all of the Company's regulation is commitment and responsibility of all TOTAL people. TOTAL people and the Company's external

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

(Pelanggan, Mitra Usaha dan Masyarakat) dapat melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik Perusahaan maupun peraturan Perusahaan lainnya.

Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan terhadap kode etik beserta peraturan Perusahaan maka dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui:

- a) Atasan Langsung;
- b) Pihak yang secara khusus ditunjuk oleh Perusahaan;
- c) Kotak Pengaduan, e-mail, fax, telepon atau media lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Perlindungan bagi Pelapor

Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku dan menerapkan sanksi atas pelanggaran sebagai berikut:

1. Setiap manusia TOTAL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik dan peraturan perusahaan akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sanksi bagi Karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan.

parties (Customers, Business Partner and Society) may report the violation to the Company's code of conduct or to other regulations.

The Company must follow-up any report that potentially causes material loss and damages the Company's image due to among others, deviation, manipulation and others. Should there is violation or deviation to code of conduct and the Company's regulation, the Company may report the violation through:

- a) Direct supervisor;
- b) Specified parties assigned by the Company;
- c) Suggestion box, e-mail, fax, telephone or other media provided by the Company.

Protection to the Whistleblower

Disclosure must be performed based on good faith and not a personal complaints or bad intention/false accusation. The whistleblower is required to clearly state their identity in the report made, as well as relevant supporting proofs. The receiver of the report must protect the confidentiality of the whistleblower's identity as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company must follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism. The Company will also provide law protection as regulated by the prevailing regulations.

Complaint Management

The Company will follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism and impose sanction on the following violations:

1. Each TOTAL people proven to have been committed to violation to the code of conduct and regulation of the Company will be sanctioned based on the applicable policy and regulation.
2. Sanction for Employees who committed violation is determined by the Board of Directors following the report from the direct supervisor of the employee concerned.

- | | |
|---|--|
| <p>3. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.</p> <p>4. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.</p> <p>5. Bila mitra kerja atau <i>stakeholders</i> lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.</p> | <p>3. The Board of Commissioners and the Board of Directors decide to give developmental action/program, disciplinary sanction and/or other actions and preventions that must be conducted by direct supervisor in its internal unit.</p> <p>4. Sanctions for the Board of Directors and the Board of Commissioners who commit violation are determined by Shareholders.</p> <p>5. Should business partner or other stakeholders commit violation, they will be imposed by some provisions as stipulated in the contract. In the event that the violation is related to crime, the case will be further handled by the police.</p> |
|---|--|





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TUJUAN CSR PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan upaya Perusahaan dalam menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar proyek maupun kantor pusat. Bagi TOTAL, CSR menjadi tanggung jawab moral yang dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah, serta pihak lainnya.

Pasal 74 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Sedangkan menurut *World Business Council on Sustainable Development*, CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal serta masyarakat luas.

Berdasarkan pemahaman tersebut, TOTAL berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat, dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan pengelolaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial atau CSR secara terarah, terprogram, dan konsisten.

Untuk itu, kegiatan CSR TOTAL diawali dari interaksi Perusahaan dengan masyarakat terutama di sekitar proyek-proyek yang dikerjakan TOTAL. Perusahaan menyadari bahwa setiap kegiatan proyek yang sedang dilaksanakan akan memberikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu perusahaan memberi keleluasaan dan mendorong para *Project Manager* untuk memikirkan dan mempersiapkan manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat di sekitar proyek. Para *Project Manager*, di bawah koordinasi *Project Director*, secara sensitif dan kreatif memikirkan dan menerjemahkan apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat,

OBJECTIVE OF THE COMPANY'S CSR

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) reflects the Company's efforts to create a harmonious relationship with the society surrounding the project and head office. TOTAL regards CSR as its moral obligation to the shareholders, stakeholders, government, and other community parties.

Article 74 of Act No. 40 year 2007 on Limited Liability Company states that the implementation of Corporate Social Responsibility sets its goal to create harmonious relationship with environment, values, norms and culture of local people. According to World Business Council on Sustainable Development, CSR reflects the Company's commitment to maintain ethical conduct and contribute to the sustainable economic development, while at the same time improving the living standards of its employees and their families, local community and public.

Based on such understanding, TOTAL is committed to actively taking part in developing a sustainable economy to improve society's living standards and environment that benefit the Company, local community, and the next generation. Such commitment is evidenced in the management of our CSR programs in a focused, well-programmed, and continuous manner.

Therefore, TOTAL's CSR activities started from our interactions with public particularly with those residing near the projects being constructed by TOTAL. The Company realizes that each of the projects currently under construction will create economic, social and environmental impact. Therefore, the Company provides freedom and support to Project Managers to think and prepare some advantages that can be distributed to community surrounding the project. All the Project Managers, under the coordination of Project Directors, should be sensitive and creative in interpreting the urgent public needs, preparing measures, strategies, and CSR activity

“TOTAL meyakini bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan menjunjung tinggi prinsip moral dan etika bisnis guna menggapai hasil terbaik, tanpa merugikan masyarakat, lingkungan, dan karyawan.”

“TOTAL is of the opinion that the parameter of a Company’s success is identified by the Company’s attitude in upholding moral and business ethics principles to achieve the best result without giving disadvantage to society, environment and employees.”

mempersiapkan langkah, strategi, dan bentuk kegiatan CSR, termasuk meminimalisasi dampak negatif aktivitas proyek yang mungkin dirasakan oleh komunitas sekitar. Melalui CSR, TOTAL telah berupaya untuk tidak hanya mencari keuntungan materi semata dalam menjadi Perusahaan yang berkelanjutan tetapi juga memiliki pengaruh bagi masyarakat luas. TOTAL meyakini bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan menjunjung tinggi prinsip moral dan etika bisnis guna menggapai hasil terbaik, tanpa merugikan masyarakat, lingkungan, dan karyawan.

Pada tahun 2013, di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan, TOTAL telah menjalin kerjasama dengan konsultan CSR guna mengimplementasikan konsep CSR berstandar internasional, dengan tujuan untuk menjadikan program CSR TOTAL tepat sasaran, dan terdokumentasi dengan baik.

IMPLEMENTASI DAN BIAYA PROGRAM CSR PERUSAHAAN

TOTAL berpendapat bahwa implementasi program-program CSR Perusahaan merupakan bentuk kontribusi Perusahaan pada pengembangan komunitas lokal, termasuk juga karyawan dan keluarganya di bidang kesehatan, sosial

programs, including minimizing the negative effects of project activities that might have impact on the surrounding neighborhood. Through CSR, TOTAL has strived to become a sustainable Company by not only seeking for financial benefit, but also giving positive influence to public. TOTAL is of the opinion that the parameter of a Company’s success is identified by the Company’s attitude in upholding moral and business ethics principles to achieve the best result without giving disadvantage to society, environment and employees.

In 2013, under the coordination of Corporate Secretary, TOTAL has built cooperation with CSR consultants to implement international-standard CSR concept so as to make TOTAL’s CSR programs well-documented and meet its appropriate targets.

IMPLEMENTATION AND COST OF THE COMPANY’S CSR PROGRAMS

TOTAL is of the opinion that the implementation of the Company’s CSR programs reflects the Company’s contribution to the local community development, including our employees and their families in terms of health, religious activities, and

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

keagamaan, dan pengelolaan lingkungan hidup. Di samping itu, tentu saja kami harus tanggap terhadap hal musibah seperti bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat.

Implementasi program-program tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

- Mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.
- Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.
- Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perusahaan tidak dapat dilepaskan dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.
- Direksi menetapkan program-program Perusahaan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan antara lain melalui kemitraan dan bina lingkungan.
- Direksi melaporkan hasil evaluasi, efektivitas, dan manfaat pelaksanaan program-program yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
- Pelaksanaan program-program tersebut dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

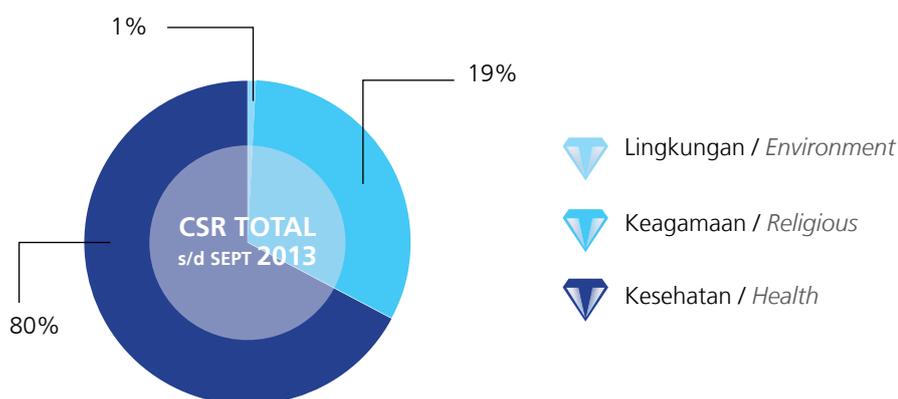
TOTAL telah menjalankan CSR di sekitar kantor pusat dan proyek. Pelaksanaan kegiatan CSR di kantor pusat TOTAL diwujudkan melalui kegiatan donor darah, dan *fogging* di area sekitar kantor pusat. Sedangkan kegiatan CSR di proyek mencakup kegiatan CSR di bidang lingkungan, kesehatan, serta sosial keagamaan. Untuk periode 2013, TOTAL telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp1,9 miliar. Sedangkan tahun lalu, TOTAL mengeluarkan dana CSR sebesar Rp1,7 miliar.

environmental management. In addition, we certainly need to be responsive towards disaster-like conditions such as natural disasters and other calamities in the community.

The implementation of CSR programs has the following provisions:

- To raise social awareness and contribute to the societal development and empowerment, particularly those living nearby the operational site and supporting office.
- The Company's corporate social responsibility is integral with the Company's vision to deliver added value for all the stakeholders for the purpose of creating good synergy to move and develop together.
- The Company has legal, social, moral and ethical obligation and responsibility to uphold the interest of nearby society, considering that the Company's success is closely linked to its harmonious and dynamic relationship, including mutual cooperation, with them.
- Board of Directors determines the Company's programs relating to corporate social responsibility through among others, partnership and environmental development.
- Board of Directors reports the result of evaluation, effectiveness and benefit of the implementation of programs related to corporate social responsibility to the Board of Commissioners and Shareholders.
- The implementation of such programs is stated in the Company's annual report.

TOTAL has implemented CSR programs in the vicinity of project site and head office. The implementation of CSR activity in TOTAL's head office can be seen through blood donation and fogging program. While CSR activity near the project site includes program in environment, health and religious activity area. During 2013, TOTAL has allocated CSR fund amounting to Rp1.9 billion. In the previous year, TOTAL incurred Rp1.7 billion for CSR.



Tabel biaya CSR TOTAL 2013

Table of CSR Cost 2013

Program	Biaya / Cost
Kesehatan / Health	1,499,762,635
Keagamaan / Religious	354,772,400
Lingkungan / Environment	1,499,762,635
Total Biaya CSR 2013 / Total Cost of 2013 CSR	1,868,535,035

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

a. Kebijakan

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lingkungan hidup merupakan wujud kepedulian TOTAL terhadap lingkungan sekitar proyek dalam peningkatan kelestarian lingkungan. Kepedulian tersebut tumbuh sejak TOTAL berdiri pada tahun 1970 dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta generasi yang akan datang. Setiap tahunnya, TOTAL senantiasa melaksanakan CSR dalam bidang lingkungan hidup secara konsisten.

Selain ISO 26000, penerapan kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup juga mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang dilaksanakan dengan menetapkan target perlindungan terhadap pencemaran

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

a. Policies

Our CSR environmental programs reflect TOTAL's commitment to improving the environmental preservation in the project site's surroundings. This commitment rooted since the establishment of TOTAL in 1970 under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana for the purpose of improving the quality of living standards of the society and future generations. Every year, TOTAL continues to implement environmental CSR programs consistently.

In addition to ISO 26000, TOTAL's CSR policy implementation on environment is based on Environmental Management System standards of ISO 14001 applied by setting the area as the main protection target from environmental pollution

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

lingkungan yang disebabkan oleh proyek konstruksi gedung. Sistem ini merupakan standarisasi internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang secara luas digunakan di dunia.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup berisi kerangka arahan untuk melaksanakan penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan dampak positif, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.

Melalui kebijakan program CSR lingkungan yang bertanggung jawab, TOTAL yakin bahwa keberadaan Perusahaan sebagai kontraktor dalam proyek gedung bertingkat akan diterima dengan baik oleh masyarakat, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. TOTAL senantiasa menyelenggarakan kegiatan proyek gedung yang didasari dengan wawasan tentang lingkungan dan berperan serta dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

b. Kegiatan dan Biaya CSR Lingkungan

Kepedulian TOTAL terhadap kegiatan kepedulian lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan perusahaan lebih ramah lingkungan, antara lain melalui *green construction* dan *green building*. Guna meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, TOTAL merancang program dan kegiatan CSR yang lebih baik, melalui perubahan konsep pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 26000.

Perusahaan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan di setiap lokasi usaha dan lingkungan sekitar Perusahaan dengan cara:

1. Menjaga kelestarian lingkungan.
2. Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
3. Menyediakan dan menjamin semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan.
4. Melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak lingkungan negatif dan

on the back of the operational building construction project. This system follows the international standards of the globally used Environmental Management System.

TOTAL's environmental CSR policies encompass a framework to implement, maintain, develop, improve and manage the environment in line with our efforts to minimize negative impacts, enhance the positive contribution, and leverage the natural resources wisely.

Through our responsible environmental CSR programs, TOTAL remains optimistic that its existence as a high-rise building contractor will gain positive response from society, shareholders, and other stakeholders. TOTAL continues to implement environmental-based building projects, while at the same time taking part in creating a clean and healthy environment.

b. Activity and Cost of Environmental CSR

TOTAL's commitment to environmental program is implemented by creating a more eco-friendly environment in the company through green construction and green building. To improve responsibility awareness to environment, TOTAL prepares better CSR activities and program by adapting a new concept in environmental management, which is ISO 26000.

The Company pays attention to environmental preservation aspect in each project site and environment nearby the Company through:

1. Maintaining environmental preservation.
2. Complying with regulation and environmental management standards.
3. Providing and guaranteeing all equipment of environmental management.
4. Making adjustment and improvement on environment to minimize negative effects and develop positive

mengembangkan dampak positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.

5. Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.
6. Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi.
7. Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi.
8. Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana.
9. Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

TOTAL telah memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yang meliputi ISO 14001 *Occupational Health and Safety Assessment Series*–OHSAS 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEAGAMAAN

a. Kebijakan

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang sosial keagamaan didasari oleh bentuk kepedulian sosial Perusahaan untuk meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat sekitar proyek yang juga merupakan salah satu pemangku kepentingan. Hal ini juga didasari oleh budaya masyarakat Indonesia yang religius dan aktif beribadah.

b. Lokasi proyek dan Biaya CSR Bidang Sosial Keagamaan

Lokasi proyek dan biaya CSR TOTAL dalam bidang sosial keagamaan diselenggarakan melalui beberapa kegiatan, antara lain berada di lokasi proyek cabang Riau, The Chedi Sakala, Holiday Inn Tanjung Benoa, Islamic Centre Rokan Hulu, dan PLTU Lahat.

contribution, as well as utilize natural resources wisely.

5. Promoting and taking preventive action to anticipate emergency.
6. Investigating the cause of pollution to environment.
7. Making report on the occurrence of pollution to environment.
8. Periodically monitoring, inspecting and evaluation all facilities.
9. Holding training on environmental pollution management.

Certification in Environment

TOTAL has certification in environment such as ISO 14001 of Occupational Health and Safety Assessment Series-OHSAS 18001:2007, Regulation of the Minister of Manpower No. 05/ Men/1996 on Occupational Health and Safety Management System and Environmental Management System of ISO 14001:2004.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN DEVELOPMENT OF RELIGIOUS ACTIVITIES

a. Policies

TOTAL's CSR programs in religious activities are based on the Company's commitment to improving religious activity of our stakeholders, in this regard, the local people nearby the project site. Such programs are established based on Indonesians' religious attitude.

b. Project site and Cost of CSR in Religious Activities

In religious activities, TOTAL's CSR cost was allocated for several activities held in, among others, branch project site of Riau, The Chedi Sakala, Holiday Inn Tanjung Benoa, Islamic Centre Rokan Hulu and PLTU Lahat.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

a. Kebijakan

TOTAL memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Bagi TOTAL, pelanggan merupakan *partner* dalam pengembangan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mengimplementasikan beberapa program-program kepuasan pelanggan dengan terus memberikan *Service Excellence*. Salah satu kebijakan yang dijalankan dalam memenuhi tanggung jawab kepada konsumen adalah dengan adanya Departemen Customer Care. Berbagai kegiatan pelayanan telah dilakukan TOTAL untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan prima.

Dalam praktiknya, Perusahaan memberikan pelayanan yang prima, yang mencakup beberapa kegiatan di bawah ini, tetapi tidak terbatas pada:

1. Pemasaran yang adil, dengan informasi yang faktual dan tidak bias, serta praktik kontraktual yang adil
2. Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan konsumen
3. Konsumsi yang berkelanjutan
4. Pelayanan dan dukungan terhadap konsumen, serta penyelesaian keberatan
5. Proteksi dan privasi data konsumen
6. Akses terhadap pelayanan esensial
7. Pendidikan dan penyadaran

b. Departemen Customer Care

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga saat ini, TOTAL telah sukses menangani berbagai jenis proyek antara lain *High rise building* seperti : Apartemen, Gedung Perkantoran; Pusat Perbelanjaan : Mall, Pasar Modern; Universitas / Sekolah International, Rumah Sakit, Rumah Ibadah, Gedung Kedutaan, Industrial Plant dan lain sebagainya.

Kualitas atas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikontrol oleh Departemen Product

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

a. Policies

TOTAL has strong commitment to fulfill responsibility to all customers. TOTAL regards customers as its strategic partner for future business development. Thus, the Company continues to implement a number of customer satisfaction programs by delivering service excellence. One of the policies that we implement to fulfill our responsibility to customers is the establishment of Customer Care Department. A wide range of services has been delivered by TOTAL to meet customer satisfaction through service excellence.

In practice, the Company's service excellence covers the following activities, but not limited to:

1. Fair marketing, providing factual and unbiased information, as well as fair contractual practice.
2. Maintenance of customer's health and safety.
3. Sustainable consumption.
4. Customer service and support, including complaint management.
5. Customer data protection.
6. Access to essential service.
7. Education and issue awareness-raising.

b. Customer Care Department

TOTAL has obtained ISO 9001 certificates due to its implementation of quality and customer-satisfaction-oriented performance. To date, TOTAL has successfully managed various projects, such as high rise building projects covering: Apartments, Office Building; Shopping Centers; Malls; Modern Market; University/International Schools, Hospital, Religious Houses, Embassies, Industrial Plants and so forth.

The quality of TOTAL's performance can be seen at every stage of project implementation, controlled by Product

Quality. Departemen ini senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya, pada tahap awal proyek, bersama dengan tim proyek melakukan proses indentifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi dan melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

Di tahun 2013 agar Departemen Product Quality bersama-sama dengan Departemen HRD melakukan rekrutmen karyawan yang akan ditempatkan di proyek sebagai Quality Assurance Manager dengan tugas melaksanakan berbagai upaya untuk memastikan proses yang dikerjakan dan produk yang dihasilkan mencapai standar mutu dan spesifikasi yang diinginkan. Quality Assurance Manager dalam struktur organisasi proyek berada di bawah Project Manager dan memiliki jalur koordinasi dengan kantor pusat yaitu Departemen Product Quality.

PENGEMBANGAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA MASA MENDATANG

TOTAL telah menyiapkan program pengembangan tanggung jawab sosial yang merujuk langsung pada ISO 26000 dalam implementasi CSR Perusahaan. Diharapkan, program tersebut dapat berjalan secara bertahap di tahun 2014 dan seterusnya.

Dalam ISO 26000, CSR memiliki keterkaitan dengan tanggung jawab terhadap dampak-dampak dari kebijakan dan kegiatan operasional Perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab ini diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan yang sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma etika bisnis; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Quality Department. This department continues to maintain quality performance to retain its success of each project implementation. For instance, in the preliminary stage of the project, personnel of Product Quality Department together with project team will identify potential quality failure and perform its prevention. During the construction phase, periodic evaluation is conducted by applying assessment systems to all projects. Furthermore, in the handover stage, a final check is carried out to ensure that the building is ready to be delivered to the owner.

In 2013, Product Quality Department along with HRD Department recruited employees to be assigned at the project as Quality Assurance Manager. The newly-recruited employees will exert various efforts to ensure that the operation and product meet the standards of quality and targeted specification. From the standpoint of organizational structure, Quality Assurance Manager is under Project Manager and directly coordinates with head office, namely Product Quality Department.

CSR DEVELOPMENT PROGRAM IN THE FUTURE

TOTAL has prepared a CSR development program that adopts ISO 26000 in its implementation. The program is expected to be gradually implemented by 2014 and in the upcoming years.

As implied in ISO 26000, CSR activity is closely linked to the impacts of the Company's policies and operations on the environment and the public. The Company's responsibility is evidenced in our endeavors to uphold ethics and transparency in line with sustainable development and societal welfare, as well as the interest of stakeholders, that is in accordance with the prevailing regulations and globally accepted business ethics; all of which are integrated within our organization's activities.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pada tahun lalu, program CSR TOTAL mengacu pada survei internal yang dilakukan di lokasi proyek serta kantor pusat terkait kebutuhan masyarakat setempat. Pada tahun 2013, TOTAL melakukan kerjasama dengan konsultan CSR untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap setiap program CSR untuk memberi dampak signifikan terhadap masyarakat dalam jangka panjang dan berkelanjutan. Melalui kerjasama ini, TOTAL berencana untuk mengadopsi ISO 26000 sebagai *main basis* penerapan program CSR. ISO 26000 merupakan standar internasional penerapan CSR dengan 7 (tujuh) program utama meliputi lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, hak asasi manusia (HAM), tata kelola perusahaan, hubungan ketenagakerjaan, etika bisnis, dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan.

Secara bertahap, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan konstruksi terkemuka yang menjalankan setiap butir-butir ISO 26000. TOTAL telah mematangkan 3 (tiga) butir ISO 26000 sebagai fokus program CSR, yaitu lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, dan ketenagakerjaan.

Di bidang lingkungan hidup, antara lain:

1. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan hasil lingkungan
2. Pengelolaan dan pembuangan sampah, limbah beracun, limbah padat, styrofoam, dan lainnya
3. Meredam kebisingan
4. Polusi debu, dan suara
5. Penggunaan air, bisa dengan sumur resapan, dan lain-lain
6. Penghematan listrik, kertas
7. Penerapan green construction baik utk material maupun dalam proses konstruksi
8. Pengadaan bak sampah, pembuatan bak air, pembagian air *dewatering* dan lainnya, dan
9. Pelaksanaan bakti sosial

Dalam bidang pengembangan sosial dan kemasayakatan, Perusahaan akan mengacu pada ISO 26000 dengan lingkup kegiatan CSR antara lain:

In the previous year, prior to conducting CSR programs, TOTAL identified the needs of society living in the vicinity of our projects and head office through a survey. In 2013, TOTAL cooperated with CSR consultants to evaluate and improve CSR programs to give significant impact on society in a long term and sustainable manner. Through this cooperation, TOTAL planned to adopt ISO 26000 as our main basis to implement CSR programs. ISO 26000 is an international standard for CSR, with seven main programs covering the environment, social welfare improvement, human rights, good corporate governance, manpower relations, business ethics, and customer service excellence.

TOTAL is committed to gradually implementing all the points stipulated in ISO 26000 to become the leading construction company. TOTAL's CSR program emphasized on three main points of ISO 26000, i.e. environment, social welfare improvement, and manpower relations.

In environment, among others:

1. Responsible for the result of environmental management.
2. Management and disposal of waste, hazardous waste, solid waste, styrofoam and others.
3. Reducing pollution
4. Dust and noise pollution
5. Water use, the utilization of reservoir pond, etc
6. Electricity and paper saving
7. Green construction implementation in material use and construction process
8. Procurement of waste tank, creation of water tank, distribution of dewatering and others, and
9. Social community work

In social community development, the Company will adopt ISO 26000 to its CSR activities, among others:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dan kebudayaan. 2. Penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan. 3. Pengembangan dan akses terhadap teknologi informasi. 4. Kesejahteraan dan peningkatan pendapatan. 5. Kesehatan. 6. Investasi sosial. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Society involvement in education and culture. 2. Job creation and skills improvement. 3. Information technology development and improvement to its access. 4. Increase in welfare and income 5. Health 6. Social investment |
|---|---|

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perusahaan akan mengimplementasikan beberapa kebijakan sebagai berikut:

In manpower, the Company will implement several policies such as:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesamaan hak, menjunjung tinggi penegakan hukum, dan peraturan Perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, suku bangsa, agama, cacat mental, veteran, dan lainnya. 2. Perlindungan kesejahteraan, seperti Jamsostek, serta perlindungan kesejahteraan lainnya. 3. Sistem penilaian yang sama, kenaikan grade, tunjangan, dan lain-lain. 4. Pemberian beasiswa (berdasarkan ketentuan Perusahaan yang berlaku). 5. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan Perusahaan. 6. Menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk didalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul, dan mengemukakan pendapat. 7. Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi, serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang kepercayaan, suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran, atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum. 8. Mensosialisasikan <i>career path</i> kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan mengetahui kejelasan proses pengembangan karir. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Equality of rights, upholding law enforcement and regulation of the Company consistently without prejudice to race, ethnic groups, religion, mental disorder, veteran, and others. 2. Welfare protection, such as Jamsostek and other welfare protections. 3. Equal assessment system, grade promotion, allowance, and others 4. Provision of scholarship (based on the applicable regulation) 5. The Company gives fair and equal opportunities and fair treatment to all employees. 6. Complying with the prevailing manpower regulation, including rules that regulate freedom to unit, gather, and express opinion. 7. Recruiting employees, providing trainings, promotion, dismissal, compensation, and other provisions fairly without discrimination to religion, race, nation, private affiliation (friendship and kinship), color, citizenship, sex (including pregnancy), sexual preference, age, physical defects, veteran status and other characteristics protected by law. 8. Disseminating career path to all employees so that each employee see the clarity of career development process. |
|---|--|





**KETENAGAKERJAAN,
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA**

MANPOWER,
OCCUPATIONAL HEALTH
AND SAFETY



Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Manpower, Occupational Health and Safety

**KETENAGAKERJAAN****a. Kebijakan**

Hubungan industrial yang baik merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Perusahaan. TOTAL menyadari hal ini dengan merealisasikan jaminan pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perusahaan dalam bidang ketenagakerjaan.

Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

MANPOWER**a. Policies**

Good industrial relations are one of the key forces behind the Company's business sustainability. Being aware of this, TOTAL ensures that the fulfillment of rights and responsibilities of each employee is met according to the regulation and the Company's rules as its corporate policies in manpower.

Strong commitment and attention to detail are implemented by continuously focusing on fairness and equality aspects for all our employees, including upholding their occupational health and safety as our main priority through various programs that are designed to increase employees' awareness of the importance of occupational health and safety.

“TOTAL senantiasa berkomitmen untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa konstruksi berkelas dunia.”

“TOTAL is continuously committed to improving its occupational health and safety to become a world class construction Company.”

b. Program Ketenagakerjaan

Lingkup program CSR TOTAL dalam bidang ketenagakerjaan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

TOTAL telah menjawab berbagai tantangan ketenagakerjaan dalam hal kesempatan kerja yang adil dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan.

Selain itu, hubungan industrial yang tercipta di lingkungan Perusahaan antara SDM dengan Perusahaan seperti mitra strategis, yang berpasangan baik dalam produksi, peningkatan laba, maupun tanggung jawab. Sehingga tercipta hubungan emosional yang kuat antara TOTAL dengan seluruh SDM, hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

b. Manpower Programs

TOTAL's CSR manpower programs are:

1. Human Resources

TOTAL has dealt with various manpower challenges in terms of creating fair job opportunities by recruiting employees without prejudice to ethnic groups, religions, races, social groups and social class. The recruitment process is conducted by upholding equality principles without discrimination and by being transparent.

In addition, the Company and human resources is a strategic partner in building industrial relation in the Company's environment. They cooperate in production activities, increasing profit and responsibilities. This will create strong emotional bond between TOTAL and all its human resources and become one of the fundamentals to achieve the Company's business sustainability.

Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Manpower, Occupational Health and Safety

2. Survei Kepuasan Pekerja

Survei kepuasan kerja telah dilakukan kepada seluruh manusia TOTAL dan terus dilakukan pengembangan di masa mendatang. Survei ini diselenggarakan untuk mengetahui pandangan manusia TOTAL terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perusahaan. Hasil survei tersebut akan diolah sebagai *input* untuk manajemen TOTAL agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas manusia TOTAL di masa mendatang.

3. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan di tahun 2014, TOTAL telah meresmikan lembaga pelatihan *Total Construction Institute* (TCI) pada tahun 2013. TOTAL optimis TCI akan mampu menjawab kebutuhan Perusahaan dalam memenuhi tenaga konstruksi yang berkompeten dan berkualitas.

4. Beasiswa

TOTAL juga menyelenggarakan program ketenagakerjaan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya. Beasiswa ini menyediakan bantuan pendidikan untuk jenjang pendidikan S-1, S-2, dan S-3.

Di masa mendatang, praktik ketenagakerjaan yang diselenggarakan akan sejalan dengan ISO 26000 yang meliputi hubungan ketenagakerjaan; kondisi kerja dan jaminan sosial; dialog ketenagakerjaan; serta pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan yang lebih baik.

2. Employee Satisfaction Survey

Employee satisfaction survey has been conducted to all TOTAL people and will be continuously developed in the future. This survey is carried out to identify TOTAL people's satisfaction regarding the industrial and manpower relations in the Company. The survey results have been processed as input directed to TOTAL's management, so as to increase the satisfaction level and productivity of TOTAL people in the years to come.

3. Education and Training

The Company's educational and training programs are designed to gradually improve the employees' skills required in certain position. For the purpose of increasing the effectiveness of education and trainings by 2014, TOTAL inaugurated a training institute namely Total Construction Institute (TCI) in 2013. TOTAL is optimistic that TCI will successfully help the Company meet the demand for producing competent and qualified construction staff.

4. Scholarship

TOTAL also organized manpower program by providing scholarships for employees with the potential for development. This scholarship provides funds for tuition fee for undergraduate and post-graduate studies.

In the future, our manpower practice will be implemented according to ISO 26000 that covers manpower relations; work condition and social security; manpower dialogue; improved trainings and human resources development.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perusahaan. Bagi TOTAL, keselamatan dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi Perusahaan. TOTAL menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama sejak dari tahap perencanaan proyek sampai dengan akhir pelaksanaan pekerjaan. Penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan.

a. Kebijakan

TOTAL senantiasa berkomitmen untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa konstruksi berkelas dunia. Komitmen TOTAL terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assesment Series*–OHSAS 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

TOTAL secara konsisten mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, subkontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan proyek diajak untuk menggunakan standar Alat Pangaman Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harnes*, rompi/*vest* dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan.

Dalam aspek kesehatan kerja, TOTAL memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proyek konstruksi. Untuk melaksanakan hal tersebut, TOTAL senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational health and safety is crucial to support the Company's successful business activities. TOTAL is of the opinion that occupational health and safety has a strategic role in maintaining the Company's existence. TOTAL has placed occupational health and safety aspects as its main priority since the project planning to the completion stage. The implementation and consistent practice to realize occupational health and safety must continue.

a. Policies

TOTAL is continuously committed to improving its occupational health and safety to become a world class construction company. TOTAL's commitment to occupational health and safety is evidenced in its adoption of the management system of Occupational Health and Safety Assessment Series–OHSAS 18001:2007, Regulation of Minister of Manpower No.05/Men/1996, on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and Environmental Management System of ISO 14001:2004.

TOTAL has consistently developed a safety culture that is mutually supporting and involving active roles of all individuals, ranging from the employee, subcontractors, to other parties operating in the Company's work site. Each individual in a project site is required to meet the Self Safety Tools standard by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, vests, and other equipment as required according to the risk level.

With regard to occupational health, TOTAL sees that health protection is a key point to ensure that employees are free from health threats and adverse conditions from activities related to the execution of construction projects. To achieve the above objective, TOTAL continues to maintain and create a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activity/project on human and nearby surroundings.

Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Manpower, Occupational Health and Safety

b. Kegiatan

Keselamatan Kerja

Keselamatan karyawan menempati urutan teratas dalam lingkungan kerja TOTAL. Oleh karena itu, TOTAL mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatannya. Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perusahaan.

Dalam proses pelaksanaan proyek, *project plan* yang dibuat subkontraktor dipresentasikan dan di diskusikan untuk menyamakan persepsi mengenai standar keselamatan kerja. Di tingkat operasional, para pekerja subkontraktor diberikan *briefing* awal untuk membentuk pola pikir dan perilaku kerja yang diharapkan. Seluruh persyaratan keselamatan kerja selalu diinformasikan sejak awal tender agar sub-kontraktor memperhitungkan komponen biayanya. Rencana kegiatan proyek yang telah dibuat subkontraktor dipresentasikan serta didiskusikan guna menyamakan persepsi mengenai standar keselamatan kerja. Perusahaan juga dapat melindungi hak-hak subkontraktor dan pihak ketiga untuk bekerja dengan aman sekaligus melindungi fasilitas dan aset Perusahaan melalui pengawasan yang berjalan sistematis.

Guna menciptakan keselamatan kerja, Perusahaan telah melaksanakan beberapa poin penting berikut:

1. Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keselamatan kerja.
2. Menyediakan dan menjamin digunakannya semua perlengkapan keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja Perusahaan di bidang energi dan petrokimia.
3. Melakukan penyesuaian dan perbaikan yang terus menerus terhadap perkembangan teknologi keselamatan kerja.

b. Activities

Occupational Safety

The employee's safety is TOTAL's top priority within its work environment. Therefore, TOTAL strives to exert the best effort for our employees to create conducive work environment for their safety. The Company continues to ensure that all employees perform their duties according to the safety standard procedure in accordance with the Company's regulation.

Within project execution, the project plans prepared by subcontractors are presented and discussed to achieve the same understanding regarding the standards of occupational safety. At the operational level, subcontractor's workers are provided with preliminary safety briefings to shape their mindset and establish the expected working attitudes. All requirements for HSE are briefed at the commencement of the tender process so that subcontractors can pre-calculate the cost components. Project plans that have been created by subcontractors will be presented and discussed to achieve the same understanding regarding the standards of occupational safety. The Company can also protect the rights of subcontractors and other third parties to obtain work safety, while at the same time safeguarding the Company's assets and facilities through a well-organized monitoring process.

To create occupational safety, the Company performs the following actions:

1. Complying with all regulations and/or standards of occupational safety.
2. Providing all safety equipment and ensuring that all the equipment is used according to the Company's occupational safety standards in energy and petrochemicals.
3. Making adjustment and continued improvement to occupational safety-related technology.

Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Manpower, Occupational Health and Safety

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengutamakan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi situasi keadaan darurat (<i>emergency response plan</i>). 5. Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan, peledakan, dan kebakaran yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku. 6. Melakukan penyelidikan terhadap insiden termasuk <i>near miss</i> dan kecelakaan yang terjadi dalam rangka mencari fakta dan mengidentifikasi penyebab kecelakaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang sama. 7. Membuat laporan atas setiap insiden dan kecelakaan kerja yang terjadi kepada pimpinan unit masing-masing dan instansi berwenang terkait dalam batas waktu yang ditentukan. 8. Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana, termasuk sumber daya, peralatan, dan sistem deteksi untuk mencapai kesiapan yang optimal. 9. Melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat secara berkala. 10. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan meningkatkan kompetensi yang diperlukan karyawan termasuk mitra kerja. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Prioritizing preventive actions to anticipate emergency (emergency response plan). 5. Overcoming the accident, explosion and fire according to the prevailing standards and procedures. 6. Investigating any accident occurred, including the near-miss incident, to identify the cause and anticipate it in the future. 7. Preparing report on any incident and accident at work to the supervisor of the unit or institution concerned within schedule. 8. Periodically checking, inspecting and evaluating all facilities, including resources, equipment and detector for maximum anticipatory action. 9. Holding periodical training on emergency management. 10. Reviewing and evaluating the implementation of HSE management system and improving skills of the employees and partners. |
|--|--|

Realisasi jam kerja pada tahun 2013 adalah selama 33.651.342 *manhour* dengan *days away from work cases* masing-masing sebanyak 13 kasus dan *restricted work activity cases* sebanyak 140 kasus. Sedangkan *medical treatment* sebanyak 107 kasus sepanjang tahun 2013 dengan total proyek sebanyak 30 proyek. Dengan demikian, angka *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) TOTAL menunjukkan performa keselamatan kerja sebesar 1,56 dengan *days away from work rate* yang tercatat sebesar 0,08.

The 2013 work hour realization was 33,651,342 man-hours; recording days away from work cases at 13 cases and restricted work activity cases at 140 cases. 107 cases were identified to involve medical treatment, from the total of 30 projects executed for the year. This makes Total Recordable Incident Rate (TRIR) of TOTAL recorded at 1.56, with 0.08 days away from work rate.

Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Manpower, Occupational Health and Safety

Kategori / Category	Bulan / Month												Total (n)
	Jan	Feb	Mat	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Proyek (n)	29	31	30	30	30	30	28	29	30	30	30	30	30
Manhour	3.065.581	3.047.193	3.097.801	2.844.724	2.902.555	2.847.694	3.236.884	1.188.734	3.128.349	3.035.369	3.148.216	2.108.241	3.365.1342
Fatality									1	1			2
Days Away From Work Cases		3	4	1	1	1	2				1		13
Restricted Work Activity Cases	10	11	11	17	15	15	19	13	7	8	7	7	140
Medical Treatment	4	2	12	20	18	10	13	2	8	9	3	6	107
Total Recordable Incidents Rate	(200.000 / Hour Worked) x (Total Recordable Cases)												1,56
Days Away From Work Rate	(200.000 / Hour Worked) x (Days away from work Cases)												0,08

	2013	2012	2011
Experience Modification Rate (EMR)		0,06	0,66
Effort Hours	27.835.793	34.501.690	29.231.415
Recordable Incidents: (Doctor visit requiring prescription or medical procedure)	217	222	216
Recordable Incident Rate (RIR): (Number of Incidents x 200.000 / Number of Effort Hours Worked)	1,56	1,29	1,48

Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja merupakan poin penting dalam melindungi karyawan agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan yang terkait dengan proyek pembangunan suatu gedung. Untuk melaksanakan hal tersebut, Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, diantaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan.

TOTAL menyelenggarakan tindakan preventif terhadap gangguan kesehatan karyawan dengan melaksanakan *medical check up* secara rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan. Untuk pekerja/tukang yang bekerja di dalam proyek, pemeriksaan kesehatan dilakukan melalui kerja sama

Occupational Health

Occupational health is a key point to protect employee's health so as to be free from health threats and adverse conditions from activities related to building construction projects. To achieve the above aim, the Company creates a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activity/project on human and nearby surroundings.

TOTAL has carried out preventive actions to minimize employees' health damage by providing routine medical check-ups for employees every year. For workers engaged in the project sites, the medical checkup is performed in cooperation with Jamsostek or other local medical professionals. Such



dengan Jamsostek atau tenaga kesehatan setempat. Tindakan pencegahan juga dilakukan dengan menyediakan pos P3K di setiap lingkungan proyek. Dalam jangka waktu satu bulan sekali, TOTAL telah melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan proyek agar senantiasa tercipta lingkungan kerja yang baik untuk kesehatan karyawan.

Untuk karyawan yang mengalami penurunan kesehatan, TOTAL telah menunjuk dokter kesehatan kerja. Setiap karyawan yang mengalami gangguan kesehatan di data dan selanjutnya dilakukan diagnosa atas penyebab penurunan kesehatan untuk diketahui apakah diakibatkan oleh keadaan lingkungan kerja atau penyebab lain sehingga dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindakan antisipatif.

Guna mewujudkan kesehatan lingkungan kerja yang tinggi, Perusahaan meningkatkan 2 (dua) aspek yang saling berinteraksi secara sinergi, yaitu kondisi lingkungan kerja dan aspek kesehatan karyawan.

Sosialisasi dan Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sosialisasi dan pengawasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah diselenggarakan secara rutin dan dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

- Sosialisasi melalui program "*Safety Talk*", yaitu pengarahan terhadap seluruh karyawan dan pekerja proyek, dan "*Tool Box Meeting*", yaitu pengarahan harian secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan.
- Penempatan HSE *Officer* dan/atau HSE *Supervisor* untuk melakukan sosialisasi, pengawasan, dan memberikan laporan rutin atas konsistensi penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja guna mengurangi risiko yang dapat terjadi.
- Penyediaan buku saku yang berisi panduan serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilengkapi dengan visualisasi ilustratif dan mudah dipahami oleh karyawan.
- Sosialisasi melalui program *Induction* terhadap pekerja/tukang, karyawan baru serta pengunjung/tamu, sebelum memasuki area proyek konstruksi.

measures are also made by providing first aid point in each project area. Once a month, TOTAL also conducts mosquito fogging in the project areas to create and ensure healthy work environment for all the employees.

For employees suffering from health problems, TOTAL has assigned medical support for the checkup. The health record of such employees will be registered in a database to allow such data to be analyzed and to observe whether there is any trend of illness caused by the Company's work environment or other causes. Thus, the Company could then take further actions for preventive actions concerning such problems.

To create a conducive and healthy workplace, the Company improves 2 (two) interlinking aspects, the employee's health and workplace condition.

Supervision and Information Dissemination of Occupational Health and Safety

The supervision and dissemination of Health and Safety HSE information is carried out by several means, such as:

- Dissemination through a "*Safety Talks*" program - a briefing to all employees and workers, and "*Tool Box Meetings*" - a daily instruction program performed in group based on working areas or disciplines.
- Assignment of HSE *Officers*/HSE *Supervisors* who will be responsible for conducting information dissemination, monitoring and routinely reporting any issues regarding the implementation of HSE standards. This aims to avoid potential hazards.
- Provision of an Employee Handbook containing guidelines and procedures for HSE in a simple and visual manner that is easily understood by employees.
- Dissemination of HSE information through *Induction* programs for existing workers, new employees, and guests/visitors. This serves as guidance for them prior to visiting the premises.

Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Manpower, Occupational Health and Safety

- Kerjasama dengan konsultan A2K4 (Asosiasi Ahli K3 Konstruksi) dengan mengadakan program SAFEPRO untuk membentuk budaya kinerja serta perilaku yang sesuai dengan standar K3 bagi seluruh personil proyek.
- Penilaian (*Assessment*) atas penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di setiap proyek. Pada tahun ini, TOTAL mulai menerapkan sistem *Behaviour Based Safety* untuk melakukan penilaian terhadap masing-masing individu terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan proyek.
- pelatihan rutin tentang keahlian teknis dan sertifikasi keahlian di bidang *tools*, kelistrikan, perancah dan sebagainya.
- Forging cooperation with A2K4 (Association of Construction HSE Experts) consultants by conducting a SAFEPRO program to establish HSE culture for all project personnel.
- Assessment of the implementation of an adequate HSE system at each project. In 2013, TOTAL initiated a Behavior Based Safety System to assess the performance of each individual regarding HSE practice within the premises.
- Routine training on technical skills, expertise certification in the safe use of tools, electricity, scaffolding, and other activities.

c. Biaya yang Dikeluarkan

Selama tahun 2013, total biaya keselamatan dan kesehatan kerja yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp610.396.000 naik lebih dari 100% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp305.059.750. Dana tersebut terdiri dari perlengkapan alat perlindungan diri yang meliputi helm pekerja, rompi pekerja (oranye), rompi staff, body harness, serta rambu-rambu/sticker. Meski demikian, beberapa Divisi seperti Divisi HRD, Divisi Umum, serta Divisi Peralatan, ikut mengambil bagian dalam penyediaan safety untuk staf masing-masing Divisi seperti pelatihan K3, *safety staff*, helm staf, serta kontainer K3.

c. Cost Incurred

Total cost of occupational health and safety incurred in 2013 was Rp610,396,000; an increase of 100% compared to that of 2012 at Rp305,059,750. The fund was used for personal protection equipment such as helmets, vest (orange), staff vests, body harness, and signs/stickers. However, a number of divisions also take part in ensuring safety facilities for staffs within the divisions, such as HRD Division, General Division, and Equipment Division. The facilities include K3 training, safety staff, provision of staff helmet and K3 containers.

ITEM / ITEM	2013			2012		
	jumlah / total	harga satuan / price per unit	harga total / total price	jumlah / total	harga satuan / price per unit	harga total / total price
Helm Pekerja / Worker Helmet	7.000	37.653	263.571.000	3.750	37.653	141.198.750
Rompi Pekerja (Oranye) / Worker vest (orange)	10.300	23.000	236.900.000	4.407	23.000	101.361.000
Rompi Staff (Hijau) / Staff vest (green)	1.150	65.000	74.750.000			
Body Harness				150	270.600	40.590.000
Rambu-rambu / Sticker / Signs/ sticker	2.010	17.500	35.175.000	1.252	17.500	21.910.000

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Annual Report Contents Reference
To The Financial Services Authority Regulation

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
I. Umum / General			
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page √
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website		√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights			
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss) 3. Comprehensive profit (loss) 4. Profit (loss) per share 10-11
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Net operating capital 2. Total investment in associate entities and/or joint venture 3. Total Assets 4. Total Liabilities 5. Total equities 10-11
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company. 11
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	Information in the form of chart and table includes: 1. Total outstanding shares 2. Market capitalization 3. The highest, lowest, and closing price of share 4. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years. 12-13
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/mbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk N.A.
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report			
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any). 16-22
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Analysis of company's performance, encompassing strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company 2. Description of business outlooks 3. The implementation of good corporate governance 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) 24-30
Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member. 34-35

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / <i>Financial Services Authority Reference</i>				
KRITERIA / <i>CRITERIA</i>		PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
IV. Profil Perusahaan / <i>Company Profile</i>				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	38
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any)	39-45
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Description of products/services	46-53
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	56-57
Visi dan misi perusahaan	Company Vision and Mission	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners	64-65
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Commissioners	66-68
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Directors	69-72
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Training of employee that has been and will be conducted 4. Availability of equal opportunity to all employees	73-74
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners owning shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	98-99
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	100-104
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup	Structure of company's group describing subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV), or statement of having no group.	N.A
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	106
Kronologis pencatatan efek lainnya;	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	N.A

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / <i>CRITERIA</i>		PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	107
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/certification 4. Period of validity (for certification)	108-109
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)			101,104
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / <i>Management Discussion and Analysis</i>				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	Includes description of: 1. Products/line of business; 2. Increase/decrease in production capacity 3. Sales/operating income 4. Profitability For each business segment disclosed in the financial statement (if any)	144-146
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	147-161
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	162
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies)	Explanation on: 1. Capital structure, and 2. Capital structure policies	163
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	163
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, an explanation should be disclosed concerning the extent to which such changes can be linked to the amount of goods or service offered and/or new products/services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	Description of: 1. Amount of an increase/decrease of sales/net income 2. Factors causing the material increase/decrease from sales or net income related to total goods or services and or new products/services.	164
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	164
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	165
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	176-177
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	120-129 165-168
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Information includes: 1. Total cash dividend 2. Total cash dividend per year 3. Payout ratio for each year Notes: if there is no dividend distribution, the reason should be disclosed	165-171

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any)	173
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.	Material information concerning investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition or debt/capital restructuring.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include 1. The purpose of transaction 2. Transaction value or number of transaction 3. Fund resource Note: If there is no such transaction, the information should be disclosed	173
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	173
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	174
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Description on changes in the accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed	174-176
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris (Dewan Komisaris) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Disclosure of procedures of determining remuneration 3. Remuneration structure that represents remuneration component and amount per component for each member of Board of Commissioners 4. Meeting frequency and attendance level of Board of Commissioners 5. Training programs to increase the competency of Board of Commissioners 6. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	194-198
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Meeting frequency 3. Attendance level of each member of the Board 4. Training programs for improving the competence of the Board 5. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	198-201
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	202-203
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes: 1. Disclosure of procedure of determining remuneration 2. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 3. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.	210-211
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on the Majority and Controlling Shareholders, direct and indirectly, and the individual shareholder	Dalam bentuk skema atau diagram	In the form of scheme or diagram	211-212
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya	Include: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners	212

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
		5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	213-219 Includes: 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi	220-223 Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of member of remuneration and nomination committee 2. Independency of remuneration and nomination committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of remuneration and/or nomination committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of remuneration and/or nomination committee
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	223-226 Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	227-230 Includes: 1. Name and professional record of corporate secretary 2. Description on the implementation of corporate secretary's duties
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	230-235 Includes: 1. Name of head of internal audit unit 2. Number of employees (internal auditor) within internal audit unit 3. Qualification/certification as professional internal audit 4. Position of internal audit unit in the company structure 5. Description of duty implementation 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	231-236 Information includes: 1. Total period when the accountant has audited the yearly financial statements 2. Total period when the Public Accounting Firm has audited yearly financial statements 3. The amount of fee for each service given by the public accountant 4. Other service given by the accountant other than audit for financial reports Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	237-244 Includes: 1. Explanation on risk management system 2. Explanation on evaluation of risk management system effectiveness 3. Explanation on risks posed to the company 4. Efforts to manage such risks
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	244-249 Includes: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	269-271 Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the environmental programs that relates the company's operational activity, such as the use of eco-friendly and recyclable material, energy saving, waste management, and others 4. Certification for environmental programs

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / <i>Financial Services Authority Reference</i>				
KRITERIA / <i>CRITERIA</i>	PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>	
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to employment and occupational health and safety such as gender equality, facilities for safety, employee turnover level, accident at work rate, etc	278-286
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to social and community development programs, such as the empowerment of local manpower and society in the vicinity of the company, the improvement of social facilities and infrastructure, donation, others.	271
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to product reliability, such as aspects of customer health and safety, product information, facilities, number of customer complaint management, etc	272-273
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	249-250
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	251-252
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Efforts in its implementation and enforcement 4. Statement of corporate culture owned by the company	254-261
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Results from the complain handling	261-262
VII. Informasi Keuangan / <i>Financial Information</i>				
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements	
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports			
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if relevant)	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Disclosure in the notes to the financial statements when the entity implements accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassifies items in financial statements.	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	In the event that there is disclosure according to PSAK or otherwise, the information should be disclosed	

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income for the year and the previous year	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Recognition of income and expense 4. Fixed asset 5. Financial instrument	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Disclosure materials: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Disclosure materials: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Disclosure material: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclose of addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian.	Disclosure material: 1. Types of benefit given to the employees; 2. Overview of types of post-employment benefits program held by the company 3. Accounting policy for the recognition of actuarial profit and loss; and 4. Recognition of profit and loss for curtailment and completion	N.A.
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Requirements, accounting condition and policy for each financial instrument classification; 2. Classification of financial instruments; 3. Fair value of each financial instrument; 4. Objective and policy of risk management; 5. Explanation of risk related to financial instruments; market risk, credit and liquidation; and 6. Risk analysis with quantitative method related to financial instruments	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



Hadori Sugiarto Adi & Rekan
Certified Public Accountants

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi**
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2013 dan 2012**
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012**PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak**
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No: 198/E.06/III/2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name | : | Janti Komadjaja, MSc. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Ir. Moeljati Soetrisno |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak | 1 | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries. |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2 | The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | a) All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner. |
| | b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 | b) The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts. |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak. | 4 | We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret / March 14, 2014

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors


Janti Komadjaja, MSc.
Direktur Utama / President Director
Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 045/LA-TBP/JKT1/III/2014

Report No. 045/LA-TBP/JKT1/III/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Total Bangun Persada TbkThe Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Total Bangun Persada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi**Management's responsibility of consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2013, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Wahyu Wibowo, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/Public Accountant Registered Number AP. 0221

14 Maret 2014/March 14, 2014

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ <i>Notes</i>	2013	2012	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2r, 4	548.424.400	697.685.563	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2f, 5	99.914.846	98.882.260	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	2f, 2g, 2r, 6			<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	37	28.483.683	14.389.779	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga-setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 8.836.619 pada tahun 2013 dan 2012		251.094.238	213.855.962	<i>Third parties-net of allowance for impairment of receivables of Rp 8,836,619 in 2013 and 2012</i>
Piutang retensi	2f, 2g, 2i, 2r, 7			<i>Retention receivables</i>
Pihak berelasi	37	5.518.442	2.410.026	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		170.978.856	157.896.252	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2f, 2g, 2j, 8			<i>Gross amount due from customers</i>
Pihak berelasi	37	9.307.147	16.905.219	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		343.815.545	248.871.496	<i>Third parties</i>
Uang muka sub kontraktor	9	181.127.190	110.675.098	<i>Advance to sub contractors</i>
Piutang lain-lain	2f, 2g, 10			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	37	50.447.164	42.993.926	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		5.073.008	5.898.521	<i>Third parties</i>
Persediaan	2h, 11	185.186.596	133.700.323	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2k, 12	15.444.270	17.331.580	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2s, 38a	4.189.803	9.934.251	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	13	37.121.272	12.592.105	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>1.936.126.460</u>	<u>1.784.022.361</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	2m, 14	29.296.791	23.584.508	<i>Investments in shares of stock</i>
Jaminan deposito	2f, 2r, 15	98.936.090	97.107.314	<i>Guarantee deposits</i>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.395.480 pada tahun 2013 dan Rp 16.938.479 pada tahun 2012	2l, 2o, 16	59.446.517	45.223.617	<i>Investment property - net of accumulated depreciation of Rp 19,395,480 in 2013 and Rp 16,938,479 in 2012</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 107.537.330 pada tahun 2013 dan Rp 91.603.386 pada tahun 2012	2n, 2o, 17	93.273.653	99.649.672	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 107,537,330 in 2013 and Rp 91,603,386 in 2012</i>
Aset tidak lancar lainnya	18	9.338.966	14.481.943	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>290.292.017</u>	<u>280.047.054</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u><u>2.226.418.477</u></u>	<u><u>2.064.069.415</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2f, 2r, 19	94.001.988	65.747.429	Third parties
Uang muka pelanggan	20			Advances from customers
Pihak berelasi	2g, 37	628.819	6.681.517	Related party
Pihak ketiga		464.764.668	470.375.157	Third parties
Utang lain - lain	2f, 21			Other payables
Pihak berelasi	2g, 37	44.015.321	9.163.952	Related parties
Pihak ketiga		27.030.834	52.214.409	Third parties
Tanggungjan Entitas atas bagian rugi operasi bersama	14	403.241	403.241	The Entity's portion on loss of joint operation
Utang pajak	2s, 38d	60.040.241	56.368.367	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f, 22	486.905.045	554.687.151	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	2f, 23	21.841.304	1.556.716	Bank loan
Utang retensi	2f, 24	26.015.934	18.103.529	Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.225.647.395	1.235.301.468	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Utang bank	2f, 23	71.445.489	20.131.284	Bank loan
Utang retensi	2f, 24	26.450.181	28.354.686	Retention payables
Jaminan sewa	2f	2.343.524	1.901.823	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 25	81.541.478	72.543.097	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		181.780.672	122.930.890	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.407.428.067	1.358.232.358	Total Liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Stockholders' equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Capital stock – par value Rp 100 per share (Full amount)
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	26	341.000.000	341.000.000	Issued and fully paid – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2t, 27	3.869.416	3.869.416	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29	50.000.000	40.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	29	358.260.733	273.985.068	Unappropriated
Sub-jumlah		<u>753.130.149</u>	<u>658.854.484</u>	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	28	<u>65.860.261</u>	<u>46.982.573</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>818.990.410</u>	<u>705.837.057</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.226.418.477</u>	<u>2.064.069.415</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN USAHA	2g, 2q, 30	2.287.323.024	1.833.934.367	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q, 31	(1.855.329.307)	(1.485.385.585)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		431.993.717	348.548.782	GROSS PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2q, 14b, 32	8.530.262	757.811	INCOME FROM JOINT OPERATIONS
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		440.523.979	349.306.593	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT OPERATIONS
Pendapatan lain-lain	2f, 2q, 33	58.141.613	55.023.084	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	2q, 34	(184.307.594)	(160.943.244)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	2f, 2q, 35	(6.126.393)	(456.910)	<i>Financing expenses</i>
Beban lain-lain	2q, 36	(18.154.809)	(1.981.077)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		290.076.796	240.948.446	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - KINI	2s, 38b	(76.908.143)	(59.230.201)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE – CURRENT
LABA TAHUN BERJALAN		213.168.653	181.718.245	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain		-	-	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		213.168.653	181.718.245	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk	39	194.290.965	175.661.476	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	18.877.688	6.056.769	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		213.168.653	181.718.245	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2v, 39	56,98	51,51	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Stockholders' Equity Attributable to Owners of Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
Saldo 1 Januari 2012	341.000.000	3.869.416	30.000.000	258.363.592	633.233.008	40.485.804	673.718.812	Balance as of January 1, 2012
Dividen tunai	29	-	-	(150.040.000)	(150.040.000)	(10.000)	(150.050.000)	Cash dividend
Pembentukan dana cadangan	29	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	Appropriation of reserve
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	450.000	450.000	Paid in capital of non-controlling interests
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	175.661.476	175.661.476	6.056.769	181.718.245	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2012	341.000.000	3.869.416	40.000.000	273.985.068	658.854.484	46.982.573	705.837.057	Balance as of December 31, 2012
Dividen tunai	29	-	-	(100.015.300)	(100.015.300)	-	(100.015.300)	Cash dividend
Pembentukan dana cadangan	29	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	Appropriation of reserve
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	194.290.965	194.290.965	18.877.688	213.168.653	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2013	341.000.000	3.869.416	50.000.000	358.260.733	753.130.149	65.860.261	818.990.410	Balance as of December 31, 2013

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.054.495.632	1.887.582.540	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.121.401.486)	(1.652.311.414)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan bunga	32.132.639	30.024.665	Interest received
Pembayaran beban bunga	(6.126.393)	(456.910)	Payment of interest expenses
Penerimaan atas restitusi pajak	238.925	-	Received from tax refund
Pembayaran pajak	(70.986.450)	(63.332.509)	Cash paid for taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(111.647.133)	201.506.372	Net Cash flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan jaminan deposito	25.765.150	4.116.300	Withdrawal of guarantee deposit
Penempatan jaminan deposito	(27.593.926)	(62.322.482)	Placement of guarantee deposit
Pelepasan investasi jangka pendek	32.283.781	70.550.000	Proceed from sale of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	(35.724.298)	(34.757.197)	Acquisition of short-term investments
Penerimaan dari kerjasama operasi	20.363.208	-	Received from joint operations
Penambahan penyertaan	(15.240.000)	(2.753.400)	Additional of investments
Distribusi laba kerjasama operasi	-	16.479.914	Distribution of profit joint operations
Penjualan properti investasi	1.588.250	-	Proceeds from sale of investment property
Pembelian properti investasi	(17.200.464)	-	Acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	1.124.534	1.475.319	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(11.953.296)	(30.539.289)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26.587.061)	(37.750.835)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	78.312.000	21.688.000	Addition of bank loan
Pembayaran utang bank	(6.713.207)	-	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	(100.015.300)	(150.040.000)	Payment of dividend
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	(7.453.238)	(7.957.966)	Addition of other receivables - related parties
Penambahan utang lain-lain - pihak berelasi	34.851.369	-	Addition of other payables - related parties
Pembayaran dividen Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	-	(10.000)	Dividend payment of a Subsidiary to non-controlling interests
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	200.000	Cash received from paid in capital of non-controlling interests
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.018.376)	(136.119.966)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	2012	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(139.252.570)	27.635.571	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(10.008.593)	8.953.837	EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	697.685.563	661.096.155	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	548.424.400	697.685.563	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consists of:
Kas	21.941.089	15.902.106	Cash on hand
Bank	89.877.642	172.583.742	Cash in banks
Deposito berjangka	436.605.669	509.199.715	Time deposits
JUMLAH	548.424.400	697.685.563	TOTAL

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 20 April 2009 mengenai perubahan anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008, dan perubahan Dewan Direksi Entitas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No.S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No.JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, dated April 20, 2009 concerning the amendment of the Entity's articles of association to conform to Bapepam Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008, and the changes of the Entity's Board of Directors. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-31671.AH.01.02.Year 2009, dated July 10, 2009.

The Entity's scope of activities is primarily engaged in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970.

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006 dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after then deducted by total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity's share has been listed at Indonesia Stock Exchange.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Jumlah Aset/Total Assets 31 Desember/December 31	
					2013	2012
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>						
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2007	8.276.974	7.865.685
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2010	347.949.911	274.878.840
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/ Contractor	99%	2012	39.484.670	25.000.000
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>						
<u>Melalui/Through TPD</u>						
PT Total Camakila Development (TCD)	Bali	Pengembang/ Developer	55%	2010	281.509.690	225.694.305
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2007	33.129.655	7.664.563

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22 tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the article association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No.22 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23 tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the article association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 23 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represent 99% ownership in IPJ. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta pemindahan hak atas saham No. 68 tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68 dated April 26, 2012 has been made the sale and purchase, delivery and transfer the right over shares of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01 tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010. Akta Pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta No.68 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Based on the article association of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01 dated April 1, 2010, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represent 99% ownership in TPD. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010 dated April 28, 2010. This article of association has been amended with notarial deed No.68 dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure that originally Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

Based on notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54 dated April 18, 2012, the capital structure of TPD has changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD memiliki 55% saham PT Total Camakila Development (TCD), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

TPD has 55% ownership of PT Total Camakila Development (TCD), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), associate. LKP is engaged in property development.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH. 2012 tanggal 15 Oktober 2012.

Based on the article association of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7 dated October 2, 2012, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represent 99% ownership in TPI. The article association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-53326.AH.01.01.TH. 2012 dated October 15, 2012.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, AU dan IPJ belum memulai operasi komersialnya.

As of December 31, 2013, AU and IPJ have not commenced their commercial operations.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Comissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ir. Komajaya	President Commissioner
Komisaris	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo	Commissioners
Komisaris Independen	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. H. Mustofa, Ak	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. H. Mustofa, Ak	Independent Commissioners

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	2012	
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc	Janti Komadjaja, MSc	President Director
Direktur	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M.	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M.	Directors
Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 054/B.6-03/I/2007 tanggal 24 Januari 2007, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:			Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 054/B.6-03/I/2007 dated January 24, 2007, the Commissioners have established and appointed an Audit Committee which consists of:
Komite Audit			Audit Committee
Ketua		Drs. H. Mustofa, Ak	Chairman
Anggota		Alida Basir Astarsis, S.E., Ak Sonis, S.E.	Members
Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 690 dan 719 karyawan.			As of December 31, 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries had 690 and 719 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flow into operating, investing and financing activities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2013, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the revised standards and standards with drawn which are effective on January 1, 2013 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- Revisi atas PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali”.
- Revisi atas PSAK No. 60 (Revisi 2012), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- Pencabutan atas PSAK No. 51, mengenai “Akuntansi Kuasi Reorganisasi”.

- *The revisions of PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities under Common Control”.*
- *The revisions of PSAK No. 60 (Revised 2012), regarding “Financial Instruments: Disclosure”*
- *Withdrawal of PSAK No. 51, regarding “Quasi Reorganisation”.*

Penerapan ISAK No. 21, mengenai “Perjanjian Konstruksi Real Estate” dan pencabutan PSAK No. 44, mengenai “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate” yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan Interpretasi dan Standar tersebut di atas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The implementation of ISAK No. 21, regarding “Agreements for Construction for Real Estate” and the withdrawal of PSAK No. 44, regarding “Accounting for Real Estate Development Activities”, which would previously have been mandatorily applied and withdrawn as at January 1, 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact the consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas induk.

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Entity's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the parent's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Entity.

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Entity had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

All the Entity and Subsidiaries transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Kombinasi Bisnis

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas Entitas Anak yang diambil alih diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Sejak 1 Januari 2011, Entitas menghentikan amortisasi goodwill dan mengeliminasi jumlah tercatat yang terkait dengan akumulasi amortisasi sehubungan dengan penurunan goodwill serta melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (revisi 2009) mengenai "Penurunan Nilai Aset".

Sebelum 1 Januari 2011, goodwill negatif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun. Efektif 1 Januari 2011 goodwill negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011, dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2011.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Entitas dan pengungkapan Catatan 41 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

d. Business Combination

Acquisitions of Subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire. Any costs directly attributable to the business combination recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Starting January 1, 2011, goodwill is not amortized and eliminate the carrying amount related to accumulated amortization due to impairment losses and annual impairment testing of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), regarding "Impairment of Assets".

Prior to January 1, 2011, negative goodwill was amortized using the straight-line method over twenty (20) years. Effective January 1, 2011 acquired negative goodwill from business combination prior to January 1, 2011 is derecognized with adjustment to retained earnings as of January 1, 2011.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

f. Financial Assets and Liabilities

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) regarding "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 55 (Revised 2011) regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement" As the impact of applying PSAK are the additional disclosures in the Entity's accounting policies and Note 41 regarding Financial Instruments and Financial Risk Management. The Entity and Subsidiaries classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Entity's purpose of financial assets' acquisition.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

- (i) *Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi reksadana, obligasi dan saham.

FVTPL consists of mutual fund, bonds and stocks.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

- (ii) *Loans and Receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan jaminan.

Loan and receivables consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, retention receivables, gross amount due from customers and guarantee deposits.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga jatuh Tempo

- (iii) *Held-to-Maturity Investments*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) *Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
b) *Investments that are designated as available for sale; and*
c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries has no held-to-maturity investments.

(iv) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

(iv) *Available for Sale Financial Assets*

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available for sale (AFS) financial assets are nonderivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries has no available for sale financial assets.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in consolidated statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Entity transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value can not be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, measured at cost.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

As of December 31, 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang retensi dan jaminan sewa.

Financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, accrued expenses, bank loan, retention payables and rental deposits.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognise financial liabilities when, and only when, the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at consolidated statements of financial position date. Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Entity and Subsidiaries uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at consolidated statements of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

g. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aset pengembangan real estat.

Biaya perolehan bangunan sedang dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya pembangunan dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap untuk dijual.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

- (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Land acquisition cost is being developed including cost of Land for Development by direct and indirect cost on real estate developed asset.

Building acquisition cost that is being completed shall include land acquisition cost that has been completed to be developed and added by developed cost and transfer to the land and building assets during development and ready to be sold.

i. Retention Receivables

Retention receivables is receivable from customer will be paid after fulfilling certain condition in contract.

j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Entity's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

m. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(ii) Penyertaan pada Operasi Bersama

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 14b).

(iii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

l. Investment Property

Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognised upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in statements of comprehensive income, except for the sale and lease-back.

m. Investments

Investments consist of:

(i) Investments in Associates

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and deducted by dividends received.

(ii) Investments in Joint Operations

Investment in joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 14b).

(iii) Other Investments

Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest less than 20% that do

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

not have a quoted market price in an active market are accounted for using the cost method.

n. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

n. Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets is depreciated using double declining method except for building using straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Gedung	5% - 12,5%	Building
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan kantor	25% - 50%	Office equipments
Peralatan proyek	25%	Project equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These cost are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami

o. Impairment in Non Financial Assets Value

At consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Entitas dan Entitas Anak dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Entitas dan Entitas Anak dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Entitas dan Entitas Anak. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 mengenai "Kontrak Konstruksi".

Pendapatan dari kondominium hotel PT Total Camakila Development, Entitas Anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Pendapatan dari jasa dan restoran diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Entity and Subsidiaries during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Entity and Subsidiaries during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation arises from the Entity's and Subsidiaries' informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

q. Revenues and Expense Recognition

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress in accordance with PSAK No. 34 regarding "Construction Contracts".

The revenue from condominium hotel of PT Total Camakila Development, Subsidiary are recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No. 44 regarding "Accounting for Real Estate Development Activities".

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Revenue from services and restaurant are recognized when its delivered to customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	2013
EUR, Euro	16.821
US\$, Dolar Amerika Serikat	12.189
AUD, Dolar Australia	10.876
SIN\$, Dolar Singapura	9.628
JPY, Yen Jepang	116

s. Pajak Penghasilan

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

u. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
EUR, Euro	12.810		EUR, Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	9.670		US\$, United States Dollar
AUD, Dolar Australia	10.025		AUD, Australian Dollar
SIN\$, Dolar Singapura	7.907		SIN\$, Singapore Dollar
JPY, Yen Jepang	112		JPY, Japanese Yen

s. Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

Income which is readily subjected to final income tax, its expense is recognized proportionately with accounting revenue in the current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

t. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.

u. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

v. Basic Earning Per Share

Basic earning per share is calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a Penyisihan penurunan nilai piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemberi kerja tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemberi kerja dan status kredit dari pemberi kerja dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a Allowance for impairment of receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain owners are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the owner and the owner's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b Properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali gedung menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f Pendapatan

Pendapatan Entitas dari jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik. Pendapatan dari kondominium hotel Entitas Anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

b Investment property

The costs of investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates that the useful lives of these investment property is 20 years. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining method over their estimated useful lives, except building using straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d Income tax

The Entity and Subsidiaries operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at consolidated statements of comprehensive income in the period in which such determination is made.

e Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f Revenues

Revenues of the Entity from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress. Revenue from condominium hotel of Subsidiary are recognized based on percentage of completion method.

Actual results could be different from these estimation.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Kas	21.941.089	15.902.106	Cash
Bank			Cash in bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	46.363.360	30.415.263	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.790.293	20.709.668	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.112.129	324.774	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.797.202	30.955.186	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.570.949	7.821.394	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	2.197.311	37.778.373	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Bukopin Tbk	692.033	736.175	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Commonwealth	612.587	434.264	PT Bank Commonwealth
PT Bank OCBC NISP Tbk	483.485	729.993	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	478.788	389.700	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A	462.385	516.252	Citibank N.A
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	288.050	1.268.168	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Mega Tbk	252.000	20.578.201	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	60.679	60.481	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53.620	591.116	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.938	155.351	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub-jumlah	81.225.809	153.464.359	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.047.713	6.326.342	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	534.989	93.505	PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81.072	64.768	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	17.990	640.713	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A	12.655	10.039	Citibank N.A
Sub-jumlah	1.694.419	7.135.367	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	6.953.359	11.735.351	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.055	248.665	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	6.957.414	11.984.016	Sub-total
Jumlah Bank	89.877.642	172.583.742	Total Cash in Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	78.500.000	91.500.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	70.500.000	36.500.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	60.000.000	53.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	45.000.000	45.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Commonwealth	30.000.000	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank UOB Indonesia	20.024.932	63.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	10.173.138	2.908.869	PT Bank Permata Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	2012	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	10.000.000	45.000.000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation</i>
PT OCBC NISP Tbk	10.000.000	15.000.000	<i>PT OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	10.000.000	-	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
Citibank N.A	7.500.000	-	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk	5.000.000	20.000.000	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	10.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000.000	-	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000	43.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.041.321	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	10.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	750.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>370.739.391</u>	<u>445.658.869</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.654.696	8.462.312	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	2.556.998	3.965.412	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Commonwealth	-	7.252.500	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Sub-jumlah	<u>11.211.694</u>	<u>19.680.224</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u><i>Singapore Dollar</i></u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.509.421	43.860.622	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
<u>Dolar Australia</u>			<u><i>Australian Dollar</i></u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	35.145.163	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>436.605.669</u>	<u>509.199.715</u>	<i>Total Time Deposits</i>
Jumlah	<u><u>548.424.400</u></u>	<u><u>697.685.563</u></u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			<i>Annual interest rates on time deposits:</i>
Rupiah	3,41% - 10,00%	4,23% - 7,20%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 3,01%	0,20% - 2,95%	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	1,50%	1,21% - 1,50%	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	2,72%	-	<i>Australian Dollar</i>
Jangka waktu deposito berjangka	1 Bulan/ <i>Months</i>	1 Bulan/ <i>Months</i>	<i>Maturity period of time deposits</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents to related parties.</i>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Deposito berjangka	-	7.500.000	<i>Time deposits</i>
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Financial securities at fair value through profit or loss:</i>
Obligasi	87.942.818	79.917.603	<i>Bonds</i>
Reksadana	11.839.588	11.236.737	<i>Mutual fund</i>
Saham	132.440	227.920	<i>Stocks</i>
Jumlah	<u>99.914.846</u>	<u>98.882.260</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Deposito Berjangka

Merupakan penempatan deposito pada Citibank N.A yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga 5,50% per tahun pada tahun 2012.

a. Time Deposits

Represents placement of time deposits in Citibank N.A with maturity more than 3 (three) months and bearing an annual interest rates of 5.50% in 2012.

b. Obligasi

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

b. Bonds

These represents investment in bonds are as follows:

	2013	2012	
Harga perolehan			Acquisition cost
Pemerintah Republik			Pemerintah Republik
Indonesia (FR0064)	9.000.000	9.000.000	Indonesia (FR0064)
PT Lautan Luas Tbk	6.000.000	-	PT Lautan Luas Tbk
PT Tiga Pilar Sejahtera			PT Tiga Pilar Sejahtera
Food Tbk	5.000.000	-	Food Tbk
PT Astra Sedaya Finance	5.000.000	5.000.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Serasi Autoraya	5.000.000	5.000.000	PT Serasi Autoraya
PT Danareksa	5.000.000	5.000.000	PT Danareksa
Pemerintah Republik			Pemerintah Republik
Indonesia (FR0056)	5.000.000	5.000.000	Indonesia (FR 0056)
Pemerintah Republik			Pemerintah Republik Indonesia
Indonesia (FR 0059)	5.000.000	-	(FR 0059)
Perusahaan Penerbit SBSN			Perusahaan Penerbit SBSN
PBS004	5.000.000	-	PBS004
PT Medco Energi			PT Medco Energi
International Tbk	5.000.000	-	International Tbk
SMART Seri A Tahap I			SMART Seri A Tahap I
Tahun 2012	5.000.000	-	Tahun 2012
Pemerintah Republik			Pemerintah Republik
Indonesia (Indon 2042)	4.487.500	4.487.500	Indonesia (Indon 2042)
Perusahaan Listrik Negara			Perusahaan Listrik Negara
2042 PLN 42	4.364.213	-	2042 PLN 42
Pemerintah Republik			Pemerintah Republik
Indonesia (IFR003)	4.000.000	4.000.000	Indonesia (IFR003)
Pemerintah Republik			Pemerintah Republik
Indonesia (FR0062)	4.000.000	-	Indonesia (FR0062)
PT Pan Indonesia Tbk	3.000.000	3.000.000	PT Pan Indonesia Tbk
PT Japfa Comfeed			PT Japfa Comfeed
Indonesia Tbk	3.000.000	3.000.000	Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk			Pensiunan Nasional Tbk
Berkelanjutan I			Berkelanjutan I
Seri A 2011	3.000.000	3.000.000	Seri A 2011
Pemerintah Republik			Pemerintah Republik
Indonesia (Indon 2043)	2.281.856	-	Indonesia (Indon 2043)
Pemerintah Republik			Pemerintah Republik
Indonesia (FR 0058)	2.000.000	2.000.000	Indonesia (FR 0058)
PT Federal International			PT Federal International
Finance (XI 2011C)	2.000.000	2.000.000	Finance (XI 2011C)
Pemerintah Republik			Pemerintah Republik
Indonesia (FR0065)	-	10.000.000	Indonesia (FR0065)
PT Federal International			PT Federal International
Finance			Finance
(SCTRSC/10118/00025)	-	5.000.000	(SCTRSC/10118/00025)
PT Bank Export Indonesia	-	5.000.000	PT Bank Export Indonesia
Star Energy Geothermal Ltd	-	4.783.781	Star Energy Geothermal Ltd
Sub-jumlah	92.133.569	75.271.281	Sub-total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	2012	
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar	(4.190.751)	4.646.322	Gain (loss) on changes in fair value
Nilai Wajar	<u>87.942.818</u>	<u>79.917.603</u>	Fair Value
c. Reksadana			c. Mutual Fund
Merupakan investasi dalam bentuk reksadana yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:			<i>This represents investment in mutual fund managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:</i>
	2013	2012	
Harga perolehan RD Mandiri investa pasar uang	10.000.000	10.000.000	Acquisition cost RD Mandiri investa pasar uang
Keuntungan perubahan nilai wajar	1.839.588	1.236.737	Gain on changes in fair value
Nilai Wajar	<u>11.839.588</u>	<u>11.236.737</u>	Fair Value
d. Saham			d. Stocks
Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:			<i>This Represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:</i>
	2013	2012	
Harga perolehan	224.840	224.840	Acquisition cost
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	(92.400)	3.080	Gain (loss) on changes in fair value
Nilai Wajar	<u>132.440</u>	<u>227.920</u>	Fair Value

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2013
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	<u>28.483.683</u>
Pihak ketiga	
Bendaharawan Pengeluaran	
Dinas Kalimantan Timur	56.821.803
PT Jakarta Intiland	28.170.014
PT Buana Megawisata	27.895.560
PT Kencana Unggul Sukses	12.868.555
PT Priamanaya Energi	12.800.598
PT Agung Podomoro Land Tbk	12.528.881
PT Pasaraya International	
Hedonisarana	12.500.000
PT Indonesia International Expo	12.321.923
PT Bank Syariah Mega	
Indonesia	9.771.016
PT Para Bandung Propertindo	9.623.491
PT Shine Prime International	8.319.177
PT Ramayana Lestari	
Sentosa Tbk	7.846.237

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customer are as follows:

	2012	
	<u>14.389.779</u>	Related parties (see Note 37)
		Third Parties
Bendaharawan Pengeluaran		
Dinas Kalimantan Timur	-	
PT Jakarta Intiland	56.948.781	
PT Buana Megawisata	31.463.458	
PT Kencana Unggul Sukses	3.580.358	
PT Priamanaya Energi	16.728.673	
PT Agung Podomoro Land Tbk	1.211.469	
PT Pasaraya International		
Hedonisarana	-	
PT Indonesia International Expo	-	
PT Bank Syariah Mega		
Indonesia	18.874.005	
PT Para Bandung Propertindo	11.205.715	
PT Shine Prime International	-	
PT Ramayana Lestari		
Sentosa Tbk	7.046.123	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	2012	
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata	7.218.407	1.710.683	<i>PT Taman Indah and PT Buana Megawisata</i>
Yayasan Kasih Mulia	4.650.000	4.650.000	<i>Yayasan Kasih Mulia</i>
PT Betaconcrete Mixerindo	4.193.241	-	<i>PT Betaconcrete Mixerindo</i>
PT Indo Kordsa Tbk	3.859.405	-	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
Paulus Tumewu	3.449.986	-	<i>Paulus Tumewu</i>
PT Musi Lestari Indo Makmur	3.011.255	3.011.255	<i>PT Musi Lestari Indo Makmur</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	2.795.000	4.290.000	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.873.400	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Garama Dhanalaksmi	1.362.018	-	<i>PT Garama Dhanalaksmi</i>
PT Grahalestari Ciptakencana	1.251.861	-	<i>PT Grahalestari Ciptakencana</i>
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	1.192.952	15.559.445	<i>PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera</i>
PT Surabaya Jasa Medika	825.145	2.730.380	<i>PT Surabaya Jasa Medika</i>
PT Menteng Heritage Realty	500.000	3.040.436	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Trans Kalla Makasar	395.902	1.039.013	<i>PT Trans Kalla Makasar</i>
PT Rekayasa Industri	-	23.166.044	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Gudang Garam Tbk	-	6.940.098	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Gading Pluit Jasa Medika	-	3.180.269	<i>PT Gading Pluit Jasa Medika</i>
PT Gandaria Permai	-	2.173.824	<i>PT Gandaria Permai</i>
PT Bintang Resort Cakrawala	-	1.281.818	<i>PT Bintang Resort Cakrawala</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	11.885.030	2.860.734	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	259.930.857	222.692.581	
Dikurang: penyisihan penurunan nilai piutang	(8.836.619)	(8.836.619)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Sub-jumlah – bersih	251.094.238	213.855.962	<i>Sub-total – net</i>
Jumlah	279.577.921	228.245.741	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	2013	2012	
Jasa konstruksi	279.530.172	235.319.975	<i>Construction services</i>
Operasi bersama	8.884.368	1.762.385	<i>Joint operations</i>
	288.414.540	237.082.360	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(8.836.619)	(8.836.619)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah – Bersih	279.577.921	228.245.741	<i>Total - Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	251.318.886	195.608.922	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	35.113.966	34.554.798	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	1.981.688	6.913.414	<i>United States Dollar</i>
Euro	-	5.226	<i>Euro</i>
	288.414.540	237.082.360	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(8.836.619)	(8.836.619)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah – Bersih	279.577.921	228.245.741	<i>Total - Net</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	2013	2012	
Sampai dengan 1 bulan	134.275.350	116.256.814	<i>Up to 1 months</i>
> 1 bulan - 3 bulan	62.635.422	73.952.814	<i>> 1 - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	34.367.356	23.991.535	<i>> 3 - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	39.955.251	8.069.221	<i>>6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	17.181.161	14.811.976	<i>> 1 year</i>
Jumlah	<u>288.414.540</u>	<u>237.082.360</u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	8.836.619	10.536.619	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(1.700.000)	<i>Deduction during the year</i>
Saldo akhir	<u>8.836.619</u>	<u>8.836.619</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

Tidak terdapat jaminan yang diterima atas piutang tersebut.

There is no collateral pledged on these receivables.

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	2013	2012	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	5.518.442	2.410.026	<i>Related party (see Note 37)</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Kencana Unggul Sukses	22.424.278	14.380.081	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Buana Megawisatama	13.415.827	8.383.044	<i>PT Buana Megawisatama</i>
PT Jakarta Intiland	13.230.422	13.630.722	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	12.937.385	8.546.747	<i>PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera</i>
PT Gudang Garam Tbk	11.280.522	3.647.491	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur	10.984.628	2.636.329	<i>Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur</i>
PT Priamanaya Energi	9.626.982	4.406.705	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	7.443.274	3.654.976	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	6.772.240	2.979.976	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	6.009.015	-	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Indonesia International Expo	5.995.091	-	<i>PT Indonesia International Expo</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	5.274.500	1.941.500	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
Peter Sondakh	4.993.922	4.971.276	<i>Peter Sondakh</i>
PT Para Bandung Propertindo	4.838.206	5.866.801	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Kedoya Adyaraya	4.295.735	4.295.735	<i>PT Kedoya Adyaraya</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	3.446.692	860.678	<i>Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur</i>
PT Shine Prime International	3.057.006	-	<i>PT Shine Prime International</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	2012	
PT Menteng Heritage Realty	2.698.940	1.303.183	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Indo Kordsa Tbk	2.586.637	-	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
PT Grahalestari Ciptakencana	2.513.898	1.077.887	<i>PT Grahalestari Ciptakencana</i>
PT Ramayana Lestari			<i>PT Ramayana Lestari</i>
Sentosa Tbk	2.171.087	2.417.118	<i> Sentosa Tbk</i>
PT KTH Mining Engineering	2.128.646	2.764.480	<i>PT KTH Mining Engineering</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.826.668	1.432.433	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Gandaria Permai	1.707.838	1.643.018	<i>PT Gandaria Permai</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	1.581.917	228.461	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
PT Graha Bali Propertindo	1.227.364	286.263	<i>PT Graha Bali Propertindo</i>
Bendahara Pengeluaran			<i>Bendahara Pengeluaran</i>
Dinas Tata Ruang Dan			<i> Dinas Tata Ruang Dan</i>
Cipta Karya	1.209.131	-	<i> Cipta Karya</i>
PT Taman Indah dan			<i>PT Taman Indah dan</i>
PT Buana Megawisata	1.183.743	384.116	<i> PT Buana Megawisata</i>
PT Jakarta Regency Hotel	1.162.000	-	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
PT Ria Bintan	1.153.301	1.153.301	<i>PT Ria Bintan</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	12.047.871	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas			<i>Bendahara Pengeluaran Dinas</i>
Perhubungan K.I Kabupaten			<i> Perhubungan K.I Kabupaten</i>
Berau	-	11.684.411	<i> Berau</i>
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	-	6.875.000	<i>PT Mitra Alam Sinar Sejahtera</i>
PT Rekayasa Industri	-	6.193.938	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Medialand Internasional	-	5.045.989	<i>PT Medialand Internasional</i>
PT Surabaya Jasa Medika	-	4.951.523	<i>PT Surabaya Jasa Medika</i>
PT Media Nusantara Utama	-	4.093.567	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Roda Mas	-	3.680.257	<i>PT Roda Mas</i>
PT Sukses Majutama Serasi dan			<i>PT Sukses Majutama Serasi dan</i>
Gereja Reformed Injili			<i> Gereja Reformed Injili</i>
Indonesia	-	2.296.657	<i> Indonesia</i>
BKS Mutiara Buana dan			<i>BKS Mutiara Buana dan</i>
PT Prima Perdana Gemilang	-	2.233.703	<i> PT Prima Perdana Gemilang</i>
PT Garama Dhanalaksmi	-	1.862.018	<i>PT Garama Dhanalaksmi</i>
PT Gading Pluit Jasa Medika	-	1.595.796	<i>PT Gading Pluit Jasa Medika</i>
Lain-lain (masing-masing di			<i>Others (each below</i>
bawah Rp 1 miliar)	1.801.961	2.443.201	<i> Rp 1 billion)</i>
Sub-jumlah	170.978.856	157.896.252	<i>Sub-total</i>
Jumlah	176.497.298	160.306.278	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang retensi.

Management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of retention receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Entitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013
Biaya konstruksi kumulatif	7.260.024.596
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	1.008.478.671
	8.268.503.267
Penagihan sampai saat ini	(7.915.380.575)
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	353.122.692

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of accumulated constructions cost and progress billings up to statement of financial position date are as follows:

	2012	
	6.938.990.063	<i>Accumulated construction cost</i>
	916.209.885	<i>Accumulated recognized construction profit</i>
	7.855.199.948	
	(7.589.423.233)	<i>Progress billings</i>
	265.776.715	<i>Gross Amount Due From Customers</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2013	2012	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	9.307.147	16.905.219	<i>Related party (see Note 37)</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	47.084.646	-	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya</i>
PT Pasaraya Internasional Hedonisarana	26.768.063	7.976.864	<i>PT Pasaraya Internasional Hedonisarana</i>
PT Indo Kordsa Tbk	24.809.397	-	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
PT Kencana Unggul Sukses	23.184.940	27.828.802	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Indonesia International Expo	21.187.551	-	<i>PT Indonesia International Expo</i>
PT Gudang Garam Tbk	21.061.489	10.796.216	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	19.445.928	-	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	19.075.253	8.712.474	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Jakarta Intiland	17.846.343	50.124.590	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Buana Megawisata	14.308.260	7.731.656	<i>PT Buana Megawisata</i>
PT Shine Prime International	13.522.610	1.513.636	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.411.818	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Priamanaya Energi	12.047.698	20.639.043	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.456.332	14.410.327	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.411.253	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	8.477.000	-	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	8.391.737	8.622.154	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
PT Yakin Harum Sukses	8.236.542	-	<i>PT Yakin Harum Sukses</i>
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata	5.490.975	9.260.442	<i>PT Taman Indah and PT Buana Megawisata</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	4.041.449	140.259	<i>Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur</i>
PT Jakarta Regency Hotel	3.569.351	909.180	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
PT KTH Mining Engineering	2.736.790	4.148.535	<i>PT KTH Mining Engineering</i>
PT Para Bandung Propertindo	2.446.233	5.081.707	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
Paulus Tumewu	2.092.779	2.307.311	<i>Paulus Tumewu</i>
PT Betaconcrete Mixerindo	1.515.688	-	<i>PT Betaconcrete Mixerindo</i>
PT Grahalestari Ciptakencana	1.014.429	17.920.338	<i>PT Grahalestari Ciptakencana</i>
PT Menteng Heritage Realty	530.410	3.728.820	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Gading Pluit Jasa Medika	415.455	1.265.522	<i>PT Gading Pluit Jasa Medika</i>
PT Graha Bali Propertindo	394.300	3.650.990	<i>PT Graha Bali Propertindo</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-	15.351.088	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk</i>
PT Surabaya Jasa Medika	-	6.087.119	<i>PT Surabaya Jasa Medika</i>
PT Gandaria Permai	-	5.142.971	<i>PT Gandaria Permai</i>
PT Rekayasa Industri	-	4.132.950	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	-	4.030.000	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	-	3.002.604	<i>BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	2.589.155	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	840.826	1.766.743	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-jumlah	343.815.545	248.871.496	<i>Sub-total</i>
Jumlah	353.122.692	265.776.715	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA SUB KONTRAKTOR

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

	2013	2012
The Master Steel MFG	27.414.083	23.631.002
PT Tata Disantara	19.454.211	-
PT Seragam Serasi Perkasa	14.072.687	-
PT Sekasa Mitra Utama	9.039.107	21.237.670
PT Perinco Graha Lestari	5.011.741	-
PT Jagat Baja Prima Utama	4.632.377	1.544.294
PT Multigraha Alumindo	4.000.000	-
PT Manunggal Sejati Utama	3.751.181	44.601
PT Pionirbeton Industri	3.100.000	-
PT Sinar Arta Mulia	3.000.000	-
PT Sapta Asien Mid-East	2.849.418	-
PT Beton Konstruksi Wijaksana	2.530.884	35.077
PT Kharisma Adhitama Sejati	2.492.313	1.551.764
PT Multistran Engineering	2.363.200	1.748
PT Arsimekon Tatagraha	2.244.234	-
PT Palembang Indah	2.104.254	1.381.307
PT Kokoh Inti Arebama	2.100.000	1.400.000
CV Kharisma Karya Persada	2.060.232	23.809
PT Saranacitra Dutajaya	1.981.316	1.405.482
PT Jaya Abadi Alumindo	1.709.433	250.155
PT Maras Agung	1.689.780	-
PT Mustika Citra Perdana	1.342.902	854.425
CV Artha Kencana	1.180.000	-
PT Sapta Reksa Utama	1.119.783	-
PT Putra Prima Persada	1.080.374	241.768
PT Intisumber Bajasakti	1.070.762	1.007.789
PT Primadian Mitraselaras	1.050.665	893.683
PT Pantonpile Kwartatama	1.033.134	18.334
PT Jaya Kencana	1.000.942	5.205.981
PT Putracipta Jayasentosa	987.050	1.245.276
PT Hardi Agung Perkasa	754.341	4.271.548
PT Neksusindo Cahaya Gemilang	507.781	1.500.000
PT Sinar Naga Sakti	372.053	1.501.573
PT Nusa Indah Teknik	203.850	4.087.055
PT Abadijaya Geranitprima	69.279	1.188.754
PT Hanil Jaya Steel	-	5.792.302
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	51.753.823	30.359.701
Jumlah	181.127.190	110.675.098

9. ADVANCE TO SUB CONTRACTORS

This account represents advance payment to sub contractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payments will be compensated against the billing progress of each sub contractor.

Details of advance to sub contractors are as follows:

The Master Steel MFG
PT Tata Disantara
PT Seragam Serasi Perkasa
PT Sekasa Mitra Utama
PT Perinco Graha Lestari
PT Jagat Baja Prima Utama
PT Multigraha Alumindo
PT Manunggal Sejati Utama
PT Pionirbeton Industri
PT Sinar Arta Mulia
PT Sapta Asien Mid-East
PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Multistran Engineering
PT Arsimekon Tatagraha
PT Palembang Indah
PT Kokoh Inti Arebama
CV Kharisma Karya Persada
PT Saranacitra Dutajaya
PT Jaya Abadi Alumindo
PT Maras Agung
PT Mustika Citra Perdana
CV Artha Kencana
PT Sapta Reksa Utama
PT Putra Prima Persada
PT Intisumber Bajasakti
PT Primadian Mitraselaras
PT Pantonpile Kwartatama
PT Jaya Kencana
PT Putracipta Jayasentosa
PT Hardi Agung Perkasa
PT Neksusindo Cahaya Gemilang
PT Sinar Naga Sakti
PT Nusa Indah Teknik
PT Abadijaya Geranitprima
PT Hanil Jaya Steel
Others (each below Rp 1 billion)

Total

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	50.447.164

10. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2012
	42.993.926

Related parties (see Note 37)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pendapatan bunga yang masih harus di terima	3.167.432	2.412.194	<i>Accrued interest income</i>
Karyawan	1.016.990	3.069.856	<i>Employees</i>
Lain-lain	888.586	416.471	<i>Others</i>
Sub-jumlah	5.073.008	5.898.521	<i>Sub-total</i>
Jumlah	55.520.172	48.892.447	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that there are no objective evidences of impairment of other receivables, therefore no allowance for impairment of other receivables.

11. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Tanah dan bangunan dalam pelaksanaan	185.027.088	133.061.818	<i>Land and building in construction</i>
Makanan dan minuman	159.508	638.505	<i>Foods and beverages</i>
Jumlah	185.186.596	133.700.323	<i>Total</i>

Persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 275.644.000.

This account consists of:

Inventories are insured to certain insurance company with the sum insured amounting to Rp 275,644,000 as of December 31, 2013.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Hak pengelolaan tanah	14.384.362	15.989.970	<i>Land management right</i>
Asuransi	980.108	1.341.610	<i>Insurance</i>
Sewa	79.800	-	<i>Rent</i>
Jumlah	15.444.270	17.331.580	<i>Total</i>

This account consists of:

13. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 37.121.272 dan Rp 12.592.105.

13. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents construction cost in progress that consist of costs incurred to conduct the construction projects, wherein the agreement of the projects are still in process. As of December 31, 2013 and 2012, the balances of construction cost progress are Rp 37,121,272 and Rp 12,592,105, respectively.

14. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Entitas asosiasi	6.331.929	4.026.700	<i>Associates</i>
Operasi bersama	22.799.771	19.392.717	<i>Joint operations</i>
Lain-lain	165.091	165.091	<i>Others</i>
Jumlah	29.296.791	23.584.508	<i>Total</i>

This account consists of:

14. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

		2013					
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Entity's Net Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
Metode Ekuitas						Equity Method	
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa	
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama	
PT Lestari Kirana Persada	49	4.026.700	-	2.305.229	6.331.929	PT Lestari Kirana Persada	
		4.297.307	-	2.305.229	6.602.536		
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.607)	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments	
Jumlah		4.026.700	-	2.305.229	6.331.929	Total	
		2012					
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Entity's Net Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
Metode Ekuitas						Equity Method	
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa	
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama	
PT Lestari Kirana Persada	49	2.151.359	-	1.875.341	4.026.700	PT Lestari Kirana Persada	
		2.421.966	-	1.875.341	4.297.307		
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.607)	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments	
Jumlah		2.151.359	-	1.875.341	4.026.700	Total	

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	2013	2012	
Aset	158.427.383	114.579.391	Assets
Liabilitas	145.505.078	106.361.637	Liabilities
Pendapatan	59.371.818	17.896.463	Revenues
Laba komprehensif tahun berjalan	4.704.551	3.827.226	Comprehensive income for the year

b. Operasi Bersama

b. Joint Operations

		2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-PP- BCK								JO Total-PP- BCK
Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	10.544.227	-	(2.723.208)	(3.085.486)	-	-	4.735.533	Stadium Utama Samarinda Complex Project
KSO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall	2.398.468	-	-	-	-	-	2.398.468	JO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Operations</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	2.677.758	-	-	580.348	-	-	3.258.106	JO Total-BCK Magelang Stadium Project
KSO Jaya Konstruksi MP- Total Proyek Universitas Islam Indragiri	3.772.264	240.000	(2.640.000)	80.537	-	-	1.452.801	JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project
KSO Total- Leighton Proyek Kedutaan Australia	-	15.000.000	(15.000.000)	10.954.863	-	-	10.954.863	JO Total- Leighton Australian Embassy Project
Jumlah	19.392.717	15.240.000	(20.363.208)	8.530.262	-	-	22.799.771	Total
	2012							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Operations</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
KSO Total-PP- BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	25.944.141	-	-	-	(15.399.914)	-	10.544.227	JO Total-PP- BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project
KSO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall	3.478.468	-	-	-	(1.080.000)	-	2.398.468	JO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	2.677.758	-	-	-	-	-	2.677.758	JO Total-BCK Magelang Stadium Project
KSO Jaya Konstruksi MP- Total Proyek Universitas Islam Indragiri	261.053	2.753.400	-	757.811	-	-	3.772.264	JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project
Jumlah	32.361.420	2.753.400	-	757.811	(16.479.914)	-	19.392.717	Total

Bagian Entitas atas laba operasi bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's income portion of joint operations are as follows:

	2013		2012		
	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	(6.856.636)	(3.085.486)	-	-	JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013		2012		
	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	
KSO Total-BCK					<i>JO Total-BCK</i>
Proyek Stadion Magelang	892.843	580.348	-	-	<i>Magelang Stadium Project</i>
KSO Jaya Konstruksi					<i>JO Jaya Konstruksi</i>
MP-Total					<i>MP-Total</i>
Proyek Universitas Islam Indragiri	201.343	80.537	1.894.526	757.811	<i>University of Islamic Indragiri Project</i>
KSO Total-Leighton					<i>JO Total-Leighton</i>
Proyek Kedutaan Australia	36.516.209	10.954.863	-	-	<i>Australian Embassy Project</i>
Jumlah	30.753.759	8.530.262	1.894.526	757.811	<i>Total</i>

Pada tahun 2013 dan 2012, Entitas telah mengakui bagian laba yang dihasilkan dari operasi bersama.

In 2013 and 2012, the Entity has recognized income from joint operations.

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

All joint operation projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Entity's contribution shares do not have significant control over the projects.

Bagian rugi atas investasi pada operasi bersama yang melebihi nilai investasinya dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai liabilitas pada akun "Tanggung Entitas atas Bagian Rugi Operasi Bersama".

Portion of loss from joint operation which exceeded the carrying amount of its investment is recorded in consolidated statements of financial position at liabilities section under "The Entity's Portion on Loss of Joint Operation" account.

Bagian rugi tanggungan Entitas atas operasi bersama adalah sebagai berikut:

Balance of the Entity's portion on loss of joint operation is as follows:

	2013	2012	
Saldo Awal	(403.241)	(7.406.643)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Addition</i>
Kompensasi dengan piutang	-	7.003.402	<i>Compensated with receivable</i>
Saldo Akhir	(403.241)	(403.241)	<i>Ending Balance</i>

Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda

Stadium Utama Samarinda Complex Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Entitas dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Entity, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.

Proyek Cambridge Condominium & Mall

Cambridge Condominium & Mall Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April 2006, Entitas dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated April 28, 2006, the Entity and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominium & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Proyek Stadion Magelang

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 22 September 2008, Entitas dengan PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 1 di Magelang, Jawa Tengah dengan kontribusi permodalan masing-masing 65% dan 35%.

Selanjutnya, Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 September 2009, Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 2 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Perjanjian Kerjasama Operasi tersebut diperbaharui lagi dengan Perjanjian tanggal 5 Juli 2010 dimana Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan proyek pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 3 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Proyek Universitas Islam Indragiri

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 15 Februari 2011, Entitas dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Gedung Universitas Islam Indragiri di Tembilahan, Riau dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Kedutaan Australia

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 11 April 2012, yang telah di amandemen pada tanggal 11 Juli 2012 Entitas dengan PT Leighton Contractors Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Kompleks Kedutaan Australia yang baru di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 30% dan 70%.

c. Investasi Lain-lain

Stadion Magelang Project

Based on Joint Operation Agreement between the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor dated September 22, 2008, the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) have entered into a joint operation to conduct The Stadion Magelang Phase 1 Project in Magelang, West Java wherein the contribution of ownership of each parties are 65% and 35%, respectively.

Subsequently, based on Joint Operation Agreement between the Entity and BCK dated September 17, 2009, the Entity continue The Stadion Magelang Phase 2 with the similar capital contribution.

Joint Operation Agreement was amended again with the Agreement dated July 5, 2010, in which the Entity and BCK to continue the implementation of development projects Magelang Stadium Project Phase 3 with the similar capital contribution.

Islam Indragiri University Project

Based on Joint Operation Agreement dated February 15, 2011, the Entity and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk have entered into a joint operation to conduct University Islam Indragiri building in Tembilahan, Riau wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Australian Embassy Project

Based on Joint Operation Agreement dated April 11, 2012 which was amended on July 11, 2012 the Entity and PT Leighton Contractors Indonesia have entered into a joint operation to conduct the construction of A New Australian Embassy Complex in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 30% and 70%, respectively.

c. Other Investments

	2013 dan/and 2012		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Rupiah	
Diukur pada biaya perolehan			Measured at acquisition cost
Sertifikat saham prioritas PT REI			Certificate of preferred stock of PT REI
Sewindu			Sewindu
Seri A	6	6.350	Series A
Seri B	55	50.000	Series B
Yayasan REI	-	25.000	Yayasan REI
Saham PT Total Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	Shares of PT Ilmu Inti Swadaya
Total Bangun Persada I Pte Ltd	10.000	68.241	Total Bangun Persada I Pte Ltd
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	Shares of PT Dara Mutiara Laguna
		180.346	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	Less: allowance for decline value of investments
Jumlah		165.091	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investment could be recovered as of December 31, 2013 and 2012.

15. JAMINAN DEPOSITO

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

15. GUARANTEE DEPOSITS

As of December 31, 2013 and 2012, the Entity has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	2013	2012	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.000.000	35.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	33.000.000	33.000.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mega Tbk	15.936.090	16.903.090	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	12.204.224	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>98.936.090</u>	<u>97.107.314</u>	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 adalah 3,41% - 10% dan 4,23% - 6,03%.

Annual interest rates on time deposits in 2013 and 2012 are 3.41% - 10% and 4.23% - 6.03%, respectively.

16. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

16. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of:

		2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	14.030.500	-	-	-	14.030.500	Land	
Gedung	48.131.596	17.200.464	520.562	-	64.811.497	Building	
Jumlah	<u>62.162.096</u>	<u>17.200.464</u>	<u>520.562</u>	<u>-</u>	<u>78.841.997</u>	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Gedung	16.938.479	2.613.170	156.169	-	19.395.480	Building	
Jumlah	<u>16.938.479</u>	<u>2.613.170</u>	<u>156.169</u>	<u>-</u>	<u>19.395.480</u>	Total	
Nilai Buku	<u>45.223.617</u>				<u>59.446.517</u>	Book Value	
		2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	14.030.500	-	-	-	14.030.500	Land	
Gedung	48.131.596	-	-	-	48.131.596	Building	
Jumlah	<u>62.162.096</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>62.162.096</u>	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Gedung	14.531.899	2.406.580	-	-	16.938.479	Building	
Jumlah	<u>14.531.899</u>	<u>2.406.580</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.938.479</u>	Total	
Nilai Buku	<u>47.630.197</u>				<u>45.223.617</u>	Book Value	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 2.613.170 dan Rp 2.406.580.

Depreciation expenses charged in 2013 and 2012 amounting to Rp 2,613,170 and Rp 2,406,580, respectively.

Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Details of sales of investment property are as follows:

	2013	
Harga jual	1.588.250	<i>Selling price</i>
Dikurangi nilai buku	364.393	<i>Less: book value</i>
Laba penjualan properti investasi (lihat Catatan 33)	<u>1.223.857</u>	<i>Gain on sale of investment property (see Note 33)</i>

Properti investasi terutama merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung Total yang berlokasi di Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Investment in property mainly represents investments in office space units at Total Building located at Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. The property has been rented to the third parties.

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk.

Land and Total Building with Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of Entitas are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen adalah masing-masing sebesar Rp 69.290.400 dan Rp 67.794.050.

As of December 31, 2013 and 2012, the fair value of investment property based on independent appraisal report is amounting to Rp 69,290,400 and Rp 67,794,050, respectively.

Pada tahun 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower (lihat Catatan 37).

In 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchase of GKM Tower unit (see Note 37).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2013 and 2012.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	25.731.600	-	-	25.731.600	<i>Land</i>
Gedung	41.956.358	-	-	41.956.358	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	12.051.046	3.191.390	1.528.000	13.714.436	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	32.300.536	2.310.319	321.938	34.288.917	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	79.213.518	6.451.587	545.433	85.119.672	<i>Project equipments</i>
Jumlah	<u>191.253.058</u>	<u>11.953.296</u>	<u>2.395.371</u>	<u>200.810.983</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Gedung	18.510.906	2.482.549	-	20.993.455	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	5.684.198	1.675.488	1.252.223	6.107.463	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	21.391.318	4.463.504	222.032	25.632.790	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	46.016.964	9.320.250	533.592	54.803.622	<i>Project equipments</i>
Jumlah	<u>91.603.386</u>	<u>17.941.791</u>	<u>2.007.847</u>	<u>107.537.330</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>99.649.672</u>			<u>93.273.653</u>	<i>Book Value</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		2012				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	25.731.600	-	-	25.731.600	Land	
Gedung	41.941.056	15.302	-	41.956.358	Building	
Kendaraan bermotor	8.503.978	3.970.470	423.402	12.051.046	Vehicles	
Peralatan kantor	28.908.516	3.785.447	393.427	32.300.536	Office equipments	
Peralatan proyek	57.343.219	22.768.070	897.771	79.213.518	Project equipments	
Jumlah	<u>162.428.369</u>	<u>30.539.289</u>	<u>1.714.600</u>	<u>191.253.058</u>	Total	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Gedung	16.028.378	2.482.528	-	18.510.906	Building	
Kendaraan bermotor	4.866.597	1.179.261	361.660	5.684.198	Vehicles	
Peralatan kantor	16.575.868	5.081.934	266.484	21.391.318	Office equipments	
Peralatan proyek	40.655.535	6.259.200	897.771	46.016.964	Project equipments	
Jumlah	<u>78.126.378</u>	<u>15.002.923</u>	<u>1.525.915</u>	<u>91.603.386</u>	Total	
Nilai Buku	<u>84.301.991</u>			<u>99.649.672</u>	Book Value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	2013	2012	
Beban pokok pendapatan	9.320.250	6.259.200	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	8.621.541	8.743.723	General and administrative expenses (see Note 34)
Jumlah	<u>17.941.791</u>	<u>15.002.923</u>	Total

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 104.093.890 dan US\$ 12.500.000 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 99.047.345 dan US\$ 11.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum insured amounting to Rp 104,093,890 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2013 and Rp 99,047,345 and US\$ 11,500,000 as of December 31, 2012. Management believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales of fixed assets as follows:

	2013	2012	
Harga jual	1.124.534	1.475.319	Selling price
Dikurangi nilai buku			Less: book value
Kendaraan bermotor	275.777	61.742	Vehicles
Peralatan kantor	99.906	126.943	Office equipment
Peralatan proyek	11.841	-	Project equipment
Jumlah	<u>387.524</u>	<u>188.685</u>	Total
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 33)	<u>737.010</u>	<u>1.286.634</u>	Gain on sale of fixed assets (see Note 33)

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Aset tidak berwujud		
Harga perolehan	5.932.929	4.503.026
Akumulasi amortisasi	(2.679.414)	(2.142.689)
Nilai bersih aset tidak berwujud	3.253.515	2.360.337
Proyek dalam pelaksanaan	5.691.181	11.727.336
Deposit jaminan	394.270	394.270
Jumlah	9.338.966	14.481.943

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan *franchise* yang diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

Pada tahun 2013, PT Total Camakila Development, Entitas Anak, mengganti *franchise* nama untuk condotel dari Ramada menjadi Chedi.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya proyek dalam pelaksanaan yang dibayarkan oleh PT Total Camakila Development, Entitas Anak, sehubungan dengan ganti rugi pembebasan tanah, jasa konstruksi, jasa konsultan, perijinan dan legal, dan lainnya sehubungan dengan proyek Ramada Sakala Resort di Bali.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan kepada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2013	2012	
			<i>Intangible assets</i>
			<i>Acquisition cost</i>
			<i>Accumulated amortization</i>
			<i>Book value of intangible asset</i>
			<i>Construction in progress</i>
			<i>Security deposits</i>
			<i>Total</i>

Intangible asset represents the acquisition cost of computer software which was amortized over 5 (five) years and franchise which was amortized over 10 (ten) years.

In 2013, PT Total Camakila Development, Subsidiary, changed franchise name for condotel from Ramada to Chedi.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2013 and 2012.

Construction in progress represents the cost of project in progress which paid by the PT Total Camakila Development, Subsidiary, in connection with the compensation of land acquisition, construction services, consulting services, licensing and legal, and others in connection with the Ramada Sakala Resort in Bali.

Security deposits consist of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.

19. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Pihak Ketiga		
PT Pelitamaju Multiswakarsa	4.853.772	-
PT Roda Dunia Abadi	3.887.554	234.139
The Master Steel MFG	3.775.016	5.353.149
PT Jagat Baja Prima Utama	3.344.051	157.691
PT Sapta Asien Mid-East	3.247.487	-
PT Gema Maju Pratama	2.910.556	-
PT Sekasa Mitra Utama	2.803.968	3.103.184
PT Prima Pondasi Perkasa	2.744.265	-
PT Intisumber Bajasakti	2.684.283	260.759
PT Putracipta Jayasentosa	2.672.438	2.585.484
PT Jaya Abadi Alumindo	2.040.167	-
PT Adhimix Precast Indonesia	1.973.893	1.405.774
PT Elsiscom Prima Karya	1.636.501	2.088.068
PT Ega Sentosa Jaya	1.541.905	-
PT Maras Agung	1.508.876	-
PT Abadijaya Geranitprima	1.432.232	159.572
PT Primadian Mitraselarar	1.408.167	224.058
PT Jaya Abadi Granitama	1.226.128	100.774

19. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	2013	2012	
			<i>Third Parties</i>
			<i>PT Pelitamaju Multiswakarsa</i>
			<i>PT Roda Dunia Abadi</i>
			<i>The Master Steel MFG</i>
			<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
			<i>PT Sapta Asien Mid-East</i>
			<i>PT Gema Maju Pratama</i>
			<i>PT Sekasa Mitra Utama</i>
			<i>PT Prima Pondasi Perkasa</i>
			<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
			<i>PT Putracipta Jayasentosa</i>
			<i>PT Jaya Abadi Alumindo</i>
			<i>PT Adhimix Precast Indonesia</i>
			<i>PT Elsiscom Prima Karya</i>
			<i>PT Ega Sentosa Jaya</i>
			<i>PT Maras Agung</i>
			<i>PT Abadijaya Geranitprima</i>
			<i>PT Primadian Mitraselarar</i>
			<i>PT Jaya Abadi Granitama</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	2012	
CV Dika Konstruksi	1.086.439	21.282	CV Dika Konstruksi
PT Cipta Mortar Utama	1.070.784	1.053.224	PT Cipta Mortar Utama
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.031.161	979.884	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Vastorindo Djaya Kencana	877.309	1.473.422	PT Vastorindo Djaya Kencana
PT Palembang Raya Indah	416.762	1.551.053	PT Palembang Raya Indah
PT Holcim Beton	335.478	1.900.899	PT Holcim Beton
PT L & J Perfect System	106.835	1.028.448	PT L & J Perfect System
PT Dwi Berkah Arga Kencana	-	2.079.790	PT Dwi Berkah Arga Kencana
PT Saranacitra Dutajaya	-	1.860.802	PT Saranacitra Dutajaya
PT Jaga Citra Inti	-	1.511.002	PT Jaga Citra Inti
PT Adhi Mitra Tehnik Utama	-	1.244.608	PT Adhi Mitra Tehnik Utama
PT Kone Elavator	-	1.068.860	PT Kone Elavator
PT Pancamagran Wisesa	-	1.028.184	PT Pancamagran Wisesa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	43.385.961	33.273.319	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	94.001.988	65.747.429	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut. *There is no collateral pledged on these payables.*

20. UANG MUKA PELANGGAN

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Rincian atas uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of advances from customers are as follows:

	2013	2012	
Uang muka proyek - Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	628.819	6.681.517	Advance received for projects - Related party (see Note 37)
Uang muka proyek - Pihak ketiga	462.224.396	399.564.030	Advance received for projects - Third parties
Uang muka penjualan - Pihak ketiga	2.540.272	70.811.127	Advance received from sales - Third parties
Sub-jumlah	464.764.668	470.375.157	Sub-total
Jumlah	465.393.487	477.056.674	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

Advance received for projects represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress of construction.

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian unit condotel Hotel & Suites Ramada di Bali.

Advance received from sales represents cash received from customers for the purchase of condotel units the Ramada Hotel & Suites in Bali.

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

This account represents temporary loan from customers with non interest bearing which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	2013	2012	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	44.015.321	9.163.952	Related parties (see Note 37)
Pihak ketiga			Third parties
PT Kencana Unggul Sukses	20.000.000	-	PT Kencana Unggul Sukses
PT Shine Prime International	6.500.000	-	PT Shine Prime International
PT Menteng Heritage Reality	148.512	6.226.464	PT Menteng Heritage Reality

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	2012	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	25.000.000	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	-	10.000.000	PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera
PT Para Bandung Propertindo	-	10.000.000	PT Para Bandung Propertindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	382.322	987.945	Others (each below Rp 500 million)
Sub-jumlah	27.030.834	52.214.409	Sub-total
Jumlah	71.046.155	61.378.361	Total

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	2013	2012	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Convention Hall Samarinda	67.909.259	8.478.979	Convention Hall Samarinda
Pabrik Indokordsa Citeureup	31.208.260	-	Indokordsa Citeureup Plant
Indonesia International Expo	29.398.658	-	Indonesia International Expo
Gedung Menara BRI BSD	24.309.347	-	BRI BSD Tower Building
Gudang Garam SKM Fase 3 dan RND	23.091.102	-	Gudang Garam SKM 3 rd Step and RND
Binus Alam Sutera	19.213.920	1.255.648	Binus Alam Sutera
Menara Sentrajaya	18.562.529	4.154.402	Sentrajaya Tower
Verde Condominium	18.329.033	2.293.234	Verde Condominium
Hotel Sari Petojo Solo	13.372.750	-	Sari Petojo Solo Hotel
BMS Tower	12.703.058	21.370.989	BMS Tower
Gedung Bandara Berau Tahap 2	10.946.078	60.462.277	Berau Airport Building 2 nd Step
Masjid Agung Sengata 3	10.864.179	7.884.266	Masjid Agung Sengata 3
Lagoi Bay Mall Bintan	10.448.578	30.833.906	Lagoi Bay Mall Bintan
GKM Tower	10.149.615	19.647.752	GKM Tower
Ramayana Head Office 2	8.966.912	15.950.640	Ramayana Head Office 2
Talavera Suite	7.630.487	16.255.709	Talavera Suite
Menara Danamon	7.410.014	-	Danamon Tower
Green Office Park 6 BSD City	6.723.576	-	Green Office Park 6 BSD City
Holiday Inn Tanjung Benoa	6.278.400	2.035.678	Holiday Inn Tanjung Benoa
Trans Studio Makasar	6.158.269	6.289.392	Trans Studio Makasar
Hotel Sabang	5.132.154	-	Sabang Hotel
Villa Lagoi Development	4.898.676	-	Villa Lagoi Development
Ramada Sakala Resort Bali	4.014.008	4.903.008	Ramada Sakala Resort Bali
Gedung Kantor Roda Mas	3.897.267	16.953.158	Roda Mas Office Building
Trans Studio Bandung	3.550.604	-	Trans Studio Bandung
Ramayana Tasikmalaya	3.277.376	7.512.613	Ramayana Tasikmalaya
RT Teuku Umar 34 Tahap 2	2.828.495	373.670	RT Teuku Umar 34 Step 2
RS Jasa Medika Surabaya	2.367.401	12.424.856	Jasa Medika Hospital Surabaya
Neo Hotel Legian Bali	2.341.226	1.218.457	Neo Hotel Legian Bali
Bedah Sentral Sjahranie	1.954.141	2.413.502	Sjahranie Central Surgery
1 Park Residences	1.820.946	6.654.396	1 Park Residences
Trans Studio Bandung	1.633.627	7.964.973	Trans Studio Bandung
Binus Boarding House	1.604.905	2.412.115	Binus Boarding House
Ramayana Bogor	1.453.020	4.056.709	Ramayana Bogor
Bank Panin Makasar	1.409.468	3.035.685	Bank Panin Makasar
Ramayana Cibinong	1.307.288	9.029.634	Ramayana Cibinong
Trans Hotel Bandung 2	1.191.874	3.492.118	Trans Hotel Bandung 2
Graha Reformed Millenium	1.134.712	7.529.433	Graha Reformed Millenium
Central Park 2	1.100.964	28.212.761	Central Park 2
Gedung Parkir dan Radiologi RSGP	1.049.102	3.080.331	Park Building and Radiologi RSGP
Guest House Balikpapan	963.344	19.511.475	Guest House Balikpapan
RT. Widya Chandra	823.565	2.705.380	RT. Widya Chandra
Gedung Bandara Berau	769.327	2.833.762	Bandara Berau Building

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	2012	
Ramayana Parung	700.353	4.076.917	Ramayana Parung
Trans Hotel Bandung	678.531	6.198.953	Trans Hotel Bandung
Apartemen Regatta 2 Tower 1	620.909	5.593.624	Apartemen Regatta 2 Tower 1
Central Park	606.327	7.153.889	Central Park
The Hermitage	584.837	3.815.581	The Hermitage
Masjid Raya Padang 3	499.487	4.892.131	Raya Mosque Padang 3
Gedung Kampus UMN Serpong	475.610	8.862.438	UMN Campus Building Serpong
Ramayana Pekalongan	464.618	8.784.013	Ramayana Pekalongan
Marriot Hotel Seminyak	405.990	6.247.677	Marriot Hotel Seminyak
Ulu Belu Power Plant	308.842	8.332.497	Ulu Belu Power Plant
Ramayana Sorong	151.326	2.512.589	Ramayana Sorong
Ramayana Klender 2	71.328	2.531.243	Ramayana Klender 2
RS Sjahranie Privat Wings	5.891	2.157.050	RS Sjahranie Privat Wings
Green Bay	-	13.952.370	Green Bay
Ramada Sakala Condotel	-	8.601.062	Ramada Sakala Condotel
Sekolah Binus Serpong 3	-	3.959.158	Binus School Serpong 3
KCME Head Office SMD	-	2.763.248	KCME Head Office SMD
Ramayana Cibadak	-	2.497.353	Ramayana Cibadak
Masjid Agung Sengata 2	-	2.112.082	Agung Mosque Sengata 2
PLTU Lahat Chimney	-	2.081.130	PLTU Lahat Chimney
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	77.657.230	97.998.059	Others (each below Rp 2 billion)
Pajak Penghasilan Final	9.476.252	6.333.179	Income Tax Final
Jumlah	<u>486.905.045</u>	<u>554.687.151</u>	Total

Beban masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represent accrual of construction costs which are not yet due.

23. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013
PT Bank Permata Tbk	93.286.793
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21.841.304
Bagian jangka panjang	<u>71.445.489</u>

Pada tanggal 13 Pebruari 2012, PT Total Camakila Development (TCD), Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Construction Loan* dari PT Bank Permata Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 untuk pembiayaan pembangunan proyek Ramada Hotel dan Suites Sakala Bali. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 72 (tujuh puluh dua) bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,5%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Pebruari 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) ≤ Rp 32.000.000 yang meliputi:

- Sertipikat HM No. 218/Tanjung Bena area ≤ 1.030 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Bena, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.

23. BANK LOAN

Details of this account are as follows:

	2012	
PT Bank Permata Tbk	21.688.000	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.556.716	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>20.131.284</u>	Long-term portion

On February 13, 2012, PT Total Camakila Development (TCD), Subsidiary, obtained a Construction Loan Term from PT Bank Permata Tbk, which has a maximum amount of Rp 100,000,000 to finance the construction of the Ramada Hotel and Suites Sakala Bali project. The credit facility has a term of the loan for 72 (seventy two) months and bears effective interest rate at 10.5% per annum. This loan will mature on February 27, 2018.

The facility is secured by the Mortgage Rating I (First) ≤ Rp 32,000,000 which includes:

- Property rights certificate No. 218/Tanjung Bena area ≤ 1,030 m², located in Kelurahan Tanjung Bena, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Sertipikat HM No. 219/Tanjung Benoa seluas $\leq 2.870 \text{ m}^2$ yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali. - Sertipikat HM No. 220/Tanjung Benoa seluas $\leq 8.490 \text{ m}^2$ yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali. | <ul style="list-style-type: none"> - Property rights certificate No. 219/Tanjung Benoa area $\leq 2,870 \text{ m}^2$, located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. - Property rights certificate No. 220/Tanjung Benoa area $\leq 8,490 \text{ m}^2$, located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. |
|--|--|

24. UTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

	2013
Utang retensi	52.466.115
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26.015.934
Bagian jangka panjang	26.450.181

24. RETENTION PAYABLES

This account consists of:

	2012	
	46.458.215	Retention payables
	18.103.529	Less current portion
	28.354.686	Long-term portion

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Pebruari 2014 dan 15 Januari 2013, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Usia pensiun normal	55 tahun/year
Tingkat diskonto	8,7%
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5% - 10%
Table mortalita	100% TMI 2
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages
Metode	Projected Unit Credit

25. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2013 and 2012 is calculated by PT Padma Radya Aktuaria with its report dated February 20, 2014 and January 15, 2013, respectively, which is consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries has not yet set up a specific fund for both program.

The actuarial assumption used in measuring expense and employee benefits liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2012	
	55 tahun/year	Normal pension ages
	5,5%	Discount rate
	5% - 10%	Estimated future salary increase
	100% TMI 2	Mortality table
	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionately to reach 0% at age 55	Resignation rate
	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	Pension rate
	Projected Unit Credit	Method

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Imbalan Pasca Kerja

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal	63.278.897
Dampak koreksi data	1.189.030
Pembayaran imbalan pasca kerja	(9.460.056)
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	17.466.006
Saldo akhir	72.473.877

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2013
Beban jasa kini	8.817.721
Beban bunga	5.496.674
Amortisasi kerugian aktuarial	3.226.547
Dampak kurtailmen dan penyelesaian	(74.936)
Jumlah beban imbalan pasca kerja	17.466.006

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal	9.264.200
Dampak koreksi data	296.508
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	221.154
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(714.261)
Saldo akhir	9.067.601

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2013
Beban jasa kini	1.074.197
Beban bunga	465.004
Dampak kurtailmen dan penyelesaian	(34.799)
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.283.248)
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	221.154

Post Employment Benefits

Details of estimated liabilities on post employment benefits are as follows:

	2012	
	47.558.190	Beginning balance
	783.820	Correction data impact
	(1.520.659)	Payment of post employment benefits
	16.457.546	Current post employment benefits expense for the year
	63.278.897	Ending balance

Details of current post employment benefits expense are as follows:

	2012	
	8.231.956	Current service cost
	5.119.973	Interest cost
	3.105.617	Amortization of actuarial losses
	-	Effect of curtailment and settlement
	16.457.546	Total post employment benefits expense

Other Long-term Employee Benefits

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	2012	
	7.832.228	Beginning balance
	341.437	Correction data impact
	1.779.292	Other long-term employee benefits cost – current
	(688.757)	Payment of other long-term employee benefits
	9.264.200	Ending balance

Details of other long-term current employee benefits expense are as follows:

	2012	
	945.545	Current service cost
	479.869	Interest cost
	-	Effect of curtailment and settlement
	353.878	Amortization of actuarial losses (gain)
	1.779.292	Total other long-term employees' benefits expense

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas dan presentase kepemilikannya pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2013			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	244.896.100	7,18	24.489.610	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.176.221.400	34,49	117.622.140	Publics
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioners

Nama Pemegang Saham	2012			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	247.436.600	7,26	24.743.660	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Ir. Komajaya *)	24.800.000	0,73	2.480.000	Ir. Komajaya *)
Masyarakat	1.148.880.900	33,68	114.888.090	Publics
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioners

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas (lihat Catatan 1b). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham.

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, S.H. dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares (see Note 1b). Up to December 31, 2008, the treasury stocks are amounting to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000, shares respectively.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010.

Based on Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by notarial deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the shareholder approved to distribute bonus shares from Additional Paid in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (Full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, increases the issued and fully paid capital to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

Penawaran umum tahun 2006	66.608.653
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali	
Tahun 2009	31.923
Tahun 2010	3.228.840
Pembagian saham bonus	(66.000.000)
Jumlah	<u>3.869.416</u>

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents excess of par value of the shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

<i>Initial public offering in year 2006</i>
<i>The excess of proceeds from re-sale of treasury stock</i>
<i>In 2009</i>
<i>In 2010</i>
<i>Distribution of bonus shares</i>
<i>Total</i>

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2013
PT Total Persada Development	65.527.186
PT Total Persada Indonesia	250.306
PT Adhiguna Utama	82.769
Jumlah	<u>65.860.261</u>

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests account are as follows:

	2012	
PT Total Persada Development	46.653.917	<i>PT Total Persada Development</i>
PT Total Persada Indonesia	250.000	<i>PT Total Persada Indonesia</i>
PT Adhiguna Utama	78.656	<i>PT Adhiguna Utama</i>
Jumlah	<u>46.982.573</u>	<i>Total</i>

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2013
PT Total Persada Development	18.873.269
PT Adhiguna Utama	4.113
PT Total Persada Indonesia	306
Jumlah	<u>18.877.688</u>

Total comprehensive income for the year that can be attributed to non-controlling interests:

	2012	
PT Total Persada Development	6.053.179	<i>PT Total Persada Development</i>
PT Adhiguna Utama	3.590	<i>PT Adhiguna Utama</i>
PT Total Persada Indonesia	-	<i>PT Total Persada Indonesia</i>
Jumlah	<u>6.056.769</u>	<i>Total</i>

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 69 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100.015.300. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Mei 2012 yang diaktakan dengan Akta Notaris Haryanto, S.H., No. 13 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 150.040.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 29, 2013 which was covered by Notarial Deed No. 69 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp10,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 100,015,300. The Entity has fully distributed the dividend.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated May 11, 2012 which was covered by Notarial Deed No. 13 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve amounting to Rp 10,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 150,040,000. The Entity has fully distributed the dividend.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN USAHA

30. REVENUES

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

	2013	2012	
Pendapatan Jasa Konstruksi Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	48.918.579	60.803.871	Construction Revenues Related party (see Note 37)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bumi Serpong Damai Tbk	167.500.585	10.655.791	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan T.	156.285.017	80.598.736	Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan T.
PT Gudang Garam Tbk	151.021.360	77.114.236	PT Gudang Garam Tbk
PT Kencana Unggul Sukses	149.440.216	146.405.762	PT Kencana Unggul Sukses
PT Indonesia International Expo	130.189.200	-	PT Indonesia International Expo
PT Pasaraya International Hedonisarana	128.046.015	7.976.864	PT Pasaraya International Hedonisarana
PT Jakarta Intiland	112.365.008	205.570.577	PT Jakarta Intiland
PT Priamanaya Energi	85.583.449	83.628.749	PT Priamanaya Energi
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	79.792.242	116.701.463	PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera
PT Bank Syariah Mega Indonesia	78.278.078	66.152.183	PT Bank Syariah Mega Indonesia
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	69.068.836	-	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya
PT Shine Prime International	67.590.909	1.513.636	PT Shine Prime International
PT Indo Kordsa Tbk	66.157.530	-	PT Indo Kordsa Tbk
PT Buana Megawisata	65.700.412	81.200.263	PT Buana Megawisata
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.608.364	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Seminyak Mas Propertindo	56.570.000	39.330.000	PT Seminyak Mas Propertindo
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	51.147.679	15.913.634	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur
PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.347.562	29.098.258	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Tanjung Benoa Indonesia	24.377.858	12.776.000	PT Tanjung Benoa Indonesia
PT Jakarta Regency Hotel	23.787.440	909.180	PT Jakarta Regency Hotel
PT Menteng Heritage Realty	23.285.630	27.423.058	PT Menteng Heritage Realty
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	22.804.080	66.787.704	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Graha Lestari CiptaKencana	20.981.497	25.728.564	PT Graha Lestari CiptaKencana
PT Yakin Harum Sukses	18.418.182	-	PT Yakin Harum Sukses
PT Para Bandung Propertindo	16.439.150	37.044.088	PT Para Bandung Propertindo
PT Graha Bali Propertindo	13.854.230	8.855.770	PT Graha Bali Propertindo
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	13.685.343	-	PT Asahi Indofood Beverage Makmur
PT Leighton Contractors Indonesia	12.791.753	4.986.585	PT Leighton Contractors Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.411.818	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata	11.904.267	5.056.055	PT Taman Indah and PT Buana Megawisata
PT Rodamas	8.627.768	55.460.184	PT Rodamas
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab. Berau	8.161.036	183.272.352	Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab. Berau
PT KTH Mining Engineering	7.121.596	13.502.456	PT KTH Mining Engineering
PT Surabaya Jasa Medika	3.830.659	39.290.778	PT Surabaya Jasa Medika
PT Media Nusantara Utama	784.186	52.990.230	PT Media Nusantara Utama
PT Imeco Inter Sarana	769.194	16.113.148	PT Imeco Inter Sarana

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	2012	
PT Gandaria Permai	626.478	12.024.092	<i>PT Gandaria Permai</i>
PT Gading Pluit Jasa Medika	415.455	20.890.656	<i>PT Gading Pluit Jasa Medika</i>
PT Rekayasa Industri	-	51.981.542	<i>PT Rekayasa Industri</i>
Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya	-	21.285.455	<i>Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya</i>
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	-	13.387.741	<i>BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	20.556.735	25.254.389	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
Sub-jumlah	1.963.326.817	1.656.880.179	<i>Sub-total</i>
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	2.012.245.396	1.717.684.050	<i>Total Construction Revenues</i>
Pendapatan Lainnya			<i>Other Revenues</i>
Penjualan condotel	259.202.886	100.035.965	<i>Sale of condotel</i>
Sewa properti	8.534.535	8.169.106	<i>Property rental</i>
Restoran	5.166.546	6.145.589	<i>Restaurant</i>
Jasa manajemen	1.236.000	1.236.000	<i>Management fee</i>
Sewa peralatan	843.025	663.657	<i>Equipment rental</i>
Jasa pelatihan	94.636	-	<i>Training fee</i>
Sub-jumlah	275.077.628	116.250.317	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.287.323.024	1.833.934.367	<i>Total</i>

Pada tahun 2013 dan 2012, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut :

In 2013 and 2012, revenues exceeded 10% of total revenues are as follows :

	2013	2012	
PT Jakarta Intiland	-	205.570.577	<i>PT Jakarta Intiland</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab Berau	-	183.272.352	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab Berau</i>

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUES

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	2013	2012	
Beban kontrak jasa konstruksi	1.656.290.828	1.394.750.451	<i>Cost of construction revenue</i>
Beban atas penjualan condotel	161.261.193	65.821.588	<i>Cost of sales of condotel</i>
Beban atas pendapatan sewa	35.395.814	22.458.695	<i>Cost of rental</i>
Beban atas pendapatan restoran	2.273.728	2.354.851	<i>Cost of restaurant</i>
Beban atas pendapatan jasa pelatihan	107.744	-	<i>Cost of training fee</i>
Jumlah	1.855.329.307	1.485.385.585	<i>Total</i>

32. LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI

32. INCOME FROM JOINT OPERATIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
KSO Total-New Australian Embassy	10.954.863	-	<i>KSO Total-New Australian Embassy</i>
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	580.348	-	<i>JO Total-BCK Magelang Stadium Project</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	2012	
KSO Jaya Konstruksi MP-Total Proyek Universitas Islam Indragiri	80.537	757.811	<i>JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project</i>
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	(3.085.486)	-	<i>JO Total-PP-BCK Stadion Utama Samarinda Complex Project</i>
Jumlah	<u>8.530.262</u>	<u>757.811</u>	<i>Total</i>

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

33. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Pendapatan deposito dan jasa giro	32.216.960	30.052.529	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs	23.276.898	9.913.108	<i>Gain on foreign exchange</i>
Laba penyertaan	2.305.229	1.875.341	<i>Gain on investment</i>
Laba penjualan properti investasi (lihat Catatan 16)	1.223.857	-	<i>Gain on sale of investment property (see Note 16)</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 17)	737.010	1.286.634	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 17)</i>
Hasil reksadana	602.851	502.039	<i>Gain on mutual fund</i>
Keuntungan penjualan surat berharga	574.310	3.192.360	<i>Gain on sales of securities</i>
Hasil obligasi – bersih	(2.915.302)	5.931.446	<i>Bonds yields – net</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	-	1.700.000	<i>Recovery of allowance for impairment of receivables</i>
Lain-lain	119.800	569.627	<i>Others</i>
Jumlah	<u>58.141.613</u>	<u>55.023.084</u>	<i>Total</i>

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Gaji dan tunjangan	120.311.062	108.180.724	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan kerja	17.687.160	18.236.838	<i>Employee benefits</i>
Iklan	9.371.860	4.230.275	<i>Advertising</i>
Penyusutan (lihat Catatan 17)	8.621.541	8.743.723	<i>Depreciation (see Note 17)</i>
Perjalanan	6.679.808	3.362.990	<i>Traveling</i>
Konsultan	4.369.229	3.382.119	<i>Professional fee</i>
Pemutusan hubungan kerja dan pesangon	3.098.960	3.378.272	<i>Termination of employment and severance</i>
Telepon, listrik dan air	2.876.119	2.108.591	<i>Telephone, electricity and water</i>
Sewa	2.280.355	1.895.652	<i>Rent</i>
Beban kantor	1.673.617	564.137	<i>Office expenses</i>
Beban pajak	1.492.634	1.732.858	<i>Tax expense</i>
Pemeliharaan	811.066	428.725	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	541.467	195.843	<i>Insurance</i>
Kebersihan	529.999	480.326	<i>Sanitation</i>
Keamanan	513.982	517.723	<i>Security</i>
Alat tulis dan cetakan	505.017	466.316	<i>Stationery</i>
Iuran keanggotaan	475.853	393.844	<i>Membership</i>
Sumbangan dan jamuan	268.120	714.250	<i>Representation and donation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.199.745	1.930.038	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
Jumlah	<u>184.307.594</u>	<u>160.943.244</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 6.126.393 dan Rp 456.910.

35. FINANCING EXPENSES

This account represents interest expenses of bank loan in 2013 and 2012 amounting to Rp 6,126,393 and Rp 456,910, respectively.

36. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013
Rugi selisih kurs	13.402.628
Beban bunga dan administrasi bank	510.461
Beban denda pajak	374.630
Lain-lain	3.867.090
Jumlah	18.154.809

36. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	2012	
	1.111.370	Loss on foreign exchange
	694.854	Interest and administration expense
	138.824	Tax penalty
	36.029	Others
Jumlah	1.981.077	Total

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan

Pihak Berelasi/ Related Parties
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall/ JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda/ JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences/ JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang/ JO Total-BCK Magelang Stadium Project
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia/ JO Total-Leighton Australian Embassy Project
PT Total Inti Persada
PT Lestari Kirana Persada
PT Dewata Maju Makmur
Djoni Kantono
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board Commissioners and Directors

a. Nature of Relationship

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
Kerjasama operasi/ Joint operation
Kerjasama operasi/ Joint operation
Kerjasama operasi/ Joint operation
Kerjasama operasi/ Joint operation
Kerjasama operasi/ Joint operation
Pemegang saham/Stockholder
Entitas Asosiasi/Associate Entity
Pihak terafiliasi/Affiliated parties
Pihak terafiliasi/Affiliated parties
Personil manajemen kunci/ Key management personnel

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2013 (Rupiah)	2012 (Rupiah)	2013 (%)	2012 (%)	
Piutang Usaha					
PT Lestari Kirana Persada	19.599.315	12.627.394	0,88	0,61	Accounts Receivable PT Lestari Kirana Persada
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	7.121.983	-	0,32	-	JO Total-Leighton Australian Embassy Project

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2013 (Rupiah)	2012 (Rupiah)	2013 (%)	2012 (%)	
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences	1.762.385	1.762.385	0,08	0,09	JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project
Jumlah	28.483.683	14.389.779	1,28	0,70	Total
Piutang Retensi PT Lestari Kirana Persada	5.518.442	2.410.026	0,25	0,12	Retention Receivables PT Lestari Kirana Persada
Tagihan Bruto Pemberi Kerja PT Lestari Kirana Persada	9.307.147	16.905.219	0,42	0,82	Gross Amount Due from Customers PT Lestari Kirana Persada
Piutang Lain-lain PT Lestari Kirana Persada	40.253.462	31.070.960	1,81	1,51	Other Receivables PT Lestari Kirana Persada
Djoni Kantono	9.561.764	10.457.966	0,43	0,51	Djoni Kantono
PT Dewata Maju Makmur	631.938	1.215.000	0,03	0,06	PT Dewata Maju Makmur
PT Total Inti Persada	-	250.000	-	0,01	PT Total Inti Persada
Jumlah	50.447.164	42.993.926	2,27	2,08	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liability		
	2013 (Rupiah)	2012 (Rupiah)	2013 (%)	2012 (%)	
Uang Muka Pelanggan PT Lestari Kirana Persada	628.819	6.681.517	0,04	0,49	Advances from Customers PT Lestari Kirana Persada
Utang Lain-lain KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	34.258.329	-	2,43	-	Other Payables JO Total-Leighton Australian Embassy Project
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	4.346.798	3.753.758	0,31	0,28	JO Total-BCK Magelang Stadium Project
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.083.282	4.083.282	0,29	0,30	JO Total-PP-BCK Stadion Utama Samarinda Complex Project
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	1.326.912	1.326.912	0,09	0,10	JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall
Jumlah	44.015.321	9.163.952	3,12	0,67	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
	2013 (Rupiah)	2012 (Rupiah)	2013 (%)	2012 (%)	
Pendapatan Usaha PT Lestari Kirana Persada	48.918.579	60.803.871	2,14	3,32	Revenues PT Lestari Kirana Persada

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

-
- Pada tahun 2013 dan 2012, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi", "Piutang Retensi – Pihak Berelasi", "Tagihan Bruto Pemberi Kerja – Pihak Berelasi", "Uang Muka Pelanggan – Pihak Berelasi", dan "Pendapatan Usaha – Pihak Berelasi".
 - Pada tahun 2013 dan 2012, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia dan KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".
 - Pada tahun 2013 dan 2012, PT Total Persada Development (TPD) dan PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Lestari Kirana Persada, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".
 - Pada tahun 2013 dan 2012, PT Total Camakila Development (TCD), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan Djoni Kantono dan PT Dewata Maju Makmur, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".
 - Pada tahun 2012, PT Total Persada Indonesia (TPI), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Total Inti Persada (TIP), Pemegang saham, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2012, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi". Pada tahun 2013, TIP telah membayar lunas pinjaman tersebut.
 - Pada tahun 2013 dan 2012, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda, KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang dan KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall atas usaha konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi".
 - Pada tahun 2013, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia atas usaha konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2013, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi".
 - Pada tahun 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower sebesar Rp 15.000.000.
- In 2013 and 2012, the Entity performed construction project of GKM Tower with PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associated Entity. Balance arising from these transactions as of December 31, 2013 and 2012 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties", "Retention Receivables – Related Parties", "Gross Amount Due from Customers – Related Parties", "Advance from Customers – Related Parties" and "Revenues – Related Parties".*
 - In 2013 and 2012, the Entity conducted financial transactions with JO Total-Leighton Australian Embassy Project and JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project. Balance arising from these transactions as of December 31, 2013 and 2012 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties".*
 - In 2013 and 2012, PT Total Persada Development (TPD) and PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiaries, conducted financial transactions with PT Lestari Kirana Persada, Associated Entity, this temporary loan is non-interest bearing and with no fixed term of repayment. Balance arising from this transactions as of December 31, 2013 and 2012 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties".*
 - In 2013 and 2012, PT Total Camakila Development (TCD), Subsidiary, conducted financial transactions with Djoni Kantono and PT Dewata Maju Makmur, this temporary loan is non-interest bearing and with no fixed term of repayment. Balance arising from this transactions as of December 31, 2013 and 2012 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties".*
 - In 2012, PT Total Persada Indonesia (TPI), Subsidiary, conducted financial transactions with PT Total Inti Persada (TIP), Stockholder, this temporary loan is non-interest bearing and with no fixed term of repayment. Balance arising from these transactions as of December 31, 2012, are presented as part of "Other Receivables – Related Parties". In 2013, TIP has fully paid the loan.*
 - In 2013 and 2012, the Entity conducted financial transactions with JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project, JO Total-BCK Stadion Magelang Project and JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall of construction activities. Balance arising from these transactions as of December 31, 2013 and 2012 are presented as part of "Other Payables – Related Parties".*
 - In 2013, the Entity conducted financial transactions with JO Total-Leighton Australian Embassy Project of construction activities. Balance arising from these transactions as of December 31, 2013 are presented as part of "Other Payables – Related Parties".*
 - In 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchase of GKM Tower unit amounting to Rp 15,000,000.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Pada tahun 2013 dan 2012, Entitas dan Entitas Anak membayarkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 35.932.964 dan Rp 29.197.233.

- In 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries paid remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 35,932,964 and Rp 29,197,233, respectively.

38. PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
Pajak Penghasilan : Pasal 23	-	3.337.296	<i>Income Tax: Article 23</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan : Pasal 4 (2)	-	3.343.607	<i>Income Tax: Article 4 (2)</i>
Pasal 23	157.160	102.540	<i>Article 23</i>
Pasal 25	10.115	1.696	<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4.022.528	3.149.112	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>4.189.803</u>	<u>9.934.251</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2013, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2013, the Entity received Under Payment Tax Assessment Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:

Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Notice	Masa/Tahun Periode/Year	Jumlah/ Amount
SKPKB PPh 21	2011	373.180
STP PPh 21	1998-2011	700
STP PPN/VAT	1996-2003	750
		<u>374.630</u>

Entitas mengajukan banding atas SKPLB untuk tahun 2007 ke Pengadilan Pajak pada bulan Pebruari 2010 yang telah disetujui berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No PUT 30076/PP/M.11/2011 tanggal 24 Maret 2011. Pada tanggal 23 Juni 2011 Entitas telah menerima nilai sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 4.268.057, yang merupakan koreksi fiskal atas pembayaran tantiem sesuai dengan putusan tersebut. Pada tanggal 13 Mei 2011, Entitas mengajukan permohonan imbalan bunga sebesar Rp 1.707.223 atas nilai sisa Pajak Lebih Bayar tersebut. Pada tahun 2013, permohonan imbalan bunga tersebut masih dalam proses.

The Entity filed an appeal on the SKPLB for year 2007 to the Tax Court in February 2010 which was approved by Tax Court Decision No PUT 30076/PP/M.11/15/2011 dated March 24, 2011. The Entity received Over Payment Tax amounting to Rp 4,268,057 on June 23, 2011, as the tax correction from payment of tantieme in accordance with that decision. On May 13, 2011, the Entity appeal interest of the Over Payment Tax amonting to Rp 1,707,223. In 2013, the appeal interest is still in process.

b. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

b. Provision for Income Tax Expense

	2013	2012	
Pajak Kini			<i>Current Tax</i>
Final	74.425.616	58.771.858	<i>Final</i>
Non Final	2.482.527	458.343	<i>Non Final</i>
Jumlah Beban Pajak	<u>76.908.143</u>	<u>59.230.201</u>	<i>Total Tax Expense</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income, and the Entity's taxable income is as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	290.076.796	240.948.446	<i>Income before provision for income tax expense as presented in consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(58.420.589)	(18.312.772)	<i>Income of Subsidiaries/Associate before provision for income tax expense</i>
Eliminasi bagian Entitas Anak	26.805.154	10.384.621	<i>Elimination of portion of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	258.461.361	233.020.295	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – bersih	(187.229.428)	(176.802.662)	<i>Revenues from construction services subject to final income tax – net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan non final	71.231.933	56.217.633	<i>Income before income tax of the Entity subject to non final income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			<i>Revenues subject to final tax:</i>
Beban (penghasilan) sewa – bersih	962.006	(152.002)	<i>Rental expense (income) – net</i>
Hasil reksadana	(602.851)	(502.039)	<i>Gain on mutual fund</i>
Hasil bunga obligasi	2.915.302	(5.931.446)	<i>Bond's yield – net</i>
Penghasilan dari penjualan surat berharga	(574.310)	(3.192.360)	<i>Income from sale of securities</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(29.838.382)	(27.575.033)	<i>Interest income</i>
Selisih kurs mata uang asing - bersih	(10.246.272)	(8.738.319)	<i>Foreign exchange - net</i>
Biaya bank	407.337	560.286	<i>Bank charge</i>
Biaya pajak	374.630	138.824	<i>Tax expense</i>
Keuntungan penjualan properti investasi	(1.223.857)	-	<i>Gain on sales investment property</i>
Rugi (laba) diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	(26.282.177)	(7.247.481)	<i>Loss (income) absorb of Subsidiaries/Associate - net</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	-	(1.700.000)	<i>Recovery of allowance for impairment of receivables</i>
Lain-lain	2.806.750	(44.692)	<i>Others</i>
Jumlah	(61.301.824)	(54.384.262)	<i>Total</i>
Laba kena pajak	9.930.109	1.833.371	<i>Taxable income</i>
Pembulatan laba fiskal Entitas	9.930.109	1.833.371	<i>Rounded off – taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan	2.482.527	458.343	<i>The computation of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayment of income taxes</i>
Pasal 22	(35.086)	(341.602)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(1.942)	(10.062)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(123.588)	(97.800)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(160.616)	(449.464)	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	2.321.911	8.879	<i>Under payment of income tax</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the year ended December 31, 2013 have been conformed with the Annual Tax Returns to be submitted to the Tax Services Office.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	12.728.094	6.820.286	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4.543.418	3.597.053	<i>Article 23</i>
Pasal 25	8.890	14.526	<i>Article 25</i>
Pasal 29	2.321.911	8.879	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	37.960.186	43.781.623	<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	947.443	1.212.969	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.056.427	730.418	<i>Article 21</i>
Pasal 23	42.530	5.405	<i>Article 23</i>
Pasal 25	142	142	<i>Article 25</i>
Pasal 29	4.240	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	362.682	120.239	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan No. 1	64.278	76.827	<i>Development Tax No. 1</i>
Jumlah	<u>60.040.241</u>	<u>56.368.367</u>	<i>Total</i>

39. LABA PER SAHAM DASAR

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	194.290.965	175.661.476	<i>Comprehensive income for the year that can be attributed to owners of parent entity</i>
Jumlah saham beredar (Penuh)	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Total common outstanding shares (Full)</i>
Rata-rata tertimbang	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Weighted average</i>
Laba per saham dasar	<u>56,98</u>	<u>51,51</u>	<i>Basic earnings per share</i>

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013			2012			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Bank	US\$	139.012	1.694.419	US\$	737.887	7.135.367	Cash in bank
	SIN\$	722.624	6.957.414	SIN\$	1.515.598	11.984.016	
Deposito	US\$	919.821	11.211.694	US\$	2.035.183	19.680.224	Time deposits
	SIN\$	2.026.325	19.509.421	SIN\$	5.546.978	43.860.622	
	AUD	3.231.534	35.145.163	AUD	-	-	
Piutang usaha	US\$	162.580	1.981.688	US\$	714.934	6.913.414	Accounts receivable
	SIN\$	3.647.075	35.113.966	SIN\$	4.370.092	34.554.798	
	EUR	-	-	EUR	408	5.226	
Piutang retensi	US\$	174.637	2.128.646	US\$	306.254	2.961.481	Retention receivables
	SIN\$	1.516.369	14.599.569	SIN\$	1.108.769	8.767.161	
	EUR	24.968	419.996	EUR	20.436	261.787	
Jaminan deposito	US\$	-	-	US\$	100.000	967.000	Guarantee deposits
Jumlah Aset			128.761.976			137.091.096	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	US\$	442.878	5.398.236	US\$	416.576	4.028.288	Accounts payable
	EUR	3.456	58.131	EUR	73.781	945.127	
	SIN\$	17.897	172.313	SIN\$	202.902	1.604.370	
	JPY	72.000	8.364	JPY	72.000	8.062	
	AUD	-	-	AUD	2.500	25.063	
Jumlah Liabilitas			5.637.044			6.610.910	Total Liabilities
Aset - Bersih			123.124.932			130.480.186	Assets - Net

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating with financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity does not invest in any financial instruments in its normal activities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Entitas mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives, namely:

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity did not entered into derivative transactions, but the Entity is providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit Risks

The Entity controls credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and / or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

The following table analyse financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	2013				
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivable</u>
Kas dan setara kas	526.483.311	-	-	526.483.311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	189.795.522	62.635.422	82.667.149	335.098.093	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	176.497.298	-	-	176.497.298	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	353.122.692	-	-	353.122.692	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	98.936.090	-	-	98.936.090	Guarantee deposits
Sub-jumlah	1.344.834.913	62.635.422	82.667.149	1.490.137.484	Sub-total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2013					
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	87.942.818	-	-	87.942.818	Bonds
Reksadana	11.839.588	-	-	11.839.588	Mutual fund
Saham	132.440	-	-	132.440	Stocks
Sub-jumlah	99.914.846	-	-	99.914.846	Sub-total
Jumlah	1.444.749.759	62.635.422	82.667.149	1.590.052.330	Total
2012					
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivable Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas	681.783.457	-	-	681.783.457	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek		7.500.000		7.500.000	Short-term investment
Piutang usaha dan piutang lain-lain	165.149.261	73.952.814	38.036.113	277.138.188	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	160.306.278	-		160.306.278	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	265.776.715	-		265.776.715	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	-	-	97.107.314	97.107.314	Guarantee deposits
Sub-jumlah	1.273.015.711	81.452.814	135.143.427	1.489.611.952	Sub-total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	79.917.603	-	-	79.917.603	Bonds
Reksadana	11.236.737	-	-	11.236.737	Mutual fund
Saham	227.920	-	-	227.920	Stocks
Sub-jumlah	91.382.260	-	-	91.382.260	Sub-total
Jumlah	1.364.397.971	81.452.814	135.143.427	1.580.994.212	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through its operations and existing funding sources, the Entity can meet all its financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2013 and 2012 based on its maturity:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013				
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo		Jumlah/Total	
		Kurang dari/ Less than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Utang usaha	-	94.001.988	-	94.001.988	Accounts payable
Utang lain-lain	71.046.155	-	-	71.046.155	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	486.905.045	-	486.905.045	Accrued expenses
Utang bank	-	21.841.304	71.445.489	93.286.793	Bank loan
Utang retensi	-	26.015.934	26.450.181	52.466.115	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	2.343.524	2.343.524	Rental deposits
Jumlah	71.046.155	628.764.271	100.239.194	800.049.620	Total
	2012				
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo		Jumlah/Total	
		Kurang dari/ Less than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Utang usaha	-	65.747.429	-	65.747.429	Accounts payable
Utang lain-lain	61.378.361	-	-	61.378.361	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	554.687.151	-	554.687.151	Accrued expenses
Utang bank	-	1.556.716	20.131.284	21.688.000	Bank expenses
Utang retensi	-	18.103.529	28.354.686	46.458.215	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	1.901.823	1.901.823	Rental deposits
Jumlah	61.378.361	640.094.825	50.387.793	751.860.979	Total

Risiko Nilai Tukar

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

Foreign Currency Risks

The Entity is not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2013 and 2012, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity financial assets and liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013		2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank	US\$ 139.012	1.694.419	US\$ 737.887	7.135.367	Cash in bank
	SIN\$ 722.624	6.957.414	SIN\$ 1.515.598	11.984.016	
Deposito	US\$ 919.821	11.211.694	US\$ 2.035.183	19.680.224	Time deposits
	SIN\$ 2.026.325	19.509.421	SIN\$ 5.546.978	43.860.622	
Piutang usaha	US\$ 162.580	1.981.688	US\$ 714.934	6.913.414	Accounts receivable
	SIN\$ 3.647.075	35.113.966	SIN\$ 4.370.092	34.554.798	
Piutang retensi	US\$ 174.637	2.128.646	US\$ 306.254	2.961.481	Retention receivables
	SIN\$ 1.516.369	14.599.569	SIN\$ 1.108.769	8.767.161	
Jaminan deposito	US\$ -	-	US\$ 100.000	967.000	Guarantee deposits
Jumlah Aset		93.196.817		136.824.083	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$ 442.878	5.398.236	US\$ 416.576	4.028.288	Accounts payable
	SIN\$ 17.897	172.313	SIN\$ 202.902	1.604.370	
Jumlah Liabilitas		5.570.549		5.632.658	Total Liabilities
Aset - Bersih		87.626.268		131.191.425	Assets - Net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entities and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
31 Desember 2013	Menguat/Appreciates	205,00	(195.400)	December 31, 2013
	Melemah/Depreciates	373,00	355.533	
31 Desember 2012	Menguat/Appreciates	47,50	(165.190)	December 31, 2012
	Melemah/Depreciates	190,00	660.760	
Dolar Singapura				Singapore Dollar
31 Desember 2013	Menguat/Appreciates	86,12	(679.854)	December 31, 2013
	Melemah/Depreciates	363,59	2.870.380	
31 Desember 2012	Menguat/Appreciates	5,33	(65.795)	December 31, 2012
	Melemah/Depreciates	108,22	1.335.245	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2013	2012	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	436.605.669	516.699.714	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Jumlah	<u>436.605.669</u>	<u>516.699.714</u>	Total
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	89.877.642	172.583.742	Financial assets
Liabilitas keuangan	93.286.793	21.688.000	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	<u>(3.409.151)</u>	<u>150.895.742</u>	Total assets (liabilities) - net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terespos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to rate risk, especially with regard to deposits to banks use interest rate market. Thus, the Entity and Subsidiaries does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities on December 31, 2013 and 2012.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Fair value is the amount for which a financials instruments could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Entity and Subsidiaries consist of financial assets dan financial liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The table below shows the carrying values and fair values of the assets financial and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2013 and 2012:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	2013	2012	2013	2012	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivable</u>
Kas dan setara kas	548.424.400	697.685.563	548.424.400	697.685.563	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	7.500.000	-	7.500.000	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	335.098.093	277.138.188	335.098.093	277.138.188	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	176.497.298	160.306.278	176.497.298	160.306.278	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	353.122.692	265.776.715	353.122.692	265.776.715	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	98.936.090	97.107.314	98.936.090	97.107.314	Guarantee deposits

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2013	2012	2013	2012	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	87.942.818	79.917.603	87.942.818	79.917.603	Bonds
Reksadana	11.839.588	11.236.737	11.839.588	11.236.737	Mutual fund
Saham	132.440	227.920	132.440	227.920	Stocks
Jumlah Aset Keuangan	1.611.993.419	1.596.896.318	1.611.993.419	1.596.896.318	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Utang usaha	94.001.988	65.747.429	94.001.988	65.747.429	Accounts payable
Utang lain-lain	71.046.155	61.378.361	71.046.155	61.378.361	Other payables
Beban masih harus dibayar	486.905.045	554.687.151	486.905.045	554.687.151	Accrued expenses
Utang bank	93.286.793	21.688.000	93.286.793	21.688.000	Bank loan
Utang retensi	52.466.115	46.458.215	52.466.115	46.458.215	Retention payables
Jaminan sewa	2.343.524	1.901.823	2.343.524	1.901.823	Rental deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	800.049.620	751.860.979	800.049.620	751.860.979	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

42. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2013		2012		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	1.225.647.395	55%	1.235.301.468	60%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	181.780.672	8%	122.930.890	6%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	1.407.428.067	63%	1.358.232.358	66%	Total Liabilities

42. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity and Subsidiaries ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The Entity and Subsidiaries capital structure and debt to equity ratio are as follow:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013		2012		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Jumlah Ekuitas	818.990.410	37%	705.837.057	34%	Total Stockholders' Equity
Jumlah	2.226.418.477	100%	2.064.069.415	100%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas		1,72		1,92	Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Commonwealth.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No.061/AMD/CB/JKT/2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sejumlah Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2014, dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 062/AMD/CB/JKT/2013, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 75.000.000 dan US\$ 200.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2014, dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Sulistyarningsih S.H., No. 2 tanggal 2 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* Bank Garansi sejumlah Rp 350.000.000, Sight/Usance L/C /SKBDN sejumlah US\$ 2.000.000, *demand loan* sejumlah Rp 15.000.000 dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2014.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No.3.0334.21.7 tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Arnasya A. Pattinama, S.H., No 10 tanggal 8 Juli 2013, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 160.000.000 dan US\$ 1.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C*, Usance L/C dan SKBDN sejumlah US\$ 1.000.000, dan fasilitas kredit lokal sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2014, dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Commonwealth.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 061/AMD/CB/JKT/2013, the Entity obtained Overdraft Credit Facility with maximum amount to Rp 1,000,000 with interest rate 12% per annum, which mature on January 9, 2014, and the agreement extension is still in process.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 062/AMD/CB/JKT/2013, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount to Rp 75,000,000 and US\$ 200,000 which mature on January 9, 2014, and the agreement extension is still in process.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 dated March 7, 2005 which was extended recently by Notarial Deed of Sulistyarningsih S.H., No. 2, dated December 2, 2013, the Entity obtained Omnibus Trade Finance Bank Guarantee facility with maximum amount to Rp 350,000,000, Sight/Usance L/C /SKBDN of US\$ 2,000,000, demand loan of Rp 15,000,000 and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which will mature on August 6, 2014.

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 dated August 12, 2003, which was extended recently by Notarial Deed of Arnasya A. Pattinama, S.H., No. 10 dated July 8, 2013, the Entity is entitled of facilities, such as bank guarantee amounted to Rp 160,000,000 and US\$ 1,000,000, special Omnibus Sight L/C, Usance L/C and SKBDN amounted to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility of Rp 10,000,000 which mature on January 20, 2014, and the agreement extension is still in process.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas tersebut dijamin dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Dagang.

This facility is secured by Right to Build (HGB) No.2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Account Receivable.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 tanggal 18 Oktober 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 57/ADD-PPBG/COLG-LCL/13 tanggal 28 Agustus 2013, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000 dan US\$ 1.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2014.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 dated October 18, 2011 which was extended recently by Agreement No. 57/ADD-PPBG/COLG-LCL/13 dated August 28, 2013, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 100,000,000 and US\$ 1,000,000 which will mature on August 30, 2014.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Commonwealth No.009/PTBC/BG/PP/0912 tanggal 25 September 2012 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 117/PTBC/BG/PP/1213 tanggal 6 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 350.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2014.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Commonwealth No. 009/PTBC/BG/PP/0912 dated September 25, 2012 which was extended recently by Agreement No. 117/PTBC/BG/PP/1213 dated December 6, 2013, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 350,000,000 which will mature on September 23, 2014.

Fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan oleh Entitas, kecuali bank garansi dan LC.

Those facilities have not used by the Entity, except for bank guarantee and letter of credit.

- b. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- b. The Entity has contractual commitment with several customers among others as follows:*

No	Nama Proyek/ <i>Projects</i>	Nilai Kontrak/ <i>Value of Contract</i>	Pemberi Kerja/ <i>Owner</i>	Tenggang Waktu/ <i>Period Expected</i>	
				Mulai/ <i>Start of Project</i>	Selesai/ <i>End of Project</i>
1.	Lagoi Bay Mall Bintan	187.882.381	PT Buana Megawisata	13-Apr-10	31-Mar-12
2.	Green Bay	594.272.591	PT Kencana Unggul Sukses	6-Sep-10	31-May-14
3.	PLTU Keban Agung Lahat	257.677.995	PT Priamanaya Energy	2-May-11	31-Jul-12
4.	Verde Condominium	136.842.597	PT Bangun Kuningan Indah	25-May-11	03-Nov-13
5.	Verde Condominium	135.037.166	PT Karunia Sukses Sejahtera	25-May-11	1-Aug-12
6.	Ramada Sakala Condotel	140.476.936	PT Total Camakila Development	15-Sep-11	2-Mar-13
7.	Ramayana Head Office 2	124.239.957	PT Jakarta Intiland	29-Sep-11	29-Mar-13
8.	Gedung Bandara Berau Thp 2	245.312.000	Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab. Berau	31-Oct-11	24-Dec-12
9.	BMS Tower	160.106.058	PT Bank Syariah Mega Indonesia	1-Nov-11	10-Mar-13
10.	Holiday Inn Tanjung Benoa	69.873.900	PT Tanjung Benoa Indonesia	22-Nov-11	22-May-13
11.	Marriot Hotel Seminyak	155.574.781	PT Seminyak Mas Propertindo	7-Dec-11	31-Mar-13
12.	Convention Hall Samarinda	219.643.116	Bedaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur	12-Dec-11	4-Jul-13
13.	GKM Tower	134.320.766	PT Lestari Kirana Persada	19-Dec-11	21-Oct-13
14.	The Hermitage	56.697.422	PT Menteng Heritage Realty	15-Feb-12	15-Sep-13
15.	Talavera Suite	51.381.067	PT Grahalestari Ciptakencana	2-May-12	2-Jul-13
16.	Gudang Garam SKM Fase 3 dan RND	270.302.593	PT Gudang Garam Tbk	11-Jun-12	30-Jan-13
17.	Bank Panin Probolinggo	16.570.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	25-Jun-12	25-Mar-13
18.	Bank Panin Makasar	28.860.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	25-Jun-12	25-Apr-13
19.	RT. Teuku Umar 34 Thp 2	12.182.775	Perorangan (Individual)	8-Aug-12	8-Jul-13
20.	Menara Sentraya	584.725.153	PT Pasaraya International Hedonisarana	3-Sep-12	2-Jul-14
21.	Masjid Agung Sengata 3	79.106.000	Bendahara Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kab Kutai	5-Sep-12	27-Feb-14
22.	Multi Function Permata Hijau	23.045.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	1-Oct-12	31-Dec-13

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
23.	Ramayana Pekalongan	39.160.330	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1-Oct-12	1-Jun-13
24.	Ramayana Tasikmalaya	50.210.050	PT Jakarta Intiland	1-Oct-12	1-Jun-13
25.	Ramayana Bogor	40.455.690	PT Jakarta Intiland	1-Oct-12	5-Jul-13
26.	The Breeze BSD City	152.248.800	PT Bumi Serpong Damai Tbk	8-Oct-12	8-Jul-13
27.	Hotel Sabang	31.588.700	PT Jakarta Regency Hotel	12-Nov-12	12-Sep-13
28.	Indonesia International Expo	660.000.000	PT Indonesia International Expo	19-Nov-12	12-Jun-14
29.	Neo Hotel Makasar	20.260.000	PT Yakin Harun Sukses	27-Nov-12	23-Sep-13
30.	Binus Alam Sutera	205.750.000	PT Shine Prime International	3-Dec-12	31-Mar-13
31.	Islamic Centre Rohul 3	148.972.000	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	4-Jan-13	24-Mei-15
32.	Trans Masjid Bandung	22.443.115	PT Para Bandung Propertindo	14-Mar-13	28-Feb-14
33.	Gedung Menara BRI BSD	101.575.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1-Apr-13	26-Apr-14
34.	Hotel Neo Simatupang	30.090.000	PT Graha Simatupang Propertindo	16-May-13	10-Feb-14
35.	Villa Lagoi	154.127.225	PT Buana Megawisata	1-Jun-13	31-Jan-15
36.	Pabrik Indokordsa Citereup	143.000.000	PT Indokordsa Tbk.	10-Jun-13	6-Apr-14
37.	Hotel Sari Petojo Solo	81.130.500	PT Jakarta Intiland	28-Jun-13	24-May-14
38.	Green Office Park 6 BSD City	109.075.320	PT Bumi Serpong Damai Tbk	21-Aug-13	1-Jul-14
39.	The Tower	300.000.000	PT Alfa Goldland Realty	1-Sep-13	31-Jul-16
40.	Asahi Indofood	190.300.000	PT Asahi Goldland Realty	19-Sep-13	31-Jul-14
41.	Graha Beta Benhil	24.000.000	PT Betaconcrete Mixerindo	16-Oct-13	12-Aug-14
42.	Menara Danamon	205.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27-Oct-13	11-Jul-15

44. SEGMENT OPERASI

44. OPERATING SEGMENTS

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

Operating segments information are as follows:

	2013			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak berelasi	48.918.579	-	48.918.579	Related party
Pihak eksternal	1.963.326.817	275.077.628	2.238.404.445	Third parties
Laba Kotor Setelah Proyek Kerjasama Operasi	339.685.493	100.838.486	440.523.979	Gross Profit After Income from Joint Operations
Pendapatan lain-lain			58.141.613	Others income
Beban umum dan administrasi	(162.182.427)	(22.125.167)	(184.307.594)	General and administrative expense
Beban pendanaan			(6.126.393)	Financing expenses
Beban lain-lain			(18.154.809)	Others expenses
Beban pajak penghasilan			(76.908.143)	Income tax expenses
Kepentingan nonpengendali			(18.877.688)	Non-controlling interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			194.290.965	Comprehensive Income For The Year
Aset				Assets
Aset segmen	1.805.192.700	387.739.183	2.192.931.883	Segment assets
Penyertaan saham	-	-	29.296.791	Investments in shares of stock
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	4.189.803	Unallocated assets
Jumlah Aset	1.805.192.700	387.739.183	2.226.418.477	Total Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	1.771.332.223	116.250.317	1.887.582.540	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.561.676.280)	(90.635.134)	(1.652.311.414)	Cash paid to suppliers and employees
Lain-lain	-	-	(33.764.754)	Others
	209.655.943	25.615.183	201.506.372	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(37.750.835)	-	(37.750.835)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(136.119.966)	Cash Flows for Financing Activities

45. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Interpretasi baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27, mengenai "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28, mengenai "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK No 29, mengenai "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".
- PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK No. 33, mengenai "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasi.

45. NEW STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New interpretations which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2014 are as follows:

- ISAK No. 27, regarding "Transfer of Assets from Customers".
- ISAK No. 28, regarding "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".
- ISAK No. 29, regarding "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".
- PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK No. 33, regarding "Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining".

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2015 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), regarding "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits".
- PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66, regarding "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67, regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68, regarding "Fair Value Measurements".

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of standards and interpretations on the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 14 Maret 2014.

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 14, 2014.



PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106
Jakarta 11440, Indonesia

T: (021) 5666 999 (hunting)

F: (021) 5663 069

E: totalbp@totalbp.com

www.totalbp.com